

Operation Excellence

2012

Laporan Tahunan Annual Report



DarmaHenwa
integrated mining services



16 Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

34 Diskusi Manajemen & Analisis Management Discussion & Analysis

Introduction

Kinerja Penting 2012 2012 Highlights	2
Sekilas Perusahaan Company in Brief	4
Visi, Misi dan Nilai Vision, Mission and Values	6
Jejak Langkah Milestones	8
Area Kerja Operasional Operational Area	10
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	12
Ikhtisar Peristiwa Event Highlights	14
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	16
Ikhtisar Saham Stock Highlights	18

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	20
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	26

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Bisnis Business Review	36
Tinjauan Usaha Operational Review	42
Tinjauan Keuangan Financial Review	44

Key Supporting Factors

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Health, Safety and Environment	54
Sumber Daya Manusia Human Resources	60
Manajemen Risiko Risk Management	72
Audit Internal Internal Audit	78
Pemasaran & Pengembangan Bisnis Marketing & Business Development	84



52 Faktor Pendukung Utama Key Supporting Factors

86 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	88
--	----

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	114
---	-----

Corporate Data

Struktur Organisasi Organization Structure	122
Struktur Perusahaan Corporate Structure	124
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	125
Profil Direksi Board of Directors' Profile	126
Profil Manajemen Senior Senior Managements' Profile	127
Profil Lainnya Other Profiles	129
Anak-anak Perusahaan Subsidiaries	130
Informasi Perusahaan Corporate Information	132
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Statement from the Boards of Commissioners and Directors	133

Financial Report

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	135
---	-----

+8.33%

Lapisan Tanah Penutup
Overburden

+74%

Penggalian Batubara
Coal Mining

+18%

Pendapatan Meningkat
Revenue Increased

+8.21%

Total Aset
Total Assets

PROYEK BARU NEW PROJECT

Proyek Batubara Malinau
Malinau Coal Project

11,315,292.61

Jam Kerja Tanpa Kecelakaan
Man Hours LTI Free

Jam Kerja Tanpa Kecelakaan Hilang Jam Kerja Secara Korporat
Working hours without Loss Time Injury at Corporate level

Operation Excellence

Di tengah perubahan yang terus terjadi dalam dunia usaha, perusahaan harus mampu berubah dan membuat perubahan agar dapat bertahan dan berkembang. Dalam upayanya meningkatkan keunggulan operasional, Perseroan telah melakukan sejumlah perubahan ke dalam dan ke luar, dengan tujuan memperkuat kinerja di masa depan.

In an ever-changing business world, companies must change and make changes for surviving and thriving. In pursuit of operational excellence, the Company has made a number of changes internally and externally with the objective of strengthening its performance in the future.

Company in Brief

PT Darma Henwa Tbk (“Darma Henwa”) adalah perusahaan jasa kontraktor pertambangan umum yang berdiri pada tahun 1991. Sejak awal Perseroan telah mengukir reputasinya sebagai kontraktor pertambangan yang handal di Indonesia, penyedia tenaga ahli dalam bidang alat berat pertambangan, penggalian penambangan, pekerjaan sipil serta pemeliharaan peralatan pertambangan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan didukung armada alat berat dan kendaraan pendukung yang lengkap seperti *excavator*, *dump truck*, *bulldozer*, *loader* dan *grader* dari berbagai merek terkenal, seperti Hitachi, Komatsu, Caterpillar, Liebherr, dan Terex.

Pada tahun 1996-2005 Henry Walker Group menjadi pemegang saham mayoritas dan Perseroan berganti nama menjadi PT HWE Indonesia pada tahun 2004. Zurich Assets International Ltd kemudian menjadi pemegang saham mayoritas pada tahun 2005. Pada akhir 2005, Perseroan mengubah kembali namanya menjadi PT Darma Henwa.

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 26 September 2007 dengan kode saham DEWA. Hingga tahun 2011, PT Darma Henwa Tbk telah menyelesaikan beberapa proyek pertambangan, yaitu Proyek Petangis di Kalimantan Selatan, Proyek Lerokis di Pulau Wetar, proyek tambang emas di Pulau Wetar, proyek tambang nikel di Pulau Maluku, Danau Wanagon dan terowongan di Papua, proyek pengalihan Sungai Kelian di Kalimantan Timur, proyek tembaga Batu Hijau di Pulau Sumbawa dan penambangan batubara di Busang dan Pondok Labu di Kalimantan Timur.

PT Darma Henwa Tbk (“Darma Henwa”) was established in 1991 as general mining contractor Company. From its establishment, the Company build its reputation as a reliable mining contractor in Indonesia, experts provider for mining’s heavy equipment, mining extraction, civil works, and maintenance of mining equipments. Company’s operation is supported by a complete fleet of heavy equipments and supporting vehicles such as excavator, dump truck, bulldozer, loader and grader from well-known brand like Hitachi, Komatsu, Caterpillar, Liebherr, and Terex.

In 1996-2005 Henry Walker Group became major shareholder of the Company and changed its name to PT HWE Indonesia in 2004. In 2005, Zurich Assets International bought Company’s shares and became the major shareholder. At the end of 2005, Company’s name was changed back to PT Darma Henwa.

Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) in September 26, 2007 with share code DEWA. Up to 2011, PT Darma Henwa Tbk has completed some mining projects, i.e. Petangis Project in South Kalimantan, Lerokis Project in Wetar Island, gold mining project in Wetar Island, nickel mining project in Maluku Island, Wanagon lake and tunnel in Papua, Kelian River diversion project in East Kalimantan, Batu Hijau copper mining project in Sumbawa Island and coal mining in Busang and Pondok Labu, East Kalimantan.



Sampai akhir tahun 2012, Perseroan masih menangani proyek pertambangan batubara di Bengalon, Kalimantan Timur milik PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan di Asam Asam, Kalimantan Selatan milik PT Arutmin Indonesia, di Binungan Timur, Kalimantan Timur milik PT Berau Coal, serta di Sarongga, Kalimantan Selatan milik PT Arutmin Indonesia. Perseroan juga berhasil mendapatkan proyek baru di Malinau, Kalimantan Timur milik PT Mitrabara Adiperdana, anak perusahaan Baramulti Group.

Produksi Perseroan di tahun 2012 telah mencapai 13,06 juta ton batubara dan 90,69 juta bcm lapisan penutup.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan telah mengimplementasikan sistem berstandar internasional ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001:2007. Kepedulian Perseroan terhadap lingkungannya, juga ditunjukkan dengan Program Darma DEWA, yang terdiri atas program Darma Cerdas (pendidikan), Darma Mandiri (ekonomi), dan Darma Sehat (kesehatan).

In the end of 2012, the Company still carry out coal mining project in Bengalon, East Kalimantan owned by PT Kaltim Prima Coal (KPC) and in Asam Asam, South Kalimantan owned by PT Arutmin Indonesia, in East Binungan, East Kalimantan owned by PT Berau Coal, and also in Sarongga, South Kalimantan owned by PT Arutmin Indonesia. Also it starts a new project in Malinau, East Kalimantan owned by PT Mitrabara Adiperdana, subsidiary of Baramulti Group.

The Company's production in 2012 reached 13,06 million tones of coal and 90,69 million bcm overburden.

In running its business, the Company has been implementing international standard of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, and OHSAS 18001:2007. The Company also commits to develop its surrounding communities through Darma DEWA program, including Darma Cerdas (educational concern), Darma Mandiri (economy concern), and Darma Sehat (healthy concern).

Visi, Misi dan Nilai

Vision, Mission and Values

Visi

Menjadi Perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi.

Vision

To be the preferred regional integrated mining services Company.

Misi

- Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif.
- Memberikan nilai maksimum ke seluruh *stakeholders* dan terus tumbuh secara berkesinambungan.
- Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para *stakeholders* melalui *best practices* dengan komitmen yang tinggi dalam hal *Health, Safety and Environment* serta tanggung jawab sosial Perusahaan yang tinggi.

Mission

- To establish a sound management knowledge and cost effective operations.
- To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth.
- To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.

Nilai-Nilai Perusahaan

- Bekerja dengan tingkat kejujuran yang tinggi demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kecepatan yang tinggi sehingga tercapainya produktivitas yang optimal melalui sumber daya yang ada demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kehandalan yang tinggi, yang terbentuk melalui ketekunan dari proses pembelajaran yang berkesinambungan, demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga tercapainya lingkup kerja yang sehat dan hasil kerja yang optimal, demi kemajuan dan kesuksesan bersama.

Corporate Values

- Work with a high degree of integrity for everyone's development and success.
- Work with a high degree of discipline within the prevailing rules and regulations for everyone's development and success.
- Work with high speed to achieve optimum productivity through available resources for everyone's development and success.
- Work with a high degree of reliability established through diligence and a sustained learning process for everyone's development and success.
- Work with solid teamwork to achieve a healthy working environment and optimal performance for everyone's development and success.



Jejak Langkah Milestones



1991

Berdirinya PT Darma Henwa Tahun 1991.
Establishment of PT Darma Henwa in 1991.

1993

Kontrak senilai USD107 juta untuk Proyek Batubara Petangis di Kalimantan Timur, dengan BHP Minerals. USD107 million contract for the Petangis Coal Project in East Kalimantan, from BHP Minerals.

1996

Henry Walker Group Ltd (Australia) menguasai 95% kepemilikan saham. Nama Perseroan diganti menjadi PT Henry Walker Eltin (HWE). Henry Walker Group Ltd (Australia) acquired 95% of ownership, the Company's name changed to PT Henry Walker Eltin (HWE).

1997

Kontrak USD82,3 juta dengan PT Newmont Nusa Tenggara. USD82.3 million contract with PT Newmont Nusa Tenggara.

2001

Kontrak USD34,2 juta dengan PT Tanito Harum. USD34.2 million contract from PT Tanito Harum.

2004

Penandatanganan Perjanjian Pengoperasian Bengalon. Signed the Bengalon Operating Agreement.



2005

Zurich Assets International Ltd mengambilalih kepemilikan dari Grup Henry Walker Eltin. Nama Perseroan berubah menjadi PT Darma Henwa. Zurich Assets International Ltd undertook ownership from Henry Walker Eltin. The Company's name changed to PT Darma Henwa.

2006

Menerima penghargaan 4 juta jam tanpa kecelakaan kerja (LTI Free). Achieved 4 million hours Loss Time Injury Free (LTI Free) Award.

2007

- Penandatanganan Perjanjian Pengoperasian dan Jasa Pertambangan Asam Asam.
- Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).
- Signed the Asam Asam Operating & Mining Services Agreements.
- IPO and listing on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

2010

- Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Meraih Sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007.
- Right Issue I.
- Obtained certifications of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007.

2011

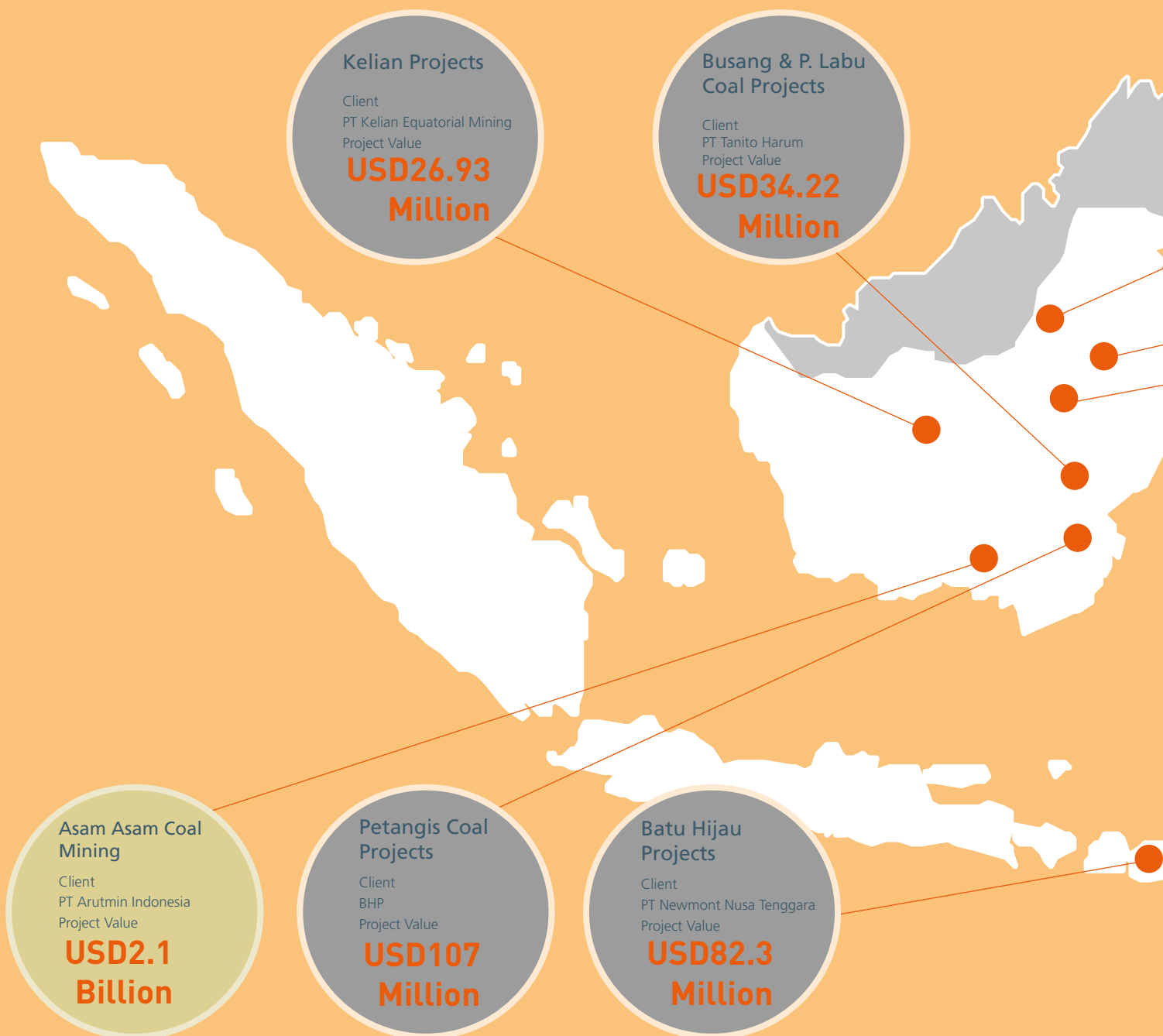
- Penjualan Coal Vista Resources.
- Proyek Batubara Binungan Timur, Berau ditandatangani.
- Sale of Coal Vista Resources.
- Signing of East Binungan Coal Project, Berau.

2012

- Proyek Batubara Malinau ditandatangani.
- Per akhir Desember 2012, produksi Perseroran mencapai 13,06 juta ton batubara dan 90,69 juta bcm lapisan penutup.
- Signing of Malinau Coal Project.
- By the end of December 2012, The Company's production reached 13.06 million tons of coal and 90.69 million bcm overburden removal.

Area Kerja Operasional

Operational Area



● Proyek Saat Ini
Existing Projects

● Proyek Sudah Selesai
Previous Projects

Malinau Coal Project

Client
PT Mitrabara Adiperdana
Project Value

**USD250
Million**

Bengalon Coal Mining Projects

Client
PT Kaltim Prima Coal
Project Value

**USD2.65
Billion**

Berau Coal Project

Client
PT Berau Coal Energy
Project Value

**USD340
Million**

Lerokis & Kali Kuning Gold Projects

Client
Billiton
Project Value

**USD 21
Million**

Pulau Gebe Nickel Projects

Client
PT Aneka Tambang
Project Value

**USD6.7
Million**

Freeport Projects

Client
PT Freeport Indonesia
Project Value

**USD11.2
Million**

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2012 Awards and Certifications in 2012



ISO 9001:2008 Certificate
Quality Management
Systems-Requirements



ISO 14001:2004 Certificate
Environmental
Management Systems-
Requirements



OHSAS 18001:2007 Certificate
Occupational Health and
Safety Management System-
Requirements

11,315,292.61
Man Hours LTI Free

Jam kerja tanpa kecelakaan hilang jam kerja secara korporat

Working hours without Loss Time Injury at corporate level



Penghargaan UTAMA
UTAMA Award

“Bendera Emas”
untuk Program Penilaian
Peringkat Perusahaan (PROPER)
Tingkat Provinsi Kalimantan
Selatan

Gold PROPER from Province of
East Kalimantan

“Bendera Hijau”
Tingkat Nasional dari Menteri
Lingkungan Hidup

Green PROPER from Ministry
of Environment

**Zero
Accident
Award**

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Ministry of Labor and Transmigration



4.762.910 Loss Time Injury Free
Januari – 31 Desember 2012



1.686.710 Loss Time Injury Free
1 April 2011 – 31 Desember 2012



Piagam Penghargaan
Tertib Administrasi
& Pelaporan Panitia
Pembina Keselamatan
& Kesehatan Kerja
(P2K3L) dari Bupati
Tanah Laut

Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2011 Awards and Certifications in 2011

Penghargaan Utama Upakarti

Upakarti Utama Award



Zero Fatality

Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan

Zero Accident Award

Gubernur Kalimantan Selatan
(Disnakertrans)
Governor of South Kalimantan
(Disnakertrans)



4 Million Lost Time Injury Free
3 October 2009 - 5 April 2010



8 Million Lost Time Injury Free
3 October 2009 - 5 September 2010

2 Million Lost Time Injury Free
3 October 2009 - 4 January 2010



3 Million Lost Time Injury Free
3 October 2009 - 19 February 2010



Gold Certificate for Bengalon Site

Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan



Zero Accident Award January
2008 - September 2010

Gubernur Kalimantan Selatan
Governor of South Kalimantan



Penghargaan
Kecelakaan Nihil
Nasional untuk Site
Asam Asam

National Zero
Accident Award for
Asam Asam Site



Gold PROPER for
Bengalon Site



Zero Accident Award from
Governor of East Kalimantan

Event Highlights



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Periode Tahun 2011, Jakarta, 8 Juni 2012
Annual General Meeting of Shareholders For The Year Ended 2011, Jakarta, 8 June 2012



Paparan Publik, Jakarta, 27 November 2012
Public Expose, Jakarta, 27 November 2012



Lokakarya Internal, Jakarta, 8 Agustus 2012
Internal Workshop, Jakarta, 8 August 2012



Safari Ramadhan bersama Bupati Tanah Laut di Desa Pandan Sari, Kec. Kintap, Kalimantan Selatan, Juli 2012

Safari Ramadhan with Regent of Tanah Laut, Pandan Sari Village, Kintap sub district, South Kalimantan, July 2012



Foto bersama dengan Muspika Kec Kintap dan FKPI pada acara pembukaan Pesantren Ramadhan Kalimantan Selatan, Juli 2012

Photo with the Muspika of Kintap District and FKPI at the opening of the Ramadhan Islamic School, South Kalimantan, July 2012



Dewa goes to Bali, Bali, 15 Juni 2012
Dewa goes to Bali, Bali, 15 June 2012



Buka bersama, Jakarta, 8 Agustus 2012
Breaking the Fast Together, Jakarta, 8 August 2012



Fresh Operator Development Program dan Basic Mechanic Course, Asam
Asam, Kalimantan Selatan 2012
Fresh Operator Development Program & Basic Mechanic Course, Asam
Asam, South Kalimantan 2012



Buka Puasa antara masyarakat dan management PT DH ACP,
Kalimantan Selatan, Agustus 2012
Breaking the Fast between the community and the management of
PT DH ACP, South Kalimantan, August 2012



Employee Gathering, Jakarta, 7 Februari 2012
Employee Gathering, Jakarta, 7 February 2012



Program "Senyum dan Harapan", bakti sosial operasi bibir sumbing
dan luka bakar, Balikpapan, Kalimantan Timur, Mei 2012
"Smiles and Hopes" Program, social event providing free plastic and
reconstructive surgery, Balikpapan, East Kalimantan, May 2012

Financial Highlights

PT DARMA HENWA Tbk

Dalam USD (kecuali dinyatakan lain) angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam laporan tahunan ini menggunakan notasi dalam bahasa Inggris

PT DARMA HENWA Tbk

In USD (unless stated otherwise) numerical notations in all tables and graphic in this annual report are in English

	2012	2011	2010	2009	2008	
Laporan Keuangan						Financial Statements
Pendapatan	334,997,337	283,366,897	230,086,146	201,466,055	220,108,283	Revenue
Laba Usaha	(19,631,886)	(7,258,476)	5,276,127	4,741,731	26,242,277	Operating Income
Laba (rugi) Bersih	(41,028,454)	(24,012,349)	588,128	(1,847,471)	10,581,264	Net Income (loss)
Jumlah rata-rata Tertimbang per Saham Dasar	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,763	15,609,809,808	15,406,274,967	Weighted Average Number of Shares
Laba (rugi) Bersih per Saham (per 1.000 saham)	(1.88)	(1.10)	0.03	(0.12)	0.69	Net Income per Shares (loss) (per 1,000 Shares)
Modal Kerja Bersih	51,315,134	115,183,064	106,268,599	(11,385,170)	5,563,892	Net Working Capital
Jumlah Aset	439,475,800	406,125,904	462,511,533	462,189,037	537,494,659	Total Assets
Jumlah Liabilitas	165,903,242	92,355,692	124,695,578	187,420,657	259,553,277	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	273,572,376	312,425,636	336,420,481	273,771,450	277,780,581	Total Equity

Rasio-rasio Keuangan						Financial Ratios
Laba (rugi) terhadap Jumlah Aset	(0.09)	(0.06)	0.00	(0.00)	0.02	Net Income (loss) to Assets
Laba (rugi) terhadap Ekuitas	(0.14)	(0.08)	0.00	(0.01)	0.04	Net Income (loss) to Equity
Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar	(1.41)	2.49	2.43	0.93	1.03	Current Asset to Current Liability
Liabilitas terhadap Ekuitas	0.61	0.29	0.37	0.68	0.93	Debt to Equity
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.38	0.23	0.27	0.41	0.48	Debt to Assets

Perbandingan Informasi Keuangan Lainnya yang Relevan dengan Perusahaan						The Comparison of Other Financial Information Related to the Company
Laba (rugi) Sebelum Pajak Pendapatan Usaha	53,447,724	(16,637,614)	(2,288,463)	(5,897,139)	10,403,430	Earning (Loss) before Tax
Rasio Laba (rugi) Bersih atas Pendapatan Usaha	(0.12)	(0.08)	0.00	(0,01)	0.05	Net Income (Loss) to Revenue
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	214,169,504	214,169,504	319,947,485	256,418,611	256,418,611	Total Issued and Paid in Capital
Pembelanjaan Modal	80,885,710	241,169,502	7,577,333	7,862,574	69,087,157	Capital Expenditures
Akumulasi Penyusutan	201,429,117	163,784,069	142,872,127	127,512,674	95,765,249	Accumulated Depreciation
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	-	Dividend Payment

Pendapatan (USD ribuan)
Revenue (USD thousand)

2008	220,108
2009	201,466
2010	230,086
2011	283,366
2012	334,997

Jumlah Aset (USD ribuan)
Total Assets (USD thousand)

2008	537,494
2009	462,189
2010	462,511
2011	406,125
2012	439,475

Laba Usaha (USD ribuan)
Operating Income (USD thousand)

2008	26,242
2009	4,741
2010	5,276
2011	(7,258)
2012	(19,631)

Jumlah Liabilitas (USD ribuan)
Total Liabilities (USD thousand)

2008	259,553
2009	187,420
2010	124,695
2011	92,355
2012	165,903

Laba (rugi) Bersih (USD ribuan)
Net Income (loss) (USD thousand)

2008	10,581
2009	(1,847)
2010	588
2011	(24,012)
2012	(41,028)

Jumlah Ekuitas (USD ribuan)
Total Equity (USD thousand)

2008	277,780
2009	273,771
2010	336,420
2011	312,425
2012	273,572

Stock Highlights

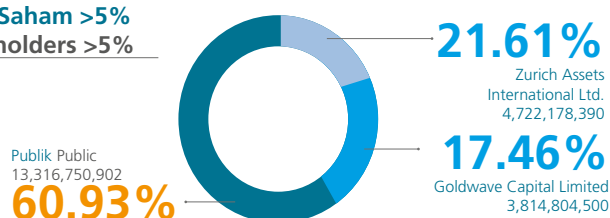
Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology

Penawaran Umum Saham Perdana	September 26, 2007	Initial Public Offering (IPO)
Harga Penawaran (Rp)	Rp335	IPO Price (Rp)
Harga Pelaksanaan Waran (Rp)	Rp340	Warrant Exercise Price (Rp)
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan Waran	March 26, 2008-September 24,2010	Warrants Exercise Period
Jumlah Waran Ditempatkan	4,200,000,000	Warrants Issued
Penawaran Umum Terbatas I	January 13, 2010	Rights Issued I
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	21,853,733,792	Issued & Paid Up Shares

IDX: DEWA Bloomberg: DEWA: IJ Reuters: DEWA.JK

20 Pemegang Saham Terbesar per 28 Desember 2012			Top 20 Largest Shareholders as at December 28, 2012	
No	Nama/Name	Status	Jumlah Saham/Number of Shares	%
1	Zurich Assets International Ltd	Institusi Asing/Foreign Institution	4,722,178,390	21.61
2	Goldwave Capital Limited	Institusi Asing/Foreign Institution	3,814,804,500	17.46
3	Ferry Sudjono	Individual Domestik/Domestic Individual	600,000,000	2.75
4	PT Raja Dana Indonesia	Perusahaan Terbatas/Company Limited	427,000,000	1.95
5	Long Haul Indonesia	Perusahaan Terbatas/Company Limited	400,000,000	1.83
6	Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	Institusi Asing/Foreign Institution	246,575,442	1.13
7	Henry Arifin	Individual Domestik/Domestic Individual	201,666,166	0.93
8	PT Bakrie & Brothers, Tbk	Perusahaan Terbatas/Company Limited	200,000,000	0.92
9	Surya Adil Wijaya	Individual Domestik/Domestic Individual	200,000,000	0.92
10	Marco Polo Capital	Institusi Asing/Foreign Institution	186,647,500	0.85
11	4SSB J734 ACF SPDR S+P Emerging Markets Small CAP ETF – 2157564027	Institusi Asing/Foreign Institution	124,015,542	0.57
12	PT Bakrie and Brothers Tbk	Perusahaan Terbatas/Company Limited	100,000,000	0.46
13	JPMCB-The Boeing Company Employee Retirement Plans Master Trust Master Trust-2157804051	Institusi Asing/Foreign Institution	96,477,000	0.44
14	Citibank New York s/a Emerging Markets Small Cap Series of The DFA Investment Trust Co	Institusi Asing/Foreign Institution	72,303,600	0.33
15	Tan Tik Khoen	Individual Domestik/Domestic Individual	70,000,000	0.32
16	Reksadana BNP Paribas Star- 830894000	Reksadana/Mutual Fund	65,000,000	0.30
17	Reksa Dana Penyerahan Terbatas HPAM Maestro Flexi IV	Reksadana/Mutual Fund	65,000,000	0.30
18	Eko Budi Siswanto	Individual Domestik/Domestic Individual	62,220,000	0.28
19	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients- 2023904000	Institusi Asing/Foreign Institution	61,052,500	0.28
20	Arta Cipta Harmoni, PT	Perusahaan Terbatas/Company Limited	61,002,900	0.28

Komposisi Pemegang Saham >5% Composition of Shareholders >5%

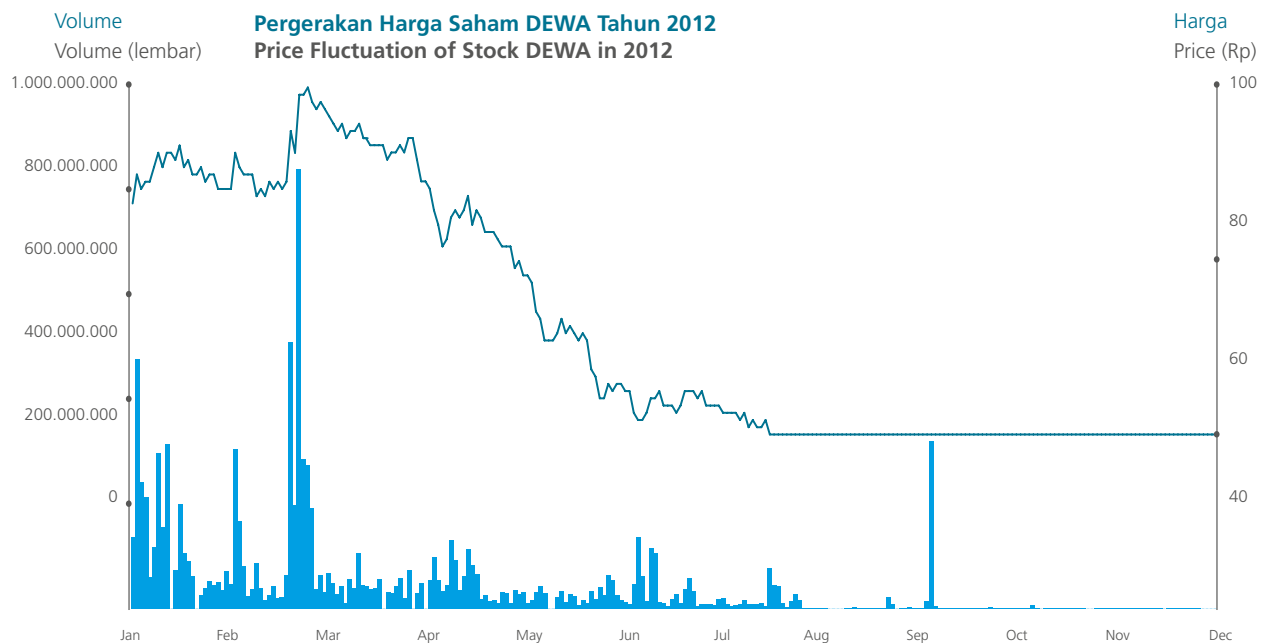


KEBIJAKAN DIVIDEN	DIVIDEND POLICY	
Laba Bersih Setelah Pajak		Income After Tax
Sampai dengan USD50 Juta	10% - 20%	Up to USD50 Million
Di atas USD50 Juta	20% - 25%	Greater than USD50 Million

Kinerja Saham DEWA Tahun 2012
Stock Performance DEWA in 2012

2012	Harga Saham Stock Price			Perdagangan Saham Stock Trade	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Nilai (Rp) Value (Rp)	Volume Volume
January	91	77	84	10,793,907,600	128,498,900
February	100	82	96	16,170,048,000	168,438,000
March	96	87	89	3,854,607,800	43,310,200
April	91	75	78	4,131,714,600	52,970,700
May	78	58	59	1,355,625,300	22,976,700
June	61	50	54	2,172,528,000	40,232,000
July	58	50	50	1,042,725,000	20,854,500
August	51	50	50	266,240,000	5,324,800
September	52	50	50	937,860,000	18,757,200
October	50	50	50	27,930,000	558,600
November	50	50	50	9,050,000	181,000
December	50	50	50	2,895,000	57,900

Data Perdagangan di BEI	2012	2011	2010	2009	Trade Shares Data in IDX
Harga Tertinggi (Rp)	100	127	150	670	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	50	55	51	50	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	50	78	71	50	Closing Price (Rp)



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Ricardo Gelael | Presiden Komisaris President Commissioner

Pemegang saham yang terhormat,

Dengan gembira dan penuh rasa syukur kami menghantarkan Laporan Tahunan PT Darma Henwa Tbk kepada Anda, para Pemegang Saham yang terhormat. Dapat kami sampaikan bahwa tahun 2012 merupakan tahun yang memberikan berbagai peluang pengembangan di masa depan bagi Perseroan. Dalam menghadapi tahun 2012, kami menilai Direksi Perseroan telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan tetap memastikan Perseroan bergerak menuju sasaran jangka panjangnya, menjadi kontraktor pertambangan terkemuka di Indonesia, walaupun timbul tantangan-tantangan sepanjang perjalanannya.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Industri batubara diperkirakan masih akan meningkat hingga beberapa dekade ke depan, karena batubara masih menjadi pilihan utama sumber energi setelah minyak dan gas. Kebutuhan dalam negeri dan luar negeri diperkirakan akan terus meningkat. Bahkan target bauran energi nasional tahun 2025 masih menyatakan bahwa batubara akan menjadi sumber energi bagi 33% kebutuhan energi total. Dengan memperhatikan fakta ini, meski tahun 2012 terjadi gejolak harga di pasar batubara dan masih belum pulih di tahun 2013, tidak dapat dipungkiri bahwa peluang usaha masih sangat besar.

Dalam pandangan kami, pandangan Direksi tentang prospek usaha Perseroan sudah tepat. Kebutuhan industri pertambangan, khususnya tambang batubara, akan kontraktor pertambangan yang profesional, memiliki keunggulan operasional dan dapat diandalkan akan bertumbuh seiring dengan tuntutan pasar untuk memenuhi kebutuhan batubara domestik maupun untuk kebutuhan ekspor. Saat ini, tersedia peluang-peluang yang dapat dikerjakan

Dear Shareholders,

With great joy and gratitude we present the Annual Report of PT Darma Henwa Tbk to our esteemed Shareholders. We can convey to you that 2012 was a year that gave many expansion opportunities in the future for the Company. For 2012, we consider the Board of Directors of the Company has shown very good performance while ensuring the Company to move towards its long term goal, to be a leader in mining contractor business in Indonesia, despite of the challenges along the way.

View on Business Prospect

The coal industry is expected to continue to rise over the next few decades, this is due to the fact that coal is still the main choice of energy source after oil and gas. Domestic and overseas needs are expected to continue to rise. Even the mix national energy target of 2025 still states that coal will be a source of energy for 33% of the total energy needs. Considering this fact, although the 2012 turmoil in the market price of coal and is still yet to recover in 2013, it is undeniable that the business opportunity is still attractive.

In our point of view, the view of the Board of Directors on the business prospect of the Company is accurate. Needs of the mining industry, particularly coal mining, for mining contractors that are professional, have a reliable operational excellence, will grow in line with the demands of the market to meet the needs of coal for domestic and export needs. Currently, there are opportunities that can be utilized to enhance the comparative advantage



Ricardo Gelael
Presiden Komisaris
President Commissioner



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Suadi Atma
Komisaris
Commissioner

guna meningkatkan keunggulan komparatif dan mendorong pertumbuhan Perseroan. Ini diharapkan akan mempercepat perwujudan visi Perseroan untuk menjadi penyedia jasa kontraktor pertambangan yang terkemuka.

Kinerja 2012

Sepanjang tahun 2012 kami juga mengamati bahwa Direksi secara konsisten menerapkan strategi perkembangan yang sudah diputuskan yaitu memperluas pasar dan meningkatkan keunggulan operasional. Penerapan strategi yang dilakukan secara konsisten selama beberapa tahun belakangan ini menunjukkan bahwa Perseroan telah berada pada jalur yang tepat. Secara mendasar, kekokohan fundamental Perseroan meningkat dari tahun ke tahun, demikian pula pembenahan secara organisasi diselesaikan satu per satu hingga ke akar permasalahan sehingga solusinya tidak bersifat jangka pendek tetapi lebih bertahan dalam jangka panjang guna menunjang perkembangan Perseroan yang kami rasa akan semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Kami juga menilai Direksi mampu mempertahankan tingkat perkembangan Perseroan yang diinginkan meski pada tahun 2012 kondisi harga batubara merosot tajam dan menyebabkan beberapa pemilik tambang menahan produksi tambangnya serta pada skala Perseroan, menimbulkan sedikit tantangan dalam pengelolaan arus kas. Hal ini terlihat dari tingkat produksi yang mencapai level tertinggi sepanjang sejarah Perseroan, dimana *overburden* mencapai 90,68 juta bcm dan batubara mencapai 13,06 juta ton.

and encourage the growth of the Company. This is expected to accelerate the realization of our vision to be the leading provider of mining services contractor.

2012 Performance

Throughout 2012 we also observe that the Board of Directors has consistently implement the development strategies that has been determined, namely to expand the market and improve operational excellence. Implementation of the strategy pursued consistently over the past few years indicates that the Company is on the right track. Basically, the fundamental robustness of the Company increased from year to year, as well as revamping organizationally which was resolved one by one to the root of the problem so that the solution will not be short term but will endure in the long run to support the development of the Company that we think will increase from year to years.

We also feel that the Board of Directors of the Company is able to maintain the desired level of growth despite the sharp decline of coal prices in 2012 causing several mine owners to hold their mine production, and at the Company's scale, posing little challenge in the management of cash flow. This is evident from the level of production which reached its highest level in the history of the Company, in which overburden production reached 90.68 million bcm and coal production reached 13.06 million tons.

Secara organisasi, kami juga melihat Direksi secara konsisten menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Hal-hal terkait prinsip GCG dijadikan prioritas untuk diterapkan. Direksi juga membenahi struktur organisasi sehingga menjadi semakin efisien dan efektif untuk dapat diajak berlari mencapai target-target Perseroan yang akan meningkat dari tahun ke tahun.

Beberapa keunggulan yang sudah dicapai Perseroan, misalnya dalam bidang K3L terus menerus dijaga dan ditingkatkan. Perseroan sangat menyadari bahwa keunggulan dalam bidang K3L merupakan hal mutlak dalam industri ini, karenanya pencapaian yang pernah diraih dijaga dan ditingkatkan terus menerus.

Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam melakukan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite ini bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya dengan melakukan pengkajian dan memberikan pendapat profesionalnya kepada Dewan Komisaris, terkait dengan laporan keuangan Perseroan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Sepanjang tahun 2012 Komite Audit telah menghasilkan laporan dan pendapat profesional yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Kami menilai hasil kerja Komite Audit sangat membantu kami melakukan pengawasan dan memberikan arah-arahan yang sesuai kepada Direksi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dengan menyadari bahwa Perseroan tengah bergerak menuju perusahaan yang digambarkan dalam Visi dan Misi Perusahaan, Perseroan merasa perlu untuk menambah anggota Dewan Komisaris. Dalam kesempatan ini kami menyambut hangat kehadiran Bapak Suadi Atma sebagai Komisaris di jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Beliau mulai bergabung dalam Perseroan pada tanggal 8 Juni 2012, kami yakin pengalamannya di dunia militer dan pemerintahan akan banyak membawa manfaat dalam perannya sebagai Anggota Dewan Komisaris.

Organizationally, we also see the Board of Directors has consistently implement Good Corporate Governance (GCG). Matters related to corporate governance principles were prioritized to be implemented. The Board of Directors also improve the structure of the organization to become more efficient and effective in order to reach the targets of the Company which will increase from year to year.

Some of the superiority that the Company has achieved, for example is the continuous maintenance and improvements in the field of K3L. The Company is aware that excellence in the field of K3L is an absolute must in this industry, thus achievements that have been achieved must be continuously maintained and upgraded.

Committees under the Board of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. This committee assists the Board of Commissioners to perform its oversight role by conducting assessments and providing professional opinion to the Board of Commissioners, relating to the Company's financial reporting, risk management and internal control. During 2012 the Audit Committee has produced reports and provided professional opinions that are submitted to the Board of Commissioners. We feel that the work results of the Audit Committee have really helped us to supervise and have provided appropriate directions to the Board of Directors.

Change in the Composition of the Board of Commissioners

Realizing that the Company is moving towards its Vision and Mission, the Company felt the need to add a member to the Board of Commissioners. In this occasion we warmly welcome the presence of Mr. Suadi Atma as a member of the Board of Commissioners. Mr. Suadi Atma joined the Company on 8 June 2012, we believe that with his experience in the military and government will bring benefit in his role as a member of the Board of Commissioners.

Dengan bergabungnya Bapak Suadi Atma, anggota Dewan Komisaris sepakat untuk membagi tanggung jawab pengawasannya ke dalam tiga lingkup yang berbeda namun saling melengkapi. Presiden Komisaris memberikan masukan atas Rencana Strategis Perseroan dalam mencapai tujuan usaha dan mengawasi pelaksanaannya, Komisaris Independen memusatkan perhatiannya pada penerapan Tata Kelola Perusahaan termasuk kegiatan audit internal dan pengelolaan risiko dan Komisaris memberikan masukan dan mengawasi pelaksanaan proyek di berbagai lokasi.

Apresiasi

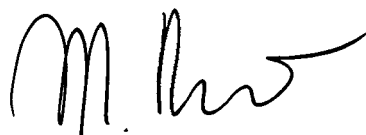
Dewan Komisaris memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi, seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan atas kerja keras, dedikasi dan pengabdianya mewujudkan visi Perseroan dan mencapai kinerja yang memuaskan di 2012. Dewan Komisaris juga mengucapkan penghargaan dan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan luar biasa yang diberikan oleh Pemegang Saham, para pemangku kepentingan dan mitra usaha Perseroan sepanjang 2012. Semoga kerja sama dan kinerja yang baik ini dapat semakin meningkat di tahun-tahun mendatang.

With the joining of Mr. Suadi Atma, members of the Board of Commissioners agreed to divide its oversight responsibilities into three different yet complementary scopes. President Commissioner provides input on the Company's Strategic Plan to achieve its business objectives and oversees its implementation, Independent Commissioner focuses on the implementation of Corporate Governance including internal audit and risk management activities and the Board of Commissioners provides input and oversees the implementation of projects at various locations.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation and gratitude to the Board of Directors, all management ranks and employees of the Company for their hard work, dedication and devotion to realize the vision of the Company and achieving satisfactory performance in 2012. The Board of Commissioners also expresses its highest appreciation and gratitude for the overwhelming support given by the Shareholders, stakeholders and business partners of the Company during 2012. We hope this cooperation and good performance can be further improved in the coming years.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners



Ricardo Gelael
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Adwin H. Suryohadiprojo | Presiden Direktur President Director

Pemegang saham yang terhormat,

Setelah konsolidasi dan penentuan arah perkembangan Perseroan kami tetapkan dalam dua tahun terakhir, tahun 2012 kami mulai melihat hasil dari keputusan tersebut. Bagi Perseroan, tahun 2012 adalah tahun keunggulan operasional. Tahun 2012 dibuka dengan optimisme tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pasar batubara yang diyakini memberikan dampak pada operasional Perseroan. Hal itu terbukti dengan tingginya pertumbuhan dan tingginya permintaan akan batubara di paruh pertama tahun 2012. Akan tetapi di pertengahan tahun, situasi mulai menurun. Harga batubara terus merosot di pertengahan tahun, sehingga perlu segera dilakukan penyesuaian terhadap penggunaan sumber daya Perseroan agar kinerjanya dapat terjaga. Dengan gembira, kami dapat melaporkan bahwa terlepas dari tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2012, kami membukukan kinerja yang cukup membanggakan, yang ditandai dengan pencapaian produksi *overburden* dan batubara yang merupakan angka tertinggi sepanjang sejarah Perseroan.

Kinerja Perseroan**Prospek Usaha**

Perseroan masih memandang bahwa bisnis dalam bidang kontraktor jasa pertambangan, dalam hal ini batubara masih menggairahkan. Proyeksi permintaan dalam negeri dan luar negeri masih terus meningkat di tahun-tahun mendatang. Hal ini disebabkan karena belum ada alternatif pengganti sumber energi fosil, sehingga banyak industri bergantung pada migas dan batubara.

Dear Shareholders,

After we set the consolidation and direction determination development of the Company in the last two years, we are beginning to see the results of those decisions in 2012. For the Company, the year of 2012 is the year of operational excellence. In 2012, we began with high optimism on economic growth and coal markets that are believed to have an impact on the Company's operations. This was evidenced by the high growth and high demand for coal in the first half of 2012. However, in mid-year, the situation began to deteriorate. Coal prices continued to decline in the mid-year, so adjustments to the Company's use of resources were needed to be performed to maintain the performance. With great pleasure, we can report that in spite of the challenges faced by the Company in 2012, we recorded a performance that is quite encouraging, which is marked by the achievement of *overburden* and coal production which is the highest figure in the history of the Company.

Company Performance**Business Prospect**

The Company still considers that the mining services contractor business, in this case coal, is still exciting. Projected demand in domestic and overseas continues to rise in the coming years. This is because there is no alternative to fossil energy sources, so various industries rely on oil and coal.



Adwin H. Suryohadiprojo
Presiden Direktur
President Director

Wachjudi A. Martono
Direktur
Director

Keahlian untuk menjadi kontraktor jasa pertambangan yang sudah dimiliki oleh Perseroan juga dapat menjadi pembuka jalan pada perluasan usaha. Keahlian ini bukanlah keahlian yang diperoleh hanya dalam waktu singkat. Jam terbang dan komitmen tinggi terhadap kualitas pekerjaan sangat mendukung upaya-upaya perluasan usaha yang masih membentang luas untuk dijangkau Perseroan.

Kebijakan Strategis

Sebagaimana telah kami sampaikan di muka, kami menilai kebijakan yang kami ambil dalam mengarahkan perkembangan Perseroan sudah tepat. Terbukti dari berbagai pencapaian sepanjang tahun 2012. Guna mewujudkan Visi menjadi perusahaan penyedia layanan kontraktor pertambangan pilihan, kami menetapkan bahwa strategi memperkuat keunggulan operasional di segala sisi operasional kami mutlak adanya. Kami juga menetapkan strategi pengembangan pasar untuk memperkuat nama Perseroan, memperluas basis klien dan membuka peluang-peluang baru. Strategi utama tersebut menjadi dasar kami mengembangkan rencana-rencana pendukungnya.

The expertise to be a mining services contractor which already existed in the Company can also be the way forward in the expansion effort. This expertise is not a skill which is earned in a short period of time. Experience and high commitment to quality of work strongly support the expansion efforts that are still stretches vast for the Company to explore.

Strategic Policy

As we have stated above, we consider the policies that we exercise in directing the development of the Company to be appropriate. Evident from the various achievements throughout 2012. In order to realize the Vision of becoming the provider of choice for mining contractor services, we determined that strategies to improve operational excellence in all our operations side is absolute. We also set a market development strategy to strengthen the Company's name, expanding the client base and open new opportunities. The main strategy is fundamental to develop our supporting plans.

Kinerja 2012

Berdasarkan strategi utama tersebut, kami mengembangkan target pencapaian dari beberapa segi. Pertama, perluasan pasar, kami menargetkan proyek-proyek baru dengan klien baru atau di lokasi baru. Pengalaman sebelumnya dalam menangani beragam proyek dari perusahaan-perusahaan pertambangan terkemuka, menjadi modal Perseroan dalam membuka peluang-peluang baru. Sampai akhir tahun 2012, Perseroan berhasil menambah Proyek Malinau di Kalimantan Timur, melengkapi proyek yang sudah ada di Bengalon dan Binungan Timur di Kalimantan Timur, serta Asam Asam dan Sarongga di Kalimantan Selatan.

Proyek-proyek yang dilakukan oleh Perseroan terbukti dikelola dengan profesional dan kualitas yang terjaga. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian produksi yang membukukan rekor baru dalam sejarah Perseroan. Angka produksi tahun 2012 meningkat 8,33% untuk overburden menjadi 90,68 juta bcm, dan meningkat 74% untuk batubara menjadi 13,06 juta ton dibanding tahun sebelumnya.

Hal ini suatu hal yang membanggakan, mengingat laju pertumbuhan yang tinggi di paruh pertama tahun 2012 harus diperlambat secara drastis di paruh kedua tahun 2012. Perlambatan ini terjadi karena pasar batubara dunia melemah sejak kuartal pertama 2012. Perlambatan ini akhirnya memaksa pemilik proyek untuk juga memperlambat jalannya proses produksi. Dampaknya pada Perseroan adalah Perseroan harus segera melakukan penyesuaian kapasitas produksinya dengan mengubah rencana penggunaan sumber daya. Proses perencanaan dan pengaturan ulang sumber daya ini memerlukan keahlian tertentu agar tidak menimbulkan dampak kemunduran pada Perseroan. Sekali lagi kami membuktikan bahwa kami mampu melakukan hal tersebut dengan tetap menjaga kualitas pekerjaan.

2012 Performance

Based on these key strategies, we develop a target achievement of various terms. First, market expansion, we are targeting new projects with new clients or new locations. Previous experience in handling a variety of projects from leading mining companies, became the capital of the Company in opening new opportunities. Up to the end of 2012, the Company managed to increase the Malinau Project in East Kalimantan, complementing the existing project at Bengalon and East Binungan in East Kalimantan, as well as Asam Asam and Sarongga in South Kalimantan.

Projects undertaken by the Company is proven to be managed by professionals and maintained quality. This is evidenced by the achievement of a new production record in the history of the Company. Production figures for 2012 increased by 8.33% for overburden to 90.68 million bcm, and increased 74% for coal to 13.06 million tons compared to the previous year.

This is very encouraging, bearing in mind the rising rate of growth in the first half of 2012 must be drastically slowed down in the second half of 2012. This slowdown occurred due the world coal market that weakened since the first quarter of 2012. This slowdown eventually force project owners to also slow down their production process. Impact on the Company is that the Company must immediately adjust its production capacity by changing the plan of resources utilization. The planning and rearrangement process of these resources require a certain skill so as to not to impact on the setback of the Company. Once again we proved that we are able to do this while still maintaining our work quality.

Target kedua adalah mengembangkan terus menerus keunggulan operasional. Hal itu kami wujudkan dengan menata organisasi sehingga dapat mendukung proses operasional yang efisien dan efektif, serta terus menerus memacu peningkatan kualitas di sisi operasional. Kami membuat unit baru, Direktorat Manajemen Aset yang bertanggung jawab atas pengelolaan aset Perseroan yang berbentuk peralatan kerja. Direktorat ini didirikan agar manajemen sumber daya yang berbentuk peralatan dan perlengkapan dapat disediakan dan dikelola secara tepat guna. Dalam jangka panjang pengelolaan sumber daya peralatan dan perlengkapan yang efisien dan efektif akan membantu terjaminnya suatu proses operasional yang senantiasa unggul.

Pencapaian ini juga dapat dilihat pada kinerja keuangan Perseroan yang membaik jika dibandingkan tahun 2011. Pertumbuhan total aset mengalami kenaikan 8,21% dibanding tahun 2011. Akibat kenaikan produksi *overburden* dan batubara, total pendapatan Perseroan juga mengalami kenaikan 18% dibanding tahun sebelumnya.

Perusahaan juga mengalami peningkatan dari segi Sumber Daya Manusia yang dikelolanya. Semakin banyaknya proyek mendorong penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak. Guna menjaga kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki Perseroan, sejumlah rencana pengembangan dalam bentuk pelatihan dan kursus dilakukan untuk memastikan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia yang ada telah memenuhi standar berkualitas tinggi yang ditetapkan Perseroan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Keunggulan operasional yang konsisten dan menjadi citra yang melekat pada Perseroan tidak akan tercapai apabila organisasi Perseroan dikelola apa adanya. Keunggulan operasional menuntut tingkat disiplin tertentu, termasuk dalam bidang Tata Kelola Perusahaan. Oleh karena itu Perseroan tidak akan berhenti melakukan perbaikan-perbaikan guna meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan.

The second target is to develop a continuous operational excellence. We realize this by managing the organization to support efficient and effective operations, as well as continuously encourage quality improvements in the operational side. We established a new unit, the Asset Management Directorate, that is responsible for managing the assets of the Company in the form of work equipment. This directorate was established so that the management of resources in the form of equipment and supplies can be provided and managed appropriately. In the long-term, efficient and effective management of resources in the form of tools and equipment will help ensure a superior operational process.

This achievement can also be viewed in the Company's financial performance which improved, compared to the year 2011. Growth in total assets increased by 8.21% compared to 2011. Due to the increased *overburden* and coal production, the Company's total revenues also rose by 18% compared to the previous year.

The company also experienced an increase in terms of Human Resources it manages. The increasing number of projects encourages the incorporation of more labor. To maintain the quality of Human Resources of the Company, a number of development plans in the form of training and courses was prepared to ensure the quality of the existing Human Resources has met the high quality standards set by the Company.

Implementation of Good Corporate Governance

Operational excellence that is consistent and has become attached to the Company's image will not be achieved if the Company's organization is managed as is. Operational excellence requires a certain level of discipline, including in the field of Corporate Governance. Hence the Company will not cease to make improvements in order to improve the quality of company's management.

Tahun 2012, Perseroan berhasil menyelesaikan dan mulai memberlakukan Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan berisi ketentuan mengenai komponen penting dalam menunjang terciptanya pertumbuhan Perusahaan yang berkesinambungan. Tidak sekadar mematuhi peraturan yang ada, namun lebih ditujukan untuk mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang baik, serta dapat menjadi pedoman bagi semua unit usaha Darma Henwa. Selain itu, Perseroan terus menerus melakukan peningkatan dalam hal penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Jajaran Direksi memang tidak mengalami perubahan pada tahun 2012. Namun seiring dengan makin berkembangnya Perseroan, dirasakan perlu untuk menambah satu orang anggota Dewan Komisaris. Direksi menyambut hangat bergabungnya Bapak Suadi Atma sebagai Komisaris sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada bulan Juni 2012. Kami yakin kehadiran Bapak Suadi Atma dalam jajaran pengurus Perseroan akan memberikan dampak yang luar biasa pada perkembangan Perseroan selanjutnya.

Penutup

Seluruh pencapaian Perseroan tahun 2012 merupakan bukti nyata kerjasama tim yang berkualitas. Oleh karenanya dalam kesempatan ini, izinkan saya atas nama Direksi untuk mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan dan segenap jajaran manajemen Perseroan. Kinerja 2012 tidak akan menjadi demikian baik tanpa kerjasama yang solid dari seluruh karyawan dan segenap jajaran manajemen Perseroan.

In 2012, the Company successfully completed and start enforcing the Guidelines for Corporate Governance. Corporate Governance Guidelines contain provisions on critical components in support of the creation of sustainable growth of the Company. Not simply to comply with the existing regulations, but intended more to realize good management of the Company, as well as to provide guidelines for all business units of Darma Henwa. In addition, the Company continues to perform improvements in the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

Changes in the Composition of the Company's Management

Board of Directors did not change in 2012. But corresponding with the development of the Company, it was perceived the need to add one member of the Board of Commissioners. The Board of Directors warmly welcomes the joining of Mr. Suadi Atma as a Commissioner since the Annual General Meeting of Shareholders in June 2012. We are convinced that the presence of Mr. Suadi Atma in the management ranks of the Company will provide a tremendous impact on the further development of the Company.

Closing

The whole achievement of the Company in 2012 is a proof of teamwork quality. Therefore, in this occasion, allow me on behalf of the Board of Directors to express our gratitude and highest appreciation to all employees and all levels of management of the Company. The performance 2012 would not be as good without the solid cooperation of all employees and all levels of management of the Company.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan luar biasa dan berbagai arahan yang kami terima sepanjang tahun 2012 dari Dewan Komisaris. Atas dukungan dari para Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya, tiada yang dapat kami sampaikan selain penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga kerjasama yang sudah sangat baik ini masih akan berkembang menjadi sesuatu yang jauh lebih luar biasa di masa-masa mendatang.

We would also like to express our highest gratitude to the Board of Commissioners for the overwhelming support and various directives that we receive during 2012. For the support of the Shareholders and other stakeholders, there is nothing else to say but our highest appreciation. We hope this great cooperation is still going to develop into something much more remarkable in the the coming years.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Adwin H. Suryohadiprojo
Presiden Direktur
President Director

Management Discussion & Analysis





Business Review

Tinjauan Industri

Tahun 2012 merupakan tahun yang penuh tantangan dalam industri batubara. Secara produksi, batubara Indonesia tetap mengalami peningkatan sebesar 8,9% menjadi 386 juta ton dibandingkan dengan tahun 2011 yang hanya 353 juta ton.

Industri batubara tahun 2012 dibuka dengan penuh optimisme. Harga Batubara Acuan (HBA) dibuka di kisaran 109,29 dollar AS/ton di awal tahun 2012. Produksi batubara pada periode Januari-Maret 2012 meningkat tinggi, dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2011. Selama tiga bulan pertama tahun 2012, produksi batubara mencapai 102 juta ton, lebih tinggi daripada periode yang sama tahun 2011 yang sebesar 90 juta ton.

Meski demikian pasar dunia menunjukkan penurunan dengan terjadinya penurunan permintaan dunia sejak kuartal 1 2012. Angka Harga Batubara Acuan terus menurun sepanjang tahun. Kendati harga makin merosot, pengusaha tidak memangkas produksi, justru makin menggenjot produksinya. Musim hujan juga tak menghalangi produksi batubara. Padahal biasanya produksi batubara merosot di saat musim hujan. Pada bulan Mei, HBA mencapai 102,12 dollar AS, lalu turun menjadi 96,65 dollar AS pada Juni, dan kembali turun menjadi 87,56 dollar AS pada bulan Juli.

Industry Review

2012 was a challenging year in the coal industry. In production, Indonesian coal still increased by 8.9% to 386 million tons compared with only 353 million tons in 2011.

The coal industry in 2012 was opened with optimism. Coal Price Reference (HBA) was opened in the range of 109.29 U.S. dollars/ton in early 2012. Coal production in the period of January-March 2012 increased rapidly, compared to the same period in 2011. During the first three months of 2012, coal production reached 102 million tons, higher than the same period in 2011, which amounted to 90 million tons.

Yet the world market showed a decline with the decrease in global demand since the first quarter of 2012. Coal Price Reference Numbers continued to decrease throughout the year. Despite the declining rates, the business is not cutting production, even boost its production. The rainy season is also not constraint for coal production. Whereas usually coal production declines during the rainy season. In May, HBA reached 102.12 U.S. dollars, then decreased to 96.65 U.S. dollars in June, and again fell to 87.56 dollars in July.



Penurunan harga ini menyebabkan banyak pemilik tambang tidak lagi mendapatkan pendapatan seperti saat harga di atas 100 dollar AS, dan dampaknya adalah terhadap arus kas pemilik tambang. Arus kas pemilik tambang pada akhirnya mempengaruhi proses pembayaran kepada perusahaan pihak ketiga seperti Perseroan.

Selain itu, karena harga menjadi kurang menarik, banyak pemilik tambang yang menunda produksi karena biaya produksi yang dirasakan cukup tinggi. Beberapa komponen produksi memang tidak dapat diturunkan seperti biaya peralatan dan tenaga kerja. Penundaan ini menyebabkan terjadinya perubahan laju pertumbuhan pada kontraktor jasa **pertambangan**.

Tinjauan Bisnis

Pada tahun 2012 pembenahan secara operasional dan strategi pengembangan usaha yang dicanangkan oleh Perseroan di tahun-tahun sebelumnya mulai menampakkan hasil. Di tahun ini, Perseroan menambah jumlah proyek yang ditanganinya menjadi 5 (lima) lokasi, dari 3 (tiga) lokasi yang ditangani pada tahun 2011. Lokasi proyek yang ditangani Perseroan tahun 2012 adalah di Kalimantan Timur (Bengalon, Binungan Timur dan Malinau), Kalimantan Selatan (Asam Asam dan Sarongga).

This price decline caused many mine owners to no longer receive the income they earned when the price was above 100 dollars, and impacted the cash flow of the mine owners. Cash flows of the mine owners eventually affects the payment process to third party companies such as the Company.

In addition, because the price becomes less attractive, many mine owners are delaying production due to the cost of production which is perceived to be too high. Several production components simply can not be reduced such as equipment and manpower. This delay leads to changes in the rate of growth in mining services contractor.

Business Review

In 2012 improvements in operations and business development strategy established by the Company in the previous years began to show results. In this year, the Company increased the number of projects it undertakes to 5 (five) locations, from 3 (three) locations in 2011. The projects undertook by the Company in 2012 are in the East Kalimantan (Bengalon, East Binungan, and Malinau), South Kalimantan (Asam Asam and Sarongga).

Secara operasional, klien menetapkan target produksi 2012 sebesar 93,27 juta bcm untuk *overburden* dan 13,38 juta ton untuk *coal*. Terlepas dari melambatnya pertumbuhan pasar batubara mulai pertengahan 2012, Perseroan membukukan tingkat produksi tertinggi sejak pendirian Perseroan, sebesar 90,69 juta bcm untuk *overburden* dan 13,06 juta ton untuk *coal*. Ini berarti terjadi kenaikan produksi sebesar 8,33% dan 73,52% untuk *overburden* dan *coal* dari tingkat produksi 83,7 juta bcm untuk *overburden* dan 7,5 juta ton *coal* di tahun 2011.

Pada tahun 2012 ini, Perseroan juga berhasil menambah jumlah pengguna jasanya, menambahkan nama klien baru ke dalam daftar kliennya selama ini. Hal ini merupakan suatu langkah maju yang sesuai dengan strategi pengembangan usaha Perseroan.

Perseroan juga membentuk Unit Manajemen Aset yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan aset Perseroan berupa peralatan agar lebih produktif, dan penjadwalan, perawatan dan pemakaian peralatan menjadi semakin efisien.

Meski berhasil memenuhi target produksi, Perseroan mengalami beberapa tantangan selama 2012 dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pesatnya perkembangan di kuartal pertama membuat Perseroan melakukan perencanaan operasional yang dapat mendukung tingkat pertumbuhan produksi yang diperkirakan akan sangat tinggi sepanjang 2012. Menurunnya harga pasar dan melambatnya industri serta keputusan pemilik tambang untuk menunda produksi menyebabkan Perseroan harus melakukan perencanaan ulang atas sumber daya yang dimilikinya. Selain itu Perseroan juga mengalami kendala cuaca di kuartal 1 dan 2 tahun 2012.

Jasa Kontraktor Pertambangan

Lokasi Proyek: Asam Asam - Kalimantan Selatan
Klien: PT Arutmin Indonesia

Proyek Asam Asam memberikan kontribusi 34% *overburden* dan 43% *coal* dari seluruh produksi Perseroan selama 2012. Asam Asam menghasilkan 30,44 juta bcm *overburden* dan 5,58 juta ton *coal*. Ini berarti terjadi peningkatan produksi sebanyak 18% untuk *overburden* dan 76% untuk *coal* dibandingkan dengan tahun 2011.

Operationally, the client sets the 2012 production target amounting to 93.27 million bcm for *overburden* and 13.38 million tons for *coal*. Apart from slowing growth in the coal market since mid-2012, the Company recorded its highest production levels since the establishment of the Company, amounting to 90.69 million bcm for *overburden* and 13.06 million tons for *coal*. This means an increase in production by 8.33% and 73.52% for the *overburden* and *coal* from the production level to 83.7 million bcm for *overburden* and 7.5 million tons of *coal* in 2011.

In 2012, the Company has also successfully expanded its services user number, adding new client names to the list of clients over the years. This is a step forward that is in accordance with the Company's business development strategy.

The Company also established the Assets Management Unit with the task of managing the assets of the Company in the form of equipment to become more productive, and therefore the scheduling, maintenance and use of equipment become more efficient.

Although successfully meeting the production targets, the Company experienced several challenges during 2012 in running its operations. The rapid progress in the first quarter prompted the Company to create operational planning which will support production growth rate which is estimated to be very high throughout 2012. The decline in the market prices and the slowing of the industry as well as mine owners' decision to suspend production compelled the Company to conduct re-planning of the resources it has. The Company also experienced weather problems in the first and second quarter of 2012.

Mining Contractor Services

Project Location: Asam Asam – South Kalimantan
Client: PT Arutmin Indonesia

Asam Asam Project contributes 34% of *overburden* and 43% of *coal* of the entire production of the Company during 2012. Asam Asam produced 30.44 million bcm of *overburden* and 5.58 million tons of *coal*. This means an increase in production by 18% for *overburden* and 76% for *coal* compared to 2011.

Lokasi Proyek: Binungan Timur - Kalimantan Timur
Klien: PT Berau Coal

Proyek Binungan Timur berhasil melewati tahun pertama produksi penuh dan memberikan kontribusi sebesar 10% *overburden* dan 6% *coal* dari seluruh produksi Perseroan sepanjang 2012. Proyek ini menghasilkan 8,90 juta bcm *overburden* dan 730 ribu ton *coal*. Ini berarti terjadi peningkatan 69% untuk *overburden* dan 72% untuk *coal* dibandingkan dengan produksi tahun 2011.

Lokasi Proyek: Bengalon – Kalimantan Timur
Klien: PT Kaltim Prima Coal

Proyek Bengalon memberikan kontribusi masing-masing 57% *overburden* dan 42% *coal* dari target produksi Perseroan selama 2012. Proyek ini menghasilkan 51,26 juta bcm *overburden* dan 5,49 juta ton *coal*. Ini berarti terjadi penurunan 8% untuk *overburden* dan peningkatan 25% untuk *coal* dibandingkan tahun 2011.

Operasional pertambangan di lokasi ini dilakukan di lokasi baru, yaitu Pit B, yang dibuka tahun 2012. Namun, akibat keterlambatan operasi di lokasi baru ini, memberikan dampak negatif terhadap rata-rata jarak pengangkutan untuk *overburden* sepanjang tahun. Hal ini yang menyebabkan terjadinya penurunan produksi *overburden* dibandingkan tahun 2011.

Lokasi Proyek: Malinau – Kalimantan Timur
Klien: PT Mitrabara Adiperdana

Proyek Malinau diawali dengan ditandatanganinya kontrak antara Perseroan dengan PT Mitrabara Adiperdana pada tanggal 28 Agustus 2012, dan mulai beroperasi pada bulan Desember 2012. Periode kontrak selama 5 tahun dengan opsi perpanjangan melalui kerjasama saling menguntungkan. Sampai akhir tahun 2012, total 69.384 bcm *overburden* berhasil dipindahkan. Penambangan batubara sendiri belum dimulai sampai akhir tahun 2012.

Project Location: East Binungan – East Kalimantan
Client: PT Berau Coal

East Binungan project made it through the first year of full production and contributes 10% of *overburden* and 6% of *coal* of the entire production of the Company during 2012. The project produced 8.90 million bcm of *overburden* and 730 thousand tons of *coal*. This means an increase of 69% for *overburden* and 72% for *coal* compared to the production in 2011.

Project Location: Bengalon – East Kalimantan
Client: PT Kaltim Prima Coal

Bengalon project contributed respectively 57% of *overburden* and 42% of *coal* of the Company's production target for 2012. The project resulted in 51.26 million bcm of *overburden* and 5.49 million tons of *coal*. This means that there is a decrease of 8% for the *overburden* and a 25% increase for *coal* compared to 2011.

Mining operations at this location is performed in a new location, which is Pit B, opened in 2012. However, due to delays in operations at the new location, impacted negatively to the average transport distance for *overburden* throughout the year. This is what causes the decline in the production of *overburden* compared to 2011.

Project Location: Malinau – East Kalimantan
Client: PT Mitrabara Adiperdana

Malinau project commences with the execution of the contract between the Company and PT Mitrabara Adiperdana on 28 August 2012, and became operational in December 2012. This contract has a period of 5 years with renewal options through mutual cooperation. Up to the end of 2012, a total of 69,384 bcm of *overburden* was successfully moved. Coal mining itself has not started until the end of 2012.



Lokasi Proyek: Sarongga – Kalimantan Timur
Klien: PT Arutmin Indonesia

Project Location: Sarongga – East Kalimantan
Client: PT Arutmin Indonesia

Proyek Sarongga memberikan kontribusi sebesar 9% *coal* dari keseluruhan produksi Perseroan tahun 2012. Di tahun pertama keterlibatan Perseroan pada proyek ini, telah dihasilkan 1,25 juta ton *coal*.

Sarongga projects contributed 9% of the total coal production of the Company in 2012. In the first year of the Company's involvement in the project, 1.25 million tons of coal have been produced.

Jasa Lainnya

Selain jasa kontraktor pertambangan, Perseroan mempersiapkan diri untuk memberikan jasa-jasa lain. Persiapan ini juga dilakukan agar Perseroan dalam proses membuka kontrak kerja dengan klien-klien baru dapat menawarkan hal-hal pendukung kerja kontraktor pertambangan apabila klien membutuhkannya. Keragaman jasa yang ditawarkan juga akan memungkinkan Perseroan dikenal sebagai penyedia layanan yang lengkap dalam dunia pertambangan.

Other Services

In addition to providing mining contractor services, the Company is preparing itself to offer other services as well. Preparation is made so that the Company could offer other supporting services for mining contractor if they need it, during new contract opening. With such various services, the Company will be recognized as the most complete service provider in mining industry.

Saat ini, Perseroan memiliki Prove Energy Investments Limited, PT DH Energy, dan PT DH Services. Prove Energy Investments Limited memiliki investasi dalam bentuk kepemilikan saham pada anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran batubara, baik ke pasar domestik maupun ke pasar internasional. PT DH Energy merupakan distributor dan importir peralatan listrik serta jasa konsultan ketenagalistrikan. Sementara PT DH Services bergerak di bidang penyewaan peralatan konstruksi/ *plant hire services* serta perdagangan besar (distributor utama dan impor) dan jasa penunjang pertambangan umum. DH Services berencana akan masuk ke dalam bisnis pengelolaan infrastruktur di masa yang akan datang.

Currently, the Company owns Prove Energy Investments Limited, PT DH Energy, and PT DH Services. Prove Energy Investments Limited invests in form of share ownership in subsidiaries engaging in the business of coal marketing, both to domestic and overseas markets. PT DH Energy is a distributor and importer of electrical appliances and electric power consulting services. While PT DH Services engaged in plant hire services and wholesale trading (major distributor and import) and general mining support services. DH Services plans to get into the business of infrastructure management in the future.

Operational Review

Bidang yang digeluti oleh Perseroan yaitu kontraktor pertambangan batubara, secara langsung dipengaruhi oleh prospek industri batubara. Industri batubara Indonesia memperlihatkan pertumbuhan yang terus meningkat. Produksinya mengalami peningkatan yang tajam. Kemampuan menembus pasar ekspor maupun memenuhi kebutuhan dalam negeri terus bertambah. Padahal, dibanding negara lain industri batubara Indonesia baru belakangan berkembang yakni dimulai akhir tahun 1980-an.

Batubara masih menjadi pilihan utama untuk bahan bakar industri setelah minyak. Kebutuhan luar negeri dan dalam negeri saat ini masih cukup tinggi. Menurut data dan proyeksi *Energy Information Administration* (EIA), pertumbuhan konsumsi batubara global yang melambat pada tahun 2012 akan kembali membaik dan tumbuh sebesar 4,7% di tahun 2013 namun belum kembali ke pertumbuhan tertinggi dalam tiga tahun terakhir yakni di tahun 2010 sebesar 9,2%. Dari sisi penawaran, pertumbuhan produksi global di tahun 2013 akan kembali meningkat menjadi 4,6%.

China yang mengonsumsi batubara hampir 50% dari keseluruhan konsumsi global di tahun 2011 akan tetap menjadi faktor paling berpengaruh terhadap permintaan batubara global hingga 2013. Perlambatan ekonomi global memiliki dampak terhadap perekonomian China dan mempengaruhi permintaan batubara China. Prediksi EIA (*Energy Information Administration*) ke depan, dengan asumsi pertumbuhan ekonomi China membaik dan kembali ke 8% di tahun 2013, pertumbuhan permintaan batubara China akan kembali meningkat

The business field organized by the Company, which is the coal mining contractor, is directly influenced by the prospect of the coal industry. Indonesian coal industry shows continuous growth. Its production has increased sharply. The ability to penetrate export markets and meeting domestic demand keeps improving. Even though, compared to other countries, Indonesia's coal industry has only recently begun developing in the late 1980's.

Coal is still the main option for fuel industry after oil. The domestic and overseas demand for coal is still quite high. According to data and projections of the Energy Information Administration (EIA), global coal consumption growth which slowed in 2012 will get better and grew by 4.7% in 2013 but has yet to return to its highest growth in the last three years ie in 2010 by 9.2%. From the supply side, the growth of global production in 2013 will increase to 4.6%.

China with a coal consumption of nearly 50% of the total global consumption in 2011 will still be the most influential factor for the global coal demand to 2013. The global economic slowdown had an impact on China's economy and affected the demand for coal in China. The prediction of EIA (*Energy Information Administration*) in the future, with an assumption that China's economic growth improved and returned to 8% in 2013, the growth in China's coal demand will increase as the



seiring perbaikan ekonomi menjadi 6,5% di 2013. India, permintaan batubaranya akan terdorong oleh rencana jangka panjang pemerintah untuk meningkatkan kapasitas pembangkit listrik batubara untuk mendorong penyaluran listrik di daerah pedesaan. Pertumbuhan permintaan batubara India akan kembali meningkat pertumbuhannya di 2013 yakni mendekati 7%.

Di dalam negeri pemerintah memperkirakan kebutuhan batubara untuk kepentingan dalam negeri tahun 2013 adalah sebesar 74,320 juta ton dengan rincian, 60,49 juta ton untuk kebutuhan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), 0,74 juta ton untuk metalurgi dan untuk kebutuhan pupuk, semen, tekstil dan *pulp* sebesar 13,09 juta ton. Angka ini masih akan terus meningkat hingga diprediksi pada tahun 2025 nanti, kebutuhan batubara dalam negeri diperkirakan akan mencapai angka 192,33 juta ton, masing-masing digunakan oleh PLTU sebesar 99,86 juta ton, industri semen 30,58 juta ton, industri tekstil 17,59 juta ton, industri kertas 2,92 juta ton dan industri lainnya sebanyak 41,39 juta ton.

Kondisi ini memberi gambaran bahwa kebutuhan akan jasa kontraktor pertambangan masih terbuka luas. Perseroan juga melihat bahwa keunggulan operasional yang dimilikinya dalam bidang kontraktor tambang dapat dikembangkan lebih jauh ke pertambangan non-batubara. Kekayaan kandungan mineral tambang yang ada di Indonesia tidak diragukan lagi. Karenanya Perseroan juga mulai mengamati industri pertambangan mineral ini sebagai salah satu prospek usaha yang dapat dikembangkan di kemudian hari.

economy improved to 6.5% in 2013. As for India, its coal demand will be driven by the government's long-term plan to increase the capacity of its coal power plants to boost electricity distribution in rural areas. India's coal demand growth will increase close to 7% in 2013.

Domestically the government expects coal needs for domestic interests in 2013 is in the total amount of 74.320 million tons with the following details, 60.49 million tons for power plants, 0.74 million tons for metallurgy and for the needs of fertilizers, cement, textile and pulp in the amount of 13.09 million tonnes. This figure is predicted to continue to rise until 2025, domestic coal demand is expected to reach 192.33 million tons, which will be utilized by power plant in the amount of 99.86 million tons, 30.58 million tons for the cement industry, 17.59 million tons for textile industry, 2.92 million tons for the paper industry and as much as 41.39 million tons for other industries.

This condition illustrates the need for mining contractors that is still wide open. The Company also noted that its operational excellence in the field of mining contractors can be developed further into non-coal mines. There is no doubt about the wealth of mineral deposit mines in Indonesia. Therefore, the Company is also beginning to observe the mineral mining industry as one of the business prospects that can be developed at a later date.

Financial Review

Tahun 2012, kinerja keuangan Perseroan mulai menunjukkan kemajuan. Beberapa indikator penting menunjukkan peningkatan yang signifikan, yang menunjukkan bahwa kondisi keuangan Perseroan semakin membaik.

Tinjauan keuangan serta analisis kinerja keuangan Perseroan berikut ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan. Laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK.

Dalam laporan tahunan ini, beberapa akun pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah disajikan kembali (reklasifikasi) agar sesuai dengan penerapan SAK No. 1 (Revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjiendradjaja & Handoko Tomo yang telah memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disajikan secara Wajar Tanpa Pengecualian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

During 2012, the Company's financial performance began to show progress. Several important indicators showed significant improvement, which indicates that the Company's financial condition has improved.

The following financial review and analysis of the financial performance of the Company should be read in conjunction with the financial statements of the Company. The Company's financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which includes a Statement and Interpretation issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants as well as the Regulation Guidelines for Financial Report and Disclosure of Financial Reports issued by Bapepam-LK.

In this annual report, several accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2011 have been restated (reclassified) to fit the application of SAK No. 1 (2009 Revision), on Presentation of Financial Statements.

The Company's financial statements for the year ended 31 December 2012 have been audited by registered Public Accountant Tjiendradjaja & Handoko Tomo who has given an opinion that the Company's consolidated financial statements have been presented Unqualified accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Berikut ini ringkasan dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2012.

NERACA

Aset

Total Aset Perseroan tahun 2012 meningkat sebesar 8% menjadi USD439,48 juta, dibandingkan aset tahun 2011 adalah sebesar USD406,13 juta. Total aset terdiri dari total Aset Lancar tahun 2012 sebesar USD176,17 juta, meningkat 13% dibandingkan tahun 2011 sebesar USD155,88 juta, dan total Aset Tak Lancar tahun 2012 sebesar USD263,31 juta, meningkat 5% dibandingkan tahun 2011 menjadi USD250,25 juta.

Peningkatan aset ini terjadi karena adanya peningkatan pada piutang usaha terhadap pihak yang berelasi, persediaan, aset lancar lainnya, serta peningkatan pada aset pajak tanggungan (neto) dan taksiran tagihan pajak.

The following is the overview of the Company's Financial Statements for 2012.

BALANCE SHEET

Assets

In 2012 the Company's total assets increased by 8% to USD439.48 million, compared to the assets in 2011 which amounted to USD406.13 million. Total assets consists of total Current Assets in 2012 that amounted to USD176.17 million, an increase of 13% compared to the year 2011 amounting to USD155.88 million, and total Non-Current Assets in 2012 amounted to USD263.31 million, an increase of 5% compared to USD250.25 million in 2011.

The increase in assets is due to an increase in accounts receivable to related parties, inventories, other current assets, as well as an increase in the deferred tax assets (net) and estimated claims for tax refund.

	2012	2011*	Perubahan (%)
Total Aset/Total Assets	USD439.48 juta	USD406.13 juta	8%
Aset Lancar/Current Assets	USD176.17 juta	USD155.88 juta	13%
Aset Tak Lancar/Non-Current Assets	USD263.31 juta	USD250.25 juta	5%

*Reklasifikasi Reclasification

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan tahun 2012 meningkat sebesar 80% menjadi USD165,90 juta, dibandingkan tahun 2011 adalah sebesar USD92,36 juta.

Total Liabilitas tersebut terdiri dari Total Liabilitas Jangka Pendek sebesar USD124,86 juta meningkat 61% dibandingkan tahun 2011 sebesar USD77,34 juta, dan Total Liabilitas Jangka Panjang sebesar USD41,05 juta meningkat 173% dibandingkan tahun 2011 sebesar USD15,02 juta.

Peningkatan Total Liabilitas Perseroan tersebut terjadi karena adanya hutang baru dari bank dan peningkatan hutang usaha dan hutang sewa pembiayaan. Hutang usaha terjadi karena adanya peningkatan dalam pembelian bahan bakar, suku cadang, ban, dan pemeliharaan mesin. Tahun 2012, Perseroan menerima hutang dari Bank Victoria International dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2012 increased by 80% to USD165.90 million, compared to 2011 which amounted to USD92.36 million.

Total Liabilities consist of the Total Current Liabilities amounted to USD124.86 million, increased by 61% compared to 2011 which amounted to USD77.34 million, and Total Long-Term Liabilities which amounted to USD41.05 million, an increase of 173% compared to 2011 which amounted to USD15.02 million.

Increase in the Company's total liabilities was due to fresh bank loan and an increase in trade payables and lease financing payables. Trade payables occurred due to an increase in the purchase of fuel, spare parts, tires, and maintenance of machineries. In 2012, the Company received a loan from Bank Victoria International and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

	2012	2011*	Perubahan (%)
Total Kewajiban/Total Liabilities	USD165.90 juta	USD92.36 juta	80%
Liabilitas Jangka Panjang/Long-term Liabilities	USD41.05 juta	USD15.02 juta	173%
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	USD124.86 juta	USD77.34 juta	61%

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan tahun 2012 adalah USD273,57 juta, menurun 13% dibandingkan tahun 2011 sebesar USD313,77 juta. Penurunan Ekuitas tersebut terjadi karena adanya kerugian sepanjang tahun.

Equity

Total Equity of the Company in 2012 is in the amount of USD273.57 million, declining by 13% compared to 2011 which amounted to USD313.77 million. The decrease in equity is due to the loss during the year.

LABA/RUGI

Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih Perseroan tahun 2012 adalah USD335,00 juta meningkat 18% dari Penjualan Bersih 2011 sebesar USD283,37 juta. Ini terjadi karena adanya peningkatan kegiatan pertambangan di tahun 2012.

Porsi terbesar Pendapatan Bersih disumbangkan dari Proyek Asam Asam dan Sarongga sebesar USD168,30 juta atau 50,24% dari total Pendapatan Bersih. Proyek lainnya masing-masing berkontribusi USD145,51 juta dari Proyek Bengalon, dan USD20,33 juta dari Proyek Berau.

PROFIT/LOSS

Net Revenue

Company's net revenue in 2012 is in the amount of USD335.00 million, an increase of 18% from Net Sales in 2011 amounted to USD283.37 million. This is due to the increase in mining activities in 2012.

The largest portion of Net Revenue was contributed by the Asam Asam and Sarongga Project which amounted to USD168.30 million or 50.24% of total Net revenues. Other projects each contributed USD145.51 million from Bengalon Project, and USD20.33 million from Berau Project.

Beban Usaha

Beban Usaha tahun 2012 berjumlah USD354,63 juta, meningkat 22% dari Beban Usaha tahun 2011 sebesar USD290,63 juta. Ini disebabkan karena secara umum seluruh komponen Beban Usaha mengalami kenaikan, baik dikarenakan jumlah penggunaan yang meningkat akibat peningkatan produksi dan jumlah proyek, maupun dikarenakan kenaikan harga. Komponen biaya yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2011 adalah beban perbaikan dan pemeliharaan, bahan baku serta amortisasi.

Beban Lain-Lain

Beban Lain-lain tahun 2012 berjumlah USD33,82 juta, meningkat 261% dari Beban Lain-Lain tahun 2011 sebesar USD9,38 juta. Ini terjadi terutama karena adanya kerugian penurunan nilai atas aset tetap dan nilai finansial atas aset yang siap dijual.

Rugi Neto

Rugi Neto tahun 2012 adalah USD41,42 juta, meningkat dibandingkan dengan rugi neto tahun 2011 sebesar USD24,06 juta.

Pendapatan Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Pendapatan komprehensif tahun 2012 adalah USD1,23 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar sekitar USD13 ribu. Sedangkan total rugi komprehensif tahun 2012 adalah USD40,20 juta meningkat dibandingkan dengan total rugi komprehensif tahun 2011 sebesar USD24,05 juta.

EBITDA

EBITDA Perseroan tahun 2012 adalah minus USD2,68 juta, menurun 107% dari USD37,77 juta di tahun 2011. Ini terjadi karena peningkatan rugi komprehensif neto tahun 2012 dibandingkan tahun 2011.

Operating Expenses

Operating expenses in 2012 amounted to USD354.63 million, an increase of 22% from Operating Expenses in 2011 which amounted to USD290.63 million. This is because in general all components of Operating Expenses increased, due to the amount of utilization which increases due to increased production and the number of projects, as well as due to the price increase. Cost component which declined in comparison to 2011 are the cost of repairs and maintenance, materials and amortization.

Other Expenses

Other Expenses in 2012 amounted to USD33.82 million, an increase of 261% from Other Expenses in 2011 which amounted to USD9.38 million. This occurs mainly due to impairment losses on fixed assets and the value of financial assets available for sale.

Net Loss

Net loss in 2012 amounted to USD41.42 million, an increase compared to the net loss in 2011 which amounted to USD24.06 million.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Profit (Loss)

Comprehensive income in 2012 amounted to USD1.23 million, compared to 2011 which approximately amounted to USD13 thousand. While the comprehensive loss in 2012 amounted to USD40.20 million, an increase compared to comprehensive loss in 2011 which amounted to USD24.05 million.

EBITDA

EBITDA of the Company in 2012 amounted to minus USD2.68 million, a decrease of 107% from USD37.77 million in 2011. This occurred due to an increase in net comprehensive loss in 2012 compared to 2011.

ARUS KAS

Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2012 berjumlah USD28,95 juta, menurun 77% dibandingkan tahun 2011 yang berjumlah USD125,04 juta. Ini terjadi karena adanya peningkatan cukup besar untuk arus kas keluar guna melakukan pembayaran kepada pemasok, subkontraktor dan aktivitas operasional lainnya, sedangkan peningkatan arus kas masuk tidak sebesar peningkatan arus keluar.

Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2012 berjumlah US\$37,39 juta, menurun 13% dibandingkan tahun 2011 yang berjumlah USD43,12 juta. Ini terjadi dikarenakan pembelian aset tetap di tahun 2012 lebih kecil dibandingkan tahun 2011.

Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2012 berjumlah USD3,71 juta, menurun 95% dibandingkan tahun 2011 yang berjumlah USD71,15 juta. Ini terjadi karena adanya pembayaran kembali hutang bank selama tahun 2011.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Rasio Aktiva Lancar/Hutang Lancar

Rasio Aktiva Lancar/Hutang Lancar di tahun 2012 adalah 1,4 sedangkan di tahun 2011 adalah 2,0. Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk membayar Hutang Jangka Pendeknya. Semakin besar rasio, semakin besar kemampuan suatu perusahaan membayar hutangnya.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Manajemen Struktur Modal Perseroan menggariskan bahwa Perseroan wajib melakukan pengelolaan modal guna memastikan bahwa kelangsungan usaha dapat dipertahankan dan pengembalian kepada pemegang saham dapat dimaksimalkan.

CASH FLOW

Net Cash from Operating Activities

Net cash from operating activities in 2012 amounted to USD28.95 million, decreased by 77% compared to 2011, which amounted to USD125.04 million. This is due to the considerable increase in cash outflows in order to make payments to suppliers, subcontractors and other operational activities, while increasing cash in flow is not as big as an increase in outflow.

Net Cash from Investing Activities

Net cash for investing activities in 2012 amounted to US\$37.39 million, decreased by 13% compared to 2011, which amounted to USD43.12 million. This is due to the purchase of fixed assets in 2012 that is lower than in 2011.

Net Cash from Financing Activities

Net cash from financing activities in 2012 amounted to USD3.71 million, decreased by 95% compared to 2011, which amounted to USD71.15 million. This is due to repayment of bank loans during 2011.

ABILITY TO PAY DEBT

Current Assets/Liabilities Ratio

Current Assets/Current Liabilities Ratio in 2012 was 1.4 while in 2011 was 2.0. This ratio illustrates the Company's ability to pay its Short Term Debts. The greater the ratio, the greater the ability of a company to pay its debts.

Management's Policy on Capital Structure

The Company's Capital Structure Management Policy outlines that the Company shall conduct capital management to ensure that business continuity can be maintained and returns to the shareholders can be maximized.



Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Bind to Capital Goods Investment

No material bind to capital goods investment.

Fakta Material Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada fakta material setelah tanggal neraca.

Important Events After the Balance Sheet Date

No important event after the balance sheet date.

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen ditetapkan sebagai berikut:
Pembayaran dividen tunai dapat dilakukan sekurang-kurangnya sekali setahun dengan menggunakan dasar persentase Dividen Tunai terhadap Laba Bersih Setelah Pajak sesuai tabel berikut:

Dividend Policy

Dividend Policy is set as follows:
Payment of cash dividends can be performed at least once a year on the basis of percentage of Cash Dividends to Net Profit After Tax in accordance to the following table:

Laba Bersih Setelah Pajak/Net Income After Tax	Persentase/Percentage
Sampai dengan USD50 juta/Up to USD50 million	10-20%
Di atas USD50 juta/Above USD50 million	20-25%

Keputusan pembagian dividen dapat dilakukan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan, ketentuan-ketentuan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sepanjang pembagian dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan berbagai kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian dengan pihak ketiga.

Dalam 2 tahun terakhir tidak dilakukan pembagian dividen karena Perseroan belum membukukan keuntungan.

Penggunaan Dana Penawaran Umum

Tidak ada dana penawaran umum yang dilakukan di tahun 2012.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Hutang

Tidak ada investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi hutang yang dilakukan di tahun 2012.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan di tahun 2012.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya

Penerapan Undang-Undang No. 9 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara juncto Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 28 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen ESDM"), menyatakan bahwa perusahaan jasa kontraktor pertambangan hanya dapat melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan sesuai daftar dalam Permen ESDM tersebut. Permen ESDM memberi batas waktu maksimum tiga tahun dari tanggal pemberlakuan, yaitu tanggal 30 September 2012.

The decision on dividend distribution can be conducted by not ignoring the soundness level of the Company, the provisions of the Limited Liability Companies Act and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise in accordance with the Articles of Association of the Company considering the dividends distribution are made with due observance to the fulfillment of various obligations Company pursuant to agreements with third parties.

No dividend was distributed in the last 2 years because the Company has not recorded a profit.

Utilization of Proceeds from Public Offering

No public offering was conducted in 2012.

Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt Restructuring

No investment, expansion, divestment, acquisition, and debt restructuring was performed in 2012.

Material Transaction Containing Conflicts of Interest

No material transaction containing conflicts of interest in 2012.

Changes in Regulations and the Impacts

Application of Law No. 9 of 2009 on Mining of Mineral and Coal Regulation and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 28 of 2009 on the Implementation of Business Services in Mineral and Coal Mining ("Permen ESDM"), stating that mining contractor company may only do work that has been set as listed in the Permen ESDM. Permen ESDM give a maximum time limit of three years from the effective date, which is 30 September 2012.

Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan telah melakukan perubahan di setiap perjanjian penambangan dengan setiap pemilik tambang.

To anticipate this, the Company has conducted amendments to each mining agreement with each mine owner.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Tidak ada perubahan Kebijakan Akuntansi Perseroan di tahun 2012.

Changes in Accounting Policy and the Impacts

No change in the Company's Accounting Policy in 2012.

Perubahan Kebijakan Depresiasi

Terjadi perubahan kebijakan depresiasi selama tahun 2012.

Changes in Depreciation Policy

There was a changed in the depreciation policy during the year of 2012.

Key Supporting Factors





Health, Safety and Environment

Prinsip dan komitmen Perseroan untuk terus menerus mendorong keunggulan operasional tercermin pada prioritas yang diberikan oleh Perseroan untuk bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Sebagai penyedia jasa kontraktor tambang, kualitas K3L menjadi salah satu ukuran tingginya kualitas jasa yang ditawarkan. Atas dasar itulah Perseroan tidak henti-hentinya meningkatkan kualitas K3L di kantor pusat dan seluruh lokasi proyek.

Program K3L Tahun 2012

Tahun 2012, Perseroan mencanangkan beberapa program untuk meningkatkan keunggulan operasional dalam bidang K3L. Beberapa hal ditargetkan untuk tetap dipertahankan sepanjang tahun 2012 yaitu, *Zero Fatality* dan *Zero Lost Time Injury*. Perseroan juga menetapkan target menurunkan LTIFR menjadi 0,26 dari 0,32 di tahun 2011 serta menurunkan frekuensi kejadian dan biaya perbaikan akibat kejadian yang mengakibatkan kerusakan alat menjadi 50% dari angka di tahun 2011. Target lain yang dicanangkan di tahun 2012 adalah peningkatan implementasi, target dan program dari nilai 72% di tahun 2011 menjadi 87% di tahun 2012. Perseroan juga terus mendorong implementasi sesuai 3 standar sertifikasi sistem manajemen terintegrasi (ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007) dari 82% di tahun 2011 menjadi 90% di tahun 2012. Perseroan juga terus melakukan pemantauan pelaksanaan pemenuhan setiap elemen di dalam sistem manajemen terintegrasi dengan melakukan Audit *Surveillance* di tahun 2012.

The Company's principle and commitment to continuously encourage operational excellence is reflected in the priority given by the Company to the aspect of Health, Safety and Environment (HSE). As a provider of mining contractor services, the quality of HSE is one of the measures of the high quality of services offered. On that basis, the Company constantly improves the quality of HSE at its headquarter and around the project sites.

2012 HSE Program

In 2012, the Company launched several programs to improve operational excellence in the aspect of HSE. Some of them are targeted to be maintained throughout 2012, namely Zero Fatality and Zero Lost Time Injury. The company also determined a target of reducing LTIFR to 0.26 from 0.32 in 2011 as well as reduced the frequency of occurrences and the cost of repairs due to incidents that resulted in damage to the equipment to be 50% compared to 2011. Another target that was launched in 2012 is improvements in Implementation, Targets and Programs from the score of 72% in 2011 to 87% in 2012. The Company also continues to support the implementation in accordance to the 3 integrated management system certification standards (ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007) from 82% in 2011 to be 90% in 2012. The Company also continues to monitor the implementation of the fulfillment of each element in the integrated management system by conducting Surveillance Audit in 2012.

Untuk dapat mencapai hal tersebut, Perseroan menerapkan beberapa strategi. Pertama, Perseroan melakukan *review* komitmen atas Kebijakan K3L dan Mutu yang telah digariskan. *Review* ini diikuti dengan penyempurnaan panduan K3L dan Mutu menjadi Pedoman DEWA secara korporasi. Penyempurnaan ini kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan Kontrak Komitmen K3L dan Mutu dari tingkat supervisor hingga tingkat Direksi. Evaluasi terus dilakukan oleh tingkat manajemen di dalam rapat tinjauan manajemen setiap 3 bulan.

In order to achieve that, the Company implemented several strategies. First, the Company's conducted a review on the commitment of the HSE and Quality Policies which have been outlined. This review is then followed by HSE and Quality manual refinement which becomes the Guidelines of DEWA as a corporation. This improvement is then followed up with the signing of the HSE and Quality Contract Commitment from the supervisor to the Board of Directors' level. The evaluation is continuously being conducted in the management level in the management review meetings held every 3 months.

Perseroan juga melakukan penyempurnaan *Objective Target Program* sebagai Indikator Kinerja Utama kepada masing-masing *Head of Division*, Program ini merupakan detail penanggulangan kecelakaan dari induk DEWA - *Do Everything Without Accident - Program*. Dilanjutkan dengan penyempurnaan Prosedur Operasional Standar K3L dan Mutu secara korporasi. Langkah ini diikuti dengan perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor yang bekerja untuk Perseroan. Perseroan juga terus mengembangkan DEWA - *Do Everything Without Accident*, salah satu program wajib yang diterapkan adalah Program DEWA 100 HATI (DEWA 100 Hari Tanpa Insiden). Perseroan juga terus melakukan pemenuhan Rencana Tenaga Kerja yang digariskan, diikuti dengan nilai pemenuhan regulasi dari 95%

The Company also made improvements to the Objective Target Program as Key Performance Indicators for each Head of Division, the program is a detailed accident response from the main program company of DEWA - *Do Everything Without Accident - Program*. Followed by improving HSE and Quality Standard Operating Procedures as a corporate. Which was followed by improvements in the Contractor Safety Management System working for the Company. The Company also continues to develop DEWA - *Do Everything Without Accident*, one of the mandatory program to be implemented is the DEWA 100 HATI (Seratus Hari Tanpa Insiden/100 Days Without Incident) Program. The Company also continues to fulfill the outlined Workforce Plan, followed by the regulatory compliance score from





menjadi 100%. Di bidang pengawasan dilaksanakan Audit Internal dan Eksternal secara berkala. Perseroan juga berupaya memperbaiki kualitas tindakan perbaikan yang direkomendasikan dan melakukan evaluasi menyeluruh pada setiap triwulan.

Kinerja K3L

Implementasi program-program K3L yang diterapkan Perseroan telah memberikan hasil-hasil yang dapat dibanggakan. Sampai akhir 2012, Perseroan telah mencapai jam kerja aman sebanyak 11.315.292,61 jam. Perseroan juga tidak memiliki catatan kecelakaan yang mengakibatkan cedera fatal hingga akhir 2012. Target LTIFR sebesar 0,32 berhasil terlampaui dan membukukan nilai LTIFR sebesar 0,15 di tahun 2012.

95% to 100%. Internal and External Audits are periodically conducted in the area of supervision. The Company also strives to improve the quality of the recommended corrective actions and perform comprehensive evaluation on a quarterly basis.

HSE Performance

Implementation of the HSE programs applied by the Company has provided encouraging results. Up to the end of 2012, the Company has achieved safe work hours as much as 11,315,292.61 hours. The Company also has no record of any accident that resulted in fatal injuries to the end of 2012. The LTIFR target of 0.32 has been successfully exceeded and recorded a LTIFR score of 0.15 in 2012.

Untuk memastikan bahwa setiap individu dalam lingkungan kerja Perseroan memahami perilaku yang diharapkan terkait K3L, dilakukan sosialisasi K3L yang dilakukan melalui komunikasi standar Perseroan, konsultasi, partisipasi K3L dan disampaikan dalam berbagai kesempatan, antara lain sosialisasi di dalam Induksi K3L dan Mutu yang disampaikan kepada pengunjung, pemasok dan karyawan, sosialisasi di dalam pertemuan rutin awal giliran kerja siang dan malam dan sosialisasi K3L di dalam pertemuan Komite Keselamatan, serta sosialisasi dalam kegiatan bulan K3L di setiap tahunnya. Sosialisasi ini disebarluaskan menggunakan media komunikasi radio FM, email, spanduk, papan penunjuk keamanan, pamflet dan stiker.

PROGRAM DEWA – DO EVERYTHING WITHOUT ACCIDENT

Penerapan DEWA 100 HATI

DEWA 100 HATI atau DEWA Seratus Hari Tanpa Insiden adalah salah satu program DEWA – *Do Everything Without Accident*. Program unggulan upaya menurunkan atau menghilangkan kecelakaan yang mengakibatkan kerugian terhadap manusia, lingkungan, kerusakan peralatan. Program ini yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kelompok kerja dan pentingnya faktor keselamatan kerja bagi seluruh karyawan di seluruh unit bisnis Perseroan. Perseroan menetapkan lima indikator dalam implementasinya, yaitu: sosialisasi SOP atau SWI, inspeksi peralatan kerja, DEWA *Safe Act Observation*, *safety talk*, dan *hazard report*.

Implementasi Program DEWA 100 HATI membawa dampak signifikan bagi Perseroan, yang ditunjukkan dengan turunnya frekuensi *lost time injury* (LTIFR) dari 0,32 di tahun 2011 menjadi 0,15 di tahun 2012. Di tahun 2013, Perseroan mematok target LTIFR di angka 0,12. Indikator lainnya juga ditunjukkan dari angka *property damage* yang menunjukkan penurunan dari 113 insiden di tahun 2011 menjadi 64 insiden di tahun 2012.

To ensure that every individual in the working environment of the Company understands the expected HSE related behaviors, HSE socialization was performed, conducted through the Company's standard communication, consultation, HSE participation and conveyed in various occasions, including socialization in the Induction of HSE and Quality conveyed to visitors, suppliers and employees, socialization at the beginning of the regular day shift and night shift meetings and HSE socialization in the Safety Committee Meeting, as well as socialization activities in the annual HSE month. Socialization is distributed using media communications of FM radio, email, banners, security signposts, pamphlets and stickers.

DEWA PROGRAM – DO EVERYTHING WITHOUT ACCIDENT

Implementation of DEWA 100 HATI

DEWA 100 HATI or DEWA One Hundred Days Without Incident is one of DEWA's - *Do Everything Without Accident* program. Flagship program in the efforts to reduce or eliminate accidents resulting in loss of the human, environment, equipment damage. This program aims to raise awareness of the work units and the importance of safety factors for all employees across the business units of the Company. The Company established five indicators in its implementations, namely: SOP or SWI socialization, work equipment inspection, DEWA *Safe Act Observation*, *safety talk*, and *hazard reports*.

The implementation of the DEWA 100 HATI Program brings a significant impact to the Company, as indicated by the decline in the lost time injury frequency (LTIFR) from 0.32 in 2011 to 0.15 in 2012. In 2013, the Company sets a target of LTIFR in the figure 0.12. Other indicators are also evident from the number of property damage which showed a decrease from 113 incidents in 2011 to 64 incidents in 2012.

Lingkungan

Dalam segi lingkungan, Perseroan terus melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan ketentuan yang telah dicanangkan sepanjang tahun 2012. Perseroan juga senantiasa melakukan kegiatannya dengan berpedoman pada peraturan perusahaan, peraturan perundangan lingkungan yang berlaku dan standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001.

Tahun 2012 Perseroan yang memiliki unit bisnis di salah satu lokasi di Kalimantan Timur telah memiliki peran penting menerima penghargaan predikat "Bendera Emas" untuk Program Penilaian Peringkat Perusahaan (PROPER) tingkat Propinsi Kalimantan Selatan dan "Bendera Hijau" tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Sertifikasi dan Penghargaan

Sepanjang tahun 2012, Perseroan mendapatkan kembali sertifikasi ISO 9001:2008, ISO14001:2004, OHSAS 18001:2007. Selain itu Perseroan juga menerima Penghargaan UTAMA dalam hal Prestasi Kinerja K3L pertambangan dari ESDM dan Penghargaan Nil LTI dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Rencana 2013

Untuk tahun 2013, Perseroan telah menyusun berbagai rencana di dalam Induk Program Pencegahan Kecelakaan, DEWA – *Do Everything Without Accident*, antara lain adalah:

- o Pengembangan inisiatif sistem untuk menciptakan kondisi dan tindakan aman secara individu dan kelompok yang nantinya akan dinamakan DEWA Iman.
- o Pengembangan sistem DEWA 100 Hati yang mengedepankan peran aktif setiap kelompok dalam departemen atau divisi dengan memanfaatkan perangkat keselamatan yang telah disediakan, inspeksi, *safety talk/safety briefing, housekeeping, hazard report*, pengamatan tindakan aman sebagai indikator utama.
- o Pengembangan sistem proteksi dan pencegahan kecelakaan dengan risiko fatal yang dinamakan DEWA Portal, program ini akan memberikan panduan cara-cara berpikir, bertindak dan bekerja dengan aman agar terhindar dari risiko fatal.

Environment

In terms of the environment, the Company continues to conduct environmental management and monitoring in accordance with the provisions that have been launched throughout 2012. The Company also continuously conducts its activities in accordance to the company's rules, applicable environmental legislation and the ISO 14001 Environmental Management System standards.

In 2012 the Company, which has business units in one location in East Kalimantan has had an important role was awarded with the predicate of "Bendera Emas" for Company Rating Program (PROPER) in the South Kalimantan Provincial and "Bendera Hijau" in the National level which was organized by the Ministry of Environment.

Awards and Certifications

During 2012, the Company regain the ISO 9001:2008, ISO14001: 2004, OHSAS 18001:2007 certifications. In addition, the Company also received the UTAMA Award in HSE Performance Achievements in mining from ESDM as well as NIL LTI Award from the Minister of Manpower and Transmigration.

2013 Plan

For 2013, the Company has developed various plans in the Accident Prevention Program Main Program, DEWA - Do Everything Without Accident, among others:

- o System development initiatives to create safe conditions and actions of individuals and groups which will be called DEWA Iman.
- o Development of DEWA 100 Hati system which promotes active role of each group within the department or division using the provided safety devices, inspections, safety talk/safety briefing, housekeeping, hazard reports, observations of safety acts as leading indicators.
- o Development of accident protection and prevention system with fatal risk which will be called DEWA Portal, this program will provide guidance on how to how to think, act and work safely in order to avoid fatal risks.

- o Pengembangan program komunikasi terintegrasi. “DEWA Komunikasi Positif”, yang melibatkan peran aktif dan umpan balik positif, baik karyawan dan manajemen dengan efektif dan tepat waktu.
- o Pengembangan sistem informasi basis data K3L dan Mutu secara korporasi.
- o Pengembangan tim tanggap darurat, dengan mengikuti kompetisi internal Perseroan/klien, dan mengikuti kompetisi tingkat nasional - *Fire Rescue Competition/Challenge*.
- o Perpanjangan sertifikasi 3 standar (ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007).
- o The development of integrated communication program; “Dewa Positive Communication” (“Dewa Komunikasi Positif”) involving active participation and positive feedback from the employees and the management that is effective and timely.
- o Development of HSE and Quality database information system in the Company.
- o Development of an emergency response team, by participating in the Company’s internal competition/client, and competitions in the national level - *Fire Rescue Competition/Challenge*.
- o Renewal of the 3 certification standards (ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007).

Human Resources

Filosofi Pengelolaan SDM

Dalam pengelolaan SDM, Perseroan mempunyai visi untuk menjadikan unit SDM sebagai bagian penting dalam mewujudkan organisasi berkinerja tinggi, menerapkan budaya kerja kelas dunia, terkemuka dalam layanan dan hubungan tenaga kerja agar dapat menarik, memotivasi, mengembangkan dan menahan sumber daya manusia terbaik yang akan membantu pencapaian Misi Perseroan. Visi pengelolaan SDM ini dirinci dalam misi pengelolaan SDM yang bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan Perseroan dengan menciptakan keunggulan kompetitif dengan menyediakan alat dan proses terbaik untuk mengembangkan *human capital* dalam Perseroan, menyediakan keunggulan operasional dengan biaya rendah dan menjaga "Visi dan Nilai" Perseroan dengan memastikan tercapainya tata kelola perusahaan yang sangat baik.

Fokus Kerja SDM 2012

Dalam rangka mendukung peningkatan keunggulan operasional Perseroan, target bidang SDM 2012 adalah meningkatkan produktivitas karyawan melalui penerapan program dan kebijakan di bidang SDM yang komprehensif. Salah satu target yang ingin dicapai adalah terpenuhinya kebutuhan SDM di berbagai proyek yang sedang dilaksanakan oleh Perseroan maupun proyek yang baru berjalan. Selain itu, pengelolaan SDM juga difokuskan pada program-program terkait Pengembangan Organisasi, Rekrutmen dan Seleksi, Pembelajaran dan Pengembangan SDM, Operasional pengelolaan SDM dan Penggajian.

HR Management Philosophy

In human resource management, the Company has a vision to make the HR unit as an important part in creating high-performance organizations, applying world-class work culture, leading in service and labor relations in order to attract, motivate, develop and retain the best human resources that will help achieve the Mission of the Company. The vision of HR management is detailed in the HR management mission that aims to contribute to the achievement of the Company to create a competitive advantage by providing the best tools and processes to develop human capital in the Company, providing operational excellence with low cost and keeping the "vision and values" of the Company by ensuring the achievement of good corporate governance.

2012 HR Work Focus

In order to support the improvement of operational excellence, the target area of HR in 2012 is to increase employee productivity through the implementation of comprehensive programs and policies in the field HR. One of the targets to be achieved is the fulfillment of HR needs in the various projects being implemented by the Company and the projects just commenced. In addition, Human Resource management is also focused on programs related to Organizational Development, Recruitment and Selection, Human Resources Learning and Development, Operational management of Human Resources and Payroll.



Kinerja 2012

Pada tahun 2012 Perseroan berhasil memenuhi kebutuhan SDM di proyek-proyek yang sedang berjalan maupun di proyek baru dengan menggunakan berbagai strategi rekrutmen. Juga dilakukan peningkatan pelatihan yang diberikan kepada pekerja, baik untuk pelatihan yang terkait dengan keterampilan teknis maupun keterampilan manajerial.

Di bidang Pengembangan Organisasi, telah dilakukan beberapa perubahan dalam struktur organisasi dengan tujuan meningkatkan kelincahan organisasi untuk dalam mencapai tujuan Perseroan. Perubahan utama yang dilakukan adalah mengubah desain organisasi dari model desentralisasi (otonomi penuh pada kepala proyek) menjadi model matriks, yang membagi wewenang dan tanggung jawab kepala proyek dengan kepala divisi untuk fungsi-fungsi yang bersifat penyediaan layanan. Perubahan ini di kemudian hari akan memudahkan pengelolaan peralatan dan tenaga kerja, melalui jenjang persetujuan pengadaan, pengelolaan dan mutasi peralatan dan tenaga kerja yang lebih ramping, sehingga dapat mempercepat proses kerja dan membantu Perseroan dalam melakukan ekspansi.

Tahun 2012 juga dilakukan pembentukan Direktorat Manajemen Aset yang bertugas meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset Perseroan yang digunakan dalam produksi, terutama yang berupa peralatan. Direktorat ini membawahi Divisi *Plant and Maintenance* dan *Supply Chain Management*.

2012 Performance

In 2012 the Company successfully meet the needs of Human Resources in projects under way or in new projects using a variety of recruitment strategies. Increase trainings are also provided to employees, both for training related to technical skills and managerial skills.

In the field of Organizational Development, changes in the organizational structure with the aim of improving organizational agility to achieve its objectives has been carried out. The main changes performed is changing the organizational design from the decentralized model (full autonomy on project head) into the matrix model, which divides the authority and responsibility of the division head and the project head for functions that are in the nature of provisioning of services. In the future, this change will facilitate the management of equipment and labor, through the procurement approval levels, and a more streamline management and transfer of equipment and labor, speeding up the work process and assist the Company in conducting expansions.

In 2012, the establishment of Asset Management Directorate in charge of improving the efficiency and effectiveness of the Company's management of assets used in production, especially in the form of equipment was also performed. This directorate oversees the Division of Plant and Maintenance and Supply Chain Management.



Guna mendukung perubahan struktur dalam Perseroan juga dilakukan integrasi fungsi teknologi informasi dan fungsi keuangan. Fungsi teknologi informasi yang bersifat struktural di kantor pusat dan di lokasi proyek, dijadikan sebagai fungsi organik. Sedangkan fungsi keuangan di lokasi proyek diintegrasikan dengan fungsi keuangan di kantor pusat. Dengan demikian dapat dicapai tingkat perencanaan dan pengendalian Keuangan yang diharapkan. Selain kedua bidang tersebut Perseroan juga melakukan perubahan pada struktur SDM di lokasi proyek Asam Asam dan Bengalon, serta membenahi fungsi *General Affair* di kantor Balikpapan dengan melakukan penggabungan pengawasannya ke kantor pusat.

Di tahun 2012, Perseroan juga menggalakkan budaya keselamatan sebagai bagian dari tanggung jawab individu melalui berbagai pelatihan, penyusunan deskripsi tugas dan Indikator Kinerja Kunci (KPI) terkait *safety awareness*.

Kebijakan dan operasional pengelolaan SDM yang diterapkan oleh Perseroan terbukti merupakan hal yang menunjukkan kualitas keunggulan

To support the changes in the structure of the Company, the information technology function and the Finance function were integrated. The Information Technology function that is structural in the head office and at the project site, is used as an organic function. While the Finance function at the project site is integrated with the Finance function in the head office. Thus, the level of planning and financial control that are expected can be achieved. In addition to these areas, the Company performed changes to the Human Resources structures at the Asam Asam and Bengalon project sites, as well as improving the General Affairs function in the Balikpapan office by incorporating supervision to the head office.

In 2012, the Company is also promoting a culture of safety as part of the individual responsibility through training, preparation of job descriptions and Key Performance Indicators (KPI) related to safety awareness.

Human Resources policy and operational management that are applied by the Company is proven to show the Company's quality of operational

operasional Perseroan. Hal tersebut terbukti dengan penganugerahan Perusahaan Terbaik & Tertib Administrasi untuk Asam Asam Coal Project (ACP), dari PT Jamsostek Kantor Cabang Kalimantan Selatan pada HUT ke 35 PT Jamsostek dan Penghargaan LTI Free periode April 2011-Desember 2012 dari Gubernur Kalimantan Timur, Bapak DR.H.Awang Faroek Ishak untuk East Binungan Coal Project (EBCP).

Rekrutmen

Di tahun 2012 Perseroan menerapkan beberapa strategi rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM karena berkembangnya proyek atau karena adanya *turn over* karyawan sebesar 2% per bulan. Berdasarkan pola rekrutmen tersebut, Perseroan berhasil melakukan penambahan jumlah karyawan sebesar 1.157 orang, di bawah target rekrutmen 2012 sebesar 1.242 orang.

Budaya Kerja

Perusahaan memiliki komitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia sesuai dengan budaya kerja Perseroan. Strategi ini dilakukan dengan tujuan agar Perseroan dan karyawan dapat berkembang bersama sesuai dengan nilai-nilai perusahaan yang ada dan memiliki kompetensi yang kompetitif di dunia bisnis pertambangan. Nilai-nilai budaya perusahaan yang diterapkan di dalam Perseroan mencakup, kejujuran, kedisiplinan, kecepatan, kehandalan dan kerjasama.

Strategi Remunerasi

Remunerasi dan benefit bagi pekerja dilakukan melalui sistem penilaian dengan tetap mempertimbangkan prinsip *internally fair* dan *externally competitive*. Sistem penilaian kinerja yang transparan diarahkan untuk mendorong peningkatan produktivitas yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing Perseroan di industrinya.

Pengembangan Karir

Perseroan menyusun strategi untuk memberikan kesempatan pengembangan karir bagi setiap karyawan potensial perusahaan melalui program rekrutmen internal, program pelatihan dan kursus, rotasi, dan mutasi untuk mengembangkan kompetensi.

Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan

Salah satu cara yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi SDM adalah dengan menyertakan karyawan dalam berbagai program pelatihan maupun kursus. Sepanjang tahun 2012

excellence. This is evident by the granting of Best & Order Administration Company for Asam Asam Coal Project (ACP), from PT Jamsostek Branch South Kalimantan on the 35th Anniversary of PT Jamsostek and LTI Free Award for the period April 2011-December 2012 from the Governor of East Kalimantan, Mr. DR.H.Awang Faroek Ishak to East Binungan Coal Project (EBCP).

Recruitment

In 2012 the Company implemented several recruitment strategy to meet the human resource needs due to the development of the project as well as the employee turnover of 2% per month. Based on the schemes of recruitment, the Company managed to increase the number of employees by 1,157 people, below its 2012 recruitment target of 1,242 people.

Work Culture

The company is committed to develop human resources in accordance with the company's work culture. This strategy was performed so that the company and the employees will be able to thrive together in accordance with the existing company's values and to have competitive competences in the mining business. The corporate culture values applied in the company include, honesty, discipline, speed, reliability and cooperation.

Remuneration Strategy

Remuneration and benefits for workers are conducted through a rating system by keeping in mind the principles of internally fair and externally competitive. Transparent performance appraisal system is aimed to encourage increased productivity, which in turn will increase the Company's competitiveness in the industry.

Career Development

The Company formulates a strategy to provide career development opportunities for all potential employees through the company's internal recruitment programs, training programs and courses, rotations, and mutations to develop competence.

Competence Development and Training

One of the measures in which the Company conducted to enhance the human resource competencies is by including employees in a variety of training programs and courses. Throughout 2012,

telah dilakukan 110 pelatihan dan kursus, yang diikuti oleh 140 orang di berbagai lokasi operasional Perseroan. Jumlah ini meningkat dibandingkan jumlah pelatihan/kursus yang diselenggarakan pada tahun 2011 yang meliputi 20 pelatihan dan kursus. Peningkatan jumlah pelatihan/kursus yang diikuti adalah sebesar 450%.

110 training and courses has been carried out, participated by 140 people in various operational areas of the Company. This number increased compared to the number of training/courses held in 2011 that covers 20 training and courses. The increase in the number of training/courses that was participated was by 450%.

Peserta Pelatihan dan Kursus Perseroan tahun 2012 berdasarkan Lokasi
Participant of 2012 Training and Courses by the Company based on Location

No	Lokasi Location	Pelatihan Training	Kursus Course	Jumlah Amount
1	Jakarta	59	11	70
2	EBCP	0	1	1
3	ACP	34	0	34
4	SCP	1	0	1
5	BCP	22	12	34
Total Total				140

Tabel: Materi Pelatihan di Tahun 2012

Table: Training Materials 2012

No	Pelatihan/Training	Jumlah jam/ Training hours	Inhours/External
1	Workshop Supervisory Management	192	External
2	Basic Mikrotik Training - Essential (MTCNA)	32	External
3	Bakrie General Management Development Program	48	External
4	Document Control	16	External
5	Work at Height	48	External
6	ISO 31000 Risk Management – Risk Management Audit International Standards Intensive Training	40	External
7	OHSAS Lead Auditor Course	42	External
8	Bakrie Middle Management Development Program	32	External
9	Cost Control & Budgeting Management For All Companies	16	External
10	Impact of the Implementation of PSAK 10 (Revision 10)	16	External
11	Forecasting, Budgeting, and Cost Control	16	External
12	Effective Communication and Leadership Skill: Optimize the Personality and Behaviour Preference	112	External
13	Training "Peningkatan Karya Prestatif"	2640	External
14	Office Management	20	External
15	Treasury and Cash Management	8	External
16	Executive Development Program: Managing Organizational Change	16	External
17	Lead Auditor ISO 9001:2008	80	External
18	Due Diligence & Business Valuation	16	External
19	Certified Internal Auditor Prep	960	External
20	Workshop PSAK Based on IFRS Effective 1 January 2012 & Tax Implications	32	External
21	Training "Personality Power for Success"	128	External
22	Seminar IFRS for the Minerals and Mining Sector	7	External
23	Bakrie General Management Development Program.	960	External
24	Tax Planning & Procurement of Consultation & Audit Services Risk Management	16	External

No	Pelatihan/Training	Jumlah jam/ Training hours	Inhours/External
25	Intermediate Operational Supervisor	24	External
26	Minescpae Core	8	External
27	The Requirement to Attach TP Documentation in the 2012 Agency SPT	96	External
28	AB Tax Certification	640	External
29	Preparation and Examination of POM Certification	32	External
30	Bakrie Group HR Conference	32	External
31	ISO 31000 ERM Fundamental	40	External
32	Compliance Training and Competency Test for First Operational Supervisor	48	External
33	Workshop Public Speaking and Media Handling	8	External
34	Advance Project Cost Management	32	External
35	ISO 31000 Risk Assessment Technic IEC/ISO 31010	40	External
36	Management Accountant Review	960	External
37	Ms. Exchange 2010	80	External
38	Taxation Workshop (Studies on Tax Refund, Tax Audit, Objection, etc)	8	External
39	Air Asam Tambang First Operational Supervisor Certification Examination	32	External
40	Treasury and Cash Management	16	External
41	Business and Consolidation Combination	24	External
42	Fundamental Project Management	8	External
43	Workshop PSAK 33 (2011 Revision)	35	External
44	Document Control	32	External
45	Basic Brake System	2,040	Internal
46	Basic Auto Electric	720	Internal
47	Basic Engine	1,320	Internal
48	Basic Final Drive	1,320	Internal
49	Basic Hydraulic	1,320	Internal
50	Basic Power Train	2,040	Internal
51	Basic Undercarriage	660	Internal
52	Isolation Officer	200	Internal
53	Personal Lock Holder	1,182	Internal
54	Product D 50 KS	260	External
55	Sliding & Lifting	1,240	Internal
56	Steering & Suspension	720	Internal
57	Skill Down	503	Internal
58	Skill Up	2,992	Internal
59	Similar	1,917	Internal
60	Multi Skill	981	Internal
61	Product D 50 Ks	100	Internal
62	Refresh	20	Internal
63	Green Training Operator (GTO)	2,001	Internal
64	Certification of HSE Electrical Expert DEPNAKERTRANS	80	External
65	Document Control Awareness Batch 1	56	Internal
66	Document Control Awareness Batch 2	8	Internal
67	Document Control Awareness Batch 3	4	Internal
68	Effective Presentation Skill - Batch 1	40	External
69	Effective Presentation Skill - Batch 2	40	External

No	Pelatihan/Training	Jumlah jam/ Training hours	Inhours/External
70	Effective Presentation Skill – Batch 3	20	External
71	Fixed Plant Electricians	40	External
72	Fuel & Lubes Training	72	External
73	ITIL V3 Foundation	16	External
74	Lead Auditor ISO 14000:2004 Environmental	8	External
75	M Series Motor Grader Training	8	External
76	Minex Software	1,360	Internal
77	Oracle Data Base 10g: Administration Workshop I	8	External
78	Provisioning of POP 2012	1,950	Internal
79	Performance Improvement Supervisor (PPI)	160	Internal
80	Power Distribution Electricians	40	External
81	Refresh & Assessment Plant Electrician	32	Internal
82	Refresh Training Safety Awareness	360	Internal
83	Safety Awareness & FTA KPC Socialization	45,448	Internal
84	Equipment Card Filling Socialization	464	Internal
85	Safety/Fatigue Socialization	470	Internal
86	Socialization of Safety and Productive Equipment Utilizations	300	Internal
87	The Human Element (SOS) – The Operation of Double Side Loading	272	Internal
88	Total Station SOKKIA FX 102	390	External
89	Train the Trainer	80	External
90	Tyre Awareness Program	2,100	Internal
91	POP 2012 Competence Examination	860	External
92	First Operational Supervisor (POM)	96	External
93	First Operational Supervisor (POP)	288	External
94	Mobile Crane class III Depnaker version	64	External
95	Mobile Crane class III Depnaker version	64	External
96	Training For Trainer	64	External
97	Operation & Maintenance- EH 1100-3	320	External
98	Occupational Health & Safety Management Systems	40	External
99	Operation & Maintenance- EX 1200-6	96	External
100	Occupational Safety & Health For Leader	32	External
101	Forklift Operator HSE Competence Implementation	408	External
102	Supervisor Development Program	432	External
103	Safety Driving & Ride Test All New Chevrolet Colorado	96	External
104	Daily Operations and Maintenance of Komatsu D155A-6	520	External
105	Daily Operations and Maintenance of Komatsu GD705A-4	352	External
106	Training Basic First Aid	80	External
107	Developing Competency Model/Profiling	16	External
108	Reviewing the Outsourcing Regulation	8	External
109	Human Resource Management	40	External
110	Pembekalan Pengawas Operation Pertama (POP)	1200	Inhouse
111	Cost Accounting & Control- mining industri	48	External
112	Training of Trainers (TOT)	32	External
Total Total		88.206	

Tabel Materi Pelatihan FGDP
Table of FGDP Training

Program/Program	Pelaksanaan/ Implementation	Instruktur/Instructor
Effective Communication & Leadership	3 – 5 May 2012	SYS Consulting
Mental & Physical Coaching	15 – 29 June 2012	Rindam Jayakarta

Unit Penunjang Layanan SDM

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan unit penunjang layanan SDM demi meningkatkan kenyamanan bekerja, dimulai dari pelayanan tanggungan kesehatan untuk karyawan, penyediaan peralatan dan perlengkapan fasilitas kerja sampai penyediaan transportasi dan akomodasi untuk karyawan.

HR Services Support Unit

The Company is committed in providing HR services support unit to increase the comfort of work, starting from health care to employees, provision of equipment and instrument of work facilities up to the provisioning of transportation and accommodation for employees.

Komposisi Sumber Daya Manusia 2012

Di tahun 2012 komposisi Sumber Daya Manusia mengalami penambahan menjadi 2.866 orang, dibandingkan dengan 2.277 orang di tahun 2011. Berarti terjadi peningkatan sebanyak 25,86%. Dari jumlah tersebut, penambahan terbanyak terjadi di Divisi/Unit Operasional yaitu bertambah sebanyak 64% karena adanya ekspansi bisnis dan pengembangan perusahaan.

2012 Human Resources Composition

In 2012 the composition of Human Resources experienced an addition of 2,866 people, compared with 2,277 people in 2011. This means an increase of 25.86%. Of this number, most addition occurred in the Operational Division/Unit which increased by 64% due to the company's business expansion and development.

Berdasarkan level jabatan, terjadi peningkatan terbanyak, yaitu di level Pelaksana menjadi 2.752 orang di tahun 2012, dari 2.176 orang di tahun 2011. Sementara berdasarkan usia terjadi peningkatan terbanyak di rentang usia 20-30 tahun menjadi 1.215 orang di tahun 2012, dari 945 orang di tahun 2011. Berdasarkan tingkat pendidikan peningkatan terbanyak terjadi di tingkat pendidikan S1, D2 dan SLTA yaitu sebanyak 487 orang, sehingga jumlahnya menjadi 1.922 di tahun 2012, dari 1.435 orang di tahun 2011.

Based on the level of position, the largest increase occurred at the Executive level to 2,752 people in 2012, from 2,176 people in 2011. Based on age, the major increase is in the 20-30 years age range to 1,215 people in 2012, from 945 people in 2011. Based on education level, most increase occurred in the S1, D2 and High School education level were 487 people, totaling the number to 1,922 people in 2012, from 1,435 people in 2011.

Tabel: Jumlah Karyawan Berdasarkan Status per 31 Desember 2012

Table: Total Employee Based on Status as of December 31, 2012

Status Karyawan Status of Employee	HO Jakarta		Balikpapan Office		Asam Asam Office		Bengalon Office		East Binungan Office		Malinau Office		Total Karyawan Total Employees
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	
Kontrak (PWT – Pekerja Waktu Tertentu) Contract	14	4	1	-	188	2	158	6	1	-	19	4	397
Tetap (PWTT – Pekerja Waktu Tidak Tertentu) Permanent	64	30	5	5	755	11	1,201	30	310	3	53	2	2469
Total	78	34	6	5	943	13	1359	36	311	3	72	2	2866

Tabel: Jumlah Karyawan Berdasarkan Status per 31 Desember 2011

Table: Total Employee Based on Status as of December 31, 2011

Status Karyawan Status of Employee	HO Jakarta		Balikpapan Office		Asam Asam Office		Bengalon Office		East Binungan Office		Total Karyawan Total Employees
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	
Kontrak (PWT – Pekerja Waktu Tertentu) Contract	16	3	-	-	127	5	516	1	1	1	670
Tetap (PWTT – Pekerja Waktu Tidak Tertentu) Permanent	48	31	5	5	1,031	24	254	4	203	2	1,607
Total	64	34	5	5	1,158	29	770	5	204	3	2,277

Tabel: Jumlah Karyawan Berdasarkan Level dalam Organisasi per 31 Desember 2012

Table: Total Employee Based on Organization Levels as of December 31, 2012

Status Karyawan Status of Employee	HO Jakarta		Balikpapan Office		Asam Asam Office		Bengalon Office		East Binungan Office		Malinau Office		Total Karyawan Total Employees
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	
Direksi, Senior Manager dan Vice President/ Directors, Senior Management, Vice President	7	-	-	-	1	-	2	-	1	-	-	-	11
Kepala Divisi/ Division Head	7	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	9
Kepala Bagian/Unit Head	4	5	-	-	5	-	7	-	2	-	-	-	23
Kepala Seksi/ Section Head	22	3	-	1	11	-	19	3	8	-	4	-	71
Pelaksana/in-field workers	38	26	6	4	926	13	1330	23	299	3	68	6	2752
Total	78	34	6	5	943	13	1359	26	311	3	72	6	2866

Tabel: Jumlah Karyawan Berdasarkan Level dalam Organisasi per 31 Desember 2011

Table: Total Employees Based on Organizational Levels as of December 31, 2011

Status Karyawan Status of Employee	HO Jakarta		Balikpapan Office		Asam Asam Office		Bengalon Office		East Binungan Office		Total Karyawan Total Employees
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	
Direksi, Senior Manager dan Vice President/Directors, Senior Management, Vice President	9	-	-	-	5	-	1	-	-	-	15
Kepala Divisi/Division Head	4	2	-	-	1	-	-	-	2	-	9
Kepala Bagian/Unit Head	6	3	-	-	5	-	5	-	1	-	20
Kepala Seksi/Section Head	12	7	-	1	17	2	8	-	7	-	54
Pelaksana/in-field workers	33	22	5	4	1,130	27	756	5	194	3	2,176
Total	64	34	5	5	1,158	29	770	5	204	3	2,277

Tabel: Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2012

Table: Total Employees Based on Educational Background as of December 31, 2012

Status Karyawan Status of Employee	HO Jakarta		Balikpapan Office		Asam Asam Office		Bengalon Office		East Binungan Office		Malinau Office		Total Karyawan Total Employees
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	
S3, S2	14	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	6
S1, D4	55	24	1	-	55	8	111	19	27	1	16	3	320
D3	4	7	-	3	38	1	73	4	8	2	3	-	143
D2,D1,SLTA	5	2	4	1	580	4	1,002	13	261	-	47	3	1,922
Lain-lain/Others	-	-	2	1	270	-	172	-	15	-	6	-	465
Total	78	34	6	5	943	13	1359	26	311	3	72	6	2866

Tabel: Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2011

Table: Total Employees Based on Educational Background as of December 31, 2011

Status Karyawan Status of Employee	HO Jakarta		Balikpapan Office		Asam Asam Office		Bengalon Office		East Binungan Office		Total Karyawan Total Employees	
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female		
S3, S2	12	3	-	-	-	-	-	-	-	-	15	
S1, D4	45	23	-	1	101	13	47	3	16	2	251	
D3	2	7	-	2	69	2	19	1	4	-	106	
D2,D1,SLTA	5	1	3	2	824	14	461	1	171	1	1,485	
Lain-lain/Others	-	-	2	-	164	-	243	-	13	-	422	
Total	64	34	5	5	1,158	29	770	5	204	3	2,277	

Tabel: Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia per 31 Desember 2012

Table: Total Employees Based on Age as of December 31, 2012

Status Karyawan Status of Employee	HO Jakarta		Balikpapan Office		Asam Asam Office		Bengalon Office		East Binungan Office		Malinau Office		Total Karyawan Total Employees
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	
>50 Tahun/Years	9	-	-	-	4	-	36	1	3	-	-	-	52
46-50 Tahun/Years	7	2	1	-	19	-	105	-	2	-	-	-	136
41-45 Tahun/Years	8	2	3	-	71	-	190	2	21	-	3	-	300
36-40 Tahun/Years	10	5	2	-	182	1	259	2	50	-	7	-	518
31-35 Tahun/Years	16	7	-	1	228	2	273	8	89	2	19	-	645
20-30 Tahun/Years	28	18	3	1	439	10	496	24	146	1	43	6	1,215
Total	78	34	6	5	943	13	1,359	36	311	3	72	6	2,866



Tabel: Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia per 31 Desember 2011
Table: Total Employees Based on Age as of December 31, 2011

Status Karyawan Status of Employee	HO Jakarta		Balikpapan Office		Asam Asam Office		Bengalon Office		East Binungan Office		Total Karyawan Total Employees
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	
>50 Tahun/Years Old	10	-	-	-	22	-	6	-	4	-	42
46-50 Tahun/Years Old	7	2	-	1	80	-	7	-	1	-	97
41-45 Tahun/Years Old	7	4	3	-	190	1	64	-	11	-	280
36-40 Tahun/Years Old	6	3	1	-	213	2	136	2	28	-	391
31-35 Tahun/Years Old	6	5	1	1	259	7	209	1	53	1	543
20-30 Tahun/Years Old	28	21	-	3	394	19	348	2	107	2	924
Total	64	34	5	5	1,158	29	770	5	204	3	2,277

Kesempatan kerja yang sama

Perseroan menerapkan kebijakan yang mendukung kesetaraan di tempat kerja. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk berkarier di Perseroan, tanpa membedakan berdasarkan jenis kelamin, suku, agama atau ras. Tolok ukur objektif yang digunakan dalam semua ranah SDM adalah kompetensi, berawal dari proses rekrutmen, pelatihan dan konsep remunerasi.

Rencana 2013

Pada tahun 2013 Perseroan merencanakan untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan organisasi yang dilakukan di 2012 dengan melakukan revisi kebijakan, penyusunan dan sosialisasi Prosedur Operasional Standar. Perseroan juga akan melakukan konsolidasi dan pemberdayaan karyawan, agar selalu dapat memenuhi kebutuhan Perseroan untuk memberikan jasa kepada para pelanggannya.

Equal Employment Opportunity

The Company implements a policy that supports equality in the workplace. The Company provides equal opportunity for every person to pursue a career in the Company, without distinction based on sex, religion or race. Objective benchmarks used in all aspects of HR are competence, starting from the recruitment process, training, and remuneration concept.

2013 Plan

In 2013 the Company plans to perform alignments to the organizational changes performed in 2012 by conducting policy revisions, preparation and dissemination of Standard Operating Procedures. The Company will also consolidate and empower employees, in order to always be able.

Risk Management

Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan dengan keunggulan operasional biasanya juga mempunyai manajemen risiko yang unggul. Kualitas perusahaan seperti itu adalah kualitas yang ingin dicapai oleh Perseroan. Sejak beberapa tahun terakhir, Perseroan menempatkan Manajemen Risiko sebagai alat penting dalam upaya pengendalian kegiatan usaha yang berbasis risiko, dengan tujuan meningkatkan transparansi, mencapai kewajaran dan tata kelola perusahaan yang baik, dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan berkesinambungan kepada semua pemangku kepentingan.

Manajemen Risiko dalam Perseroan diterapkan berdasarkan proyek yang sedang dikerjakan. Hal ini dilakukan dengan mengimplementasikan siklus identifikasi risiko, penilaian risiko, mitigasi, *monitoring, reporting, review* dan evaluasi. Untuk menunjang proses di atas, Perseroan perlu mengenali risiko-risiko yang melekat pada lingkungan bisnis yang digelutinya. Perseroan telah melakukan tinjauan awal manajemen risiko bisnis secara menyeluruh dengan tujuan mendapatkan deskripsi risiko proyek yang utama. Perseroan kemudian mengembangkan dan menerapkan rencana mitigasi risiko. Proses manajemen risiko merupakan proses yang dinamis karena risiko dapat berubah setiap saat. Oleh karenanya penting untuk terus melakukan tahap memonitor dan evaluasi sehingga dapat segera dikenali adanya risiko-risiko baru yang muncul seiring dengan perjalanan proses bisnis. Proses memonitor ini akan membantu Perseroan untuk segera menyiapkan langkah-langkah penanganan, sehingga dapat meminimalkan dampak apabila risiko tersebut terjadi.

Risk Management System

Companies with operational excellence typically also have sound of risk management. Quality of such a company is the quality to be achieved by the Company. In recent years, the Company has put risk management as an essential tool in the effort to control risk-based activities, with the aim of improving transparency, fairness and achieving good corporate governance, in order to increase the added value and sustainability to all stakeholders.

Risk Management of the Company is exercised in all the projects being worked on. This is done by implementing a cycle of risk identification, risk assessment, mitigation, monitoring, reporting, review and evaluation. To support the above process, the Company must recognize the risks inherent in the business environment they are in. The Company has conducted an initial comprehensive review of business risk management in order to get a description of the main risks of the project. The Company then develops and implements a risk mitigation plan. The risk management process is dynamic because the risk may change from time to time. Therefore, it is important to continue to monitor and evaluate stages that can be recognized as new risks which will emerge over the course of the business process. This monitoring process will assist the Company to immediately prepare management measures, so as to minimize the impact if the risk occurs.

Efektivitas pengelolaan risiko terbukti telah menurunkan risiko Perseroan sebanyak

26%

dari kondisi awal tahun 2012

Effectiveness of risk management have been shown in reducing the risk as much as

26%

of the Company's initial conditions in 2012

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2012, dengan dilakukannya berbagai tindakan guna mengelola risiko, Perseroan menilai bahwa telah terjadi peningkatan efektivitas sistem manajemen risiko. Berbagai langkah yang diambil untuk mengefektifkan pengelolaan risiko terbukti telah menurunkan risiko Perseroan sebanyak 26% dari kondisi awal tahun 2012 dan menurunkan total risiko sangat tinggi (signifikan) sebanyak 41% dari kondisi awal tahun 2012.

Perseroan melakukan beberapa inisiatif guna mendukung peningkatan peran dan fungsi Manajemen Risiko dalam kegiatan operasional Perseroan. Inisiatif tersebut secara nyata telah meningkatkan efektivitas manajemen risiko sepanjang tahun 2012.

Peningkatan efektivitas ini tidak dapat dilepaskan dari inisiatif pembuatan Prosedur Operasional Standar Manajemen Risiko Perseroan sebagai pedoman dalam pelaksanaan manajemen risiko di lapangan. Prosedur ini kemudian disosialisasikan kepada semua pemilik risiko, di semua lokasi operasional Perseroan.

Evaluation on the Effectiveness of the Risk Management System

During 2012, by applying a variety of measures to manage the risk, the Company considers that there has been an improvement in the effectiveness of risk management system. Various steps taken to streamline the management of risk have been shown to reduce the risk as much as 26% of the Company's initial conditions in 2012 and reduce the very high (significant) total risk as much as 41% of the initial condition in 2012.

The Company carries out several initiatives to support the increasing role and function of Risk Management in the operational activities of the Company. The initiatives have indeed improved the effectiveness of risk management throughout 2012.

The increasing effectiveness of these initiatives cannot be separated from the creation of the Company's Risk Management Standard Operating Procedures as the guidelines in the implementation of risk management in the field. This procedure is then disseminated to all owners of the risks, at all of the Company's operation locations.



Sepanjang tahun 2012, Perseroan juga meningkatkan kunjungan ke lapangan, untuk melakukan penilaian risiko terhadap risiko-risiko potensial setiap tiga bulan. Secara berkala juga dilakukan curah pendapat dan diskusi untuk mengevaluasi risiko dan mitigasi risiko dengan pemilik risiko. Pengawasan dan *review* berkala atas laporan risiko yang sangat signifikan di masing-masing situs, dilakukan setiap bulan. Terakhir, Divisi Manajemen Risiko mengadakan koordinasi yang intensif dengan para pemilik risiko terkait, sehubungan dengan implementasi manajemen risiko.

Seluruh proses pengendalian dan pengelolaan risiko, termasuk berbagai inisiatif yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2012 ini, secara langsung memberikan dampak pada peningkatan efektivitas manajemen risiko Perseroan.

Risiko yang Dihadapi Perseroan

Dalam praktik, Perseroan dalam menjalankan kegiatannya berhadapan dengan beberapa risiko. Dalam upaya mengendalikan risiko dengan lebih baik, Perseroan telah melakukan upaya-upaya mengidentifikasi risiko-risiko yang muncul dalam kegiatan operasional. Berikut adalah daftar risiko-risiko yang mungkin muncul tersebut.

Risiko Internal

Risiko Tidak Tercapainya Target Produksi

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya terdapat kemungkinan produksi yang ditargetkan tidak tercapai. Hal ini dapat terjadi karena faktor cuaca di area penambangan tidak sesuai prediksi atau faktor lain seperti kerusakan pada alat-alat berat yang digunakan. Target produksi juga bisa tidak tercapai bila terjadi pemogokan kerja oleh karyawan.

Jika jumlah produksi di bawah target maka Perseroan akan dikenakan penalti. Selain itu kontrak juga berpotensi untuk ditinjau ulang oleh pemilik konsesi, yang dapat berdampak pada pendapatan dan laba bersih Perseroan.

Risiko Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan. Perseroan berupaya penuh untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar tercapainya kegiatan operasional yang aman. Kegagalan dalam pencapaian kegiatan operasional yang aman akan mempengaruhi pencapaian produksi Perseroan, yang kemudian akan mengurangi pendapatan dan meningkatkan biaya operasional disebabkan oleh inefisiensi produksi.

During 2012, the Company also increased field/site visits, to assess the risk of potential risks every three months. Brainstorming and discussion to evaluate the risks and risk mitigation with the owners risk are also conducted periodically. Periodic monitoring and reviewing on very significant risk reports in each site, is conducted monthly. Finally, Risk Management Division conducted intensive coordination with related risk owners, concerning implementation of the risk management.

The entire processes of risk control and management, including the various initiatives undertaken by the Company in 2012, have directly facilitated in improving the effectiveness of the Company's risk management.

Risk Faced by the Company

Practically, the Company in carrying out its activities has faced with some risk. In an effort to better control these risks, the Company has made efforts to identify emerging risks in the operations. Below is a list of the risks that could arise.

Internal Risk

Risk of Shortfall in Production Target

In conducting its operations, there are possibilities that the production targeted is not achieved. This may happen due to the weather condition in the mining area that is not as predicted or other factors such as damage to heavy equipments employed. Target production can also not be reached in the event of strikes.

Under-target production does cost a penalty. In addition, the concession owner might at any time review its contract with the Company, potentially affecting the Company's revenues and net profit.

Risk of Human Resources

Human resources are the key assets of the Company. The Company seeks to fully improve the competency of its employees in order to achieve safe operating activities. Failure in achieving safe operations will affect the achievement of the Company's production, which in turn will reduce revenues and increase operating costs due to production inefficiencies.

Risiko Kerusakan Peralatan

Sebagai kontraktor pertambangan, Perseroan sangat tergantung pada peralatan produksi dan alat pengangkutan. Oleh karena itu, apabila terjadi kerusakan maupun kekurangan suku cadang peralatan maka akan mengganggu kegiatan operasional Perseroan sehingga akan meningkatkan biaya produksi.

Risiko Eksternal**Risiko dengan Pemberi Kerja**

Risiko Pembatalan atau Pemutusan Kontrak Pembatalan atau pemutusan kontrak secara sepihak dapat terjadi pada Perseroan yang disebabkan oleh ketidakmampuan melaksanakan pekerjaan sesuai perjanjian kontrak. Setiap kontrak pertambangan selalu mencantumkan syarat-syarat pembatalan atau pemutusan perjanjian secara sepihak. Apabila terjadi pemutusan kontrak maka hal tersebut akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Gagal atau Tertundanya Proyek

Dalam proses pengerjaan serta pembangunan suatu proyek, Perseroan menghadapi risiko berupa gagal atau tertundanya proyek. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti keberatan dari masyarakat sekitar lokasi proyek, meningkatnya biaya proyek melebihi anggaran, tidak terpenuhinya ketentuan-ketentuan yang disyaratkan oleh Pemerintah Daerah dan Pusat, dan lain-lain. Kegagalan dan penundaan proyek akan berdampak pada arus kas Perseroan karena tidak terealisasinya pendapatan yang telah diproyeksikan di tahun-tahun mendatang, sementara Perseroan telah mengeluarkan biaya proyek dan modal kerja.

Risiko Pembayaran

Risiko ini dapat terjadi akibat tidak lancarnya pembayaran dari pemberi pekerjaan atau pihak ketiga lainnya, yang dapat menimbulkan piutang bermasalah sehingga dapat mempengaruhi arus kas Perseroan.

Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing akan menimbulkan rugi selisih kurs yang berpengaruh pada besarnya laba Perseroan. Pembukuan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS). Pendapatan serta mayoritas kewajiban Perseroan juga dalam bentuk mata uang Dolar AS. Namun demikian, beberapa kewajiban seperti pembayaran gaji dan beberapa hutang dagang dalam mata uang Rupiah memiliki eksposur nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS.

Risk of Equipment Damage

As a mining contractor, the Company is highly dependent on production and transportation equipments. Therefore, unforeseen damages or unavailability of equipment spare parts will disrupt the Company's operations, resulting in increased production costs.

External Risks**Risk Related to Employers**

Risk of Contract Cancellation or Unilateral Termination occurs when the Company is unable to perform work according to contractual agreements. Within a mining contract these are always stipulated terms for unilateral agreement cancellation or termination. In the event such thing occurs, the Company's revenue will be affected.

Risk of Project Failure or Delay

As its projects develop, the Company may sometimes face project failure or project delay. This can be caused by various factors such as the objections/protests from the surrounding community, over-budget project costs, non-compliance with the provisions as required by the Local and Central Governments, and others. Project failure or delay will have an impact on the Company's cash flow due to delayed income given what the Company has spent for the project's costs and working capital.

Payment Risk

This risk can occur due to late or incomplete payments from the employer or other third parties, which could affect the Company's cash flow.

Risk of Foreign Currency Exchange Rate

Fluctuations in foreign currency exchange rates may lead to differences in foreign exchange that eventually affect the Company's profits. The Company's financial report is denominated in US Dollars. And so is a majority of its obligations and revenues. However, some obligations such as payroll and accounts payable are paid and recorded in Rupiahs so they have exposures to currency exchange rate against the US Dollars.

Risiko Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Peraturan dan Kebijakan Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah baik yang langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Kebijakan-kebijakan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara negatif antara lain adalah pembatalan berbagai izin yang dimiliki, penangguhan pelaksanaan proyek, pencabutan kuasa pertambangan termasuk pelarangan adanya hubungan istimewa antara pemberi kerja dengan kontraktor pertambangan. Hal ini dapat menyebabkan tertundanya proyek yang telah maupun akan diperoleh oleh Perseroan, sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan.

Risiko Persaingan Usaha

Perseroan menghadapi persaingan dengan beberapa perusahaan domestik dan asing yang bergerak dalam bidang usaha yang sama. Apabila Perseroan tidak mampu menjalankan usaha secara efisien serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu, maka dapat berpotensi mengakibatkan turunnya reputasi Perseroan sehingga mengurangi kemampuan Perseroan untuk mendapatkan kontrak baru yang akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan di masa depan.

Risiko Bencana Alam

Risiko bencana alam yang mungkin dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan antara lain adalah kebakaran hutan dan tanah longsor. Risiko-risiko ini dapat mempengaruhi akses transportasi Perseroan sehingga menyebabkan terganggunya proses produksi dan secara keuangan akan berakibat pada menurunnya pendapatan dan meningkatnya biaya karena perlunya perbaikan pada area penambangan Perseroan yang terkena bencana alam tersebut.

Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan produktivitas Perseroan. Jika Perseroan tidak mengikuti perkembangan teknologi, maka akan menimbulkan risiko tingginya biaya produksi dibandingkan dengan perusahaan pesaing yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kemampuan Perseroan memperoleh kontrak baru.

Risiko Lingkungan

Perseroan melakukan penambangan terbuka yang akan mempengaruhi kualitas lingkungan hidup di sekitar daerah penambangan. Perseroan berisiko terhadap tuntutan perbaikan atas kerusakan lingkungan yang

Risk of Government Policy and Economic and Social Politic Conditions

Both Local and Central Government Policies and Regulations either directly or indirectly affect the Company's overall performances. Policies that may adversely affect the Company's business activities include cancellations on the Company's current licenses, project suspensions, and mining right revocations that include restrictions on special relationships between mining contractors and concession owners. All of these will cause delays on the Company's existing and future projects, thereby reducing the Company's revenue.

Risk of Business Competition

The Company is confronted by competition from several domestic and foreign companies engaged in similar businesses. If the Company fails to manage efficient business and maintain quality and timely project completion, its reputation is ruined making it difficult to get new contracts, which will eventually harm the Company's revenue in the future.

Risk of Natural Disasters

Some of the natural disasters which may affect the Company's operations are, among others, forest fires and landslides. These risks may affect the Company's access for reliable transportation, causing disruptions on production and financial processes resulting in lower revenues and higher costs due to additional budgets around the affected mining area.

Risk of Technology Development

Rapid technology development affects the efficiency and productivity of the Company. When the Company fails to keep update with technology, it will pose a risk of higher production costs compared with competitors that will ultimately weaken the Company's ability to obtain new contracts.

Environmental Risk

The Company conducts open pit mining that will affect the quality of the environment around the mining area. The Company is exposed to the obligation to rehabilitate the environment after mining activities, which certainly

dapat menimbulkan biaya dan akhirnya mempengaruhi laba bersih Perseroan.

Risiko yang Dihadapi Perseroan Sepanjang 2012

Sepanjang tahun 2012, Perseroan menghadapi risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko keuangan

Penurunan harga batubara di pasar internasional, menyebabkan terjadinya penurunan pemasukan bagi pemilik konsesi, sehingga terjadi beberapa masalah termasuk pelayanan pembayaran yang mempengaruhi arus kas dan menurunkan EBITDA Perseroan.

Risiko kredit

Terjadinya peningkatan hutang kepada pemasok karena terjadi perlambatan kegiatan operasional di pertengahan tahun 2012.

Risiko pasar

Penurunan harga batubara di pasar internasional mengakibatkan turunnya pendapatan yang diperoleh para produsen.

Risiko operasional

Adanya inkonsistensi dalam produktivitas dan kelemahan dalam pembayaran secara tepat waktu berakibat pada kegagalan pencapaian target produksi.

Risiko eksternal

Peningkatan frekuensi hujan yang tinggi berakibat hambatan pada kegiatan operasi.

Upaya-upaya untuk Mengelola Risiko

Perseroan telah mengambil berbagai langkah nyata guna mengantisipasi dan mengatasi risiko-risiko yang terjadi di sepanjang tahun 2012. Risiko keuangan dikendalikan dengan melakukan pengawasan terhadap pengeluaran dana yang didasarkan atas prioritas. Risiko kredit telah diatasi dengan melakukan negosiasi ulang dengan pemasok utama agar dapat melakukan penjadwalan ulang jangka waktu kredit sementara sampai keadaan menjadi normal kembali.

Risiko operasional ditangani dengan memberikan pelatihan tambahan untuk sumber daya manusia yang ada guna meningkatkan kemampuan operasional. Selain itu, juga dilakukan perubahan mine plan dengan mengurangi armada peralatan sesuai kondisi pasar, tanpa mengurangi produktivitas. Untuk mengurangi risiko eksternal akibat banjir, Perseroan juga meningkatkan sistem pengelolaan air, dengan menggunakan pompa yang sesuai dan pada saat yang tepat.

involves costs ultimately affecting the Company's net profit.

Risks Faced by the Company During 2012

During 2012, the Company faced the following risks:

Financial Risk

Decline in coal prices in the international market, led to a decline in revenue for the concession owner, resulting in several problems including servicing payment which affect the cash flow and lower the EBITDA of the Company.

Credit Risk

An increase in liabilities to suppliers due to slowdowns in operations in the mid 2012.

Market Risk

Decline in the international price of coal caused a decline in the earnings of the producers.

Operational Risk

Inconsistencies in productivity and lack of timely funding led to the failure to achieve the established production target.

External Risk

Increased frequency of rainfall which constrained operational activities.

Efforts to Manage Risks

The Company has taken various concrete steps in anticipation and address risks that occurred in 2012. Financial risk is controlled by monitoring the expenditure of funds based on priorities. Credit risk has been mitigated by renegotiation with key suppliers in order to temporarily reschedule the credit period until things become normal.

Operational risk is addressed by providing additional training to the existing human resources to improve operational capabilities. It also made changes to the mine plan by reducing the equipment fleet in accordance with the market's conditions, without compromising productivity. To reduce the external risk of flooding, the Company also improved the water management system, using the appropriate pump and at the right time.

Internal Audit

Sejalan dengan proses pencapaian tujuan Perseroan menjadi perusahaan penyedia jasa kontraktor pertambangan, Perseroan menempatkan Audit Internal sebagai bagian penting dalam proses bisnis. Perseroan meyakini bahwa Audit Internal merupakan fungsi bisnis di dalam Perseroan yang mempunyai tugas utama menyediakan penilaian dan kepastian yang objektif terhadap efektivitas pengelolaan Perseroan. Audit Internal juga dapat memberikan masukan yang independen terhadap operasional Perseroan yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kualitas operasional Perseroan, termasuk perbaikan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal

Perseroan telah membentuk Divisi Audit Internal yang tugas utamanya adalah melaksanakan audit operasional berdasarkan Rencana Audit Tahunan yang telah disetujui Direksi dan Komite Audit. Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung secara administratif kepada Presiden Direktur, namun juga melaporkan hasil auditnya dan bertanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit yang kemudian melaporkan kepada Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden direktur berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit.

In line with the achievement of the Company to be the provider of mining services contractor, the Company placed Internal Audit as an essential part of business processes. The Company believes that Internal Audit is a business function within the Company which has the main task of providing an objective assessment and reassurance of the effectiveness of the Company's management. Internal Audit may also provide inputs that are independent of the Company's operations that can be used to provide added value and improve the quality of the Company's operations, including improved effectiveness of risk management, control and corporate governance.

Structure and Function of the Internal Audit Division

The Company has established the Internal Audit Division with the primary task to perform operational audits based on the Annual Audit Plan which has been approved by the Board of Directors and the Audit Committee. The Internal Audit Division is administratively responsible directly to the President Director, but also reports its findings and responsible functionally to the Audit Committee which subsequently reports to the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director based on the recommendation of the Audit Committee.

Tugas utama dan tanggung jawab Divisi Audit Internal tertuang dalam butir-butir di bawah ini:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana pemeriksaan tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit dan Presiden Direktur.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Untuk menyelenggarakan tugas-tugas tersebut, Divisi Audit Internal memiliki Pedoman Audit berupa Rencana Kerja Audit Tahunan. Rencana Kerja Audit Tahunan diharapkan telah mewakili area audit penting dari berbagai variabel risiko yang mempengaruhi operasional Perseroan. Variabel risiko tersebut diperoleh melalui hasil penelaahan risiko yang disusun oleh manajemen.

Below are the main duties and responsibilities of the Internal Audit Division:

1. To develop and implement the annual audit plan.
2. To test and evaluate internal control implementation and risk management system in accordance with Company's policies.
3. To perform examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology and other activities.
4. To give constructive inputs and objective information regarding all activities audited at all levels of management.
5. To make and submit audit reports to Audit Committee and President Director.
6. To monitor, analyze, and report on the implementation of follow-ups which have been suggested.

To carry out its functions, Internal Audit Division has an Audit Guideline in the form of Annual Audit Work Plan. Annual Audit Work Plan is expected to represent important audit areas of various risk variables that may affect the Company's operations. The risk variables are identified through risk reviews performed by the management.





Divisi Audit Internal juga telah menyusun Piagam Audit Internal yang menjadi pedoman pelaksanaan proses audit di Perseroan. Piagam Audit ini disosialisasikan kepada pihak-pihak yang akan diaudit dan juga ditempatkan di lokasi-lokasi strategis di Kantor Pusat Perseroan dan di lokasi tempat Perseroan mengerjakan proyek-proyeknya. Salah satu isi Piagam Audit yang telah disetujui Presiden Direktur dan Presiden Komisaris menyatakan: "Audit Internal sebagaimana dinyatakan dalam Piagam Audit Internal dalam melakukan aktivitasnya memiliki kewenangan penuh untuk mengakses semua fungsi, catatan, aset, dan data personil. Tidak ada area operasional atau tingkatan dalam manajemen yang dikecualikan dari *review* Audit Internal". Hal ini mencerminkan kepercayaan dan independensi yang diberikan oleh manajemen kepada Divisi Audit Internal.

Internal Audit Division has also established Audit Charter that serves as the guidelines in the implementation of the audit process in the Company. Audit Charter is always disseminated to parties to be audited and made available at strategic locations in the Head Office of the Company and at the location where the Company is working on its projects. One of the contents of the Audit Charter which has been approved by the President Director and President Commissioner states: "Internal Audit as stated in the Internal Audit Charter in their activities has full authority to access all functions, records, assets, and personnel data. No operational areas or levels in management is exempt from the review of Internal Audit ". This reflects the confidence and independence provided by the management to the Internal Audit Division.

Kepala Divisi Audit Internal

Perseroan menunjuk Bapak Mursalman Ahadi sebagai Kepala Divisi Audit Internal sejak September 2007. Beliau bergabung dengan PT Darma Henwa Tbk. pada tahun 2001 sebagai *Accounting Manager*. Sebelumnya beliau adalah auditor di BPKP (1993 - 2001) dan pernah bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik. Meraih gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1992) dan Master di bidang akuntansi dari Universitas Indonesia (2007). Bapak Mursalman Ahadi memperoleh sertifikat dalam bidang manajemen risiko sebagai *Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)* pada Desember 2011.

Saat ini Divisi Audit Internal diperkuat oleh 5 (lima) orang auditor, dengan latar belakang pendidikan strata satu akuntansi dan sebagian besar memiliki pengalaman sebagai auditor.

Laporan Pelaksanaan Tugas 2012

Program Kerja 2012

Pada tahun 2012 Divisi Audit Internal menyusun program kerja berupa rencana kegiatan Audit Internal yang mencakup program audit di beberapa proyek yang sedang dikerjakan oleh Perseroan. Di Asam Asam Coal Project (ACP), Audit Internal menargetkan untuk melakukan audit terhadap proyek pembangunan tangki bahan bakar utama dan melakukan audit terhadap unsur keselamatan dalam operasional Asam Asam Coal Project. Di Bengalon Coal Project (BCP), Audit Internal merencanakan untuk melakukan audit terhadap kinerja Bengalon Coal Project serta mengaudit *External Plant Hire*. Selain di kedua lokasi tersebut, Audit Internal juga berencana melakukan audit terhadap seluruh subkontraktor di semua proyek yang sedang dikerjakan Perseroan.

Temuan dan Tindak Lanjut Rekomendasi 2012

Dari audit yang dilakukan diperoleh beberapa temuan yang diikuti dengan pemberian rekomendasi kepada pihak yang diaudit. Rekomendasi-rekomendasi tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh pihak yang diaudit yang pelaksanaannya dimonitor oleh Divisi Audit Internal.

Internal Audit Division Head

The Company appointed Mr. Mursalman Ahadi as Head of Internal Audit Division in September 2007. He joined Darma Henwa in 2001 as an Accounting Manager. Previously he was an auditor at BPKP (1993 - 2001) and has served at several public accounting firms. He earned an Accountant Degree from STAN (State College of Accountancy) in 1992 and Master's Degree in Accounting from Universitas Indonesia (UI) in 2007. Mr. Mursalman Ahadi obtained the certificate in risk management as Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) in December 2011.

Internal Audit Division is currently supported by 5 (five) auditors, with the educational background of undergraduate accounting and most have experience as an auditor.

2012 Report of Task Implementation

2012 Work Program

In 2012 the Internal Audit Division formalizes a work program in the form of Internal Audit activities plan which includes Audit programs at several project sites undertaken by the Company. In Asam-Asam Coal Project (ACP), Internal Audit has the objective to conduct an audit of the project development process of the main fuel tank and an audit of the safety element in the operations of Asam-Asam Coal Project. In Bengalon Coal Project (BCP), Internal Audit plans to audit the performance of Bengalon Coal Project as well as to audit the External Plant Hire. In addition to these two sites, Internal Audit also plans to conduct an audit on all subcontractors of all projects conducted by the Company.

2012 Findings and Recommendation Follow-up

From the audit conducted, several findings were obtained and subsequently followed up by giving recommendations to the audited party. These recommendations are then followed up by the parties concerned of which the implementation of the recommendations are monitored by the Internal Audit Division.

Dalam audit pembangunan tangki bahan bakar kapasitas 1,5 juta liter, ditemukan bahwa pembangunannya terlambat karena klien yang bertanggung jawab atas pembangunan tersebut memiliki beberapa kendala dalam pengerjaannya. Keterlambatan itu mengakibatkan operasi di Asam-Asam Coal Project sempat terganggu beberapa kali karena ketiadaan bahan bakar. Divisi Audit Internal merekomendasikan manajemen untuk mendesak klien segera melakukan pembangunan tangki bahan bakar tersebut, termasuk mengusulkan permintaan ganti rugi bila terjadi penghentian pekerjaan (*business interruption*) akibat ketiadaan bahan bakar. Saat ini pembuatan tangki bahan bakar sedang dilaksanakan dan diharapkan bulan Juli 2013 sudah dapat efektif dipergunakan.

Audit Internal juga menemukan bahwa ada beberapa operator yang belum memenuhi persyaratan namun karena kebutuhan telah dinaikkan menjadi operator alat yang lebih tinggi. Audit Internal merekomendasikan agar dalam melakukan *upgrade* terhadap operator harus benar-benar memenuhi standar yang telah ditetapkan. Untuk operator yang sudah terlanjur naik *grade* harus diberikan pelatihan dan pengawasan yang intensif sehingga dapat bekerja dengan produktif seperti yang diharapkan dan tidak menimbulkan bahaya dan kerusakan. Saat ini setiap proses *upgrade* harus mengikuti *standard operating procedure* (SOP) yang telah dibuat.

Audit Internal juga menemukan adanya isi kontrak dengan klien dan subkontraktor yang berpotensi merugikan Perseroan. Selain itu ditemukan pemborosan pemakaian bahan bakar dan potensi pendapatan yang hilang karena produktivitas yang rendah.

Sebagai tindak lanjut temuan tersebut, beberapa isi kontrak yang berpotensi merugikan Perseroan telah dirubah dan disetujui oleh klien, namun beberapa hal lainnya masih dalam tahap negosiasi. Produktivitas alat dan karyawan telah meningkat meskipun belum mencapai tahap yang diharapkan. Jumlah pemakaian bahan bakar yang menjadi beban Perseroan juga berkurang akibat meningkatnya produktivitas dan peningkatan efektivitas pengendalian.

In the audit of the fuel tank construction with a capacity of 1.5 million liters, it was found that the construction of the fuel tank was late because the client who is responsible for the development has several obstacles in the process. These delays resulted in several interruptions in the Asam-Asam Coal Project due to lack of fuel. The Internal Audit Division recommends the management to urge the clients to immediately construct the fuel tank, including to call for compensation in case of work delay (*business interruption*) resulting from the lack of fuel. Currently the manufacturing of fuel tanks are being implemented, and is expected to be effectively utilized in July 2013.

Internal audit also found that several operators who have not met the requirements are being promoted to more advanced equipment operators due to urgent needs. Internal Audit recommends that the upgrade of the operator should really comply to the standards that have been set. For operators who have already been promoted should be given intensive training and supervision so those operators can work productively as expected and will not cause any danger and damage. Currently every upgrade process must comply to the set standard operating procedure (SOP).

Internal audit also discovered contract contents with client and subcontractors that could potentially hurt the Company. Wasteful fuel use due to low productivity and lost revenue potentials due to low productivity were also found.

As a follow up on these findings, some of the contracts' contents which could potentially harm the Company have been amended and approved by the clients, but others are still in the negotiation stage. The productivity of equipments and employees have improved although not yet reached a stage which is expected. Total fuel consumption which is the Company's expense is also reduced due to increased productivity and improved control.

Selain hal di atas, Audit Internal juga menemukan ada penggunaan alat sewa yang tidak efektif dan ditemukan adanya alat sewa yang kurang tepat. Sebagai tindak lanjut dari rekomendasi yang diberikan, perencanaan sewa alat telah dilakukan dengan lebih baik dan penggunaan alat yang disewa dimonitor efektivitasnya secara harian. Sedangkan untuk peralatan sewa yang tidak tepat telah diselesaikan kontraknya.

Audit terhadap para subkontraktor menghasilkan temuan bahwa belum semua subkontraktor dapat memenuhi seluruh persyaratan yang diminta Perseroan. Rekomendasi yang diberikan meminta semua subkontraktor yang belum memenuhi seluruh persyaratan Perseroan untuk melakukan perbaikan. Subkontraktor yang tidak melakukan perbaikan sesuai permintaan dikenai sanksi sesuai dengan kontrak. Sanksi paling keras yang diberikan kepada subkontraktor adalah pemutusan kontrak sebelum waktunya.

In addition to the abovestated, Internal Audit also found that there is ineffective use of rental equipments and found the lack of the proper rental equipments. As a follow up of the recommendations, the planning of equipment rental will be conducted better and the utilization of the leased equipments' effectiveness will be monitored daily. As for the improper equipment rental, the contract has been completed.

Audit on the subcontractor resulted in findings that not all Subcontractors have complied with all the requirements established by the Company. The recommendation provided was to request all Subcontractors who have not met all the requirements of the Company to make improvements. Subcontractors who do not do improve as demanded will be subject to sanctions in accordance with the contract. The harshest sanctions given to the subcontractor is contract termination.

Marketing & Business Development

Untuk mengembangkan bisnisnya, Perseroan menggunakan strategi memperluas basis klien yang dilayani dan memperluas area operasionalnya. Strategi ini telah diterapkan sejak beberapa tahun terakhir dan tahun 2012 mulai menampakkan hasil.

Strategi pengembangan dijalankan oleh Perseroan sepanjang 2012 dan menambah hasil bertambahnya basis klien yang dilayani oleh Perseroan. Secara konsisten strategi ini masih dijalankan di tahun-tahun mendatang. Perseroan menilai bahwa strategi ini masih merupakan yang paling tepat untuk membantu pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

Bertambahnya klien ini membantu juga menciptakan pasar baru di daerah-daerah yang belum pernah dijelajahi oleh Perseroan. Dengan masuk ke daerah-daerah baru, portofolio pengalaman Perseroan bertambah banyak dan tentu saja kualitas-kualitas keunggulan operasional semakin menjadi fokus perhatian.

Perseroan juga membuka diri terhadap klien baru yang menginginkan Perseroan mengerjakan terlebih dahulu pekerjaan-pekerjaan pengembangan infrastruktur yang akan membuka jalan menuju proyek-proyek yang berskala besar bagi Perusahaan jasa pertambangan. Hal ini membawa keuntungan tersendiri terhadap daftar layanan yang dapat diberikan kepada klien, selain peluang untuk mengasah kemampuan teknis di bidang infrastruktur.

To develop its business, the Company uses the strategy to expand the client base served and expand its operational area. This strategy has been applied since the last few years and in 2012 began to show results.

This development strategy was implemented by the Company during 2012 and resulted in an increase of client base served by the Company. This strategy will consistently be implemented in the upcoming years. The Company considers this strategy as the most appropriate to help achieve the vision and mission of the Company.

The increase in client also helped to create new markets in areas that have not been explored by the Company. By entering into new areas, the Company's portfolio of experience increased and subsequently the many qualities of operational excellence are increasingly becoming the focus of attention.

The company also open itself to new clients that want the Company to perform infrastructure developments first which will pave the way for larger scale mining service-related projects. This brings its own benefits to the list of services that can be provided to clients, in addition to the opportunity to sharpen the technical skills in the field of infrastructure.



Pertemuan dengan para calon klien yang berasal dari berbagai lokasi dan latar belakang bisnis juga membuka peluang bagi Perseroan untuk merambah bidang-bidang yang belum terlalu digarap oleh Perseroan. Ini selaras dengan strategi kami menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang penyediaan jasa kontraktor yang komprehensif.

Di tahun 2012, terjadi pencapaian yang menggembirakan terkait dengan proses pemasaran dan pengembangan bisnis ini, selain tambahan dua proyek baru di Malinau dan Sarongga. Di samping itu, beberapa prospek proyek berhasil digagas Perseroan sepanjang 2012. Tindak lanjut atas prospek ini serta pelaksanaan strategi pemasaran dan pengembangan bisnis yang berkelanjutan, diyakini oleh Perseroan akan menunjang kesinambungan dan pertumbuhan bisnis Perseroan di masa datang.

Meeting with the prospective clients who come from various locations and business background is also an opportunity for the Company to explore areas that have not been overly worked by the Company. This is consistent with our strategy to be the leading company in the provision of comprehensive contracting services.

In 2012, there was an encouraging achievement associated with marketing and business development, in addition to two new projects in Malinau and Sarongga. Additionally, several new prospective projects were initiated by the Company in 2012. Follow-up on these prospects as well as the continued implementation of marketing and business development strategies is believed by the Company to support the sustainability and growth of the Company's business in the future.

Corporate Governance





Strictly No Parking
Access Emergency Vehicle Only
Dilarang Parkir
Hanya Untuk Jalur Emergency

E
LUBUK TUTUNG CAMP

EMERGENCY
ESCORT POINT

Corporate Governance

Dasar-dasar Pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan

Sesuai dengan Misi Perseroan untuk menjadi penyedia jasa kontraktor pertambangan dengan keunggulan operasional yang diakui secara luas, Perseroan memahami bahwa hal tersebut hanya dapat diwujudkan apabila Perseroan dikelola mengikuti prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Semangat inilah yang melandasi kebijakan-kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Perseroan mengembangkan kebijakan dalam pengelolaan Perseroan berdasarkan 5 Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kesetaraan/Kewajaran. Perseroan senantiasa mengedepankan keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan dengan menyediakan informasi yang memadai, cepat dan akurat. Dari segi akuntabilitas, Perseroan memprioritaskan kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab antara pemegang saham, dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan juga mematuhi peraturan yang berlaku, baik yang terkait dengan pajak, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, serta memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawabannya. Dalam pengelolaan bisnis, Perseroan mendahulukan kemandirian dengan memastikan Perseroan dikelola secara profesional dan menghindari benturan kepentingan serta tekanan atau intervensi dari pihak lain. Perseroan juga berupaya keras memprioritaskan kewajaran dan kesetaraan dalam pengelolaan Perseroan sehari-hari guna menjamin perlakuan adil di antara seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memegang segala kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis berkaitan dengan rencana bisnis, alokasi modal, peruntukan laba, dan evaluasi atas **pertanggungjawaban** pelaksanaan peran dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Fundamentals of Corporate Governance Policy Implementation in the Company

In accordance with the Company's Mission to become the leading mining contractor with widely recognized operational excellence, the Company understands that this can only be realized if the Company is managed by following the principles of Corporate Governance. This spirit underlies the policies of Corporate Governance issued by the Company.

The Company develops a policy in the management of the Company based on the 5 Principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Equality/Fairness. The Company will continue to put the disclosure of information to stakeholders first, by providing adequate information, quickly and accurately. In terms of accountability, the Company prioritizes the clarity of functions, rights, duties and powers and responsibilities between the shareholders, the board of commissioners and directors. The Company also comply with the applicable regulations, either in relation to taxation, industrial relations, health and safety, environmental protection, and to maintain a conducive business environment with the community as a form of accountability. In business management, the Company's priority to ensure the independence of the Company is managed in a professional manner and avoiding conflicts of interest as well as pressure or intervention from other parties. The Company also strives to prioritize fairness and equity in the Company's day-to-day management to ensure fair treatment among all shareholders and stakeholders.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company is the body that holds all powers not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS is a forum for shareholders to take strategic decisions relating to the business plan, capital allocation, allocation of income, and evaluation of the accountability of the role and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors.

RUPS mempunyai kewenangan antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan. RUPS juga berwenang untuk menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan dapat mendelegasikan kewenangan terkait remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris.

GMS has the authority among others to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approved amendments to the Articles of Association, approve the annual report and financial statements. GMS also has the authority to determine the nature and amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, and may delegate authority related to the remuneration of the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Di tahun 2012 telah diselenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juni 2012 di Jakarta. Dalam RUPS tersebut diputuskan hal-hal sebagai:

1. Menyetujui Laporan Tahunan 2011 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (*acquitted de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.
3. Menyetujui perubahan susunan Perseroan, yaitu mengangkat Bpk. Suadi Atma, sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga untuk selanjutnya mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Bapak Ricardo Gelael
Komisaris Independen	: Bapak Kanaka Puradiredja
Komisaris	: Bapak Suadi Atma

Direksi	
Presiden Direktur	: Bapak Adwin Harjanto Suryohadiprojo
Direktur	: Bapak Wachjudi A. Martono

In 2012 the Annual General Meeting was held on 8 June 2012 in Jakarta. In the AGM the followings were decided:

1. Approval to the 2011 Annual Report, which among others includes Supervisory Report of the Board of Commissioners and Accountability Report of the Board of Directors for the fiscal year ended 31 December 2011.
2. Ratification of the Annual Financial Report for the fiscal year ended 31 December 2011 and releasing and discharging (*acquitted de charge*) the Board of Commissioners and Board of Directors from their respective management and supervisory actions in the year ended 31 December 2011.
3. Approval to the changes in the composition of the Company, namely to appoint Mr. Suadi Atma, as a new member of the Board of Commissioners, so as to further alter the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as follows:

Board of Commissioners	
President Commissioner	: Mr. Ricardo Gelael
Independent Commissioner	: Mr. Kanaka Puradiredja
Commissioner	: Mr. Suadi Atma

Board of Directors	
President Director	: Mr. Adwin Harjanto Suryohadiprojo
Director	: Mr. Wachjudi A. Martono

4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2012.
5. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik.
4. Authorizing the Board of Commissioners to prepare, establish and enforce the remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and other remuneration of the Company's Board of Directors and Commissioners of the Company for the 2012 period.
5. Granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm for audit work on the Company's Financial Statements for year ended 31 December 2012 and granting authority to the Board of Commissioners to determine other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang berperan dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Uraian Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas aktivitas kegiatan dan kinerja Perseroan, serta memberikan saran dan nasihat profesional atas kebijakan kepengurusan Direksi dalam rangka pencapaian tujuan strategis dan rencana kerja Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berperan penting mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini bisnis Perseroan. Dewan Komisaris juga mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk di dalamnya efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal. Untuk mendukung tugasnya mengawasi efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal Dewan Komisaris dibantu oleh Komisi Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Board of Commissioners

Board of Commissioners is the Company body with a collective role and responsibility for overseeing and providing advice to the Directors, as well as ensuring that the Company implements Good Corporate Governance (GCG).

Description of Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising the Company's role and activity performances, as well as providing input and professional advices on the Board of Directors' management policy in order to achieve the Company's strategic goals and work plans.

In exercising its oversight function, the Board of Commissioners plays an important role in directing and supervising GCG principle implementation throughout the Company's business lines. Board of Commissioners also supervises and evaluates the implementation all of the Company's strategic policy, including the effectiveness in the implementations of risk management and internal control. In support of its duties of overseeing the effectiveness of the risk management and internal control implementation, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee that is directly responsible to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2012 Dewan Komisaris telah melakukan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam penyusunan Rencana Jangka Panjang Perseroan dan prosesnya.
2. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap penyusunan Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2012.
3. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam pembelian dan penyewaan alat berat serta pengembangan proyek-proyek pertambangan lainnya.
4. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi mengenai aksi korporasi dalam meningkatkan struktur permodalan perusahaan.
5. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi mengenai restrukturisasi utang.
6. Me-review laporan berkala mengenai kinerja perusahaan yang disampaikan Direksi dan memberi saran dan nasihat yang diperlukan
7. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam penetapan Kebijakan Pengelolaan Risiko Perusahaan dan melalui Komite Audit memantau pelaksanaannya.
8. Melalui Komite Audit meningkatkan efektivitas Audit Internal.
9. Melalui Komite Audit me-review Laporan Keuangan yang secara berkala disampaikan kepada Bapepam-LK (Otoritas Jasa Keuangan).

During 2012 the Board of Commissioners performed the following tasks:

1. Conduct studies and provide advice on the proposal of the Board of Directors in the preparation of the Company's Long Term Plan and its process.
2. Conduct studies and provide advice on the preparation of the Work Plan and Budget of 2012.
3. Conduct studies and provide advice on the proposal of the Board of Directors in the purchase and rental of heavy equipments and the development of other mining projects.
4. Conduct studies and provide advice on the proposal of the Board of Directors on corporate action to improve the company's capital structure.
5. Conduct studies and provide advice on the proposal of the Board of Directors on debt restructuring.
6. Reviewing the periodic reports on the performance of the company that is submitted by the Board of Directors and provide the necessary advice and counsel.
7. Conduct studies and provide advice on the proposal of the Board of Directors in setting the Company's Risk Management Policy and monitor its implementation through the Audit Committee.
8. Improve the effectiveness of Internal Audit through the Audit Committee.
9. Through the Audit Committee, reviews the financial statements that are periodically submitted to Bapepam-LK (Financial Services Authority).

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Dewan Komisaris dapat terdiri dari Komisaris dan/atau Komisaris Independen, yaitu anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama, dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Membership and Term of Office

Board of Commissioners may consist of independent members selected from outside of the Company, have no shares either directly or indirectly, have no affiliation with the Company, commissioners, directors or major shareholders, and do not have a business relationship either directly or indirectly with regards to the Company's business activities.

Pada awal tahun 2012 hingga 7 Juni 2012, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang dengan 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen.

At the beginning of 2012 to 7 June 2012, the Board of Commissioners consists of 2 (two) members with 1 (one) of whom is an Independent Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position
Ricardo Gelael	Presiden Komisaris President Commissioner
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner

Mulai 8 Juni 2012, Dewan Komisaris menjadi 3 (tiga) orang dengan 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.

As of 8 June 2012, the Board of Commissioners becomes 3 (three) members with 1 (one) of whom is an Independent Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position
Ricardo Gelael	Presiden Komisaris President Commissioner
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner
Suadi Atma	Komisaris Commissioner

Prosedur Penetapan Remunerasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan persyaratan anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dipilih berdasarkan kompetensi, pengetahuan dan pengalaman yang luas dan berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Remuneration Determination Procedure

In accordance with the Company's Articles of Association the requirement of member of the Board of Commissioners shall comply to the Limited Liability Company Act, legislation in the areas of capital market and other legislation related to the Company's business activities. All members of the Board of Commissioners is selected on the basis of competence, knowledge and extensive experience and related to the Company's business activities.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat

Sepanjang tahun 2012 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 5 (lima) kali Rapat Dewan Komisaris. Tanggal dan agenda rapat-rapat Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris.

Meeting Frequency and Attendance

During 2012 the Board of Commissioners has held five (5) Board of Commissioners Meeting. The meeting dates and agenda can be seen in the Table of Board of Commissioners Meeting's Agenda and Attendance.

Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Meeting Agenda and Attendance

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance			Persentase Percentage
		Ricardo Gelael	Kanaka Puradiredja	Suadi Atma	
25 January 2012	Pembahasan Kinerja bulanan dan kinerja tahunan 2012 Discussion on the 2012 monthly and annual performance	✓	✓	X	100%
21 Maret 2012	Kinerja Operasional dan Laporan Keuangan Tahunan 2011 Operational Performance and 2011 Financial Statements	✓	✓	X	100%
6 Juli 2012	Evaluasi kinerja operasional semester ke-1 First semester operational performance evaluation	✓	✓	✓	100%
22 Oktober 2012	Kinerja Operasional dan Penyusunan Target 2013 Operational Performance and 2013 Target Preparation	✓	✓	✓	100%
13 November 2012	Evaluasi Kinerja 2012 2012 Performance Evaluation	✓	✓	✓	100%

Catatan: Suadi Atma menjadi Komisaris Perseroan mulai tanggal 8 Juni 2012.

Note: Suadi Atma became a Commissioner of the Company on 8 June 2012.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berperan dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan.

Ruang Lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi

Peran Direksi adalah merumuskan, merekonfirmasi atau meredefinisi Visi dan Misi Perseroan serta menerjemahkan Visi dan Misi ke dalam rencana laba jangka panjang Perseroan. Direksi berperan dalam menjabarkan rencana laba jangka panjang ke dalam anggaran tahunan serta mengelola kinerja Perseroan untuk mewujudkan Visi dan Misinya. Secara berkala dan berkesinambungan Direksi juga mengevaluasi kegiatan dan kinerja Perseroan serta menyusun pelaporannya. Lebih jauh, Direksi berperan mengelola kekayaan Perseroan dengan penuh tanggung jawab untuk peningkatan nilai pemegang saham dan kelangsungan hidup dan pertumbuhan Perseroan.

Secara umum Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi, melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Direksi juga bertanggung jawab dalam menyusun strategi bisnis dan penerapan sistem pengendalian internal. Direksi menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif terlepas dari pengaruh pemangku kepentingan lainnya serta mempertanggungjawabkan peran dan tanggung jawabnya dalam RUPS.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya Direksi yang beranggotakan 2 (dua) orang melakukan pembagian tugas berdasarkan jabatan masing-masing.

Direktur Utama bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional di PT Darma Henwa Tbk. Direktur Utama juga bertugas mewakili Perseroan dalam mengkoordinasi, memimpin, dan mengawasi terlaksananya usaha Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Direktur bertanggung jawab atas bidang tugas sebagai berikut:

1. Operasional dan pengembangan proyek.
2. Bidang keuangan dan pengembangan investasi.
3. Sumber daya manusia, manajemen aset, teknologi informasi, dan administrasi.

Board of Directors

The Company's Board of Directors is an organ that plays collegial roles and is responsible for the Company's management.

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors' role is to formulate, reconfirm or redefine the Company's vision and mission and translate them into long term Profit Plan. The Board of Directors outlines a long term profit plan into annual budgeting and manages the Company to realize its vision and mission. The Board of Directors also evaluates the Company's performance as well as preparing reports in a regular and sustainable manner. Furthermore, the Board of Directors manages the Company's Assets with full responsibility in order to increase shareholder values and ensure the Company's sustainable growth.

In general, the Board of Directors is responsible for the management of the Company in accordance with its vision and mission, through risk management and GCG implementation. The Board of Directors is also responsible for business strategy and internal control systems implementation. The Board of Directors carries out its roles and responsibilities independently and objectively regardless of influences of other stakeholders and will be held accountable and responsible at the GMS.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors which consists of 2 (two) members perform division of tasks based on their respective positions.

The President Director is responsible for all operational activities in PT Darma Henwa Tbk. President Director is also responsible to represent the Company in coordinating, leading, and overseeing the implementation of the Company's business in accordance with the vision, mission, and goals that have been determined.

Director is responsible for the following tasks:

1. Project operations and development.
2. Area of Finance and investment development.
3. Human resources, assets management, information technology, and administration.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat.

Sepanjang tahun 2012, Direksi mengadakan 10 (sepuluh) kali Rapat Direksi dan 1 (satu) kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Meeting Frequency and Attendance.

During 2012 the Board of Directors held 10 (ten) Board of Directors meetings and 1 (one) Joint Meeting with the Board of Commissioners.

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance		Persentase Percentage
		Adwin H. Suryohadiprojo	Wachyudi A. Matono	
17 Januari 2012	Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation	√	√	100%
27 Maret 2012	Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2011 Audited Financial Statements as of 31 December 2011	√	√	100%
17 April 2012	Laporan Tahunan Perseroan 2011 The Company's 2011 Annual Report	√	√	100%
20 April 2012	Pemindahtanganan Aset/Barang Modal dan Pembebasan Bea Terhutang yang Melekat atas Aset/Barang Modal Transfer of Assets/Capital Goods and Payable Customs Exemption Inherent to Assets/Capital Goods	√	√	100%
23 April 2012	Persetujuan atas Laporan Keuangan per 31 Maret 2011 Approval on the Financial Statements as of 31 March 2011	√	√	100%
25 April 2012	Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Preparation of Annual Meeting of Shareholders	√	√	100%
3 Mei 2012	Kinerja Kuartal Pertama 2012 Performance in the First Quarter of 2012	√	√	100%
14 Juni 2012	Fasilitas Pembiayaan Financing Facilities	√	√	100%
8 Agustus 2012	Kinerja Q2-2012 dan Rencana Q3-2012 Q2-2012 Performance and Q3-2012 Plan	√	√	100%
17 Desember 2012	Budget 2013 2013 Budget	√	√	100%

Catatan: Suadi Atma menjadi Komisaris Perseroan mulai tanggal 8 Juni 2012.

Note: Suadi Atma became a Commissioner of the Company on 8 June 2012.

Tabel Agenda dan Kehadiran pada Rapat Gabungan

Table of Agenda and Attendance in joint Meeting

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance					Persentase Percentage
		Ricardo Gelael	Kanaka Puradiredja	Suadi Atma	Adwin H. Suryohadiprojo	Wachjudi A. Martono	
29 Mei 2012	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Preparation of the Annual General Meeting of Shareholders	x	√	x	√	√	75%

Catatan: Suadi Atma menjadi Komisaris Perseroan mulai tanggal 8 Juni 2012.

Note: Suadi Atma became a Commissioner of the Company on 8 June 2012.

Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Proses Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun pada saat RUPS, berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan Laporan setiap tahun untuk disampaikan dalam RUPS sebagai dasar dilakukannya penilaian kinerja. Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pencapaian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan Dewan Komisaris, yang dilakukan satu tahun sekali sebelum pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Kriteria Penilaian

Penilaian keberhasilan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dilakukan dengan menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI) yang meliputi perspektif keuangan, pencapaian target operasional, pengembangan sumber daya manusia, dan kepemimpinan.

Pelaksana Penilaian Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan).

Kebijakan Remunerasi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, mekanisme dan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang meliputi orientasi *performance*, *market competitiveness*, dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya. Perusahaan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp3.965.562.858 (setara dengan USD410.089). Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp11.162.849.251 (setara dengan USD1.154.379).

Board of Commissioners and/or Directors Performance Assessment

Performance Assessment Implementation Process

Board of Commissioners and Directors' Performance Evaluation is conducted each year at the GMS, based on the duties and obligations stipulated in the Articles of Association of the Company and the mandate of the Shareholders delivered in the General Meeting of Shareholders. To that end, the Board of Commissioners and Directors shall submit a Report every year to be presented at the GMS as the basis for the performance assessment. The Committees' performance under the Board of Commissioners is based on the achievement of tasks and responsibilities determined by the Board of Commissioners, which is conducted once a year prior to the Annual General Meeting of Shareholders.

Assessment Criteria

Achievement assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Committees is done by using Key Performance Indicators (KPI), which includes the financial perspective, the achievement of operational targets, human resource development, and leadership.

Performance Assessment Organizer

Performance of the Board of Commissioners and Directors is assessed by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM).

Remuneration Policy

Remuneration Determination Procedure

Board of Commissioners and Directors receive remuneration in the forms of salaries, allowances and facilities. In accordance with the Articles of Association, the mechanism and amounts of remuneration for the Boards are determined based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders based on performance, market competitiveness, and alignment to the Company's financial capacity. The Company provides compensation to the Board of Commissioners for the year ended 31 December 2012 in the amount of Rp3,965,562,858 (equivalent to USD410,089). The Company provides compensation to the Directors for the year ended 31 December 2012 in the amount of Rp11,162,849,251 (equivalent to USD1,154,379).

Indikator Kinerja Direksi

Indikator Kinerja Direksi untuk tahun 2012 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pertumbuhan yang berkesinambungan
2. Kepuasan pelanggan
3. Citra perusahaan
4. *Good Corporate Governance*
5. *Supply Chain Management*
6. *HSE quality*
7. Manajemen operasi
8. Pengembangan strategi
9. Aset manajemen
10. Pengelolaan Risiko
11. Pengembangan SDM
12. Manajemen informasi
13. Kinerja perusahaan

Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi peran dan tanggung jawab pengawasannya terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan, proses audit sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan penerapan GCG dalam pengelolaan Perseroan.

Sejak tahun 2011, tugas Komite ini diperluas hingga mencakup bidang Manajemen Risiko, menyelaraskan dengan rencana Perseroan untuk meningkatkan peran manajemen risiko dalam operasional bisnisnya.

Komite terdiri dari 3 (tiga) orang dengan jabatan sebagai berikut:

Kanaka Puradiredja sebagai Ketua
Mohamad Hassan sebagai Anggota
Mulyadi sebagai Anggota

Profil anggota Komite Audit dapat dilihat di halaman 129.

Independensi Anggota Komite

Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris yang tidak terafiliasi yang bertindak

Board of Directors' Performance Indicator

The indicator for the Board of Directors' Performance include the following:

1. Sustainable growth
2. Customer satisfaction
3. Company image
4. Good Corporate Governance
5. Supply Chain Management
6. HSE quality
7. Operations management
8. Strategy development
9. Assets management
10. Risk Management
11. Human Resources Development
12. Information management
13. Company Performance

Audit Committee

Duties and Responsibilities

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out their roles and responsibilities of overseeing the fairness of presentation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles, the application of business and financial risk management, implementation of the Company's internal control system, the audit process in accordance with applicable auditing standards, and implementation of GCG in the management of the Company.

Since 2011, the Committee's task was expanded to include the areas of Risk Management, aligning the Company's plan to increase the role of risk management in its business operations.

The Committee consists of 3 (three) members with the following positions:

Kanaka Puradiredja as Chairman
Mohamad Hassan as Member
Mulyadi as Member

Profiles of Audit Committee members can be found on page 129.

Committee Member Independence

The provision of Bapepam-LK on Audit Committee requires audit committee to consist of at least three members, one of whom is an unaffiliated Commissioner who acts as chairman, while the

sebagai ketua, sementara dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen, minimal salah satu diantaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan atau keuangan. Agar memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, bukan pejabat eksekutif kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite

Dapat dilihat pada Laporan Komite Audit di halaman 110.

Frekuensi Pertemuan/Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2012, Komite telah mengadakan rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

other two members shall be independent parties, at least one of whom must have expertise in the field of accounting and or finance. To be eligible for the independence requirement in accordance with the applicable regulations in Indonesia, not an executive officer of a Public Accounting Firm who provided audit and non-audit services to the Company within a period of six months prior to his/her appointment as a member of the Audit Committee.

Committee Activities Report

See at Committee Audit Report on page 110.

Meeting Frequency and Attendance

During 2012 the Audit Committee held meetings with the following attendance:

Tanggal Rapat	Agenda	Kehadiran Attendance			Persentase Percentage
		Kanaka Puradiredja	Mohamad Hassan	Mulyadi	
4 Januari 2012	Menyusun Rencana Aktivitas Komite Audit untuk Tahun 2012 Planning Audit Committee Activities for 2012	✓	✓	✓	100%
9 Januari 2012	Perencanaan Audit Tahun 2012 2012 Audit Plan	✓	✓	✓	100%
13 January 2012	Isu Mengenai Penamaan Kepala Audit Internal dan Kesesuaiannya dengan Standar Profesi Audit Internal Issue regarding naming the Head of Internal Audit and the Conformities with the Internal Audit Professional Standards	✓	✓	✓	100%
19 Januari 2012	Management Letter yang Terkait dengan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2011 Management Letter Related to Financial Statements Audit for the 2011 Fiscal Year	✓	✓	✓	100%
26 Maret 2012	Isu-Isu Perpajakan Tax Issues	✓	✓	✓	100%
23 April 2012	Draft Final Laporan Keuangan Konsolidasian PT Darma Henwa Tbk (Perseroan) Final Draft of Consolidated Financial Statements of PT Darma Henwa Tbk (Company)	✓	✓	✓	100%
25 April 2012	Laporan Keuangan Konsolidasian dan Kinerja Perseroan Triwulan I, 2012 Consolidated Financial Statements and Quarter 1 2012 Company Performance	✓	✓	✓	100%
26 April 2012	Isu-Isu Hukum Legal Issues	✓	✓	✓	100%
30 April 2012	Laporan Atas Kinerja Bengalon Coal Project (BCP) Periode Januari-April 2012 Report on Bengalon Coal Project (BCP) Performance for the January-April 2012 Period	✓	✓	✓	100%

Tanggal Rapat	Agenda	Kehadiran Attendance			Persentase Percentage
		Kanaka Puradiredja	Mohamad Hassan	Mulyadi	
5 Juni 2012	Laporan Pelaksanaan Audit dan Monitor Tindak Lanjut Temuan Triwulan I dan II Tahun 2012 Audit Implementation Report and Monitoring the Follow-up on 2012 Q1 and Q2 Findings	√	√	√	100%
7 Juni 2012	Pedoman <i>Good Corporate Governance (GCG) Manual</i> Good Corporate Governance (GCG) Manual	√	√	√	100%
13 Juni 2012	Laporan Pelaksanaan Audit dan Monitor Tindak Lanjut Temuan Triwulan I dan II Tahun 2012 Audit Implementation Report and Monitoring the Follow-up on 2012 Q1 and Q2 Findings	√	√	√	100%
22 Juni 2012	Membahas <i>managemen letter</i> dari KAP, Pembahasan laporan pelaksanaan audit dan hasil pemantauan tindak lanjut temuan triwulan II, 2012 Discussing management letter from KAP, Audit Discussion on the Audit Implementation Report and Monitoring Results of the Follow-up on 2012 Q1 and Q2 Findings	√	√	√	100%
27 Juli 2012	Review atas laporan keuangan Perusahaan Triwulan ke-2 tahun 2012, laporan pelaksanaan audit dan pemantauan tindak lanjut temuan audit triwulan 2, penyusunan laporan Komite Audit Triwulan ke-2 tahun 2012 Review on the Second Quarter 2012 Financial Statements, audit implementation report and monitoring follow up on second quarter audit findings, preparation of Audit Committee report for the second quarter of 2012	√	√	√	100%
30 Juli 2012	Membahas Rencana Audit Umum atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2012 Discuss General Audit Plan on the Company's 2012 Financial Statements	√	√	X	83%
31 Juli 2012	Site visit ke Bengalon Coal Project Site visit to Bengalon Coal Project	√	√	√	100%
14 Agustus 2012	Membahas <i>Improvement</i> terhadap <i>Internal Audit Process</i> Discussing Improvements on Internal Audit Process	√	√	√	100%
17 September 2012	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Triwulan ke-2012, Kinerja Perusahaan sampai dengan Triwulan ke-3 2012 Consolidated Interim Financial Statements Quarter of 2012, Company's Performance up to the third Quarter of 2012	√	√	√	100%
24 September 2012	Membahas <i>Annual Budget</i> Tahun 2013 Discussing the 2012 Annual Budget	√	√	√	100%
29 Oktober 2012	Review atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Triwulan ke-3 2012, Kinerja Perusahaan sampai dengan Triwulan ke-3 2012 Review on the Third Quarter of 2012 Consolidated Financial Statements, Company's Performance up to the Third Quarter of 2012	√	√	√	100%
3 Desember 2012	Menyiapkan Rencana Kerja Audit Tahun 2013 Preparation of 2013 Audit Work Plan	√	√	√	100%

Tanggal Rapat	Agenda	Kehadiran Attendance			Persentase Percentage
		Kanaka Puradiredja	Mohamad Hassan	Mulyadi	
13 Desember 2012	Rencana Audit umum atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2012, <i>Improvement</i> terhadap <i>internal audit process</i> Planning of General Audit on the 2012 Financial Statements of the Company, improvement on internal audit process	√	X	√	83%
20 Desember 2012	Membahas <i>annual budget</i> tahun 2013, menyusun agenda kerja Komite Audit tahun 2013 Discussing the 2013 annual budget, preparing the Audit Committee work agenda for 2013	√	√	√	100%

Akuntan Independen

RUPS Tahunan pada 8 Juni 2012 salah satu hasilnya memutuskan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Perseroan menunjuk KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo sebagai Auditor Independen Perseroan untuk tahun 2012. KAP ini telah menjadi auditor independen bagi Perseroan selama 4 (empat) tahun. Biaya yang dikeluarkan untuk proses audit Darma Henwa oleh KAP ini adalah Rp854.091.392 (delapan ratus lima puluh empat juta sembilan puluh satu ribu tiga ratus sembilan puluh dua juta rupiah). Selain melakukan audit Perseroan, KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo juga melakukan audit anak perusahaan yaitu:

- DH Services dengan biaya sebesar Rp64.800.000 (enam puluh empat juta delapan ratus ribu rupiah).
- DH Energy dengan biaya sebesar Rp75.600.000 (tujuh puluh lima juta enam ratus ribu rupiah)
- Corfield Investments Ltd dengan biaya sebesar Rp32.400.000 (tiga puluh dua juta empat ratus ribu rupiah).
- Vista Visa Limited dengan biaya sebesar Rp64.800.000 (enam puluh empat juta delapan ratus ribu rupiah) dan
- Prove sebesar Rp32.400.000 (tiga puluh dua juta empat ratus ribu rupiah).

Independent Accountant

One of the outcome decided in the Annual GMS on 8 June 2012 is to Grant authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended 31 December 2012 and the granting of authority to the Board of Commissioners to determine other requirements relating to the appointment of the Public Accounting Firm.

The Company appointed KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo as the Company's Independent Auditor for 2012. The KAP has been the Company's independent auditor for 4 (four) years. Costs incurred for the audit process of Darma Henwa by the KAP is Rp854,091,392 (eight hundred fifty four million, ninety-one thousand, three hundred and ninety Rupiah). In addition to the audit of the Company, KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo also conduct audit to the subsidiaries namely:

- DH Services with the cost of Rp64,800,000 (sixty four million, eight hundred thousand Rupiah)
- DH Energy with the cost of Rp75,600,000 (seventy five million, six hundred thousand Rupiah).
- Corfield Investments Ltd with the cost of Rp32,400,000 (thirty two million, four hundred thousand Rupiah)
- Vista Visa Limited with the cost of Rp64,800,000 (sixty four million, eight hundred thousand Rupiah) and
- Prove in the amount of Rp32,400,000 (thirty two million, four hundred thousand Rupiah).

Kasus Hukum Yang Dihadapi Perusahaan

Sepanjang tahun 2012 terdapat 2 (dua) permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan, sebagai berikut:

1. Kasus Hukum terkait gugatan ketenagakerjaan
Perseroan mendapatkan surat gugatan ketenagakerjaan tertanggal 14 Oktober 2008 yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Balikpapan. Saat ini, proses gugatan telah memasuki tahap kasasi di Mahkamah Agung.
2. Kasus Hukum Sengketa Lahan
Pada tanggal 1 November 2012 Perseroan mendapat surat gugatan yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Pelahari. Sampai dengan laporan ini dibuat, proses pemeriksaan perkara Perdata No: 27/Pdt.G/2012/PN masih berlangsung.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perseroan berupaya menyediakan informasi dan data perusahaan setransparan mungkin kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu telah disiapkan beberapa jalur komunikasi yang dapat digunakan untuk mengakses informasi.

a. Eksternal

Perseroan telah menyediakan informasi kepada pemegang saham yang memungkinkan pemegang saham menggunakan haknya, yaitu:

1. RUPS, dimana Perseroan dapat berkomunikasi dengan Pemegang Saham, menyampaikan informasi mengenai perkembangan bisnis dan finansial, serta prospek Perseroan ke depan yang memungkinkan pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.
2. *Public expose* yang memungkinkan pihak eksternal mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan bisnis Perseroan.
3. Media Elektronik seperti website www.ptdh.co.id dan email corporate.secretary@ptdh.co.id serta ir@ptdh.co.id untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan.

Legal Issues Faced by the Company

During 2012 there were two (2) legal issues faced by the Company, as follows:

1. Legal Issue relating to employment claim
The company received an employment claim letter dated 14 October 2008 which is filed in the Balikpapan District Court. Currently, the lawsuit has been entered into the cassation stage in the Supreme Court.
2. Land Dispute Issue
On 1 November 2012 the Company received a claim letter filed in the District Court of Pelahari. Until the report is made, the process of examination of the Civil case No: 27/Pdt.G/2012/PN is still ongoing.

The Company's Information and Data Access

The Company seeks to provide information and data of the company as transparent as possible to all stakeholders. Several communication channels that can be utilized to access information have been prepared for that.

a. External

The Company has provided information to shareholders that allows shareholders to use their rights, namely:

1. GMS, which the Company may communicate with the shareholders, convey information regarding the business and financial developments as well as the Company's future prospects that allow the shareholders to participate in the decision-making.
2. Public Expose which allows external parties to get an overall picture of the development of the Company's business.
3. Electronic media such as the website www.ptdh.co.id and email corporate.secretary@ptdh.co.id as well as ir@ptdh.co.id to convey relevant information including the annual reports.

b. Internal

Secara internal, Perseroan menyediakan sarana komunikasi berupa *internal newsletter*, "Kabar Darma Henwa". Media internal "Kabar Darma Henwa" merupakan jembatan komunikasi antara manajemen dengan karyawannya, yang terbit berkala 3 (tiga) bulan sekali.

Untuk menjembatani kepentingan masyarakat umum dan investor, informasi juga dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan atau Investor Relations.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam memenuhi seluruh ketentuan sebagai perusahaan yang tercatat di bursa.

Peran & tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.I.4, sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi emiten atau Perusahaan Publik.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam-LK dan masyarakat.

Peran & tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi BEJ No. 339/BEJ/07-2001, sebagai berikut:

1. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris & keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya.
2. Membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% atau lebih.
3. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat minuta hasil rapat.
4. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.

b. Internal

Internally, the Company provides internal means of communication such as newsletters, "Kabar Darma Henwa". Internal Media "Kabar Darma Henwa" is a communication bridge between the management and the employees, which is published periodically every 3 (three) months.

To facilitate the interests of the public and investors, the Company's information and also be obtained through Corporate Secretary or Investor Relations.

Corporate Secretary

Corporate Secretary reports to the President Director. The Corporate Secretary's main responsibility is to assist the Board of Directors in fulfilling all requirements as a listed company.

The role and duties of Corporate Secretary by Bapepam. IX.I.4, as follows:

1. Following the development of the capital market in particular rules that apply in the field of capital markets.
2. Providing the public with any information needed financiers associated with the public listed companies.
3. Provide input to the board of directors for public listed companies to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its implementing regulations.
4. As a liaison or contact person among public listed companies with Bapepam-LK and the community.

The role and duties of Corporate Secretary by the Board of Directors Decision No. 339/BEJ/07-2001 JSE, as follows:

1. Preparing Special Register relating to the Board of Directors, Commissioner & their families in both the Listed Company and its affiliates.
2. Make a List of Shareholders including ownership of 5% or more.
3. Attend the Board of Directors and make minutes of meeting.
4. Responsible for the implementation of the GMS.

Key Performance Indikator-Sekretaris Perusahaan
Key Performance Indicator-Corporate Secretary

No	Perihal Subject
1	Pelaporan Daftar Pemegang Saham (DPS) dan <i>Corporate Action</i> ke Bapepam serta Bursa Efek Indonesia Report of Register of Shareholders (DPS) and the Corporate Action to Bapepam and the Indonesia Stock Exchange
2	Memperbaharui dan mengembangkan isi <i>website</i> Updating and Developing website content
3	Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB Implementation of the AGM and EGM
4	Pembuatan <i>Annual Report</i> Preparation of Annual Report
5	Memperbaharui <i>company profile</i> Updating company profile
6	Pemantauan media Media Monitoring
7	Memfasilitasi dan membuat catatan berjalannya rapat BOC,BOD dan manajemen <i>meeting</i> lainnya Facilitate meetings and make minute of meeting BOC, BOD and other meeting management
8	Memastikan kelancaran komunikasi perusahaan antara perusahaan , <i>stakeholder</i> , otoritas pasar modal dan media Ensure smooth communications between corporate companies, stakeholders, capital market authorities and the media
9	Membantu berlangsungnya proses <i>workshop</i> Helping the process workshop
10	Menjaga hubungan baik dengan Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia, dan SRO lainnya Maintain good relations with Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange, and other SROs
11	Publikasi Media Media Publication
12	Corporate Legal dan Investor Relations Corporate Legal and Investor Relations

Sepanjang tahun 2012 Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan, sebagai berikut:

1. Memastikan Perseroan senantiasa mematuhi peraturan Pasar Modal, Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-undang Perseroan Terbatas dan regulasi terkait lainnya.
2. Mengikuti perkembangan peraturan yang baru dan memastikan Perseroan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 8 Juni 2012 dan Paparan Publik pada tanggal 27 November 2012.
4. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan Perseroan, yang disampaikan melalui pelaporan ke Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan dalam *website* Perseroan.
5. Melakukan korespondensi dengan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Biro Administrasi Efek (BAE).

Throughout 2012 the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Ensured the company's continuous compliance with the regulations of Capital Market, the articles of Association. Limited Liability Company Act, and other related regulations
2. Kept abreast of new regulations and ensured the Company's compliance with these regulations.
3. Coordinated the General Meeting of Shareholders (GMOS) on June 8, 2012 and the Public Expose was held on November, 27, 2012.
4. Delivered relevant information disclosure with regards to the Company's corporate actions through reporting to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) and uploaded such information on the Company's website
5. Had correspondence with Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange and other supporting institutions such as the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and Registrar Bureau (BAE).

Tabel Korespondensi Perseroan dengan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia Tahun 2012
Table of Correspondence between the Company with Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange 2012

No.	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan Rule	Frekuensi Frequency
1	26 Maret 2012	Penjelasan Terhadap Pemberitahuan Keracunan Makanan Karyawan PT Darma Henwa Tbk	BEI	Peraturan BEI No I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	1
	March, 26, 2012	Explanation Notification Of Employee Food Poisoning Tbk PT Darma Henwa	IDX	BEI Regulation No. I-E On Obligation to Submit Information	
2	30 Maret 2012	Penyampaian Bukti Iklan di Koran Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak	Bapepam-LK/BEI	Peraturan Bapepam-LK/ BEI No.X.K.2	2
	March, 30, 2012	Submission of Proof Advertising in newspapers Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report December 31, 2011 and 2010, and 1 January 2010/31 December 2009, and for the Year Ended December 31, 2011 and 2010 PT Darma Henwa Tbk and subsidiaries	Bapepam-LK/BEI	Bapepam Regulation No.X.K.2	
3	25 April 2012	Penyampaian Laporan Tahunan 2011	Bapepam-LK/BEI	Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6	2
	April, 25, 2012	Submission of Annual Report 2011	Bapepam-LK/IDX	Bapepam Regulation No. X.K.6	
4	26 April 2012	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi PT Darma Henwa Tbk Periode 31 Maret 2012 dan 2011 Unaudited	BEI	Peraturan BEI Nomor I-E	2
	April, 26, 2012	Submission of Consolidated Financial Tbk PT Darma Henwa Period March 31, 2012 and 2011 Unaudited	IDX	IDX Regulation No.I-E	
5	30 April 2012	Penjelasan Perubahan Lebih dari 20% pada Total Kewajiban Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) PT Darma Henwa Tbk	BEI	Peraturan BEI Nomor I-E	1
	April,30, 2012	Explanation of Changes More than 20% of total liabilities Consolidated Interim Financial Statements March 31, 2012 (Unaudited) PT Darma Henwa Tbk	IDX	IDX Regulation No. I-E	
6	2 Mei 2012	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan RUPST	Bapepam-LK	Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.1	2
	May, 2, 2012	Notice of AGMS Plan	Bapepam-LK	Bapepam Regulation No. IX.I.1	
7	24 Mei 2012	Pemberitahuan Mengenai PT Darma Henwa Tbk di Media Massa	BEI	Peraturan Bapepam No. Kep-306/BEJ/07-2004	1
	May, 24, 2012	Notice of PT Darma Henwa Tbk in Mass Media	IDX	Bapepam-LK No. Kep-306/BEJ/07-2004	
8	24 Mei 2012	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST PT Darma Henwa Tbk	Bapepam-LK/BEI	Bapepam-LK No.X.K.1	2
	May, 24, 2012	AGM Notice of Submission of Proof Advertising PT Darma Henwa Tbk	Bapepam-LK/IDX	Bapepam-LK Regulation No.X.K.1	
9	27 Juli 2012	Pemberitahuan Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Darma Henwa Tbk yang Diaudit yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012	Bapepam-LK/BEI	Peraturan Bapepam Nomor Kep-36/ PM/2003	2
	July, 27, 2012	Notice of Submission of Interim Financial Statements PT Darma Henwa Tbk Audited Ended June 30, 2012	Bapepam-LK/IDX	Bapepam Regulation No. Kep 36/PM/2003	

Tabel Korespondensi Perseroan dengan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia Tahun 2012
Table of Correspondence between the Company with Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange 2012

No.	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan Rule	Frekuensi Frequency
10	31 Oktober 2012	Penjelasan Perubahan Lebih dari 20% pada Total Aset dan Total Kewajiban Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak	Bapepam-LK/BEI	Peraturan BEI Nomor I-E	1
	October, 31, 2012	Explanation of Changes More than 20% of Total Assets and Total Liabilities Interim Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report June 30, 2012 and December 31, 2011 PT Darma Henwa Tbk and subsidiaries	Bapepam-LK/IDX	Bapepam-LK No.I-E	
11	31 Oktober 2012	Penyampaian Bukti Iklan di Koran Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak	Bapepam-LK	Peraturan Bapepam No.X.K.2	1
	October, 31, 2012	Submission of Proof Advertising in newspapers Interim Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report June 30, 2012 and December 31, 2011 PT Darma Henwa Tbk and subsidiaries	Bapepam-LK	Bapepam Regulation No.X.K.2	
12	31 Oktober 2012	Penjelasan Perubahan Lebih dari 20% pada Total Aset dan Total Kewajiban Keuangan Interim Konsolidasian 30 September 2012 (Tidak Diaudit) PT Darma Henwa Tbk	BEI	Peraturan BEI Nomor I-E	1
	October, 31, 2012	Explanation of Changes More than 20% of Total Assets and Total Liabilities Interim Financial Statements 30 September 2012 (Unaudited) Tbk PT Darma Henwa	IDX	IDX Regulation No. I-E	
13	31 Oktober 2012	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 30 September 2012 (Tidak Diaudit) PT Darma Henwa Tbk	Bapepam-LK/BEI	Peraturan BEI Nomor I-E	1
	October, 31, 2012	Submission of Interim Consolidated Financial Statements 30 September 2012 (Unaudited) Tbk PT Darma Henwa	Bapepam-LK/IDX	IDX Regulation No. I-E	
14	9 November 2012	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan <i>Public Expose</i> PT Darma Henwa Tbk 2012	Bapepam-LK/BEI	Peraturan BEI Nomor I-E Kep- 306/BEI/07/2004	2
	November 9, 2012	Notice of Plan Implementation Public Expose Tbk PT Darma Henwa 2012	Bapepam-LK/IDX	IDX Regulation No: I-E Kep-306/BEI/07/2004	
15	14 Desember 2012	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan PT Darma Henwa Tbk	Bapepam-LK/BEI	Peraturan Bapepam No.IX.I.4	2
	December, 14, 2012	Submission of Proof Advertising Notice of Change of Corporate Secretary PT Darma Henwa Tbk	Bapepam-LK/IDX	Bapepam Regulation No.IX.I.4	
16	28 Desember 2012	Surat Penjelasan atas Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahunan (LKTT) 2012 PT Darma Henwa Tbk	Bapepam-LK	Peraturan Bapepam-LK No.S-14461/BL/2012	1
	December, 28, 2012	Letter of Explanation on Reviewing Financial Statements Annual Central (RFSAC) 2012 PT Darma Henwa Tbk	Bapepam-LK	Bapepam Regulation No.S-14461/BL/2012	

Etika Perusahaan

Sebagai komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mengambil langkah melengkapi diri dengan dokumen-dokumen pendukung yang dapat memastikan diimplementasikannya prinsip-prinsip tersebut di dalam Perseroan. Salah satu dokumen yang mendukung hal tersebut adalah dokumen yang mengatur pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan dokumen yang menggariskan etika yang berlaku di dalam Perseroan.

Pada tahun 2012 Perseroan menyelesaikan dan mulai memberlakukan Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan diberlakukan mulai tanggal 23 Juli 2012. Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan berisi ketentuan mengenai komponen penting dalam menunjang terciptanya pertumbuhan Perusahaan yang berkesinambungan. Tidak sekadar mematuhi peraturan yang ada, namun lebih ditujukan untuk mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang baik, serta dapat menjadi pedoman bagi semua unit usaha Darma Henwa. Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan digunakan oleh seluruh unit usaha Perseroan dan seluruh personil Darma Henwa dalam mengelola Perseroan.

Sedangkan Pedoman Perilaku adalah panduan bagi seluruh komponen Perseroan untuk berperilaku sesuai dengan etika yang menjadi nilai Perseroan. Sampai akhir tahun 2012 Pedoman Perilaku masih dalam proses pembuatan. Pedoman Perilaku diberlakukan untuk seluruh pekerja di dalam Perseroan serta pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan seperti pemasok, kontraktor, pelanggan atau klien, pemerintah, media, parlemen dan pihak eksternal lainnya.

Budaya Perusahaan

Perseroan menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan:

1. Kejujuran
 - Memanfaatkan jam kerja secara efektif/maksimal sesuai dengan peraturan Perusahaan yang berlaku dan tidak menggunakan jam kerja untuk keperluan pribadi.

Corporate Ethics

As the Company's commitment to the application of the principles of Good Corporate Governance, the Company took steps to equip themselves with supporting documents to ensure the implementation of these principles within the Company. One of the documents supporting it is the document that governs the implementation of the Corporate Governance and documents outlining ethics applied in the Company.

In 2012 the Company completed and start enforcing Corporate Governance Guidelines. Guidelines on Corporate Governance was put into force on 23 July 2012. Corporate Governance Guidelines contain provisions regarding the creation of crucial components in supporting the sustainable growth of the Company. Not simply complying with existing regulations, but is intended more to achieve better management of the Company, and can also serve as guidelines for all business units of Darma Henwa. Corporate Governance Guidelines is used by all business units of the Company and all personnel of Darma Henwa in managing the company.

While the Code of Conduct is a guide for all components of the Company to act in accordance with the ethics that is the values of the Company. Until the end of 2012, the Code of Conduct is still in the making process. The Code of Conduct applies to all employees in the Company and to parties related to the Company such as suppliers, contractors, customers or clients, government, media, parliament and other external parties.

Corporate Culture

The Company upholds the values of the company:

1. Honesty
 - Utilizing effective/maximum working hours in accordance with the Company's rules and regulations and not using work hours for personal purposes.

- Dalam menjunjung azas profesionalisme yang tinggi dengan perilaku yang baik, karyawan dilarang menerima hadiah baik berupa uang maupun barang dari pihak ketiga diantaranya termasuk klien, pemasok, regulator serta instansi terkait lainnya.
- Karyawan harus bersikap jujur dalam pengungkapan fakta/informasi yang terkait dengan Perusahaan dalam pelaksanaan tugasnya.
- Dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*, karyawan harus mengungkapkan kepada Perusahaan perihal keterkaitan dengan pihak-pihak tertentu mengenai hubungan istimewa [keluarga, sanak saudara dan sejenisnya] sebelum Perusahaan menjalin hubungan bisnis dengan pihak tertentu tersebut.

2. Kedisiplinan

- Setiap karyawan wajib mematuhi seluruh ketentuan yang ada dalam *Standard Operating Procedure* [SOP] Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku demi tercapainya proses kerja yang baik dan aman [safe].
- Setiap karyawan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab harus senantiasa mengedepankan disiplin yang tinggi serta memiliki tingkah laku yang baik [professional] dalam setiap tindakannya [acting in good faith].
- Dalam memfasilitasi tempat kerja yang harmonis dan profesional, karyawan harus memiliki rasa komitmen yang tinggi untuk dapat menjalin kerjasama yang baik sesama rekan kerja demi tercapainya kemajuan bersama.
- Karyawan harus selalu datang ke tempat kerja maupun menghadiri acara yang berhubungan dengan kantor tepat waktu.
- Karyawan harus memiliki disiplin yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu, agar dapat mendukung kinerja yang optimal.

- In upholding the principle of professionalism with good behavior, employees may not accept gifts in cash or goods from a third party of which include clients, suppliers, regulators and other relevant agencies.
- Employees shall be honest in disclosing facts/information related to the Company in the execution of their duties.
- In applying the principles of good corporate governance, employees must disclose to the Company regarding the relationship with certain parties regarding special relationships [family, relatives and the like] before the Company conducts business relationships with that particular party.

2. Discipline

- Each employee shall comply with all the provisions in the Standard Operating Procedures [SOP] of the Company as well as regulations and laws in force in order to achieve a better and secure [safe] work processes.
- Every employee in performing the duties and responsibilities shall always prioritize discipline as well as having a good [professional] behavior in any action [acting in good faith].
- In facilitating a harmonious and professional workplace, the employee must have a high sense of commitment to be able to establish good cooperation with fellow colleagues to achieve the common progress.
- Employees should always come to work or attend office related events on time.
- Employees must have the discipline to accomplish tasks in a timely manner, in order to support the optimal performance.

3. Kecepatan

- Karyawan mendukung kelancaran pencapaian target yang optimal dengan tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan.
- Dalam mempersiapkan diri terhadap persaingan usaha yang semakin ketat, maka tindakan kerja yang tanggap dan responsif sangat diperlukan untuk meraih dan memanfaatkan peluang usaha dengan sebaik-baiknya.
- Kecepatan, keuletan dan kecermatan sangat penting dalam mengeksekusi suatu pekerjaan sehingga tercapainya kinerja yang efisien, produktif dan aman [safe].
- Pencapaian produktifitas yang optimal tidak terlepas dari kecepatan dan ketepatan dalam mengelola dan mengalokasi sumber daya Perusahaan yang ada secara produktif termasuk pendelegasian/*empowering* kepada karyawan secara tepat dan benar [*the right person, the right place, the right time*].

4. Kehandalan

- Dalam menerapkan tingkat profesionalisme yang tinggi setiap karyawan harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas-tugas yang diembankan untuk mencapai hasil kerja yang optimal.
- Setiap karyawan harus memiliki semangat/motivasi yang tinggi agar tercapainya kinerja yang berkesinambungan dengan berprinsip bahwa kinerja hari ini harus lebih baik dari kemarin.
- Karyawan harus senantiasa meningkatkan pengetahuan untuk dapat memiliki nilai tambah yang lebih [*value added*] dalam hal teknis maupun non-teknis sehingga memberikan dampak positif terutama untuk diri sendiri maupun terhadap pengembangan organisasi.

5. Kerjasama

- Dalam memfasilitasi tempat kerja yang harmonis dan profesional, karyawan harus memiliki komitmen yang tinggi untuk dapat menjalin kerjasama yang baik dengan sesama rekan kerja demi tercapainya tujuan bersama.

3. Speed

- Employees support the achievement of optimal smoothness by not delaying completion of the work.
- In preparation for the more tight competition, work actions that are responsive and responsive are needed to reach out and take advantage of business opportunities as best as possible.
- Speed, tenacity and accuracy is very important in executing a task to the achievement of a performance that is efficient, productive and secure [safe].
- Achieving optimal productivity can not be separated from the speed and accuracy in managing and allocating the existing Company's resources including delegation/empowerment to employees in a timely and correct manner [the right person, the right place, the right time].

4. Reliability

- In applying high level of professionalism, every employee must have a great sense of responsibility towards the tasks entrusted to achieve optimal work results.
- Every employee must have a high spirit/motivation in order to achieve continuous performance with the principle that performance today should be better than yesterday.
- Employees must constantly improve the knowledge to be able to have more added value in technical and non-technical terms to provide a positive impact, especially for themselves as well as to the development of the organization.

5. Cooperation

- In facilitating a harmonious and professional workplace, employee must have a strong commitment to establish good cooperation with fellow colleagues to achieve the common goals.

- Setiap karyawan harus senantiasa mengembangkan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga menghasilkan sinergi agar tercapainya hasil yang terbaik.
- Dalam membangun tingkat kerjasama yang tinggi, setiap karyawan harus aktif berkontribusi dan responsif terhadap pengembangan organisasi secara keseluruhan dan tidak hanya memperhatikan target individu.

Sistem Pengaduan

Sampai dengan tahun 2012, Perseroan belum menerapkan *Whistle Blowing System*. Pengaduan yang ingin disampaikan selama ini dilakukan dengan cara membuat Laporan Pengaduan.

Mekanisme Pelaporan dan Pengaduan

Perseroan memiliki prosedur baku pelaporan pengaduan yang mengatur pelanggaran dan di dalamnya termasuk masalah-masalah integritas antara lain penerimaan suap, korupsi, pemberian dan penerimaan hadiah serta kegiatan lainnya yang patut diduga dapat merugikan perusahaan dan mencemarkan nama baik perusahaan.

Laporan Pelanggaran diatur sebagai berikut:

1. Setiap karyawan Darma Henwa dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan ke Divisi Audit Internal.
2. Laporan disampaikan secara tertulis melalui dengan menyebutkan identitas yang jelas dari pelapor.
3. Setiap laporan ditujukan ke Divisi Audit Internal melalui surat atau e-mail. Perseroan tidak melayani laporan melalui telepon atau tanpa identitas untuk menghindari fitnah dan surat kaleng. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Karyawan pelapor harus dilindungi dari, dihilangkan/ditunda hak kepegawaianya, diskriminasi dan tekanan dalam bentuk fisik/psikis, tindakan lainnya yang bersifat pembalasan dari terlapor atas pengaduan yang dilakukannya.

- Each employee should always develop a high level of cooperation so as to produce synergy in order to achieve the best results.
- In building a high level of cooperation, each employee must actively contribute and be responsive to the development of the organization as a whole and not only pays attention to individual targets.

Whistle Blowing System

Until 2012, the Company has not applied the Whistle Blowing System. Complaints submitted has been conducted by way of.

Report and Complaint Mechanism

The Company has established procedures governing the reporting of complaints and violations and in it includes integrity issues among others, acceptance of bribes, corruption, giving and receiving gifts and other activities that is suspected could harm and defame the company.

Violation Report is determined as follows:

1. Each employee of Darma Henwa may report violations to the Internal Audit Division.
2. Report shall be submitted in writing with a clear mention of the identity of the complainant.
3. Each report is addressed to the Internal Audit Division by mail or e-mail. The Company does not provide services to reports by phone or anonymously to avoid slander and blackmail. The Company guarantees the anonymity of the complainant. Employees with the complaint must be protected from, removal/suspension of employment rights, discrimination and oppression in form of physical/psychological, other retaliatory actions to the complainant on his report.

Divisi Internal Audit memproses pengaduan pelanggaran sampai dengan menetapkan ada tidaknya pelanggaran.

Ruang Lingkup Pengaduan

Beberapa hal yang masuk dalam kategori pelanggaran yang pengaduannya dapat disampaikan ke Divisi Audit Internal meliputi:

1. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan.
2. Permasalahan yang menyangkut independensi audit.
3. Pelanggaran peraturan yang berkaitan kerugian bagi Perseroan.
4. Kecurangan dan atau dugaan korupsi.
5. Perilaku karyawan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan.

The Internal Audit Division processes the complaints of violations to establish whether or not a violation occurred.

Scope of Complaint

Several matters that are in the category of violations that the complaint can be submitted to the Internal Audit Division include:

1. Problems of accounting and internal control on financial reporting that could potentially result in material misstatements in the financial statements.
2. Issues related to the independence of audit
3. Violation of the rules relating to the Company's loss.
4. Fraud and or corruption allegation.
5. Employee behavior that does not comply with the regulations of the Company.

Audit Committee Report

Kepada Yth.

Dewan Komisaris

PT Darma Henwa Tbk

To.

Board of Commissioners

PT Darma Henwa Tbk

Berikut kami sampaikan Laporan Komite Audit untuk Laporan Tahunan Perusahaan 2012 yang berisi kegiatan yang kami laksanakan selama periode Januari sampai dengan Desember 2012.

Komite Audit merupakan Komite ditingkat Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran pengawasannya.

Di perusahaan, Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua Komite yang didukung oleh pihak independen, salah seorang diantaranya, sesuai ketentuan yang berlaku, memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan Komite Audit selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

1. Kanaka Puradiredja, Ketua (Komisaris Independen)
2. Mulyadi, Anggota (Pihak Independen)
3. Mohammad Hassan, Anggota (Pihak Independen)

Sepanjang tahun 2012, Komite Audit melangsungkan 9 (Sembilan) kali rapat dengan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
Kanaka Puradiredja	9	100%
Mulyadi	9	100%
Mohamad Hasan	7	78%

Selama tahun 2012 Komite Audit telah menyelenggarakan aktivitasnya dan rapat dengan Manajemen dan berbagai pihak lainnya yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

1. Membahas Laporan Keuangan Konsolidasian triwulanan tahun 2012, Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan tahun 2011 dan 2012, annual budget tahun 2013 dengan Direktur dan karyawan kunci yang membawahi fungsi keuangan dan akuntansi.
2. Menyampaikan presentasi mengenai *balanced scorecard* kepada Direksi dan Komisaris yang diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan dalam pembuatan *budget* perusahaan.

We submit the following report of the Audit Committee of the 2012 Company's Annual Report, which contains activities that we carry out during the period January to December 2012.

Audit Committee is a Committee at the Board of Commissioners level that has a role to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight function.

In the company, the Audit Committee consists of an Independent Commissioner who acts as Chairman of the Committee that is supported by an independent party, one of whom, according to the applicable regulations, has the expertise in finance and accounting.

The composition of the Audit Committee in 2012 is the following:

1. Kanaka Puradiredja, Chairman (Independent Commissioner)
2. Mulyadi, Member (Independent Party)
3. Mohammad Hassan, Member (Independent Party)

Throughout 2012, the Audit Committee held 9 (Nine) meetings with the attendance of each members as follows:

During 2012 the Audit Committee has organized its activities and meetings with the Management and other parties which may be summarized as follows:

1. Discuss the quarterly consolidated financial statements in 2012, the Audited Consolidated Financial Statements of 2011 and 2012, the annual budget for 2013 with the Directors and key employees who oversee the finance and accounting functions.
2. Giving a presentation on balanced scorecard to the Board of Directors and Commissioners that are expected to be used as a reference in the budget making of the company.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Membahas rencana audit, pelaksanaan dan temuan audit, masalah-masalah yang dihadapi selama audit, serta isu akuntansi dan audit yang signifikan dengan Akuntan Publik. 4. Membahas rencana dan pelaksanaan audit serta temuan-temuannya dengan Auditor Internal, termasuk pemantauan tindak lanjut Manajemen atas temuan audit, <i>improvement</i> terhadap proses audit, dengan pemisahan fungsi Audit Internal dari manajemen risiko. 5. Membahas isu hukum dan perpajakan yang dihadapi oleh perusahaan. 6. Membahas <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) manual dan <i>draft</i> Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) dengan <i>Corporate Secretary</i>. 7. Membahas dengan Divisi Teknologi Informasi, defisiensi pengendalian internal dalam teknologi informasi yang ditemukan oleh Auditor Eksternal. 8. Melaksanakan <i>site visit</i> ke Bengalon Coal Project di Bengalon, Kalimantan Timur. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Discuss the audit plan, implementation, and findings, issues encountered during the audit, as well as accounting and auditing issues that are significant with the Public Accountants. 4. Discuss the plan and implementation of audit as well as its findings with the Internal Auditor, including the monitoring of the Managements' follow-up on audit findings, improvement of the audit process, by separating separation of the Internal Audit function from risk management. 5. Discuss legal and taxation issues faced by the company. 6. Discuss the Good Corporate Governance (GCG) manual and Code of Conduct draft with the Corporate Secretary. 7. With the Information Technology division, discussing the deficiencies of internal control in information technology found by External Auditors. 8. Conduct a site visit to Bengalon Coal Project in Bengalon, East Kalimantan. |
|--|--|

Jakarta, 4 April 2012
 Jakarta, April, 4, 2012



Kanaka Puradiredja
 Ketua
 Chairman



Mulyadi
 Anggota
 Member



Mohamad Hassan
 Anggota
 Member

Corporate Social Responsibility





Corporate Social Responsibility

Kebijakan Perseroan tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan telah menggariskan kebijakan yang melandasi penyusunan dan pelaksanaan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Kebijakan ini menyatakan bahwa Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai bagian dari strategi bisnis sejalan dengan tata nilai dan filosofi Perseroan. Oleh karenanya kebijakan juga menggariskan bahwa Perseroan menyusun program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan menitikberatkan pada kegiatan yang mendorong pengembangan potensi masyarakat di sekitar lokasi kerja Perseroan dengan bersinergi dengan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilakukan oleh klien pemilik lokasi tambang tersebut. Untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perseroan menetapkan anggaran CSR secara proporsional bersamaan dengan penetapan anggaran tahunan. Bagi Perseroan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah bentuk nyata dari komitmen, kontribusi, pengelolaan bisnis dan pengambilan keputusan strategis Perseroan yang didasarkan pada akuntabilitas dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan, serta memenuhi tuntutan etika, legal dan profesional. Dengan demikian kehadiran Perseroan dapat memberikan dampak nyata pada pemangku kepentingan dan secara khusus pada masyarakat sekitar.

Kebijakan Perseroan tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

The Company has outlined policies that underlie the preparation and implementation of CSR (Corporate Social Responsibility) programs. This policy states that the Company is committed to implementing the program of Corporate Social Responsibility as part of its business strategy in line with the values and philosophy of the Company. Therefore, the policy also outlined that the Company formulates the program of Corporate Social Responsibility with an emphasis on activities that encourage the development of potential in the community around the work site to have a synergy with the Company's Corporate Social Responsibility program conducted by the client that is the owner of the mine site. To implement the program of Corporate Social Responsibility, Company determines the CSR budget in proportion to the annual budget. For the Company, Corporate Social Responsibility is an actual form of commitment, contribution, business management and strategic decision making of the Company that is based on accountability, taking into account the social and environmental aspects, as well as meeting the ethical, legal, and professional demands. Thus the presence of the Company can provide real impacts to the stakeholders, and in particular to the surrounding community.



Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 2012

Berdasarkan kebijakan di atas, Perseroan mengembangkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 2012 yang mengacu pada tiga pilar yaitu:

Darma Cerdas

Dalam bidang pendidikan, Perseroan pada tahun 2012 memfokuskan untuk meningkatkan dukungan terhadap prasarana pendidikan yang diperlukan oleh masyarakat di seputar lokasi proyek yang sedang dikerjakan. Perseroan juga menargetkan untuk meningkatkan pemberian beasiswa kepada siswa-siswa SD, SMP dan SMA di seputar lokasi proyek, serta pemberian praktik kerja dan magang bagi siswa-siswi SMK.

Darma Mandiri

Dalam bidang ekonomi, Perseroan memfokuskan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar proyek dengan memberikan kesempatan untuk berwirausaha dalam bidang pertanian/perkebunan, peternakan, usaha jahit dan bordir. Dalam program-program Darma Mandiri, Perseroan mengembangkan program Darma Tani, untuk kegiatan terkait pertanian dan peternakan dan Darma Sandang untuk kegiatan terkait penyediaan atau pembuatan seragam kerja karyawan Perseroan.

2012 Corporate Social Responsibility Program

Based on the above policy, the Company has developed the 2012 Corporate Social Responsibility program which refers to three pillars program, namely

Darma Cerdas

In the field of education, in 2012 the Company focused on improving the support for educational infrastructure needed by communities around the project sites. The Company also aims to improve the provision of scholarships to students in elementary, middle and high schools around the project sites, as well as providing the opportunity of work practices and internships for SMK students.

Darma Mandiri

In the field of economic, the Company focuses on improving people's lives around the project by providing opportunities for entrepreneurship in agriculture/plantation, ranch, tailoring and embroidery. In the Darma Mandiri programs, the Company developed Darma Tani program, for activities related to agriculture and livestock and Darma Sandang for activities related to the supply or manufacture of uniforms for the employees of the Company.



Darma Sehat

Dalam bidang kesehatan, Perseroan menargetkan program penyuluhan kesehatan. Perseroan juga menyelenggarakan program *fogging* untuk pencegahan demam berdarah, dan program olahraga untuk masyarakat sekitar.

Program yang Dilakukan 2012

Sepanjang tahun 2012, Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan terkait beberapa bidang, seperti lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dan pengembangan sosial kemasyarakatan.

Lingkungan Hidup

Terkait bidang Lingkungan Hidup, Perseroan bermitra dengan perusahaan lokal dalam upaya melakukan pemberdayaan perusahaan yang bertujuan juga menjaga lingkungan. Perseroan bekerja sama dengan PT Benua Etam Jaya Mandiri (BEJM) di Bengalon untuk memberikan jasa pengangkutan sampah, tandon air bersih untuk masyarakat, dengan

Darma Sehat

In the field of health, the Company is targeting health education programs. The Company also conducted fogging program for dengue prevention, and sports programs for the surrounding communities.

Programs Performed in 2012

During 2012, the Company has conducted activities related to several fields, such as the environment, labor, health and safety and community social development.

Environment

In relation to Environment, the Company partnered with local businesses in an effort to empower the company which also aims to protect the environment. Company is in cooperation with PT Benua Etam Jaya Mandiri (BEJM) in Bengalon to provide waste transportation services, water filling for the communities, with PT Tectona Ala Mandiri

PT Tectona Ala Mandiri (TAM) di Bengalon untuk melakukan rehabilitasi areal bekas tambang serta dengan PT Berkat Jaya Sukses (BJS) di Samarinda untuk pengangkutan limbah B3 Cair.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan mengembangkan kegiatan terkait bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Kegiatan-kegiatan dilakukan di lokasi-lokasi proyek Perseroan di Bengalon (Kalimantan Timur), Asam Asam (Kalimantan Selatan), Binungan Timur (Kalimantan Timur), dan Sarongga (Kalimantan Selatan).

Bidang Kesehatan

Perseroan melakukan kegiatan donor darah bagi karyawan dan mitra kerja, di Asam Asam. Kegiatan ini dilakukan dalam dua tahap, pada tahap I sebanyak 90 orang berpartisipasi dan pada tahap II, jumlah yang berpartisipasi adalah 90 orang.

Perseroan mengembangkan kerjasama dengan Puskesmas Bengalon dalam penanganan KLB Demam Berdarah (*Fogging*) di Lembak Dalam, Lembak Luar, Sungai Aji, Sebongkok Tengah, Sebongkok Ujung, Rawa Indah~PBR, Simpang Empat, Sumber Jaya, Jalan M. Yusuf.

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Perseroan mengembangkan kegiatan dalam beberapa bidang terkait bidang pengembangan sosial kemasyarakatan. Kegiatan-kegiatan dilakukan di seluruh lokasi proyek Perseroan, menyangkut aspek budaya dan keagamaan.

Bidang Pendidikan

Dalam pendidikan Bidang IT, Perseroan membantu peserta (SMK Negeri 1 Bengalon) menjadi pembimbing siswa, dalam lomba Kompetisi Keterampilan Teknik Komputer dan Jaringan Se Kabupaten Kutai Timur, dan meraih Juara ke 3 Se Kabupaten Kutai Timur, Perseroan mengadakan program *Green Training Operator* yang diikuti sebanyak 27 orang mulai 03 Februari 2012 sampai 27 Mei 2012 di Bengalon. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan dan masyarakat lokal sekitar tambang, dari tenaga *operator non-skilled* menjadi tenaga *operator skilled*. Perseroan mengadakan Program *Basic Mechanical Course* untuk siswa lulusan SMK Bengalon pada tanggal 18 Februari 2012 sampai dengan 15 November 2012 di Bengalon Coal Project, Bengalon Kutai Timur. Program ini diikuti oleh 35 orang.

(TAM) in Bengalon for the rehabilitation of mined areas, as well as with PT Berkat Jaya Sukses (BJS) in Samarinda for B3 Liquid waste transportation.

Employment, Health and Safety

The Company develops activities related to the field of employment, health and safety. The activities are carried out in the Company's project sites in Bengalon (East Kalimantan), Asam Asam (South Kalimantan), Binungan East (East Kalimantan), and Sarongga (South Kalimantan).

Health Aspect

The Company conducted blood drive for employees and partners. This activity was performed in two phases, in the first phase 90 people participated and in the second phase, 90 people participated.

The Company developed a partnership with the Bengalon Community Health Center in handling the outbreaks of Dengue Fever (*Fogging*) in Lembak Dalam, Lembak Luar, Sungai Aji, Sebongkok Tengah, Sebongkok Ujung, Rawa Indah~PBR, Simpang Empat, Sumber Jaya, Jalan M. Yusuf.

Community Social Development

The Company develops its activities in several areas related to the field of community social development. The activities carried out throughout the project sites of the Company, relating to cultural and religious aspects.

Education Aspect

In the education aspect, in the field of IT, the Company helps participants (SMK Negeri 1 Bengalon) by becoming mentor for students in the Computer & Network Technical Skills Competition in the East Kutai regency, and took Third Place in the East Kutai Regency, the Company held the Green Training Operators program which was attended by 27 people from 3 February 2012 to 27 May 2012 in Bengalon. This training aims to improve the performance of the employees and the local surrounding communities, from non-skilled operator personnel to skilled operator personnel. The Company held the Basic Mechanical Course Program for the graduates of SMK Bengalon on 18 February 2012 to 15 November 2012 at the Bengalon Coal Project, Bengalon East Kutai. The program was attended by 35 people.

Perseroan juga memberikan bantuan mobil bekas Strada L200 sebagai alat bantu praktikum di SMK Al-Kautsar Bengalon dan membuka kesempatan untuk penempatan siswa PSG/magang mahasiswa di Bengalon Coal Project, Bengalon Kutai Timur untuk 30 siswa.

Bidang Keagamaan

Di setiap lokasi proyek, Perseroan membantu penyelenggaraan kegiatan keagamaan dengan melakukan Pembinaan TK/TPA, berpartisipasi dalam Perayaan Hari Besar Islam serta penyelenggaraan MTQ Ma. Wahau (Kafilah Bengalon), dan mendukung Pembinaan Majelis Ta'lim.

Bidang Sosial Kemasyarakatan

Perseroan juga selalu berupaya berpartisipasi dalam berbagai Upacara Adat, Perayaan HUT RI ke 67, mendukung Pemilihan Kepala Desa di Sepaso Timur dan Sepaso Barat, Kec. Bengalon, Kutai Timur, dan mendukung kegiatan pemuda. Jika terjadi bencana alam, Perseroan selalu siap membantu dan juga memberikan bantuan lain bagi masyarakat sekitar.

Pengembangan Perusahaan

Perseroan bermitra dengan 21 Perusahaan Lokal yang tersebar di Kutai Timur, Berau, Kalimantan Timur, dan Asam Asam Kalimantan Selatan untuk menjalankan bantuan pengembangan usaha. Dari 21 perusahaan, enam diantaranya sudah masuk dalam *Contract Mining System* (CMS). Perusahaan tersebut antara lain PT Olangan Karya Etam (OKE), dan CV Haryo Putra Bengalon.

The Company also provides assistance by providing 20 used Strada L200 cars as a practical tool in SMK Al-Kauthar Bengalon and open opportunity to PSG student placement/internship student in Bengalon Coal Project, East Kutai Bengalon for as many as 30 student.

Religious Aspect

In each project site, the Company helped organize religious activities by conducting TK/TPA developments, participated in the Islam Great Day Celebration and organizing MTQ Ma. Wahau (Kafilah Bengalon), and support. Majelis Ta'lim Developments.

Social Aspect

The Company also participates in a various Customary Ceremony, Celebration of the 67th Anniversary of RI, supporting the Election of Village Head in East Sepaso and West Sepaso, Bengalon District, East Kutai, and support youth activities. In the event of a natural disaster, the Company is always ready to help and provide other assistance to the surrounding community.

Company Development

The company partnered with 21 Local Companies spread in East Kutai, Berau, East Kalimantan, and Asam Asam South Kalimantan to provide assistance for business development. Of the 21 companies, six of which are already Contract Mining System (CSM). The company, among others are PT Olangan Karya Etam (OKE), and CV Haryo Putra Bengalon.

Tabel Kegiatan CSR di Tahun 2012
2012 CSR Activities Table

No	Uraian	Description
1	Kelompok Binaan Operator Mesin Jahit dan Obras terhimpun dalam Kelompok Usaha Mandiri (KUM) Desa Asam Asam dan Desa Simpang Empat Sungai Baru	Foster Group of Sewing Machine and Knitting Operator assembled in the Independent Business Group (KUM) Asam Asam Village and Simpang Empat Sungai Baru Village
2	Kelompok Binaan Ternak Ayam Desa Simpang Empat Sungai Baru. Wujud nyata program tersebut adalah dengan membangun 1 set kandang ayam dengan kapasitas 5.000 ekor	Foster Group of Chicken Livestock of Simpang Empat Sungai Baru Village. Realization of the program is to build 1 chicken coop with a capacity of 5,000
3	Kelompok Binaan Operator Mesin Bordir Forum Komunikasi Pemuda Islam Kecamatan Kintab (FKPI)	Foster Group of Embroidery Machine Operator of Islamic Youth Communication Forum (FKPI) of Kintab District
4	Pembuatan Saluran Pembuangan Desa Simpang Empat Sungai Baru. Membuat saluran, membuat gorong-gorong dengan ban HD serta memberikan tendon air untuk penampungan air bersih	Making Sewer for Simpang Empat Sungai Baru Village. Creating channels, making culverts with HD tires as well as providing water tendon for reservoir of clean water
5	Kegiatan penutupan saluran pembuangan dari tambang serta normalisasi saluran sungai Nayah	Activity of closing of the mine drainage as well as Nayah river channel normalization
6	Pelebaran serta Perataan Jalan Navatani, Desa Simpang Empat Sungai Baru	Road Widening and Smoothing of Jalan Navatani, Simpang Empat Sungai Baru Village
7	Pengerukan Saluran Sungai kecil guna memperlancar arus pembuangan air tambang	Creek Channel Dredging in order to facilitate the flow of mine drainage



Tabel Kegiatan CSR di Tahun 2012
2012 CSR Activities Table

No	Uraian	Description
8	Perbaikan Lapangan <i>Motorcross</i> dan Meratakan Jalan Asam Asam	Motorcross Field Restoration and Leveling of Jalan Asam Asam
9	Penimbunan Jalan Desa Salaman. Memberikan gorong-gorong sebanyak 3 pipa besi diameter 80cm serta pemberian <i>bess cross</i> guna pengerasan jalan	Constructing the Street of Salaman Village. Providing 3 steel pipe culverts with 80cm diameter and provision of <i>bess cross</i> for street paving
10	Bantuan tandon air bersih, Bantuan tandon air bersih dengan berkapasitas 5.500 liter ditujukan kepada masyarakat RT 1 Desa Simpang Empat Sungai Baru (Februari 2012)	Clean water tank assistance, clean water tank assistance with a capacity of 5,500 liters addressed to the people of RT 1 Simpang Empat Sungai Baru Village (February 2012)
11	Bantuan buku pelajaran sekolah untuk SMAN 1 Kintap (Mei 2012)	School books donation for SMAN 1 Kintap (May 2012)
12	Melakukan aksi Donor Darah sebanyak 70 kantong darah yang diserahkan kepada PMI cabang Tanah Laut dalam rangka donor darah oleh karyawan PT Darma Henwa Tbk ACP bekerjasama dengan PMI cabang Tanah Laut dan PT Arutmin Indonesia Tambang Asam Asam	Conducting a Blood Drive, as many as 70 blood bags were delivered to Tanah Laut branch of PMI in the blood drive activity by the employees of PT Darma Henwa Tbk ACP in cooperation with Tanah Laut branch of PMI and PT Arutmin Indonesia Tambang Asam Asam
13	Bantuan perbaikan jalan masyarakat sepanjang 1200 meter di Desa Simpang Empat Sungai Baru	Community road improvements assistance as long as 1200 meters in the Simpang Empat Sungai Baru Village
14	Safari Ramadhan bersama Bupati Tanah Laut dihadiri oleh HOP PT DH – ACP dan Comrel di Desa Pandan Sari Kecamatan Kintab	Safari Ramadhan with the Regent of Tanah Laut attended by HOP PT DH – ACP and Comrel at Pandan Sari Village, Kintab District
15	Kegiatan Buka Puasa Bersama diadakan antara masyarakat dan management PT DH ACP di Masjid An-noor Desa Asam Asam, Masjid Al-Ikhlas Desa Simpang Empat Sungai Baru, Masjid Al-Falah Asam Asam	Breaking the Fast Activity hekd for the community and the management of PT DH ACP An-noor Mosque Asam Asam Village, Al-Ikhlas Mosque Simpang Empat Sungai Baru Village, Al-Falah Mosque Asam Asam

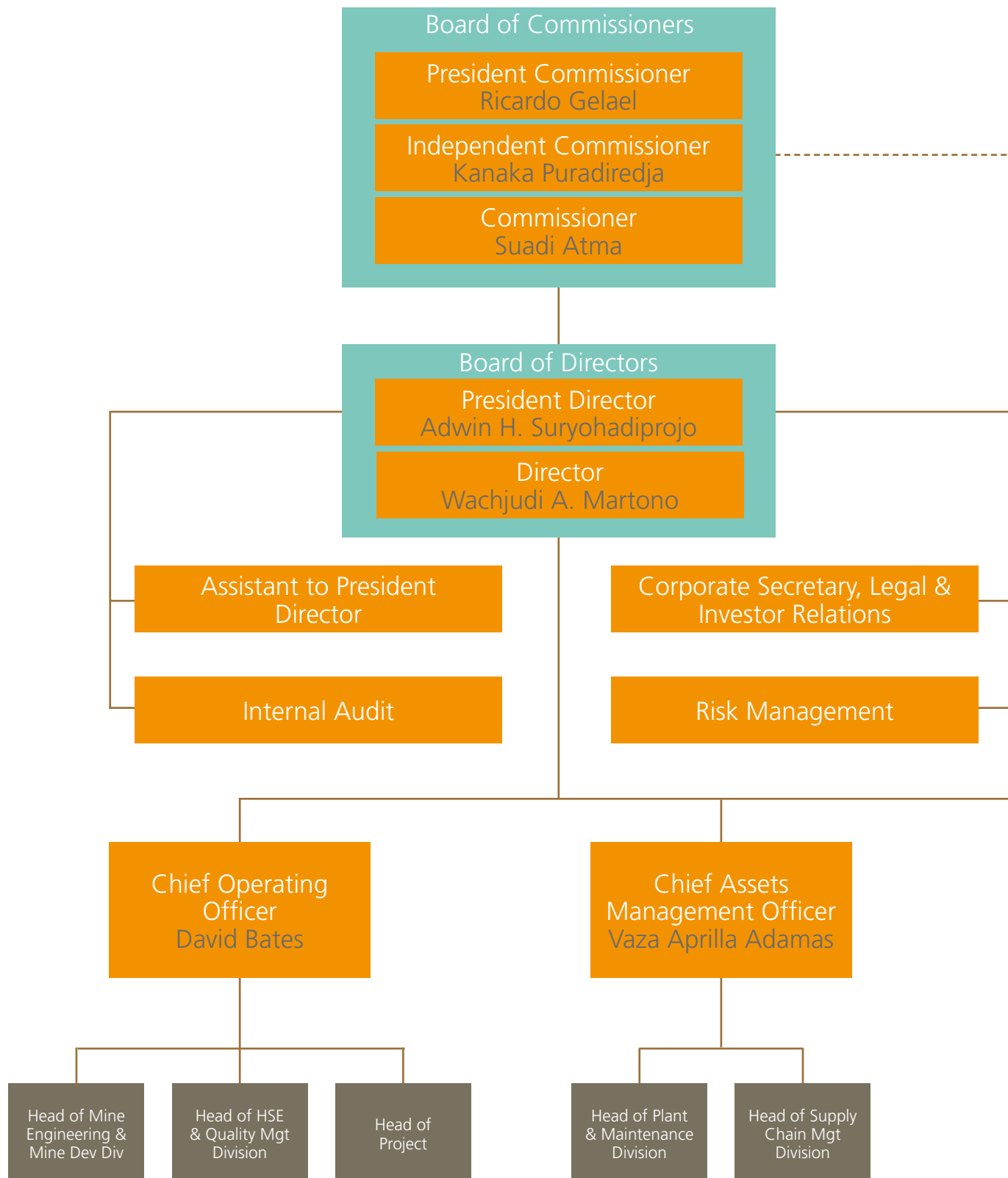
Tabel Kegiatan CSR di Tahun 2012
2012 CSR Activities Table

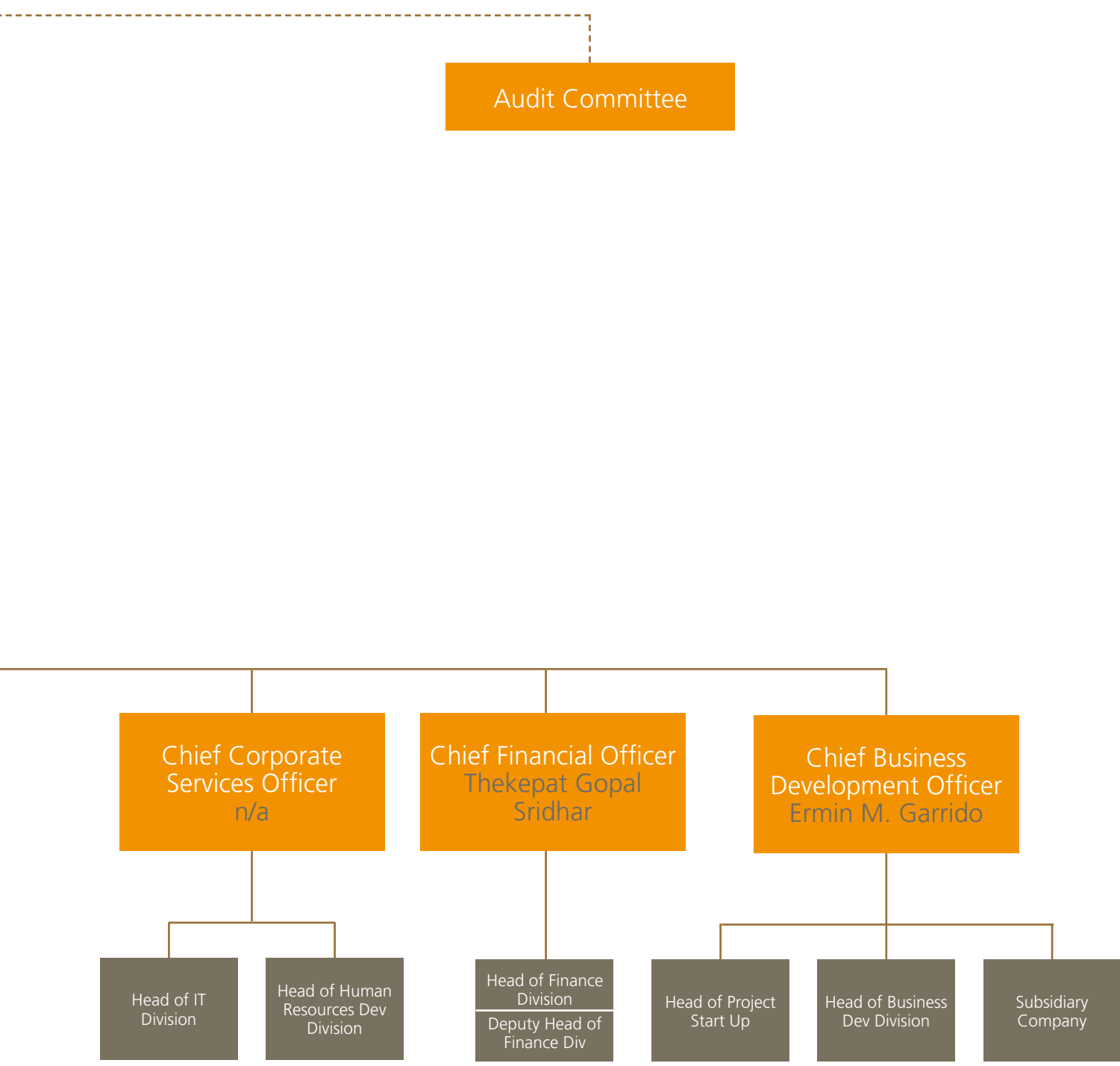
No	Uraian	Description
17	Pesantren Ramadhan hasil kerjasama dengan Forum Komunikasi Pemuda Islam (FKPI) Kecamatan Kintap dan PT DH ACP di Gedung Serbaguna Kintap	Ramadan Islamic School in collaboration with the Islamic Youth Communication Forum (FKPI) of Kintap District and PT DH ACP at Gedung Serbaguna Kintap
18	Bantuan peminjaman Bus kepada SMP N 2 Jorong guna mengikuti kegiatan Pesantren Ramadhan	Lending Bus to SMP N 2 Jorong to take part in the Ramadan Islamic School activity
19	Penyerahan Zakat Fitrah dari pengumpulan Basis Ta'mir Masjid Miftahul Jannah PT DH-ACP serta sedekah ke Panti Asuhan Nurul Jannahh Desa SimpangEmpat Sungai Baru, Kecamatan Jorong	Submission of Zakat Fitrah from the collecting activity by Basis Ta'mir Miftahul Jannah Mosque of PT DH-ACP and alms to the Nurul Jannahh Orphanage Simpang Empat Sungai Baru Village, Jorong District
20	Kolaborasi pendidikan (Seminar IT, Workshop IT)	Education collaboration (IT Seminar, IT Workshop)
21	Program <i>green training operator</i>	Green training operator program
22	Program <i>basic mechanical course</i>	Basic mechanical course program
23	Kerjasama uji kompetensi dengan SMK Al Kautsar Bengalón	Competence test cooperation with SMK Al Kautsar Bengalón
24	Program training <i>broadcast</i> , kerjasama dengan radio Gaya FM SMK Al Kautsar Bengalón Swara Perdana FM	Broadcast training program, in cooperation with Gaya FM radio SMK Al Kautsar Bengalón Swara Perdana FM
25	Bantuan mobil bekas Strada L200 sebagai alat bantu praktikum di SMK Al Kautsar Bengalón	Assistance of 20 used Strada L200 cars as a practical tool in SMK Al ~ Kauthar Bengalón
26	Program training beladiri di SMK Al Kautsar Bengalón	Self defense training program at SMK Al Kautsar Bengalón
27	Penempatan siswa PSG/magang mahasiswa	Placement of PSG students/student internships
28	Donor darah bagi karyawan dan mitra kerja	Blood drive by employees and business partners
29	Kerjasama dengan Puskesmas Bengalón dalam penanganan KLB demam berdarah (<i>fogging</i>) di Lebak Dalam, Lebak Luar, Sungai Aji, Sebondkok Tengah, Sebondkok Ujung, Rawa Indah, Simpang Empat	Cooperation with the Bengalón Community Health Center in handling dengue KLB (fogging) at Lebak Dalam, Lebak Luar, Sungai Aji, Sebondkok Tengah, Sebondkok Ujung, Rawa Indah, Simpang Empat
30	Memperingati hari TBC sedunia di Kecamatan Bengalón	Observing world TBC Day at Bengalón District
31	Pembinaan TK/TPA, Pembinaan majelis Ta'lim, Perayaan hari besar Islam, MTQ Ma. Wahau (Kafilah Bengalón)	Coaching of TK/TPA, coaching of majelis Ta'lim, Celebrating Islamic great day, MTQ Ma. Wahau (Kafilah Bengalón)
32	Upacara adat, HUT RI ke 67 tahun 2012, Pilkades di 2 (dua) desa, Kegiatan pemuda, Bantuan bencana alam, Bantuan transportasi (bus&LV) <i>lighting plant</i>	Customary Ceremony , 67 th Anniversary of the Republic of Indonesia, Election of Village Head at 2 (two) villages, Youth Activities, natural disaster relief, lighting plant transportation assistance (bus&LV)
33	Perbaikan jalan raya Bengalón (<i>Grader, Compactor</i> dan penimbunan batu merah)	Restoration of Bengalón main roads (Grader, Compactor and bricks boarding)
34	Bantuan pembangunan masjid Al-Taqwa	Assistance in the construction of Al-Taqwa Mosque
35	Bantuan pembangunan lapangan Volly Kecamatan	Assistance in the development of District Volley Ball Court
36	Darma Henwa bermitra dengan 21 perusahaan lokal, 6 (enam) diantaranya sudah CMS (proses CMS) (PT BEJM, PT OKE, PT TAM, PT BJS, CV Haryo Putro Bengalón)	Darma Henwa in partnership with 21 local companies, 6 of which are already CMS (in the process of CMS) (PT BEJM, PT OKE, PT TAM, PT BJS, CV Haryo Putro Bengalón)
37	Donasi untuk perayaan natal jemaat 'nyapa indah' kampung long lanuk	Donation for christmas celebration of 'nyapa indah' congregation at long lanuk village
38	Bantuan dana natal 'perkauan' GKII Lon Lanuk	'Perkauan' Christmas fund for GKII Lon Lanuk
39	Donasi untuk perayaan natal karyawan Darma Henwa di gereja di GKII Tg Redeb	Donation for christmas celebration of Darma Henwa employees at the Tg Redeb GKII church
40	Donasi pembelian bola volly dan net di kampung Suaran	Donation for the purchase of volley balls and nets at Suaran village
41	Donasi kepada Polsek Tanjung Redeb periode Desember 2012	Donation to Polsek Tanjung Redeb in the December 2012 period
42	Donasi kepada Koramil Tanjung Redeb periode Desember 2012	Donation to Koramil Tanjung Redeb in the December 2012 period
43	Donasi kepada Koramil Sambaliung periode Desember 2012	Donation to Koramil Sambaliung in the December 2012 period
44	Donasi kepada Polsek Sambaliung periode Desember 2012	Donation to Polsek Sambaliung in the December 2012 period
45	Donasi untuk Kabag Bimmas Polres dan Dishub untuk meeting check point bus DH	Donation for Kabag Bimmas Polres and Dishub for DH bus meeting check point
46	Bantuan dana perayaan Natal untuk gereja GKII Tanjung Redeb	Donation for Christmas celebration of Tanjung Redeb GKII church
47	Donasi kepada polisi militer VI/1 dalam rangka kunjungan kerja Danpomdam	Donation to the military police VI/1 in the Danpomdam work visit
48	Bantuan dana untuk perbaikan jalan kampung Pegat Bukur	Donation for the road reconstruction of Pegat Bukur village

Data Perusahaan

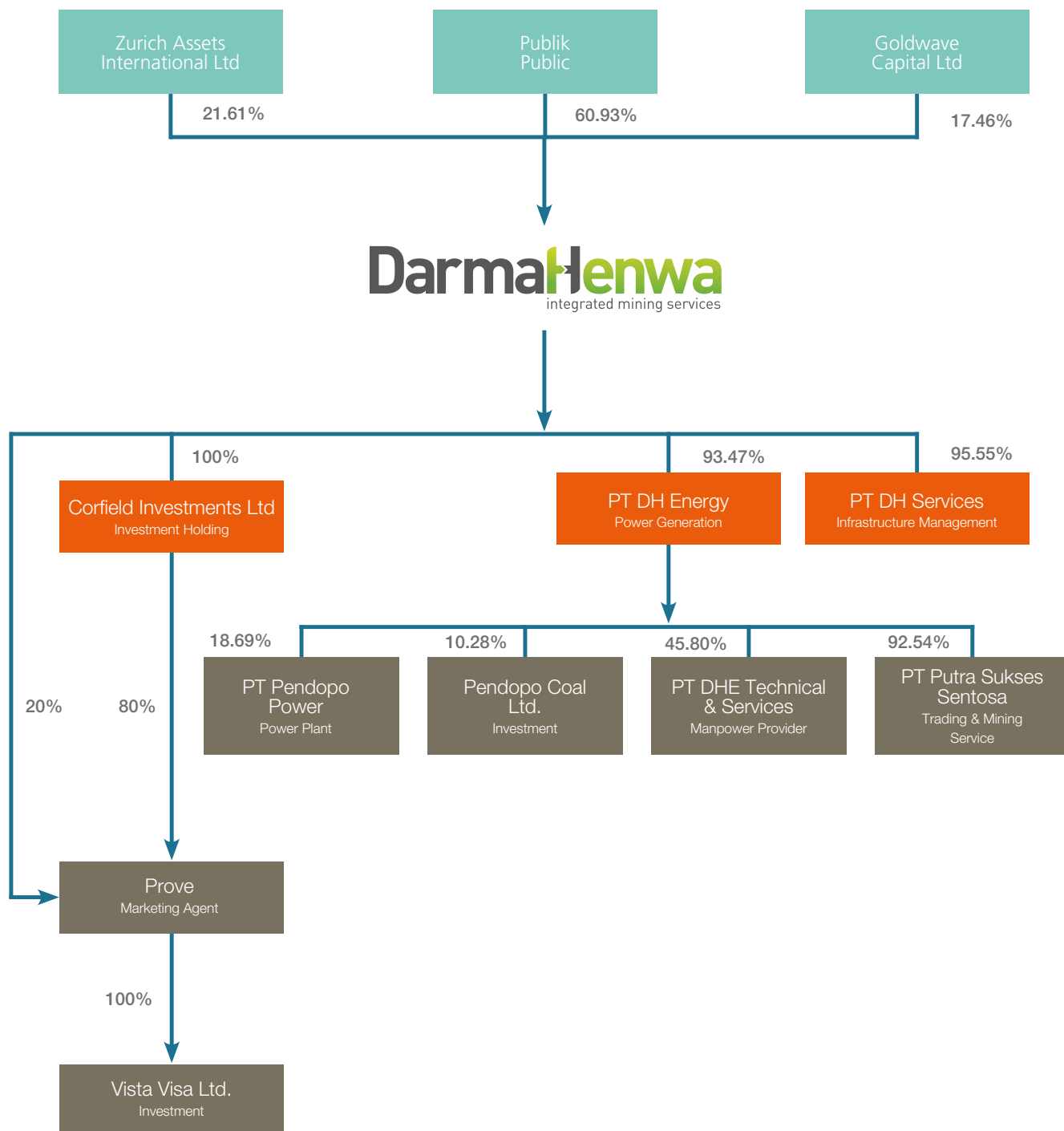
Corporate Data

Organization Structure





Struktur Perusahaan Corporate Structure



Board of Commissioners' Profile



Richardo Gelael
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1959. Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada bulan Juni 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Aneka Satwitra Fast Food dari tahun 1983-1984, dan Kepala Pengendalian Internal PT Gelael Supermarket tahun 1984-1991. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Gelael Supermarket dan PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC) sejak 1990. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi, University of San Fransisco, Amerika Serikat.

Indonesian Citizen, born in 1959. Appointed as President Commissioner on June 2011. Previously served as Director of PT Aneka Satwitra Fast Food from 1983-1984, and Internal Control Head of PT Gelael Supermarket in 1984-1991. Currently he served as Director of PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC) since 1990. Graduated Bachelor of Art from Economics Faculty, University of San Fransisco, USA.



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1944. Mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun dalam praktik akuntan publik, termasuk 21 tahun sebagai Managing Partner KPMG Indonesia. Menjabat sebagai Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia. Pendiri dan pernah menjadi Senior Partner Kanaka Puradiredja, Suhartono sebuah kantor akuntan publik, Ketua Dewan Kehormatan Komite Audit Indonesia dan Anggota Dewan Kehormatan Ikatan Profesional Manajemen Risiko. Pernah menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan anggota Dewan Eksekutif Transparansi Internasional. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Indonesian citizen, born in 1944. Having over 30 years in public accounting practices including 21 years as Managing Partner of KPMG Indonesia. Founder and former Senior Partner of Kanaka Puradiredja, Suhartono, a Public Accounting Firm. Chairman of Honorary Board of Indonesia Institute of Commissioners and Directors and member of the Honorary Board of Professionals in Risk Management Association. Former member of Supervisory Board Aceh Rehabilitation and Reconstruction Agency and former member Executive Board of International Transparency. Obtained his Bachelor degree in Economics Faculty majoring in Accountancy of Padjadjaran, Bandung.



Suadi Atma
Komisaris
Commissioner

Lahir di Banjarmasin, pada tahun 1947. Menghabiskan sebagian besar karirnya di kemiliteran, dengan menjabat berturut-turut sebagai Komandan Peleton, Komandan Kompi, Komandan Batalyon Infanteri, Komandan Kodim, Komandan Rindam, Komandan Korem, Kepala Staf Kodam XVII/Cenderawasih, Panglima Kodam II/Sriwijaya, Deputy Inspektur Jenderal Angkatan Bersenjata, Wakil Komandan AKABRI, dan Komandan Seskoad. Sepanjang karir kemiliterannya, beliau ditempatkan di Jawa Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Sumatera Selatan, Jakarta dan Bandung. Setelah pensiun dari kemiliteran, beliau menjabat di berbagai kementerian. Selama 2003-2007, menjabat sebagai Komisaris PT Medical Etam, serta penasehat PT Darma Henwa Tbk dan PT Adindo Hutani Lestari. Lulus dari Akabri Darat, Magelang pada tahun 1970, Seskoad Bandung pada tahun 1986, dan SESKO ABRI Bandung pada tahun 1993. Pada tahun 1996, beliau menyelesaikan studinya di Universitas Terbuka, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, dan di Lemhanas, Jakarta.

Suadi Atma was born in Banjarmasin, in 1947. He spent most of his career in the military, where he served consecutively as Platoon Commander, Company Commander, Infantry Battalion Commander, Commander of Kodim, Commander of Rindam, Commander of Korem, Chief of Staff of Kodam XVII/Cenderawasih, Commander in Chief of Kodam II/Sriwijaya, Deputy Inspector General of the Armed Forces, Deputy Commander of AKABRI, and Commander of Seskoad. During these times, he was stationed in East Java, East Kalimantan, South Kalimantan, West Kalimantan, South Sumatra, Jakarta and Bandung. Following retirement from the military, he served as an official in various government ministries. During 2003-2007, served as Commissioner of PT Medical Etam, as well as advisor to PT Darma Henwa Tbk and PT Adindo Hutani Lestari. Graduated from Akabri, Army in Magelang in 1970, Seskoad Bandung in 1986, and SESKO ABRI Bandung in 1993. In 1996, he finished his studies at Indonesia Open University, Faculty of Social and Political Studies, and in Lemhamnas, both in Jakarta.

Board of Directors' Profile



Adwin H. Suryohadiprojo
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2009. Merintis karir profesional di PT PAL Indonesia sejak 1991 dengan jabatan terakhir Direktur Utama pada tahun 1998-2007. Sebelum bergabung dengan Perseroan, memimpin beberapa perusahaan di industri manufaktur. Pernah menjadi Ketua Himpunan Ahli Teknologi Maritim Indonesia dan kini menjadi salah seorang pengurus pusat Persatuan Insinyur Indonesia periode 2009-2012. Memperoleh gelar Phd di bidang Mechanical Engineering dari Texas A&M University College Station, Texas tahun 1991 dan MSME dari University yang sama pada tahun 1988, gelar MBA dari New York University tahun 1986 serta Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung tahun 1983. Selain itu menyelesaikan Management Program for Senior Executives dari Massachusetts Institute of Technology, Boston tahun 1993.

Indonesian Citizen, born in 1959. President Director of the Company since 2009. Started his professional career at PT PAL Indonesia since 1991 and was President Director from 1998 to 2007. Prior to joining the Company, he lead a number of manufacturing companies. Former Chairman of the Maritime Technology Experts Association and currently sits on the Board of the Indonesian Engineers Association for 2009-2012 period. Received his PhD in 1991 in Mechanical Engineering and MSME in 1988 both from Texas A&M University College Station, Texas, MBA from New York University in 1986 and Bachelor in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1983. In 1993 he also completed the Management Program for Senior Executives from Massachusetts Institute of Technology, Boston.



Wachjudi A. Martono
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Menjabat Direktur Perseroan sejak Juni 2011. Beliau juga menjabat sebagai Chief Executive Officer PT Bokormas Wahana Makmur sejak tahun 2009, Presiden Direktur PT Mitratama Perkasa dan Presiden Direktur PT Nusa Tambang Pratama. Beliau juga memiliki pengalaman bekerja di Amerika Serikat dan di Singapura. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari Universitas Notre Dame De Namur di Amerika Serikat.

Indonesian citizen, born in 1968. Appointed as Director on June 2011. Currently, he serves as Chief Executive Officer PT Bokormas Wahana Makmur since 2009, and president Director of PT Mitratama Perkasa and President Director of PT Nusa Tambang Pratama. He had working experience in the USA and Singapore. Graduated as Master of Business Administration from Notre Dame De Namur University, USA.

Senior Managements' Profile



David Bates
Chief Operating Officer
Chief Operating Officer

Warga negara Australia, kelahiran 1965. Ditunjuk sebagai Chief Operating Officer Perseroan sejak Februari 2012. Memiliki pengalaman yang mengesankan selama lebih dari 25 tahun dalam bidang pertambangan di Indonesia dan Australia. Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat sebagai Manajer Operasional Indonesia EMECO di PT Prima Traktor Indonusa, tahun 2008-2011; dan sebelumnya sebagai Country Mining Manager di PT Cipta Kridatama, tahun 2004-2007. Pernah bekerja di Rio Tinto Iron Ore; Hamersley Iron, Pasminco Century Mine Limited, Konsultan Pertambangan Australia, Comalco Minerals and Alumina dan Mount Isa Mines Limited di Australia. Selain itu, pernah bekerja di PT Kelian Equatorial Mining (1993-1996) dan PT Barisan Tropical Mining (1996-1997) di Indonesia. Memulai karier sebagai Operator Umum di Boral Resources (Vic) Ltd di Australia, 1984-1986. Meraih gelar Bachelor in Engineering (Mining) dari School of Mines, Ballarat, tahun 1987.

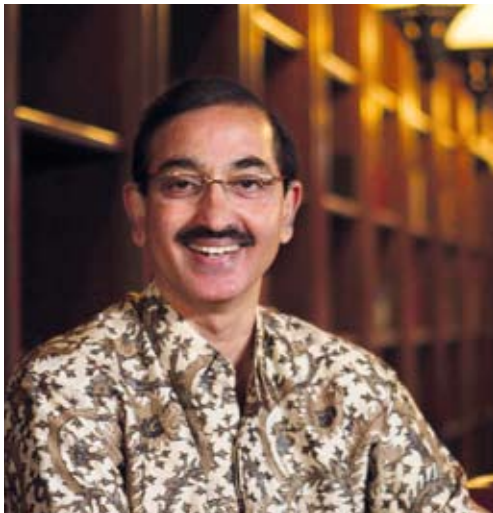
Australian citizen, born in 1965. Appointed as Chief Operating Officer since February 2012. Having extensive experience in mining for over 25 years. Prior to joining the Company, served as Operations Manager Indonesia for Emeco at PT Prima Traktor Indonusa, 2008-2011 and prior to that, in several roles at PT Cipta Kridatama including Country Mining Manager, 2004-2007. Had several years of experience at Rio Tinto Iron Ore, Hamersley Iron, Pasminco Century Mine Limited, Australian Mining Consultants, Comalco Minerals and Alumina and Mount Isa Mines Limited in Australia. Also at PT Kelian Equatorial Mining (1993-1996) and PT Barisan Tropical Mining (1996-1997) in Indonesia. Started his career as General Operator at Boral Resources (Vic) Ltd (1984-1986) in Australia. Earned Bachelor of Engineering (Mining) from School of Mines, Ballarat in 1987.



Ermin M. Garrido
Chief Business Development Officer
Chief Business Development Officer

Warga negara Filipina, kelahiran 1967. Ditunjuk sebagai Chief Business Development Officer Perseroan sejak Oktober 2011. Bergabung dengan Perseroan pada bulan Desember 2009 sebagai Manajer Kontrak/Penasihat Teknis untuk COO. Berpengalaman sebagai profesional pertambangan dengan pengalaman mengesankan selama lebih dari 20 tahun dengan karir internasional yang dibangun di Asia, Australia dan Amerika Selatan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat sebagai Technical Services Superintendent di Leighton Contractors Pty Ltd (LCPL), Queensland, Australia 2007 - 2009; sebagai Senior Mine Engineer/Deputy Chief Engineer di Drummond Limited (DLTD), Cesar, Kolombia, Amerika Selatan, 2005 - 2007 dan sebagai Engineering Superintendent di Thiess Contractors Indonesia (TCI), Kalimantan, Indonesia 2002 - 2005. Memulai kariernya sebagai Geologist di Semirara Coal Corporation (SCC), Provinsi Antique, Filipina tahun 1989 dan meninggalkan perusahaan itu tahun 2002 dengan jabatan terakhir Geology, Mine Planning and Engineering Superintendent. Meraih gelar Sarjana bidang Geologi dari University of the Philippines, Diliman QC, pada tahun 1988.

Philippines citizen, born in 1967. Appointed as Company's Chief Business Development Officer since October 2011. He joined the Company since December 2009 as Contracts Manager/Technical Adviser to COO. An accomplished mining professional with distinguished 20 years international career spanning Asia, Australia and South America. Prior to joining the Company, he served as Technical Services Superintendent in Leighton Contractors Pty Ltd (LCPL), Queensland, Australia 2007 - 2009; as Senior Mine Engineer/Deputy Chief Engineer in Drummond Limited (DLTD), Cesar, Colombia SA, 2005 - 2007 and as Engineering Superintendent in Thiess Contractors Indonesia (TCI), Kalimantan, Indonesia 2002 - 2005. Starting his career as Geologist in Semirara Coal Corporation (SCC), Antique Province, Philippines in 1989, he left the company in 2002 after served as Geology, Mine Planning and Engineering Superintendent. Earned Bachelor of Science majoring in Geology from University of the Philippines, Diliman QC, in 1988.



Thekepat Gopal Sridhar
 Chief of Financial Officer
 Chief of Financial Officer

Thekepat Gopal Sridhar adalah warga negara India. Lahir pada tanggal 24 Februari 1954 di Kerala India. Beliau Bekerja sebagai Finance & Perbankan profesional dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di berbagai industri di Indonesia, Singapura dan India. Lulus sebagai Master of Business Administration di School of Management, University of Cochin, India. Beliau telah menghabiskan lebih dari 20 tahun di Indonesia bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan bisnis besar seperti Punjab National Bank, India (1977-1990), BSB Bank, Jakarta (1991-1993), PT Gobel International, Jakarta (1994-2004), Universal Success Enterprises (Jakarta, Singapura, India) dari 2006 sampai 2010. Beliau terlibat dalam industri pertambangan sejak tahun 2010 dan telah bergabung dengan PT Darma Henwa Tbk sejak kuartal ketiga tahun 2011. Beliau kompeten dalam bidang penggalangan dana, M&A dan fungsi keuangan perusahaan lainnya selain operasi keuangan.

Thekepat Gopal Sridhar is an Indian citizen. Born in February 24th, 1954 at Kerala India. He had Working as Finance & Banking professional with more than 30 years experience in various industries in Indonesia, Singapore and India. Graduated as Master of Business Administration at School of Management, University of Cochin, India. He has spent more than 20 years in Indonesia working with large business houses such as Punjab National Bank, India (1977-1990), BSB Bank, Jakarta (1991-1993), PT Gobel International, Jakarta (1994-2004), Universal Success Enterprises (Jakarta, Singapore, India) from 2006 until 2010. He is involved in the Mining industry since 2010 and has been with PT Darma Henwa Tbk since the third quarter of 2011. He is competent in fund raising, M&A and other corporate finance functions besides financial operations.



Vaza Aprilla Adamas
 Chief Asset Management Officer
 Chief Asset Management Officer

Warga negara Indonesia. Lahir pada tanggal 9 April 1970. Ditunjuk sebagai Chief Asset Management Officer dan Assistant to President Director Perseroan sejak Desember 2012. Sebelum menjabat posisi ini, menjabat beberapa posisi di Perseroan dan anak perusahaannya, yang membuktikan pengalaman panjangnya di bidang pengelolaan peralatan dan lokasi proyek. Masih menjabat sebagai Direktur PT DH Services, anak perusahaan Perseroan, sejak Desember 2011. Pada Juli 2011 hingga 30 November 2012, menjabat sebagai Assistant to President Director dan Head of Supply Chain Division Perseroan dan menjadi Assistant to CEO Perseroan pada 15 Januari 2010 hingga 30 Juni 2011. Sebelum periode tersebut, menjabat sebagai Plant and Maintenance System Manager Perseroan tahun 2002 hingga 2005 dan Assistant Plant Manager tahun 1999 hingga 2002. Menjadi Maintenance Planner AMECO (Fluor Daniel Indonesia) tahun 1998 hingga 1999, setelah menjabat sebagai Maintenance Planner dan Mechanical Engineer Perseroan di Proyek Diversi Sungai Kelian, Kalimantan Timur, sejak 1996 hingga 1998. Memulai kariernya di Perseroan pada tahun 1996. Lulus sebagai Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia.

Indonesian citizen, born in April 9th 1970. He appointed as Chief Asset Management Officer and Assistant to President Director of the Company since December 2012. Prior to this position, he held several positions in the Company and its subsidiary, that proved his extensive experiences in equipment and plant management. He still the Director of PT DH Services, Company's subsidiary, since December 2011. In July 2011 to 30 November 2012, he was the Assistant to President Director and Head of Supply Chain Division of the Company and was Assistant to CEO of the Company in 15 January 2010 to 30 June 2011. Before that period, he was Plant and Maintenance System Manager during period of 2005 to 14 January 2010; Plant Superintendent in Plant Department of the Company in 2002 to 2005 and Assistant Plant Manager in 1999 to 2002. He became Maintenance Planner of AMECO (Fluor Daniel Indonesia) in 1998 to 1999, after serving as Maintenance Planner and Mechanical Engineer of the Company in Kelian River Diversion Project, East Kalimantan from 1996 to 1998. He started his career with the Company in 1996. Graduated as Bachelor of Engineering from Christian University of Indonesia, majoring in Mechanical Engineering.

Komite Audit Audit Committee

Kanaka Puradiredja

Ketua Chairman

Lihat profil Dewan Komisaris di halaman 125

See Board of Commissioners' Profile on page 125

Mohammad Hassan

Anggota Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Menjadi anggota komite Audit Perusahaan sejak Desember 2007. Saat ini menjabat sebagai Konsultan di bidang Internal Audit&Management Risiko sejak 1995 serta Direktur Pengembangan di PPMA-YPIA sejak 2008, Finance & Administration Manager di PT Amintaland Group (1995-2000), Senior Auditor untuk KAP Amir Abadi Jusuf (1989-1990) serta Junior Auditor di BPKP (1983-1987). Meraih Diploma di bidang Akuntansi Keuangan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1991), Master di bidang Accountancy & Financial Information System (MAFIS) dari Cleveland State University, Cleveland, Ohio, Amerika Serikat (1993).

Indonesian citizen, born in 1960. Mr. Hasan was been serving as member of the Audit Committee at the Company since December 2007. He concurrently serves as Internal Audit & Risk Management Consultant/Advisor since 2008. Previously he served as Finance Director at PPAM-YPIA (2002-2008), Finance & Administration Manager at PT Amintaland Group (1995-200), Senior Auditor fo Amir Abadi Jusuf at BPKP (1983-1987). Mr. Hasan earned his Diploma in Finance and Accounting & Financial Information System (MAFIS) from Cleveland State University, Cleveland, Ohio, USA (1993).

Mulyadi

Anggota Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1947. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Desember 2007. Menjadi mitra kantor Akuntan Publik S. Mannan, Ardiansyah and Rekan sejak tahun 2000 dan Presiden Komisaris PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta (2007-2012). Memiliki pengalaman sebagai konsultan manajemen selama 35 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (1971) dan Master of Science in Management and Administrative Science dari The University of Texas at Dallas, Amerika Serikat (1983).

Indonesian citizen, born in 1947. Appointed as member of the Corporate's Audit Committee since December 2007. Concurrently serve as a partner at Public Accounting Firm S. Mannan, Ardiansyah and Co since 2000 and as President Commissioner of PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta (2007-2012). He had working experience as a Management Consultant for 35 years. Earned his Accounting Degree from the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (1971) and Master of Science in Management and Administrative Science from the University of Texas at Dallas, USA (1983).

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Made Satya Pahala Putra

Head of Corporate Secretary, Legal & Investor Relations

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 17 November 1980. Meraih gelar Sarjana Bisnis Administrasi (BBA) pada tahun 2005 dari Thompson Rivers University, Kamloops-British Columbia, Kanada. Kemudian, melanjutkan studinya dan meraih gelar Master of Business Administration (MBA) pada tahun 2006 dari James Cook University, Singapura. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di ABN AMRO Bank (ANZ Bank saat ini), di Singapura, pada bagian Bisnis Development. Bekerja di PT Darma Henwa Tbk sejak Februari 2008. Sebelum posisi saat ini, beliau telah terlibat dalam berbagai departemen seperti, Logistik, Sumber Daya Manusia, Teknik Engineering.

Indonesian Citizen, was born in Jakarta on 17 November 1980. He obtained his Bachelor of Business Administration (BBA) in the year of 2005 from Thompson Rivers University, Kamloops-British Columbia, Canada. Later, he continued his study and gained his Master of Business Administration (MBA) in the year of 2006 from James Cook University, Singapore. Before joining the Company, he worked at ABN AMRO Bank (currently ANZ Bank), Singapore, as a Business Development Executive. He has worked at PT Darma Henwa Tbk since February 2008. Prior to the current position, he has involved in various departments such logistics, human resource, and engineering.

Subsidiaries

Prove Energy Investments Limited ("Prove")

Pendirian dan Bidang Usaha

Didirikan pada tahun 2005 dan merupakan Perusahaan yang memiliki investasi dalam bentuk penyertaan di anak Perusahaan yang bergerak di bidang usaha pemasaran batubara ke pasaran domestik maupun ke pasar internasional.

Kepemilikan Saham

PT Darma Henwa Tbk memiliki 20% saham dalam "Prove" setelah pengambilalihan saham dari pemegang saham sebelumnya di bulan Mei 2007.

Prove Energy Investment Limited ("Prove")

Offshore Incorporation Limited, P.O Box 957
Offshore Incorporation Centre, Road Town, Tortola
British Virgin Islands

PT DH Energy (dahulu dikenal sebagai "DH POWER")

Pendirian dan Bidang Usaha

Didirikan pada tanggal 14 Maret 2007 dengan bidang usaha utama di bidang distribusi dan impor peralatan listrik serta jasa konsultasi ketenagalistrikan.

Kepemilikan Saham

PT Darma Henwa Tbk memiliki 93,47% saham dalam "DH Energy".

PT DH Energy ("DH Energy")

Menara Anugrah

Kantor Taman E.3.3. Lantai 17, Jl. Mega Kuningan
Lot 8.6-8.7
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia

PT DH SERVICES ("DH SERVICES")

Pendirian dan Bidang Usaha

Didirikan pada tanggal 22 Maret 2007 dengan bidang usaha utama di bidang penyewaan peralatan konstruksi/plant hire services. Di tahun 2009, DH Services dapat juga melaksanakan kegiatan usaha jasa penunjang pertambangan umum.

Kepemilikan Saham

PT Darma Henwa Tbk memiliki 95,55% saham dalam "DH Services" sementara sisanya sebesar 4,45% dimiliki oleh PT Wish Capital Indonesia.

PT DH Services ("DH Services")

Menara Anugrah

Gedung Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940
Indonesia

Corfield Investments Limited

Pendirian dan Bidang Usaha

Didirikan pada tahun 2012 sebagai sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang investasi.

Prove Energy Investments Limited ("Prove")

Establishment and Line of Business

Established in 2005, the Firm has main business activities which are concentrated on equity investments in subsidiaries which are engaged in coal marketing on the domestic and international markets.

Share Ownership

PT Darma Henwa Tbk has 20% of the shares in "Prove" since the acquisition from its previous shareholders based on the agreement signed in May 2007.

Prove Energy Investment Limited ("Prove")

Offshore Incorporation Limited, P.O Box 957
Offshore Incorporation Centre, Road Town, Tortola
British Virgin Islands

PT DH Energy (formerly known as "DH POWER")

Establishment and Line of Business

Established in March 14, 2007, the Firm has main business activities in the distribution and import of electrical equipment and electrical power consulting.

Share Ownership

PT Darma Henwa Tbk has 93.47% of the shares in "DH Energy".

PT DH Energy ("DH Energy")

Menara Anugrah

Kantor Taman E.3.3. 17th Floor, Jl. Mega Kuningan
Lot 8.6-8.7
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia

PT DH SERVICES ("DH SERVICES")

Establishment and Line of Business

Established in March 22, 2007, the Firm core business is the provision of in-plant hire services. Beginning in 2009, DH Services also provides general mining support services.

Share Ownership

PT Darma Henwa Tbk has 95.55% of the shares in "DH Services" and 4.45% is owned by PT Wish Capital Indonesia.

PT DH Services ("DH Services")

Gedung Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940
Indonesia

Corfield Investments Limited

Establishment and Line of Business

Corfield was founded in 2012 as an investment Company.

Kepemilikan Saham

PT Darma Henwa Tbk memiliki 100% saham di Corfield Investments Limited.

Corfield Investments Limited

PO Box 957, offshore Incorporation Center, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Vista Visa Limited ("Vista")**Pendirian dan Bidang Usaha**

Didirikan pada tahun 2006 sebagai sebuah Perusahaan investasi yang memiliki penyertaan saham pada perusahaan pemasaran batubara.

Penyertaan Saham

Persentase penyertaan PT Darma Henwa Tbk dalam "Vista" melalui "Prove" adalah sebesar 100%.

**Vista Visa ("Vista")
Seychelles****Pendopo Coal Limited ("PCL")****Pendirian dan Bidang Usaha**

Didirikan pada tanggal 1 September 2008 dan merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi.

Penyertaan Saham

Persentase penyertaan saham PT Darma Henwa Tbk dalam "PCL" adalah sebesar 10,28% dimana "PCL" mempunyai saham di Alphard Resources International sebesar 99,99%. Alphard Resources International memiliki Indah Alam Raya sebesar 95% saham dan Indah Alam Raya memiliki saham sebesar 99,99% pada PT Pendopo Energi Batubara. Sehingga secara tidak langsung PT Darma Henwa Tbk memiliki saham pada PT Pendopo Energi Batubara melalui "PCL" sebesar 9,76%.

**Pendopo Coal Limited ("PCL")
Seychelles****PT Putra Sukses Sentosa ("PSS")****Pendirian dan Bidang Usaha**

Didirikan pada tanggal 23 Desember 2008 dan merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa pertambangan.

Penyertaan Saham

Persentase penyertaan saham PT Darma Henwa Tbk dalam "PSS" melalui PT DH Energy adalah 99%.

PT Rocky Investments Group ("RIG")**Pendirian dan Bidang Usaha**

Didirikan pada tanggal 11 Juli 2008 dan merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa pertambangan.

Penyertaan Saham

Persentase penyertaan saham PT Darma Henwa Tbk dalam "RIG" melalui PT Putra Sukses Sentosa adalah 99,5%.

Share Ownership

PT Darma Henwa Tbk controls 100% of the shares in Corfield Investments Limited.

Corfield Investments Limited

PO Box 957, offshore Incorporation Center, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Vista Visa Limited ("Vista")**Establishment and Line of Business**

Vista was founded in 2006 as an investment holding Company with investments in shares in coal marketing companies.

Share Participation

PT Darma Henwa Tbk controls 100% of the shares in 'Vista' through 'Prove', which has a 100% ownership.

**Vista Visa ("Vista")
Seychelles****Pendopo Coal Limited ("PCL")****Establishment and Line of Business**

Established on September 1, 2008, PCL is a Company engaged in the investment field.

Share Participation

The percentage of shares of PT Darma Henwa Tbk in "PCL" is 10.28%, where "PCL" has a stake in Alphard Resources International for 99.99%. Alphard Resources International has Indah Alam Raya of 95% stocks and Alam Indah Raya has a 99.99% stake in PT Pendopo Energi Batubara. Thus indirectly PT Darma Henwa Tbk owns shares in PT Pendopo Energi Batubara through "PCL" of 9.76%.

**Pendopo Coal Limited ("PCL")
Seychelles****PT Putra Sukses Sentosa ("PSS")****Establishment and Line of Business**

Established on December 23, 2008, as a Company engaged in trading and mining services.

Share Participation

The percentage of shares of PT Darma Henwa Tbk in "PSS" through PT DH Energy is 99%.

PT Rocky Investments Group ("RIG")**Establishment and Line of Business**

Established on July 11, 2008, as a Company engaged in trading and mining services.

Share Participation

The percentage of shares of PT Darma Henwa Tbk in "RIG" through PT Putra Sukses Sentosa is 99.5%

Corporate Information

Data Ringkas Pemegang Saham (per 31 Desember 2012)

ZAI [Zurich Assets International Ltd.]	21,61%
Goldwave Capital	17,46%
Publik	60,93%

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Akuntan Publik

Tjiendradjaja & Handoko Tomo
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 22
Jakarta 12120, Indonesia

Biro Administrasi Efek

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower Lantai 10 Suite 2b
Jl. Jendral Sudirman Kav. 28
Jakarta 12930, Indonesia

Notaris

Humberg Lie, SH, SE, MKn
Taman Mahkota Mutiara Blok A1 No. 22
Jl. Husein Sastranegara, Benda - Tangerang
Jakarta, Indonesia

Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kode Saham: DEWA

Alamat Perusahaan

PT Darma Henwa Tbk
Gedung Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940
Indonesia
Phone. +6221 2991 2350
Fax. +6221 2991 2364, 2991 2365

Contact Info:

Corporate Secretary:
corporate.secretary@ptdh.co.id
Investor Relations:
ir@ptdh.co.id

<http://www.ptdh.co.id>

Summary of Shareholders (as of December 31, 2012)

ZAI [Zurich Assets International Ltd.]	21.61%
Goldwave Capital	17.46%
Public	60.93%

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSION Public Accountant Firm

Tjiendradjaja & Handoko Tomo
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 22nd Floor
Jakarta 12120, Indonesia

Share Registrar

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower 10th Floor Suite 2b
Jl. Jendral Sudirman Kav. 28
Jakarta 12930, Indonesia

Notary

Humberg Lie, SH, SE, MKn
Taman Mahkota Mutiara Blok A1 No. 22
Jl. Husein Sastranegara, Benda - Tangerang
Jakarta, Indonesia

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Ticker Code: DEWA

The Company's Address

PT Darma Henwa Tbk
Gedung Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940
Indonesia
Phone. +6221 2991 2350
Fax. +6221 2991 2364, 2991 2365

Contact Info:

Corporate Secretary:
corporate.secretary@ptdh.co.id
Investor Relations:
ir@ptdh.co.id

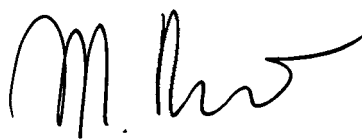
<http://www.ptdh.co.id>

Statement from the Boards of Commissioners and Directors

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2012, yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2012.

The undersigned have read duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2012, which includes the Financial Statements for the year 2012.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Ricardo Gelael
Presiden Komisaris
President Commissioner



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Suadi Atma
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Adwin H. Suryohadiprojo
Presiden Direktur
President Director



Wachjudi A. Martono
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011, dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

*Independent Auditors' Report on
Consolidated Financial Statements
December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010, and
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011*

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position (balance sheets)</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 2013/E1/03.26.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Darma Henwa Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian PT Darma Henwa Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Entitas Anak tertentu, yaitu Corfield Investment Limited dan Prove Energy Investments Limited, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sebesar 7%, 7% dan 23% dari jumlah aset konsolidasian per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta jumlah pendapatan masing-masing sebesar 0% dan 12,45% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' ReportReport No. 2013/E1/03.26.01

Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Darma Henwa Tbk

We have audited the consolidated statements of financial position (balance sheets) of PT Darma Henwa Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010 and the related consolidated statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain Subsidiaries, Corfield Investment Limited and Prove Energy Investments Limited, which reports reflected total assets of 7%, 7% and 23% of total consolidated assets as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively, and total revenues of 0% and 12.45% of total consolidated revenues for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively. Those statements were audited by other independent auditors with an unqualified opinion on those statements whose reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to amounts included for these Subsidiaries is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS - No. KEP-1295/KM.1/2009

Jl. SISINGAMANGARAJA No. 26, 2ND FLOOR - JAKARTA 12120 - INDONESIA
TEL: +62 21 720 2605 - FAX: +62 21 727 88954 - www.mazars.co.id

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lainnya, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group has adopted certain Statements of Financial Accounting Standards that became effective on January 1, 2012.

26 Maret 2013 / March 26, 2013



Eric Firmansyah

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License
No. AP.0435

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011/ 31 DESEMBER 2010,
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Adwin H. Suryohadiprojo
Alamat Kantor : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3., lt.11
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Lot 8.6 – 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Kertanegara No. 9
RT 004 RW 002
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wachjudi Martono
Alamat Kantor : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3., lt.11
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Lot 8.6 – 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011
AND JANUARY 1, 2011/ DECEMBER 31, 2010,
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

We, the undersigned:

1. Name : Adwin H. Suryohadiprojo
Office Address : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3., lt.11
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Lot 8.6 - 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Resident Address : Jl. Kertanegara No. 9
RT 004 RW 002
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Position : President Director
2. Name : Wachjudi Martono
Office Address : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3., lt. 11
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Lot 8.6 - 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Resident Address : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Adwin H. Suryohadiprojo
Presiden Direktur/ President Director


Wachjudi Martono
Direktur/ Director

Jakarta, 26 Maret 2013/ March 26, 2013



**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

			1 Januari/ January 1, 2011	
	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2012	2011 *)	31 Desember/ December 31, 2010 *)
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2t,4	23.609.691	35.754.906	29.878.864
Kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2t,5	750.756	1.402.034	12.425.512
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2t,6	859.677	28.000	-
Pihak berelasi	2e,2t,6,19b	64.911.475	45.341.679	36.728.082
Piutang pihak berelasi	2e,2t,19c	78.968	45.152	87.500
Persediaan	2f,7	32.575.383	30.206.759	35.912.278
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	18a	16.602.416	16.292.559	9.321.575
Biaya dibayar di muka	2g	622.260	255.505	108.261
Aset lancar lainnya	2t,8	36.159.317	26.549.382	16.748.667
Total Aset Lancar		176.169.943	155.875.976	141.210.739
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2r,18e	7.424.078	564.289	2.675.954
Investasi pada entitas asosiasi	2h,19e	17.290	19.446	19.561
Aset finansial yang tersedia untuk dijual	2t,9	12.781.493	16.372.908	16.547.908
Taksiran tagihan pajak	2r,18b	51.867.814	36.646.270	39.690.393
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD229.634.613, USD163.784.069 dan USD142.872.127 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011)	2i,2j,10	191.057.837	194.888.505	154.039.223
Biaya perolehan atas hak kontrak tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD80.490.081 pada tanggal 1 Januari 2011)	2l,11	-	-	103.534.784
Aset tidak lancar lainnya (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD1.925.120, USD1.417.943 dan USD31.495.362 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011)	12	157.345	1.758.510	4.792.971
Total Aset Tidak Lancar		263.305.857	250.249.928	321.300.794
TOTAL ASET		439.475.800	406.125.904	462.511.533

*) Direklasifikasi (Catatan 34).

*) Reclassified (Note 34).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

				1 Januari/ January 1, 2011
	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2012	2011 *)	31 Desember/ December 31, 2010 *)
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2t,13	86.728.652	36.762.417	30.275.593
Pendapatan diterima di muka	2n,2p,14	9.095.662	7.900.595	-
Utang pajak	18c	515.115	355.603	889.144
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	2t,2s,15	12.308.611	17.995.781	7.691.280
Utang pihak berelasi	2e,2t,19d	4.512.688	12.742.498	12.156.035
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	2t,16	2.390.407	-	23.525.593
Utang sewa pembiayaan	2j,2t,17	9.303.674	1.582.288	7.388
Total Liabilitas Jangka Pendek		124.854.809	77.339.182	74.545.033
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2e,2t	-	-	977.627
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,18e	-	5.163.384	-
Liabilitas imbalan kerja	2o,26	8.197.060	5.578.996	4.733.324
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	2t,16	12.975.796	-	44.439.594
Utang sewa pembiayaan	2j,2t,17	19.875.759	4.274.130	-
Total Liabilitas Jangka Panjang		41.048.615	15.016.510	50.150.545
Total Liabilitas		165.903.424	92.355.692	124.695.578
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 60.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 60.000.000.000 shares at par value of Rp100 each
Modal ditempatkan dan disetor - 21.853.733.792 saham	20	241.169.504	241.169.504	241.169.504
Tambahan modal disetor - neto	2u,20	78.777.981	78.777.981	78.777.981
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas anak	2m	722.348	722.348	722.348
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2q	(1.096.864)	(2.243.601)	(2.261.105)
Saldo laba				Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Telah ditentukan penggunaannya		-	-	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		(47.029.050)	(6.000.596)	18.011.753
Sub-total		272.543.919	312.425.636	336.420.481
Kepentingan nonpengendali	2b	1.028.457	1.344.576	1.395.474
Total Ekuitas		273.572.376	313.770.212	337.815.955
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		439.475.800	406.125.904	462.511.533
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (Catatan 34).

*) Reclassified (Note 34).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
PENDAPATAN	2n,19a,22	334.997.337	283.366.897	REVENUES
BEBAN USAHA	2n,23	(354.629.223)	(290.625.373)	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA		(19.631.886)	(7.258.476)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (CHARGES)
Laba selisih kurs - neto	2q	1.487.507	(4.908.689)	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga		841.194	1.433.147	Interest income
Penghasilan (beban) pajak		35.799	(3.523.370)	Tax income (expense)
Kerugian penurunan nilai dari aset tetap	10	(28.205.496)	-	Impairment loss from fixed assets
Kerugian penurunan nilai dari aset finansial yang tersedia untuk dijual	9	(4.696.262)	-	Impairment loss from available for sale financial assets
Beban keuangan	24	(3.100.148)	(3.017.062)	Financing charges
Rugi atas penjualan aset tetap	10	(177.721)	-	Loss on disposal of fixed assets
Rugi atas pelepasan Entitas anak		-	(907.800)	Loss on disposal of subsidiary
Lain-lain neto		(711)	1.544.636	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(33.815.838)	(9.379.138)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(53.447.724)	(16.637.614)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r,18d			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		-	(103.438)	Current
Tangguhan		12.023.173	(7.318.083)	Deferred
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		12.023.173	(7.421.521)	Total Income Tax Benefit (Expense)
RUGI NETO		(41.424.551)	(24.059.135)	NET LOSS
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		1.226.715	13.392	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(40.197.836)	(24.045.743)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(41.028.454)	(24.012.349)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(396.097)	(46.786)	Non-controlling interest
Total		(41.424.551)	(24.059.135)	Total
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(39.881.717)	(23.994.845)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(316.119)	(50.898)	Non-controlling interest
Total		(40.197.836)	(24.045.743)	Total
RUGI NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (per 1.000 saham)	2v,21	(1,88)	(1,10)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (per 1,000 shares)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent

	Komponen Ekuitas Lainnya/Other Equity Components											Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference due to Equity Transaction of Subsidiaries	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency	Saldo Laba Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Sub-total/ Sub-total	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
Saldo 1 Januari 2011	241,169,504	78,777,981	722,348	(2,261,105)	-	18,011,753	1,395,474	336,420,481	337,815,955		Balance as of January 1, 2011		
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	17,504	-	(24,012,349)	(50,898)	(23,994,845)	(24,045,743)		Total comprehensive loss for the year		
Saldo 31 Desember 2011	241,169,504	78,777,981	722,348	(2,243,601)	-	(6,000,596)	1,344,576	312,425,636	313,770,212		Balance as of December 31, 2011		
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1,146,737	-	(41,028,454)	(316,119)	(39,881,717)	(40,197,836)		Total comprehensive loss for the year		
Saldo 31 Desember 2012	241,169,504	78,777,981	722,348	(1,096,864)	-	(47,029,050)	1,028,457	272,543,919	273,572,376		Balance as of December 31, 2012		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	315.790.931	282.625.895	Receipts from customers
Penerimaan dari restitusi pajak	10.049.206	8.097.091	Receipts from tax claims
Penerimaan penghasilan bunga	841.194	1.433.147	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok, subkontraktor dan aktivitas operasional lainnya	(257.103.768)	(133.387.590)	Payments to suppliers, sub-contractors and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(32.754.351)	(26.869.165)	Payments to employees
Pembayaran pajak	(5.427.601)	(2.462.754)	Payments of taxes
Pembayaran bunga	(2.446.883)	(4.396.687)	Payments of interests
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	28.948.728	125.039.937	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.494.775	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	651.278	11.023.478	Decrease in restricted cash
Pembelian aset tetap	(42.538.405)	(54.141.722)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(37.392.352)	(43.118.244)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	16.849.515	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(10.811.414)	(1.770.472)	Payment of finance lease payable
Kenaikan (penurunan) utang kepada pihak berelasi	(8.229.810)	(1.440.774)	Increase (decrease) in due to related parties
Pembayaran utang bank	(1.483.312)	(67.965.187)	Payment of bank loans
Penurunan (kenaikan) piutang kepada pihak berelasi	(33.816)	21.967	Decrease (increase) in due from related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.708.837)	(71.154.466)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(12.152.461)	10.767.227	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	7.246	(4.891.185)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	35.754.906	29.878.864	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	23.609.691	35.754.906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), dahulu PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, berdasarkan Akta Notaris No. 54 Sp. Henny Shidki, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 tanggal 14 Februari 1995. Perusahaan mendapatkan status sebagai Perusahaan penanam modal asing berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 41/V/PMA/1996 tanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta No. 45 tanggal 8 Juni 2012 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris. Perubahan ini telah tercatat dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat penerimaan pemberitahuan No. AHU0065755.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 19 Juli 2012.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terdiri dari jasa kontraktor pertambangan umum, serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Sampai saat ini, Perusahaan baru berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1996. Perusahaan berdomisili di Menara Anugrah Kantor Taman E.3.3, Lantai 11, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 8.6 - 8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 dan proyek Perusahaan berlokasi di Bengalon, Kalimantan Timur; Asam Asam, Kalimantan Selatan dan Binungan Timur, Kalimantan Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 atas penawaran umum perdana sejumlah 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, was incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, based on Notarial Deed No. 54 of Sp. Henny Shidki S.H., notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company obtained its status as a foreign capital investment company based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 45 dated June 8, 2012, made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, regarding the change in the composition of the Board of Commissioners. This amendment was registered in the database of Legal Administration Department of the Ministry of Law and Human Rights per its receipt Notification Letter No. AHU0065755.AH.01.09. Year 2012 dated July 19, 2012.

In accordance with the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises general mining contractor services, maintenance, and repair of mining equipment. To date, the Company's business field has been general mining contractor services.

The Company began its commercial operations in 1996. The Company's head office is currently located at Menara Anugrah Kantor Taman E.3.3, 11th floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 8.6 - 8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 and its primary field offices are located in Bengalon, East Kalimantan, Asam Asam, South Kalimantan and East Binungan, East Kalimantan.

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares at a nominal value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4 yang didalamnya setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran sebesar Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai dengan batas yang ditetapkan akan kadaluarsa.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 atas penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") dan Entitas asosiasi dengan kepemilikan sebagai berikut:

Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Name of Subsidiaries and Associated Company	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2012	2011		
				%	%	2012	2011
<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>							
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>							
Prove Energy Investments Ltd.	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2007	20,00	20,00	110.898.670	30.958.837
PT DH Energy	Jakarta, Indonesia	Jasa Ketenaga-listrikan/ Power Plant Services	2007	93,47	93,47	18.089.847	19.090.092
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Sewa Peralatan/ Plant Equipment Services	2009	95,55	95,55	4.252.301	4.156.333
Corfield Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2011	100,00	100,00	30.858.670	30.918.839
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui / Through Corfield Investments Limited</u>							
Prove Energy Investments Ltd.	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2007	80,00	80,00	68.246.330	68.309.499
Vista Visa Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2007	100,00	100,00	37.347.661	37.347.661
<u>Melalui / Through PT DH Energy</u>							
PT DHE Technical Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Penempatan Tenaga Kerja / Employee Placement Services	2007	45,80	45,80	205.034	219.078
PT Putra Sukses Sentosa	Jakarta, Indonesia	Perusahaan dagang dan jasa pertambangan/ Trading and Mining Service	2008	92,54	92,54	59.721	63.685

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. All the warrants not exercised during the period of validity have expired.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 for the limited public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares of nominal value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Companies

As of December 31, 2012 and 2011, the Company had ownership interest in Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group") and Associated company as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ <i>Name of Subsidiaries and Associated Company</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Principal Activity</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				2012 %	2011 %	2012	2011
<u>Melalui / Through PT Putra Sukses Sentosa</u> PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan dagang dan jasa pertambangan/ <i>Trading and Mining Service</i>	2008	92,08	92,08	1.306.991	1.386.867
Entitas Asosiasi / Associated Company							
Kepemilikan secara tidak langsung/ <i>Indirect Ownership</i>							
<u>Melalui / Through PT DH Energy</u> PT Pendopo Power	Jakarta, Indonesia	Jasa Kelistrikan/ <i>Electricity Services</i>	2008	18,69	18,69	93.918	96.679

PT DH Energy

Pada tanggal 2 Maret 2007, Perusahaan mendirikan PT DH Power yaitu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan impor peralatan listrik, serta jasa konsultasi pembangkit tenaga listrik. PT DH Power didirikan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 7 dari Notaris Humbert Lie S.H., S.E., MKn., dan berdomisili di Tangerang, Indonesia, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W29-00472HT.01.01.TH.2007 pada tanggal 14 Maret 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Akta pendirian PT DH Power diubah sehubungan dengan perubahan nama PT DH Power menjadi PT DH Energy (DH Energy), melalui Akta No. 98 dari Notaris Humbert Lie S.H., S.E., MKn. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menyetujui perubahan nama Entitas Anak tersebut berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39643. AH.01.02.TH.2008 pada tanggal 9 Juli 2008.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 31 Maret 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 157 dari Notaris Humbert Lie S.H., S.E., MKn., tertanggal 20 Oktober 2010, DH Energy meningkatkan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Energy adalah sebesar 99,91%.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2010, pemegang saham DH Energy menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Energy adalah sebesar 93,47%.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT DH Energy

On March 2, 2007, the Company established PT DH Power, a company that is to engage in distributing and importing power equipment and providing services as a power plant consultant. PT DH Power was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 7 of Humbert Lie S.H., S.E., MKn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights per its Decision Letter No. W29-00472 HT.01.01.TH.2007 dated March 14, 2007, and is domiciled in Tangerang, Indonesia.

On June 30, 2008, the name of PT DH Power was changed to PT DH Energy (DH Energy) in its Amended Articles of Association based on Notarial Deed No. 98 of Humbert Lie S.H., S.E., MKn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights per Decision Letter No. AHU-39643.AH.01.02. TH.2008 dated July 9, 2008.

Based on the Circular of Shareholders Decision on March 31, 2010 as notarized by Notarial Deed No. 157 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., dated October 20, 2010, the shareholders of DH Energy agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital. After the increase, the Company's ownership to DH Energy became 99.91%.

Based on the Circular of Shareholders Decision on December 31, 2010, the shareholders of DH Energy agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital. After the increase, the Company's ownership in DH Energy became 93.47%.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humberg Lie S.H., S.E., MKn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar dari DH Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. W29-00508 HT.01.01-TH2007 tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services pada tanggal 21 Mei 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 78 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 lembar saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120.000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 58 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., pemegang saham DH Services menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2010. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Prove Energy Investments Ltd.

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan dan Zurich Asset International Ltd. (Zurich) (Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Ltd. (Prove) kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93.875.000. Perusahaan dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Jual beli tersebut dilakukan sebesar nilai buku.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha atau kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island (BVI), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments Limited (Corfield), Entitas Anak, yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove menjadi 20%.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 17 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. W29-00508 HT.01.01-TH2007 dated March 22, 2007.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated July 18, 2007, the Company approved the sale of 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, for the amount of USD120,000. After the sale, the Company owned 51% of DH Services.

Based on the Statement of Shareholders Decision as notarized by Notarial Deed No. 58 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital on March 31, 2010. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

Prove Energy Investments Ltd.

On May 22, 2007, the Company and Zurich Asset International Ltd. (Zurich) (Seller), entered into a Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Ltd. (Prove) to the Company at the acquisition price of USD93,875,000. The Company and Prove are entities under common control of Zurich. Book value used was an agreed amount for the transaction.

Prove has the full capacity to carry on or undertake any business or activity that is not prohibited under any law enforced in the British Virgin Islands (BVI), where it is incorporated.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited (Corfield), a Subsidiary, representing 80% ownership interest. After the issuance, the Company's direct ownership interest in Prove became 20%.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Vista Visa Ltd.

Pada tanggal 15 Mei 2006, Prove mendirikan Vista Visa Ltd. (Vista Visa) di Seychelles sesuai dengan *International Business Companies Act 1994* dari negara tersebut. Vista Visa bergerak di segala bidang yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di Seychelles, kecuali kegiatan perbankan, asuransi, reasuransi dan *trust*.

PT DHE Technical Services

PT DHE Technical Services (DHE Technical) didirikan oleh DH Energy, Entitas Anak dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 51 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., pada tanggal 17 Desember 2007. Anggaran Dasar dari DHE Technical disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-0797HT.01.01-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. DHE Technical bergerak di bidang penyediaan jasa tenaga kerja di Indonesia.

PT Pendopo Power

PT Pendopo Power (Pendopo Power) didirikan berdasarkan kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 79 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., pada tanggal 24 Juni 2008. Anggaran dasar dari Pendopo Power telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-37802 AH.01.01-TH2008 tanggal 2 Juli 2008. Kepemilikan DH Energy di Pendopo Power adalah sebesar 20%.

PT Putra Sukses Sentosa

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli pada tanggal 2 November 2010, DH Energy, Entitas Anak, membeli saham di PT Putra Sukses Sentosa (PSS) dengan kepemilikan sebesar 99%.

PT Rocky Investments Group

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2010, PSS memiliki 99,50% kepemilikan di PT Rocky Investments Group (Rocky).

Corfield Investments Limited

Pada tanggal 11 Agustus 2011, pihak ketiga mengalihkan 100% penyertaan di Corfield kepada Perusahaan dengan harga setara dengan nilai bukunya sebesar USD1.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Vista Visa Ltd.

On May 15, 2006, Prove incorporated Vista Visa Ltd. (Vista Visa) within the *International Business Companies Act 1994 - Seychelles*, a company that is to engage in any act or activity that is not prohibited under any law in force in the Seychelles, except banking, insurance, reinsurance and trust business.

PT DHE Technical Services

PT DHE Technical Services (DHE Technical) was established by DH Energy, a Subsidiary within the framework of the *Foreign Capital Investment Law* based on Notarial Deed No. 51 of Humbert Lie S.H., S.E., MKn., dated December 17, 2007. DHE Technical's Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-0797 HT.01.01-TH.2007 dated December 17, 2007. DHE Technical is engaged in providing employment services in Indonesia.

PT Pendopo Power

PT Pendopo Power (Pendopo Power) was established within the framework of the *Foreign Capital Investment Law* based on Notarial Deed No. 79 of Humbert Lie S.H., S.E., MKn., dated June 24, 2008. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-37802 AH.01.01-TH2008 dated July 2, 2008. DH Energy's investment in Pendopo Power represents 20% ownership.

PT Putra Sukses Sentosa

Based on the *Share Sale and Purchase Agreement* dated November 2, 2010, DH Energy, a Subsidiary purchased shares in PT Putra Sukses Sentosa (PSS) representing 99% ownership.

PT Rocky Investments Group

Based on the *Circular Shareholders Meeting* dated December 27, 2010, PSS has 99.50% ownership in PT Rocky Investments Group (Rocky).

Corfield Investments Limited

On August 11, 2011, a third party transferred 100% share ownership in Corfield to the Company at a consideration price equivalent to the book value of the shares amounting to USD1.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Richardo Gelael	
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja	
Komisaris	Suadi Atma	
Direksi		
Presiden Direktur	Adwin H. Suryohadiprojo	
Direktur	Wachjudi A. Martono	
Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:		
Ketua	Kanaka Puradiredja	
Anggota	Mulyadi	
Anggota	Mohamad Hassan	

Kelompok Usaha memiliki 2.895 dan 2.304 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011 was as follows:

	2012	2011	
Board of Commissioners			
President Commissioner	Richardo Gelael	Richardo Gelael	
Independent Commissioner	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	
Commissioner	Suadi Atma	-	
Board of Directors			
President Director	Adwin H. Suryohadiprojo	Adwin H. Suryohadiprojo	
Director	Wachjudi A. Martono	Wachjudi A. Martono	

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011 was as follows:

Chairman	Kanaka Puradiredja		
Member	Mulyadi		
Member	Mohamad Hassan		

The Group had 2,895 and 2,304 employees as of December 31, 2012 and 2011, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 26, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2012, and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK").

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan perubahan dalam kebijakan akuntansi.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi setiap akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah hak suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2012 as described in the related accounting policies and the changes in accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antarentitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya". Kas yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya selama lebih dari dua belas (12) bulan sejak tanggal laporan disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana ditentukan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's share proportionate share of the acquiree's net assets.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral nor restricted in use.

d. Restricted Cash

Cash in banks, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash". Restricted cash to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Cash in banks which are restricted in use for more than twelve (12) months from the reporting date are presented under non-current assets.

e. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with certain parties, which have a related party relationship as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
 - (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Beban persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan beban persediaan ban yang dipakai ditentukan dengan menggunakan identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat setiap biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20%-50%. Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas diakui awalnya sebesar harga perolehan, kemudian jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Inventories owned by the Company consists of spare-parts, tires and fuel. The cost of spare-parts and fuel is determined by the average method, while the cost used for tires is determined by using specific identification.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investments in Associates

An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of between 20%-50% of the voting rights. Investment in an associate is accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associates.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associates arising from capital transactions of such associates with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan jam kerja mesin, taksiran masa manfaat ekonomis sesuai klasifikasi aset tetap, adalah sebagai berikut:

Mesin dan peralatan	Metode jam mesin dan metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis aset selama 1-10 tahun/ <i>Based on machine-hour method and straight line method with estimated economic life of 1-10 years</i>	<i>Machinery and Equipment</i>
Bangunan	Metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis selama 15 tahun/ <i>Based on straight line method and estimated economic life of 15 years</i>	<i>Buildings</i>
Kendaraan	Metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis selama 4 tahun/ <i>Based on straight line method and estimated economic life of 4 years</i>	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	Metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis selama 1-3 tahun/ <i>Based on straight line method and estimated economic life of 1-3 years</i>	<i>Office equipment</i>
Perabotan	Metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis selama 4-8 tahun/ <i>Based on straight line method and estimated economic life of 4-8 years</i>	<i>Furniture and fixtures</i>

Aset tetap yang dibeli, tetapi masih dalam perjalanan dicatat sebagai peralatan dalam perjalanan. Aset tersebut akan disusutkan setelah aset tetap tersebut diperoleh secara lengkap dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu secara berkala, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets," which superseded PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets". The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) did not have significant impact on the consolidated financial statements.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is computed using the straight-line method and machine working hours, the estimated useful lives of fixed assets classifications, are as follows:

Assets purchased but still in transit are recorded as equipment-in-transit. These assets will be depreciated after they are completely obtained and ready to use.

The assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed periodically, and if appropriate, adjusted prospectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa Guna Usaha", yang menggantikan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa Guna Usaha". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif" dan ISAK No. 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa Guna Usaha". Penerapan standar dan interpretasi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian, kecuali pengungkapannya.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah daripada nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba atau rugi. Aset sewaan yang dimiliki dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, yang mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

j. Lease

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which superseded PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases". Moreover, the Group also applied ISAK No. 23, "Operating Leases - Incentives" and ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal Form of a Lease". The adoption of these standards and interpretations did not have material impact in the consolidated financial statements, except for disclosures.

Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Financial expenses are charged in profit or loss. Leased assets under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

l. Biaya Perolehan atas Hak Kontrak Tangguhan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 19, "Aset Tak Berwujud". Biaya perolehan atas hak kontrak yang ditangguhkan merupakan nilai akuisisi perjanjian konsultasi pemasaran dan pertambangan yang dimiliki Entitas Anak dengan pihak ketiga untuk mengambil alih hak tagih dan manfaat dari perjanjian tersebut. Biaya perolehan atas kontrak yang ditangguhkan diamortisasi selama 9 (sembilan) tahun sesuai dengan sisa manfaat dari perjanjian tersebut.

Setiap tahun, sesuai dengan PSAK No. 48, biaya perolehan atas kontrak yang ditangguhkan direviu untuk penurunan nilai. Imbalan dari perjanjian diakui sebagai pendapatan pada tahun dimana Entitas Anak berhak untuk menerima imbalan sesuai dengan perjanjian.

m. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Kelompok Usaha memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Kelompok Usaha. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

l. Deferred Contract Acquisition Cost

The Group applied PSAK No. 19, "Intangible Assets". Deferred contract acquisition cost represents the cost of acquisition over the marketing and mining advisory agreements, which are owned by Subsidiaries with a third party to take over collection right and benefit from those agreements. This is amortized based on the terms and the expected future benefits from the marketing and mining advisory agreements over nine (9) years.

Each year, in accordance with PSAK No. 48, deferred contract acquisition costs are reviewed for impairment. Benefits from the agreements are recognized as revenue in the year in which the Subsidiaries are entitled to receive benefits in accordance with the agreements.

m. Transactions with non-controlling interests

The Group treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Ketika Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Kelompok Usaha telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada pelanggan dan pendapatan telah menjadi hak Kelompok Usaha.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa peraturan transisi. Standar ini menyediakan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana laba atau rugi aktuarial diakui pada periode dimana laba atau rugi terjadi dan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Revenues from mining services are recognized when the related services have been delivered to customers and the revenues have become the right of the Group.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which superseded PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Moreover, the Group also applied ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

PSAK No. 24 (Revised 2010) provides guidance for calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach, that is immediate recognition of actuarial gains or losses in period in which such gains or losses occur and as part of other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor. Penerapan ISAK No. 15 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 (Revisi 2010), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode/tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

p. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Perusahaan mempunyai kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan ekonomis dapat diterapkan. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Perusahaan meliputi, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air dan pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not have significant impact in the consolidated financial statements. The Group chose to retain the existing policy for recognizing actuarial gains or losses, which is using corridor approach. The adoption of ISAK No. 15 did not have significant impact in the consolidated financial statements.

The Group determines its employee benefits obligation based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under PSAK 24 (Revised 2010), the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period/year exceed the higher of 10% of the defined benefits obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

p. Restoration and Rehabilitation Costs

The Company's policy is to meet the requirements of environmental regulations by application of technically proven and economically feasible measures. Environmental management of the Company includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Perusahaan mengakui pendapatan diterima di muka untuk pembayaran yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan kegiatan rehabilitasi atas daerah pertambangan di masa yang akan datang. Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", dan ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap entitas Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama dimana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). USD merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. USD juga merupakan mata uang dimana laporan keuangan konsolidasian disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis global Kelompok Usaha secara keseluruhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

The Company recognizes unearned revenue for the portion of payment from customer pertaining to future rehabilitation of the mining area. Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate", which superseded PSAK No. 10, "Transaction in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency", and ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

PSAK No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The USD is the functional currency of the Group. It is also the currency in which the Group's consolidated financial statements is presented, as it most reliably reflects global business performance of the Group as a whole.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (USD) dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(3) Kelompok Usaha

Posisi keuangan dan hasil dari semua entitas usaha (tidak ada yang memiliki mata uang yang mengalami hiper-inflasi ekonomi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Kelompok Usaha ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Kelompok Usaha menggunakan prosedur berikut ini:

- (i) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan ditranslasikan pada kurs saat penutupan pada tanggal pelaporan;
- (ii) pendapatan dan biaya atas setiap laporan laba rugi ditranslasikan dengan kurs pada saat tanggal transaksi atau, untuk alasan praktis, pada nilai tukar rata-rata selama periode tersebut; dan
- (iii) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai penyesuaian translasi, yang termasuk dalam "Cadangan Modal Lainnya".

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Rupiah Indonesia	9.670	9.068	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	1,22	1,30	Singapore Dollar
Dolar Australia	0,96	0,99	Australian Dollar
Euro	0,75	0,77	Euro

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(2) Transactions and balances

Transactions in currencies other than United States Dollars (USD) are translated into USD based on exchange rates at the time the transaction occurred. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD by using the Bank Indonesia middle rate on that date. The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income.

(3) Group companies

The financial position and results of all entities (none of which has the currency of a hyper-inflationary economy) that have a functional currency different from the presentation currency of the Group are translated into the presentation currency of the Group using the following procedures:

- (i) assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of the statements;
- (ii) income and expenses for each statement of income are translated at the exchange rates at the dates of the transactions or, for practical reasons, at the average exchange rate for the period; and
- (iii) all resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income under translation adjustments, which is included in "Other Capital Reserves".

The exchange rates used as of and December 31, 2012 and 2011 were as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Penerapan standar dan interpretasi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Income Taxes

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes". Moreover, the Group also applied ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". The adoption of these standards and interpretations did not have material impact on the consolidated financial statements.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perubahan atas kewajiban pajak (seperti surat ketetapan pajak atau klaim) dicatat jika Kelompok Usaha setuju dengan surat ketetapan pajak, atau sebagai pajak dibayar di muka pada saat dibayar, jika Kelompok Usaha mengajukan permohonan keberatan dan/atau banding. Pajak dibayar di muka akan diakui sebagai beban apabila klaim yang diajukan untuk keberatan dan/atau banding oleh Kelompok Usaha ditolak oleh Kantor Pajak atau Pengadilan Pajak dan tidak dilakukan upaya lebih lanjut.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Amendments to tax obligations (i.e. tax assessments or claims) are recorded when an assessment is accepted, or as prepaid taxes when payments are made and are appealed against by the Group. Any amount recorded as prepaid taxes will be expensed only when a negative outcome is received from the Tax Office or Tax Court and further avenue is not sought.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

t. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation," PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures," which supersede PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." Moreover, the Group also applied ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

Penerapan PSAK No. 60 memiliki dampak pada pengungkapan laporan keuangan konsolidasian (Catatan 29 dan 30). Namun, penerapan ISAK No.13 dan ISAK No. 26 tidak memiliki dampak yang material pada laporan keuangan konsolidasian.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, direviu kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. It also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provide more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and require information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

The adoption of PSAK No. 60 standards had impact in the consolidated financial statements disclosures (Notes 29 and 30). However, the adoption of ISAK No. 13 and ISAK No. 26 did not have material impact on the consolidated financial statements.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each balance sheet date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam neraca konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated balance sheets at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal neraca.

Apabila tidak terdapat nilai wajar yang dapat diandalkan atas investasi jangka panjang dalam investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan yang diklasifikasi sebagai investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual, maka aset tersebut dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose such assets within twelve months from the balance sheet date.

When there is no reliable measure of the fair value for the long-term investment in unquoted equity investment classified as available-for-sale financial asset, the asset is measured at cost less impairment, if any.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- *Financial assets measured at amortised cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. Financial liabilities and equity Instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group is recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group obligations are discharged, cancelled or expire.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang menggantikan PSAK No. 56 (1999), "Laba per Saham". Penerapan standar revisi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

u. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

v. Earnings per Share

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which superseded PSAK No. 56 (1999), "Earnings per Share". The adoption of this revised standard did not have material impact on the consolidated financial statements.

Basic earnings or loss per share is computed by dividing net income or loss by the number of weighted average ordinary shares outstanding during the year concerned.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Penerapan standar akuntansi revisi lain dan interpretasi

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi dan interpretasi berikut pada tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- i. PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- ii. PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- iii. PSAK 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Batuan Pemerintah"
- iv. PSAK 63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- v. ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa"
- vi. ISAK 19, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- vii. ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

x. Adoption of other revised accounting standards and interpretations

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the following revised accounting standards and interpretations are also effective on January 1, 2012, but did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements:

- i. PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
- ii. PSAK 53 (Revised 2010), "Share-based Payment"
- iii. PSAK 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
- iv. PSAK 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- v. ISAK 16, "Service Concession Arrangements"
- vi. ISAK 19, "Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- vii. ISAK 22, "Service Concession Arrangements: Disclosures"

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Kelompok Usaha menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 29.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date. Quoted market prices for similar instruments are used. Other techniques such as estimated discounted cash flows, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Nilai tercatat dikurangi provisi penurunan nilai piutang dagang dan utang diasumsikan mendekati nilai wajarnya. Untuk tujuan pengungkapan, nilai wajar liabilitas keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat suku bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Kelompok Usaha untuk instrumen keuangan yang serupa.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa USD, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis USD.

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

The carrying value less impairment provision of trade receivables and payables are assumed to approximate their fair values. The fair value of financial liabilities for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate that is available to the Group for similar financial instruments.

Determination of functional currency

The functional currency of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be USD, as this reflected the fact that majority of the Group's businesses became influenced by pricing in internationally commodity markets with a USD economic environment.

Assessing recoverable amounts of account receivable

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 6.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur
manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 10.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets and deferred costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and discounted future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Determining depreciation method and estimated useful
lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 year to 15 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 10.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Perjanjian sewa guna usaha

Kelompok Usaha menandatangani perjanjian sewa guna usaha sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha. Sewa dimana Kelompok Usaha memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Detail lebih lanjut dipaparkan pada Catatan 17).

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions and whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 26.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Leases wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 17.

Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses banding. Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18g.

Kelompok Usaha mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Kas		
Rupiah	57.507	17.366
Dolar AS	<u>207</u>	<u>552</u>
Total kas	<u>57.714</u>	<u>17.918</u>
Kas di bank		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	979.187	1.165.224
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	763.847	364.790
Royal Bank of Scotland	269.233	1.320.712

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

The Company received Tax Assessment Letters issued by the taxation authority which is still currently contested. As of December 31, 2012 the Group does not believe that this proceeding will have a significant adverse effect on its consolidated financial statements. Further details are discussed in Note 18g.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Total cash on hand
Cash in banks
Third parties
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Royal Bank of Scotland

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2012	2011
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	185.554	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	140.571	7.349
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	49.077	95.189
Sub-total	2.387.469	2.953.264
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11.619.835	-
Royal Bank of Scotland	7.849.250	27.603.141
PT Bank Mega Tbk	705.099	3.049.288
PT Bank Capital Indonesia Tbk	497.839	1.604.640
Standard Chartered Bank	420.130	454.398
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	72.355	72.257
Sub-total	21.164.508	32.783.724
Total kas di bank	23.551.977	35.736.988
Total	23.609.691	35.754.906

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Kelompok Usaha tidak memiliki kas di bank pada pihak berelasi.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar USD750.756 dan USD1.402.034.

Kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD750.756 pada tanggal 31 Desember 2012, berkaitan dengan bank garansi pada PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, seperti yang dipersyaratkan dalam Kontrak Jasa Pertambangan Malinau dengan PT Mitrabara Adiperdana (Catatan 32i). Bunga kas yang dibatasi penggunaannya adalah 0,5% per tahun.

Kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD1.402.034 pada tanggal 31 Desember 2011, berkaitan dengan jaminan tender pada PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, untuk menjamin kinerja DH Energy, Anak perusahaan, sebagai penawar dalam proposal untuk membangun, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik. Bunga kas yang dibatasi penggunaannya adalah 2,5% per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Others (each below
USD100,000)

Sub-total

US Dollar

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Royal Bank of Scotland
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank
Others (each below
USD100,000)

Sub-total

Total cash in banks

Total

As of December 31, 2012 and 2011, the Group had no outstanding cash in banks of related parties.

5. RESTRICTED CASH

The outstanding balance of restricted cash as of December 31, 2012 and 2011 amounted to USD750,756 and USD1,402,034, respectively.

Restricted cash amounting to USD750,756 as of December 31, 2012 pertains to the bank guarantee in PT Bank Mega Tbk, third party, as required in the Malinau Mining Services Contract with PT Mitrabara Adiperdana (Note 32i). The bank guarantee earns interest at 0.5% per annum.

Restricted cash amounting to USD1,402,034 as of December 31, 2011 pertains to the bid security in PT Bank Mega Tbk, third party, to secure the due performance of DH Energy, a Subsidiary, as a bidder in a proposal to build, own and operate a power plant. The restricted cash earns interest at 2.5% per annum.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2012	2011
Pihak ketiga	859.677	28.000
Pihak berelasi (Catatan 19b)		
PT Arutmin Indonesia	45.310.231	33.266.464
PT Kaltim Prima Coal	11.221.871	6.644.865
PT Berau Coal	8.379.373	5.430.350
Total pihak berelasi	64.911.475	45.341.679
Total	65.771.152	45.369.679

Third parties

Related parties (Note 19b)

PT Arutmin Indonesia

PT Kaltim Prima Coal

PT Berau Coal

Total related parties

Total

b. Berdasarkan umur

	2012	2011
Lancar	48.204.951	45.369.679
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	14.097.872	-
31 - 60 hari	3.468.329	-
Total	65.771.152	45.369.679

Current

Overdue:

1 - 30 days

31 - 60 days

Total

c. Berdasarkan mata uang

	2012	2011
Dolar AS	63.278.820	43.871.617
Rupiah	2.492.332	1.498.062
Total	65.771.152	45.369.679

US Dollar

Rupiah

Total

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan laporan perkembangan kemajuan penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Kelompok Usaha.

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that is recognized based on progress claims made to the Group's customers.

Piutang usaha dari PT Kaltim Prima Coal dengan nilai minimal Rp130 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 16) pada tanggal 31 Desember 2012.

Trade receivables from PT Kaltim Prima Coal with a minimum value of Rp130 billion are used as collateral for bank loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 16) as of December 31, 2012.

Berdasarkan rewiu piutang usaha individu pada akhir periode laporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang ragu-ragu tidak diperlukan karena semua piutang usaha dapat dipulihkan.

Based on a review of the individual receivable accounts at the end of the reporting period, the management believes that no allowance for impairment is necessary as all trade receivables can be collected.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

7. PERSEDIAAN

	2012
Suku cadang	29.133.316
Ban	1.872.712
Bahan bakar	1.569.355
Total	32.575.383

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan diasuransikan terhadap semua risiko pada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Recapital, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD36.000.000 dan USD31.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berpendapat bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

7. INVENTORIES

	2011	
	28.124.075	Spare-parts
	1.218.771	Tires
	863.913	Fuel
Total	30.206.759	Total

As of December 31, 2012 and 2011, inventories are covered by an all risk insurance with an insurance company consortium led by PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Recapital, third parties, amounting to USD36,000,000 and USD31,000,000 respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

As of December 31, 2012 and 2011, no allowance for inventories obsolescence was recognized since management believes that there is no possible losses arising from the obsolete inventories.

8. ASET LANCAR LAINNYA

	2012
Piutang lain-lain	27.563.602
Uang muka kepada pemasok	5.497.749
Uang jaminan	3.016.928
Uang muka kepada karyawan	81.038
Total	36.159.317

Piutang lain-lain diantaranya termasuk piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup, pihak ketiga, dari penjualan aset tetap dan persediaan masing-masing sebesar USD4.897.103 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Juga termasuk wesel tagih ke PT Ciptadana Capital, pihak ketiga, masing-masing sebesar nihil dan USD1.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Wesel tagih ini dikenakan bunga 4% per tahun. Wesel tagih ini telah dilunasi dalam tahun berjalan. Piutang lain-lain ini juga termasuk piutang DH Services, Entitas Anak, berasal dari PT Penang Investment Group, pihak ketiga, sebesar USD3.978.599 dan USD3.214.050 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Juga, termasuk pinjaman tanpa bunga dari Prove Energy, Entitas Anak, kepada PT Cahaya Prima Sejahtera, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD18.260.468 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

8. OTHER CURRENT ASSETS

	2011	
	4.251.487	Other receivables
	16.313.538	Advances to supplier
	5.540.066	Security deposits
	444.291	Advances to employees
Total	26.549.382	Total

Other receivables include receivable from PT Asmin Koalindo Tuhup, third party, from the sale of fixed assets and inventories amounting to USD4,897,103 and nil as of December 31, 2012 and 2011, respectively. Also included is note receivable from PT Ciptadana Capital, third party, amounting to nil and USD1,000,000 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. This note receivable was subject to interest of 4% per annum. The note receivable was collected during the year. These receivables also include receivable of DH Services, Subsidiary, from PT Penang Investment Group, third party, amounting to USD3,978,599 and USD3,214,050 as of December 31, 2012 and 2011. In addition, also included non-interest bearing loan from Prove Energy, Subsidiary, to PT Cahaya Prima Sejahtera, third party, amounting to USD18,260,468 and nil as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

8. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Uang muka kepada pemasok diantaranya termasuk uang muka modal kerja yang diberikan kepada PT AM Texas Resources, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD2.006.346 dan USD9.899.195 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Uang muka ini dikenakan bunga 8% per tahun dan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun. Juga uang muka kepada PT United Tractors Tbk, pihak ketiga, masing-masing sebesar nihil dan USD1.457.500 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Multi Prima Universal, PT Jakarta Jetset Power System dan PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia yang akan berakhir pada tahun berikutnya.

8. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Advances to supplier include working capital advances provided to PT AM Texas Resources, third party, amounting to USD2,006,346 and USD9,899,195 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. These advances are subject to interest of 8% per annum and will be settled within a year. Also included are advances provided to PT United Tractors Tbk, third party, amounting to nil and USD1,457,500 as of December 31, 2012 and 2011, respectively

Security deposits as of December 31, 2012 and 2011 pertain to deposits for various rental agreements entered into by the Company with PT Multi Prima Universal, PT Jakarta Jetset Power System and PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia that will expire in the following year.

9. ASET FINANSIAL YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

9. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

2012								
Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Saldo Awal/ Investment at Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment loss	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Nilai Penyertaan Saldo Akhir/ Investment at Ending Balance	Company Name
Pendopo Coal Ltd	11,00	11.000.000	-	-	(4.061.788)	1.456.050	8.394.262	Pendopo Coal Ltd
PT Indah Alam Raya	5,00	5.001.668	-	-	(634.474)	(351.203)	4.015.991	PT Indah Alam Raya
Enercorp Limited	10,00	371.240	-	-	-	-	371.240	Enercorp Limited
Total		16.372.908	-	-	(4.696.262)	1.104.847	12.781.493	Total
2011								
Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Saldo Awal/ Investment at Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment loss	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Nilai Penyertaan Saldo Akhir/ Investment at Ending Balance	Company Name
Pendopo Coal Ltd	11,00	11.000.000	-	-	-	-	11.000.000	Pendopo Coal Ltd
PT Indah Alam Raya	5,00	5.001.668	-	-	-	-	5.001.668	PT Indah Alam Raya
Enercorp Limited	10,00	371.240	-	-	-	-	371.240	Enercorp Limited
PT Henwa Tanone	70,00	175.000	-	(175.000)	-	-	-	PT Henwa Tanone
Total		16.547.908	-	(175.000)	-	-	16.372.908	Total

Kelompok Usaha melakukan investasi saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut. Karena investasi dilakukan pada perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa, maka nilai perolehannya dianggap sebagai nilai wajarnya.

Investasi jangka panjang tersebut tidak digunakan sebagai jaminan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

The Group made certain investments in shares of stock in non-listed companies to gain from the potential long-term growth of these companies. Since the investments are in stock of non-listed companies, therefore its acquisition costs are considered as the fair value.

The long-term investments were not used as collateral either for third parties or related parties.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**9. ASET FINANSIAL YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(Lanjutan)**

Di tahun 2012, manajemen menyadari bahwa nilai bawaan dari aset finansial yang tersedia untuk dijual tertentu tidak lagi dapat dipulihkan, kerugian nilai penurunan nilai sebesar USD4,7 juta diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada aset finansial yang tersedia untuk dijual adalah cukup menutup kerugian penurunan nilai yang tidak dapat dipulihkan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

10. ASET TETAP

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**9. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(Continued)**

In 2012, as management became aware of circumstances indicating that the carrying amounts of certain available for sale financial assets could not be fully recovered, USD4.7 million impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

The management believes that allowance for impairment loss of available for sale financial assets was adequate to cover impairment losses on unrecoverable investment in shares of stock as of December 31, 2012 and 2011.

10. FIXED ASSETS

2012							
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending balance December 31,		
Harga Perolehan							Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	344.723.640	37.290.221	(14.487.169)	470.080	-	367.996.772	Machinery and equipment
Bangunan	-	3.730.383	-	-	-	3.730.383	Buildings
Perabotan	-	406.448	-	-	-	406.448	Furniture and fixtures
Kendaraan	2.776.275	243.754	(89.960)	-	-	2.930.069	Vehicles
Peralatan kantor	2.995.272	867.599	-	-	15.222	3.878.093	Office Equipment
Peralatan dalam perjalanan	470.080	-	-	(470.080)	-	-	Equipment in-transit
Sub-total	350.965.267	42.538.405	(14.577.129)	-	15.222	378.941.765	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
Aset sewaan							Lease Assets
Mesin dan peralatan	7.498.824	34.134.429	-	-	-	41.633.253	Machinery and equipment
Kendaraan	208.483	-	(92.107)	-	1.056	117.432	Vehicles
Sub-total	7.707.307	34.134.429	(92.107)	-	1.056	41.750.685	Sub-total
Total Harga Perolehan	358.672.574	76.672.834	(14.669.236)	-	16.278	420.692.450	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	157.933.877	42.806.863	(9.821.637)	-	-	190.919.103	Machinery and equipment
Bangunan	-	149.333	-	-	-	149.333	Buildings
Kendaraan	2.489.626	178.156	(82.996)	-	-	2.584.786	Vehicles
Peralatan kantor	2.797.461	364.006	-	-	8.112	3.169.579	Office equipment
Sub-total	163.220.964	43.498.358	(9.904.633)	-	8.112	196.822.801	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
Aset sewaan							Leased assets
Mesin dan peralatan	478.652	4.100.973	-	-	-	4.579.625	Machinery and equipment
Kendaraan	84.453	34.712	(92.107)	-	(367)	26.691	Vehicles
Sub-total	563.105	4.135.685	(92.107)	-	(367)	4.606.316	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	163.784.069	47.634.043	(9.996.740)	-	7.745	201.429.117	Total Accumulated Depreciation
Cadangan penurunan nilai							Provision for Impairment
Mesin dan peralatan	-	28.205.496	-	-	-	28.205.496	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	194.888.505					191.057.837	Carrying Amount

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

2011						
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending balance December 31,	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Mesin dan peralatan	289.850.402	53.867.118	-	1.006.120	344.723.640	Machinery and equipment
Kendaraan	2.738.865	37.410	-	-	2.776.275	Vehicles
Peralatan kantor	2.758.078	237.194	-	-	2.995.272	Office Equipment
Peralatan dalam perjalanan	1.476.200	-	(1.006.120)	-	470.080	Equipment -in transit
Sub-total	296.823.545	54.141.722	-	-	350.965.267	Sub-total
Pemilikan tidak langsung						Indirect ownership
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	-	7.498.824	-	-	7.498.824	Machinery and equipment
Kendaraan	87.805	120.678	-	-	208.483	Vehicles
Sub-total	87.805	7.619.502	-	-	7.707.307	Sub-total
Total Harga Perolehan	296.911.350	61.761.224	-	-	358.672.574	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Mesin dan peralatan	137.798.036	20.135.841	-	-	157.933.877	Machinery and equipment
Kendaraan	2.473.434	16.192	-	-	2.489.626	Vehicles
Peralatan kantor	2.539.107	258.354	-	-	2.797.461	Office Equipment
Sub-total	142.810.577	20.410.387	-	-	163.220.964	Sub-total
Pemilikan tidak langsung						Indirect ownership
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	-	478.652	-	-	478.652	Machinery and equipment
Kendaraan	61.550	22.903	-	-	84.453	Vehicles
Sub-total	61.550	501.555	-	-	563.105	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	142.872.127	20.911.942	-	-	163.784.069	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	154.039.223				194.888.505	Carrying Amount

Kelompok Usaha telah menelaah nilai residu dan umur manfaat dari aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang diterapkan saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful lives of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Perincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets are as follows:

	2012	2011	
Harga jual	4.494.775	-	Selling price
Nilai buku	4.672.496	-	Book value
Rugi Penjualan Aset Tetap	(177.721)	-	Loss on Sale of Fixed Assets

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar USD47.634.043 dan USD20.911.942 (Catatan 23).

Depreciation expense charged to the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to USD47,634,043 and USD20,911,942, respectively (Note 23).

Di tahun 2012, manajemen menyadari bahwa nilai bawaan dari mesin tertentu tidak lagi dapat dipulihkan, kerugian nilai penurunan nilai sebesar USD28.2 juta diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In 2012, as management became aware of circumstances indicating that the carrying amounts of certain machinery could not be fully recovered, USD28.2 million impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, bangunan Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman bank dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap dengan nilai minimal USD11.964.704 dan Rp160 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 16).

Aset tetap telah diasuransikan kepada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Recapital, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD331.411.596 dan USD168.015.125 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

11. BIAYA PEROLEHAN ATAS HAK KONTRAK TANGGUHAN

	2012	2011
Biaya perolehan		
Saldo awal tahun	-	184.024.865
Pengurangan tahun berjalan	-	(184.024.865)
Saldo akhir tahun	-	-
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	-	80.490.081
Amortisasi tahun berjalan	-	29.566.480
Pengurangan tahun berjalan	-	(110.056.561)
Saldo akhir tahun	-	-
Neto	-	-

Biaya amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar nihil dan USD29.566.480 (Catatan 23).

Pada tanggal 1 April 2011, Prove dan Coal Vista mengadakan Perjanjian Novasi, dimana Prove mengalihkan semua hak, liabilitas dan kewajibannya dalam perjanjian jasa pemasaran kepada Coal Vista dengan nilai transaksi yang sama dengan nilai buku biaya perolehan atas hak kontrak tangguhan pada tanggal perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Coal Vista telah didekonsolidasi (Catatan 25).

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2012, buildings were pledged as collateral for the Company's bank loan from PT Bank Victoria International Tbk (Note 16).

As of December 31, 2012, fixed assets with a minimum value of USD11,964,704 and Rp160 billion are used as collateral for bank loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 16).

Fixed assets have been insured with an insurance company consortium led by PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Recapital, third parties, against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD331,411,596 and USD168,015,125 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

11. DEFERRED CONTRACT ACQUISITION COST

	2012	2011	
			Acquisition cost
	-	184.024.865	Balance at beginning of year
	-	(184.024.865)	Disposal during the year
	-	-	Balance at end of year
			Accumulated amortization
	-	80.490.081	Balance at beginning of year
	-	29.566.480	Amortization during the year
	-	(110.056.561)	Disposal during the year
	-	-	Balance at end of year
	-	-	Net

Amortization expenses for the years ended December 31, 2012 and 2011 were nil and USD29,566,480, respectively (Note 23).

On April 1, 2011, Prove and Coal Vista entered into a Novation Agreement, wherein Prove transferred all its rights, liabilities and obligations in the marketing services agreements to Coal Vista for a consideration equivalent to the book value of the deferred contract acquisition cost at the agreement date.

As of December 31, 2011, Coal Vista was deconsolidated (Note 25).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2012	2011	
Biaya pengembangan tangguhan - neto	157.345	540.510	<i>Deferred development costs - net</i>
Uang jaminan	-	1.218.000	<i>Security deposit</i>
Total	157.345	1.758.510	Total

Biaya pengembangan tangguhan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pertambangan dan pengembangan area pertambangan.

Deferred development costs are the costs incurred in connection with mining activities and development of mining areas.

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2011 berkaitan dengan deposito untuk perjanjian sewa alat berat antara Perusahaan dan PT Multi Prima Universal yang akan berakhir lebih dari satu (1) tahun.

Security deposit as of December 31, 2011 pertains to the deposit for rental of heavy equipment agreement entered by the Company and PT Multi Prima Universal that will expire more than one (1) year.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang antara lain terjadi atas pembelian suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan dan lain-lain.

This account represents liability to third parties for the purchase of spare-parts, tires, fuel, maintenance of machinery and equipment and others.

a. Berdasarkan pemasok

a. By supplier

	2012	2011	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	19.780.529	2.975.712	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
PT Multi Prima Universal	11.023.917	724.164	<i>PT Multi Prima Universal</i>
PT Jhonlin Baratama	7.017.014	1.938.535	<i>PT Jhonlin Baratama</i>
PT Sinar Alam Duta Perdana	5.920.832	2.345.147	<i>PT Sinar Alam Duta Perdana</i>
PT United Tractors Tbk	5.021.166	7.085.441	<i>PT United Tractors Tbk</i>
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	3.460.155	954.289	<i>PT Hexindo Adiperkasa Tbk</i>
PT Wira Bhumi Sejati	2.838.013	581.743	<i>PT Wira Bhumi Sejati</i>
PT Altrak 1978	2.791.927	490.151	<i>PT Altrak 1978</i>
PT Trakindo Utama	2.537.058	1.939.100	<i>PT Trakindo Utama</i>
PT Terra Factor Indonesia	1.841.225	-	<i>PT Terra Factor Indonesia</i>
PT Prima Traktor Indonusa	1.772.513	205.367	<i>PT Prima Traktor Indonusa</i>
PT Global Arta Borneo	1.711.872	516.906	<i>PT Global Arta Borneo</i>
PT Chitra Paratama	1.639.744	169.507	<i>PT Chitra Paratama</i>
PT Trans Borneo Energi	1.609.892	499.398	<i>PT Trans Borneo Energi</i>
PT AM Texas Resources	1.498.721	860.559	<i>PT AM Texas Resources</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	16.264.074	15.476.398	<i>Others (each below USD1.000,000)</i>
Total	86.728.652	36.762.417	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	2012	2011	
Sampai dengan 30 hari	59.719.678	14.294.981	Up to 30 days
Lebih dari 30 hari - 60 hari	6.295.041	11.057.953	Over 30 days - 60 days
Lebih dari 60 hari - 90 hari	7.642.245	8.744.709	Over 60 days - 90 days
Lebih dari 90 hari	13.071.688	2.664.774	Over 90 days
Total	86.728.652	36.762.417	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2012	2011	
Dolar AS	76.226.471	29.201.191	US Dollar
Rupiah Indonesia	10.432.093	7.547.947	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	55.923	4.524	Australian Dollar
Dolar Singapura	14.165	8.755	Singapore Dollar
Total	86.728.652	36.762.417	Total

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang usaha kepada pemasok.

The Group did not provide guarantee for payment of trade payables to suppliers.

14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

14. UNEARNED REVENUES

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih kepada KPC, pihak berelasi, untuk rehabilitasi wilayah pertambangan di masa depan, perhitungannya sebagai berikut:

This account pertains to the portion of the revenue billed to KPC, a related party, for the future rehabilitation of the mining area, with calculation as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	7.900.595	-	Beginning balance
Total tagihan ke KPC selama tahun berjalan	146.700.364	150.673.130	Total billings to KPC during the year
Pendapatan dari KPC yang diakui selama tahun berjalan	(145.505.297)	(142.772.535)	Revenue from KPC recognized during the year
Saldo Akhir	9.095.662	7.900.595	Ending Balance

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN UTANG LAIN-LAIN

15. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban masih harus dibayar			<i>Accrued expenses</i>
Sewa alat dari pihak luar	3.610.118	4.487.062	<i>External hire</i>
Subkontraktor	3.008.522	9.305.986	<i>Subcontractor</i>
Pengangkutan batubara	844.164	764.572	<i>Coal haulage</i>
Katering	606.550	430.911	<i>Catering</i>
Lain-lain	2.239.257	3.007.250	<i>Others</i>
Total beban masih harus dibayar	<u>10.308.611</u>	<u>17.995.781</u>	<i>Total accrued expenses</i>
Utang lain-lain	<u>2.000.000</u>	<u>-</u>	<i>Other payable</i>
Total	<u>12.308.611</u>	<u>17.995.781</u>	<i>Total</i>

Sewa alat dari pihak luar merupakan akrual untuk jasa sewa yang belum ditagih oleh pihak ketiga.

External hire pertains to the accrual of unbilled rent services from third parties.

Subkontraktor merupakan akrual untuk jasa yang belum ditagih yang diberikan oleh PT Bukit Makmur Mandiri Utama (Catatan 32m) and PT Jhonlin Baratama (Catatan 32n).

Subcontractor pertains to the accrual of the unbilled services rendered by PT Bukit Makmur Mandiri Utama (Note 32m) and PT Jhonlin Baratama (Note 32n).

Utang lain-lain merupakan pembayaran uang muka dari PT Mitrabara Adiperdana untuk jasa yang diberikan oleh Perusahaan untuk kontrak jasa pertambangan. (Catatan 32i).

Other payable pertains to the advance payment from PT Mitrabara Adiperdana for the performance of services by the Company under the mining service contract (Note 32i).

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Utang yang diperoleh dari			<i>Loans from</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12.524.478	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Bank Victoria International Tbk	2.841.725	-	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
United Overseas Bank Asia Ltd	-	-	<i>United Overseas Bank Asia Ltd</i>
Total	15.366.203	-	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>2.390.407</u>	<u>-</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>12.975.796</u>	<u>-</u>	<i>Non-Current Portion</i>

Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Finance Facility Agreement

Pada tanggal 3 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi (Tranche 1) dan modal kerja (Tranche 2) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp90.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

On July 3, 2012, the Company obtained an investment (Tranche 1) and working capital (Tranche 2) finance facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp90,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman ini terutang dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun pada enam (6) bulan pertama, kemudian maksimal 14% per tahun pada bulan selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 10) milik Kelompok Usaha.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar USD681.573 dan nihil.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

Perjanjian Fasilitas Utang PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp30.000.000.000, yang digunakan untuk pembelian bangunan ruang kantor.

Pinjaman ini terutang dalam seratus dua puluh (120) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan yang dibiayai oleh pinjaman ini (Catatan 10).

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar USD310.549 dan nihil.

Perjanjian Fasilitas Utang United Overseas Bank Asia Ltd.

Pada tanggal 26 Desember 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Utang Jangka Panjang dengan United Overseas Bank Asia Ltd. (UOB) (sebagai *Agent* dan *Security Agent*) dan ABN AMRO Bank N.V. (*Account Bank*), dimana utang yang diberikan masing-masing sebesar USD190 juta (*term loan*) dan USD15 juta (*revolving working capital loan*).

Tingkat bunga yang dikenakan adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) ditambah dengan suatu margin tertentu per tahun.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar nihil dan USD3.416.267.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo utang bank yang tersisa.

16. BANK LOANS (Continued)

The loan is payable in sixty (60) monthly installments and subject to interest of 10.5% per annum on the first six (6) months and a maximum of 14% per annum on the succeeding months. The loan is secured by the Group's trade receivables (Note 6) and fixed assets (Note 10).

Interest expense for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to USD681,573 and nil, respectively.

In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As of December 31, 2012, the Company's management believes that all covenants of the loan are fully complied with.

PT Bank Victoria International Tbk Credit Facility Agreement

On February 27, 2012, the Company entered into a Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp30,000,000,000, which was used for the purchase of building office space.

The loan is payable in one hundred twenty (120) monthly installments and subject to interest of 12.5% per annum. The loan is secured by the building financed by this loan (Note 10).

Interest expense for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to USD310,549 and nil, respectively.

United Overseas Bank Asia Ltd. Credit Facility Agreement

On December 26, 2006, the Company entered into a Long-term Loan Facility Agreement with United Overseas Bank Asia Ltd. (UOB) (as Agent and Security Agent) and ABN AMRO Bank NV (Bank Account), that provided the following loans, USD190 million (term loan) and USD15 million (revolving working capital loan).

The interest rate is equal to the applicable London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus specific margin per annum.

Interest expense for the years ended December 31, 2012 and 2011 were nil and USD 3,416,267, respectively.

On August 11, 2011, the Company fully settled the outstanding balance of bank loan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Kelompok Usaha memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

	2012	2011
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	28.236.403	5.775.074
PT Chandra Sakti Utama Leasing	894.466	-
PT BII Finance Center	35.290	58.250
PT Orix Indonesia Finance	13.274	23.094
Total	29.179.433	5.856.418
Dikurangi: Bagian jangka pendek	9.303.674	1.582.288
Bagian Jangka Panjang	19.875.759	4.274.130

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
2012	-	1.929.325
2013	10.937.965	1.825.268
2014	10.711.864	1.799.116
2015	9.505.513	1.029.432
2016	1.072.371	-
Total pembayaran sewa minimum	32.227.713	6.583.141
Bunga belum jatuh tempo	3.048.280	726.723
Total liabilitas sewa	29.179.433	5.856.418
Dikurangi: Bagian jangka pendek	9.303.674	1.582.288
Bagian Jangka Panjang	19.875.759	4.274.130

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar USD1.539.696 dan USD139.606.

17. FINANCE LEASE PAYABLE

As of December 31, 2012 and 2011, the Group has obligations under finance lease as follows :

PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT BII Finance Center
PT Orix Indonesia Finance
Total
Less: Current portion
Non-Current Portion

Future minimum lease payment according to lease agreement was as follows:

2012	2012
2013	2013
2014	2014
2015	2015
2016	2016
Total minimum lease payments	
Interest not yet due	
Total lease payable	
Less: Current portion	
Non-Current Portion	

Interest expense for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to USD1,539,696 and USD139,606, respectively.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Jumlah PPN dibayar di muka masing-masing adalah sebesar USD16.602.416 dan USD16.292.559 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada penurunan nilai yang diharapkan karena manajemen berpendapat bahwa semua PPN yang dibayar di muka dapat direstitusi.

18. TAXATION

a. Prepaid Value-Added Tax

Prepaid VAT amounted to USD16,602,416 and USD16,292,559 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011, no impairment is provided since the management believes that all prepaid VAT can be claimed.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

	2012	2011	
Perusahaan			Company
Pajak dibayar di muka			Tax prepayment
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2012	10.021.880	-	2012
2011	9.137.264	9.137.264	2011
Pajak Pertambahan Nilai			Value-Added Tax
2011	10.989.904	-	2011
Total Pajak Dibayar di Muka	30.149.048	9.137.264	Total Tax Prepayment
Klaim kelebihan pembayaran pajak (Catatan 18g)			Tax overpayment claims (Note 18g)
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2010	-	6.455.723	2010
2008	9.560.548	9.560.548	2008
2007	2.018.401	2.018.401	2007
Pajak Pertambahan Nilai			Value-Added Tax
2010	104.688	-	2010
2009	158.463	265.262	2009
2008	1.201.320	159.487	2008
2007	4.169.640	3.654.725	2007
2006	4.165.515	4.761.492	2006
Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26			Income Tax Article 21, 23 and 26
2008	161.033	171.723	2008
2007	78.169	83.358	2007
2006	28.060	-	2006
Total Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak	21.645.837	27.130.719	Total Tax Overpayment Claims
Total Lebih Bayar Pajak - Perusahaan	51.794.884	36.267.983	Total Tax Overpayment - Company
Entitas Anak	72.930	378.287	Subsidiaries
Total	51.867.814	36.646.270	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

Management believes that all claims for tax refund can be collected, therefore allowance for impairment is not needed.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2012	2011	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	78.940	74.030	Article 21
Pasal 23 dan 26	388.074	238.471	Article 23 and 26
Sub-total	467.014	312.501	Sub-total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	2012	2011	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	28.765	38.316	Article 21
Pasal 23 dan 26	5.651	3.912	Article 23 and 26
Pasal 29	517	551	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	13.168	323	Value-Added Tax
Sub-total	48.101	43.102	Sub-total
Total	515.115	355.603	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak

d. Tax Benefit (Expense)

Manfaat (Beban) pajak Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Tax benefit (expense) of the Group was as follows:

	2012	2011	
Pajak kini:			Current tax:
Entitas anak	-	(103.438)	Subsidiaries
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	11.345.595	(7.421.597)	Company
Entitas Anak	677.578	103.514	Subsidiaries
Total pajak tangguhan	12.023.173	(7.318.083)	Total deferred tax
Total	12.023.173	(7.421.521)	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaaat (beban) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax benefit (expense) presented in the consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss for the years ended December 31, 2012 and 2011 was as follows:

	2012	2011	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian	(53.447.724)	(16.637.614)	Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income
Laba (rugi) Entitas anak sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(6.853.845)	1.095.305	Income (loss) of Subsidiaries before income tax benefit (expense)
Rugi Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(46.593.879)	(17.732.919)	Loss before income tax benefit (expense) attributable to the Company

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	2012	2011	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban representasi dan jamuan	200.996	204.672	Representation and entertainment
Sumbangan	94.498	57.094	Donation
Beban pengobatan	86.609	60.052	Medical expense
Beban sewa	59.352	150.769	Rent expense
Pajak	(207.981)	3.705.177	Taxes
Pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final	(39.666)	(108.428)	Income subjected to final tax
Biaya lain-lain	1.739.027	798.730	Other expense
Total beda tetap	1.932.835	4.868.066	Total permanent differences
Beda temporer:			Temporary differences:
Aset tetap	35.368.048	(10.051.198)	Fixed assets
Penyisihan manfaat karyawan	2.432.642	835.045	Provisions for employee benefits
Transaksi sewa	(6.679.225)	-	Lease transactions
Pendapatan diterima di muka	1.195.068	7.900.595	Unearned revenue
Biaya pengembangan yang ditangguhkan	(196.616)	196.617	Deferred development costs
Total beda temporer	32.119.917	(1.118.941)	Total temporary differences
Taksiran rugi fiskal	(12.541.127)	(13.983.794)	Estimated fiscal loss
Rugi fiskal			Fiscal loss
Tahun 2011	(15.023.282)	-	Year 2011
Tahun 2010	(10.345.702)	(10.663.856)	Year 2010
Tahun 2009	(3.816.897)	(3.816.897)	Year 2009
Akumulasi Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasi	(41.727.008)	(28.464.547)	Accumulated Fiscal Loss Carry Forward

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:

	2012	2011	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal	10.431.753	7.116.138	Fiscal loss
Pendapatan diterima di muka	2.273.916	1.975.149	Unearned revenue
Kewajiban imbalan kerja	1.998.756	1.390.595	Employee benefits obligation
Kewajiban pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(6.532.996)	(15.375.008)	Fixed assets
Transaksi sewa	(1.989.218)	(319.412)	Lease transactions
Biaya tangguhan	-	49.154	Deferred cost
Total Aset Pajak (Kewajiban) Tangguhan Perusahaan	6.182.211	(5.163.384)	Total Company Deferred Tax Assets (Liabilities)

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	2012	2011	
Entitas anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Aset finansial yang tersedia untuk dijual	1.174.066	-	Available for sale financial asset
Kewajiban imbalan kerja	50.509	3.901	Employee benefits obligation
Aset tidak lancar lainnya	13.054	3.102	Other non-current assets
Aset tetap	4.238	6.029	Fixed assets
Rugi fiskal	-	551.257	Fiscal loss
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Entitas anak	1.241.867	564.289	Total Subsidiary Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	7.424.078	564.289	Total Deferred Tax Assets
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	-	(5.163.384)	Total Deferred Tax Liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan berdasarkan perjanjian pertambangan dan operasi yang ada saat ini (Catatan 32).

The management believes that sufficient taxable income from existing mining and operating agreements (Note 32) will be available in future periods to utilize the fiscal loss and to recover deferred tax assets.

- f. Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

- f. Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

Untuk tahun 2012 dan 2011, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

For the years 2012 and 2011, current and deferred income taxes have been calculated using the enacted tax rates.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari rugi sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan dan beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense (benefit) attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to loss before income tax expense (benefit) and income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2012	2011	
Rugi Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(46.593.879)	(17.732.919)	Loss before income tax benefit (expense) attributable to the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	11.648.470	4.433.230	Income tax expense at prevailing tax rate of 25%
Pengaruh pajak dengan tarif 25% atas: Beda tetap	(483.209)	(1.217.017)	Tax effects at tax rate 25% on: Permanent differences
Menghapus/ kerugian fiskal yang sebelumnya diakui sebagai aktiva pajak tangguhan	180.334	(10.637.810)	Write-off/ Adjustment of fiscal loss previously recognized as deferred tax assets
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	11.345.595	(7.421.597)	Income tax benefit (expense) Company
Entitas anak	677.578	76	Subsidiaries
Total	12.023.173	(7.421.521)	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum terselesaikan Kelompok Usaha adalah berikut:

Perusahaan

Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPh Badan/ CIT	2007	USD 5.114.865	3.096.464	2.018.401	2.018.401	KEP-188/WPJ.19/BD.05/2010	10 Mei 2010/ May 10, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juli-Desember 2007/ July-December 2007	Rp 52.910.174.863	49.662.026.100	3.248.148.763	335.900	KEP-216/WPJ.19/BD.05/2010	21 Mei 2010/ May 21, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPh Badan/ CIT	2008	USD 8.143.222	(1.417.326)	9.560.548	9.560.548	KEP-654/WPJ.19/BD.05/2011	22 Juli 2012/ July 22, 2012	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	April 2008/ April 2008	Rp 15.338.522.877	9.968.000.792	5.370.522.085	555.380	KEP-638/WPJ.19/BD.05/2010	26 Nopember 2010/ November 26, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Mei 2008/ May 2008	Rp 19.422.869.499	19.391.648.057	31.221.442	3.229	KEP-639/WPJ.19/BD.05/2010	26 Nopember 2010/ November 26, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juni 2008/ June 2008	Rp 11.943.252.994	11.911.067.496	32.185.498	3.328	KEP-640/WPJ.19/BD.05/2010	26 Nopember 2010/ November 26, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juli 2008/ July 2008	Rp 5.356.243.704	4.777.922.428	578.321.276	59.806	KEP-486/WPJ.19/BD.05/2011	30 Mei 2011/ May 30, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Agustus 2008/ August 2008	Rp 8.043.207.533	7.958.905.357	84.302.176	8.718	KEP-426/WPJ.19/BD.05/2011	11 Mei 2011/ May 11, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	September 2008/ September 2008	Rp 5.446.469.981	5.342.000.746	104.469.235	10.803	KEP-424/WPJ.19/BD.05/2011	18 Mei 2011/ May 18, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Oktober 2008/ October 2008	Rp 2.041.276.288	1.906.445.812	134.830.476	13.943	KEP-428/WPJ.19/BD.05/2011	11 Mei 2011/ May 11, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Nopember 2008/ November 2008	Rp 6.410.945.089	6.176.766.000	234.179.089	24.217	KEP-429/WPJ.19/BD.05/2011	11 Mei 2011/ May 11, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Desember 2008/ December 2008	Rp 8.287.023.565	4.686.525.119	3.600.498.446	372.337	KEP-431/WPJ.19/BD.05/2011	12 Mei 2011/ May 12, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Maret 2009/ March 2009	Rp 2.696.836.801	2.667.435.821	29.400.980	3.040	KEP-272/WPJ.19/2012	19 Maret 2012/ March 19, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2009/ April 2009	Rp 2.251.389.872	2.093.682.396	157.707.476	16.309	KEP-830/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2009/ May 2009	Rp 2.662.583.080	2.606.414.396	56.168.684	5.809	KEP-831/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2009/ June 2009	Rp 1.939.257.626	1.931.201.967	8.055.659	833	KEP-280/WPJ.19/2012	21 Maret 2012/ March 21, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2009/ July 2009	Rp 1.961.609.161	1.948.753.825	12.855.336	1.329	KEP-282/WPJ.19/2012	21 Maret 2012/ March 21, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2009/ August 2009	Rp 978.821.276	818.004.327	160.816.949	16.631	KEP-832/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2009/ September 2009	Rp 1.034.821.849	1.032.772.783	2.049.066	212	KEP-833/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2009/ October 2009	Rp 707.447.283	550.902.253	156.545.030	16.189	KEP-834/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Nopember 2009/ November 2009	Rp 557.391.773	402.205.921	155.185.852	16.048	KEP-835/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Desember 2009/ December 2009	Rp 2.986.730.829	2.785.678.548	201.052.281	20.791	KEP-836/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2010/ January 2010	Rp 2.522.749.627	2.488.997.374	33.752.253	3.490	00091/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2010/ February 2010	Rp 394.823.381	155.155.427	239.667.954	24.785	00092/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2010/ March 2010	Rp 1.532.095.697	1.529.716.567	2.379.130	246	00093/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessment Letter

The Group's pending overpayment tax claims are as follows:

Company

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	April 2010/ April 2010	Rp 2.219.663.364	2.153.304.193	66.359.171	6.862	00094/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2010/ May 2010	Rp 2.141.923.731	2.110.038.131	31.885.600	3.297	00095/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2010/ June 2010	Rp 1.407.681.481	1.304.233.049	103.448.432	10.698	00096/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2010/ July 2010	Rp 2.178.782.831	2.101.562.803	77.220.028	7.986	00097/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2010/ August 2010	Rp 552.183.239	450.254.621	101.928.618	10.541	00098/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2010/ September 2010	Rp 2.833.515.286	2.827.793.819	5.721.467	592	00099/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2010/ October 2010	Rp 3.154.697.361	3.099.695.692	55.001.669	5.688	00100/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Nopember 2010/ November 2010	Rp 3.278.485.825	3.244.641.906	33.843.919	3.500	00101/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2010/ December 2010	Rp 6.314.295.142	6.053.174.574	261.120.568	27.003	00102/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
Sub-total					13.168.489			

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Juli-Desember 2006/ July-December 2006	Rp 40.280.534.551	40.280.534.551	4.165.515	KEP-69/PJ/2010	16 Februari 2010/ February 16, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPh Pasal 21/ IT Article 21	Juli-Desember 2006/ July-December 2006	Rp 271.338.779	271.338.779	28.060	KEP-75/PJ/2010	14 Mei 2010/ May 14, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari-Mei 2007/ January-May 2007	Rp 33.141.044.923	33.141.044.923	3.427.202	KEP-70/PJ/2010	16 Februari 2010/ February 16, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari-Mei 2007/ January-May 2007	Rp 1.671.412.066	1.671.412.066	172.845	00056/107/06/091/08	26 Nopember 2008/ November 26, 2008	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari-Mei 2007/ January-May 2007	Rp 1.945.847.859	1.945.847.859	201.225	KEP-71/PJ/2010	12 Mei 2010/ May 12, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari-Mei 2007/ January-May 2007	Rp 291.450.018	291.450.018	30.140	00009/177/06/091/08	26 Nopember 2008/ November 26, 2008	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juli-Desember 2007/ July-December 2007	Rp 22.516.354	22.516.354	2.328	00022/107/07/091/09	16 April 2009/ April 16, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPh Pasal 26/ IT Article 26	Juli-Desember 2007/ July-December 2007	Rp 755.891.772	755.891.772	78.169	KEP-187/WPJ.19/BD.05/2010	10 Mei 2010/ May 10, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPh Pasal 23/ IT Article 23	Desember 2008/ December 2008	Rp 1.322.842.056	1.322.842.056	136.799	KEP-576/WPJ.19/BD.05/2011	30 Juni 2011/ June 30, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPh Pasal 26/ IT Article 26	Desember 2008/ December 2008	Rp 234.339.808	234.339.808	24.234	KEP-249/WPJ.19/BD.05/2011	30 Maret 2011/ March 30, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Desember 2008/ December 2008	Rp 164.508.145	164.508.145	17.012	KEP-479/WPJ.19/BD.05/2011	30 Mei 2011/ May 30, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	April 2008/ April 2008	Rp 1.065.136.869	1.065.136.869	110.149	00050/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Mei 2008/ May 2008	Rp 2.399.878	2.399.878	248	00051/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juni 2008/ June 2008	Rp 9.135.132	9.135.132	945	00052/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Desember 2008/ December 2008	Rp 32.852.034	32.852.034	3.397	00024/177/08/091/10	14 Mei 2010/ May 14, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Juli 2008/ July 2008	Rp 172.154.625	172.154.625	17.803	00068/107/08/091/10	14 Mei 2010/ May 14, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Agustus 2008/ August 2008	Rp 45.973	45.973	5	00069/107/08/091/10	14 Mei 2010/ May 14, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari 2009/ January 2009	Rp 592.498.830	592.498.830	61.272	KEP-279/WPJ.19/2012	21 Maret 2012/ March 21, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Sub-total				8.477.348			
Total tagihan pajak/ Total claim for tax refund				21.645.837			

Tagihan pajak di atas dicatat sebagai aset (Catatan 18b). Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

All above claims for tax refund are recorded as assets (Note 18b). Management believes that all claims for tax refund can be collected, therefore allowance for decline in value is not needed.

h. Administrasi

h. Administration

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier years, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

19. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Pendapatan (Catatan 22)

a. Revenues (Note 22)

	Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage Against Total Revenues			
	2012	2011	2012	2011
PT Arutmin Indonesia	168.299.584	100.153.829	50,24%	35,34%
PT Kaltim Prima Coal	145.505.297	142.772.535	43,43%	50,38%
PT Berau Coal	20.332.779	5.119.575	6,07%	1,81%
Total	334.137.660	248.045.939	99,74%	87,53%

PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal
PT Berau Coal

Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**19. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

b. Trade Receivables (Note 6)

	2012	2011	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage Against Total Assets		
			2012	2011	
PT Arutmin Indonesia	45.310.231	33.266.464	10,31%	8,19%	PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	11.221.871	6.644.865	2,55%	1,64%	PT Kaltim Prima Coal
PT Berau Coal	8.379.373	5.430.350	1,91%	1,34%	PT Berau Coal
Total	64.911.475	45.341.679	14,77%	11,17%	Total

c. Piutang Pihak Berelasi

c. Due from Related Parties

	2012	2011	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage Against Total Assets		
			2012	2011	
Koperasi	42.968	9.152	0,01%	0,00%	Cooperatives
Kingston Coal Ltd	36.000	36.000	0,01%	0,01%	Kingston Coal Ltd
Total	78.968	45.152	0,02%	0,01%	Total

Piutang kepada Kingston Coal Ltd merupakan utang modal kerja yang diberikan oleh DH Energy, Entitas Anak, tanpa bunga dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

Due from Kingston Coal Ltd pertains to working capital loan provided by DH Energy, a Subsidiary, with no interest and no fixed repayment schedules.

d. Utang Pihak Berelasi

d. Due to Related Parties

	2012	2011	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities		
			2012	2011	
PT Pendopo Energi Batubara	2.367.995	2.471.697	1,43%	2,68%	PT Pendopo Energi Batubara
PT Mitratama Perkasa	1.481.461	1.519.610	0,89%	1,65%	PT Mitratama Perkasa
Zurich Asset International Ltd	599.081	599.081	0,36%	0,65%	Zurich Asset International Ltd
PT Arutmin Indonesia	64.151	8.052.961	0,04%	8,72%	PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	-	99.149	0,00%	0,11%	PT Kaltim Prima Coal
Total	4.512.688	12.742.498	2,72%	13,81%	Total

Utang pihak berelasi kepada Arutmin berkaitan dengan uang muka modal kerja yang diberikan kepada Perusahaan dan dibayarkan melalui saling hapus tagihan bulanan.

Due to Arutmin pertains to the advance payment for working capital provided to the Company and is paid through offsetting in the monthly billings.

Utang kepada PT Pendopo Energi Batubara, PT Mitratama Perkasa, Zurich Asset International Ltd. dan KPC merupakan utang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak berelasi tersebut dan yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

Due to PT Pendopo Energi Batubara, PT Mitratama Perkasa, Zurich Asset International Ltd. and KPC pertain to working capital loans and reimbursable cost for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties and that will be repaid by the Company within a year.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**19. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

DH Energy, Entitas Anak, mempunyai kepemilikan sebesar 20% di PT Pendopo Power. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, investasi di Entitas asosiasi masing-masing sebesar USD17.290 dan USD19.446.

e. Investments in Associate

DH Energy, a Subsidiary, has 20% ownership interest in PT Pendopo Power. As of December 31, 2012 and 2011, the investment in associates amounted to USD17,290 and USD19,446, respectively.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationship with related parties

	Hubungan / Relationship	
Zurich Asset International Ltd.	Pemegang saham / Shareholder	Zurich Asset International Ltd
PT Pendopo Power	Entitas asosiasi / Associated company	PT Pendopo Power
PT Wish Capital International	Afiliasi / Affiliate	PT Wish Capital International
Kingston Coal Ltd	Afiliasi / Affiliate	Kingston Coal Ltd
PT Pendopo Energi Batubara	Afiliasi / Affiliate	PT Pendopo Energi Batubara
PT Kaltim Prima Coal	Afiliasi / Affiliate	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	Afiliasi / Affiliate	PT Arutmin Indonesia
PT Berau Coal	Afiliasi / Affiliate	PT Berau Coal
PT Mitratama Perkasa	Afiliasi / Affiliate	PT Mitratama Perkasa

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners of the Company or Subsidiaries.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anak perusahaan.

The Group's key management consisted of the Company's and Subsidiaries' Boards of Commissioners and Directors.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp3.965.562.858 (setara dengan USD410.089) dan Rp6.695.264.145 (setara dengan USD738.340).

The Company provided compensation to the Commissioners for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp3,965,562,858 (equivalent to USD410,089) and Rp6,695,264,145 (equivalent to USD738,340), respectively.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp11.162.849.251 (setara dengan USD1.154.379) dan Rp14.009.669.316 (setara dengan USD1.544.957).

The Company provided compensation to the Directors for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp11,162,849,251 (equivalent to USD1,154,379) and Rp14,009,669,316 (equivalent to USD1,544,957), respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	
Pemegang Saham				Shareholders
Zurich Asset International Ltd.	4.722.178.390	21,61	52.116.730	Zurich Asset International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3.863.217.000	17,68	42.638.768	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	13.268.338.402	60,71	146.414.006	Public (each below 5%)
Total	21.853.733.792	100,00	241.169.504	Total

	2011			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	
Pemegang Saham				Shareholders
Zurich Asset International Ltd.	4.722.178.390	21,61	52.116.730	Zurich Asset International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3.863.217.000	17,68	42.638.768	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Quest Corporation	1.758.212.962	8,04	19.390.028	Quest Corporation
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	11.510.125.440	52,67	127.023.978	Public (each below 5%)
Total	21.853.733.792	100,00	241.169.504	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of December 31, 2012 and 2011 were based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock market.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	2012	2011	
Tambahan modal disetor:			Paid-in capital:
Penawaran umum saham perdana	77.029.136	77.029.136	Initial Public Offering
Penerbitan 386.059.800 saham melalui pelaksanaan waran	10.067.474	10.067.474	Issuance of 386,059,800 shares through exercise of warrants
Biaya emisi efek	(8.318.629)	(8.318.629)	Share Issuance Costs
Neto	78.777.981	78.777.981	Net

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang tersebut.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No. 15, Notaris Robert Purba, S.H., yang menyatakan pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.792 saham.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 issued in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve-fund from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2012, the Company had not yet established its general reserve fund.

Based on the Statement of the Meeting of the Company, which was notarized under Notarial deed No. 15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, S.H., which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued capital and fully paid amounted to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. The paid-up capital of the Company was increased to 21,853,733,792 shares.

21. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	2012	2011
Rugi neto untuk tahun berjalan	<u>(41.028.454)</u>	<u>(24.012.349)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang per saham dasar (angka penuh)	<u>21.853.733.792</u>	<u>21.853.733.792</u>
Rugi per 1.000 saham	<u>(1,88)</u>	<u>(1,10)</u>

21. INCOME (LOSS) PER SHARE

The calculation of earnings per share was as follows:

Net loss for the year
*Weighted average number
of shares (full amount)*
Basic Loss per 1,000 shares

22. PENDAPATAN

	2012	2011
PT Arutmin Indonesia	168.299.584	100.153.829
PT Kaltim Prima Coal	145.505.297	142.772.535
PT Berau Coal	20.332.779	5.119.575
PT Mitrabara Adiperdana	859.677	-
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	-	28.000
Glencore Coal Mauritius Ltd.	-	35.292.958
Total	<u>334.997.337</u>	<u>283.366.897</u>

22. REVENUES

PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal
PT Berau Coal
PT Mitrabara Adiperdana
PT Cakrawala Sejahtera Sejati
Glencore Coal Mauritius Ltd.

Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

22. PENDAPATAN (Lanjutan)

Total pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD334.137.660 atau 99,74% dan USD248.045.939 atau 87,54% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 19a).

22. REVENUES (Continued)

Total revenues from related parties was USD334,137,660 or 99.74% and USD248,045,939 or 87.54% of the total revenues for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively (Note 19a).

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	2012	2011	
Bahan bakar	71.537.874	48.933.567	Fuel
Subkontraktor	69.828.903	47.035.203	Sub-contractors
Sewa peralatan	59.265.474	39.169.938	Equipment rental
Penyusutan (Catatan 10)	47.634.043	20.911.942	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	41.552.350	53.667.016	Repairs and maintenance
Gaji dan upah	38.065.890	27.714.837	Salaries and wages
Bahan baku	8.269.615	9.400.411	Materials
Jasa profesional	5.170.708	3.574.201	Professional fees
Beban pengangkutan	2.690.237	1.506.878	Freights
Asuransi	1.957.579	1.318.167	Insurance
Amortisasi (Catatan 11 dan 12)	507.177	29.876.244	Amortization (Note 11 and 12)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	8.149.373	7.516.969	Others (each below USD100,000)
Total	354.629.223	290.625.373	Total

Rincian pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah:

Details of suppliers having transactions of more than 10% of total revenues for the years ended December 31, 2012 and 2011 were as follows:

	2012	2011	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	31.279.089	28.642.022	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
Persentase terhadap jumlah pendapatan	9,34%	10,11%	Percentage against total revenues

24. BEBAN KEUANGAN

24. FINANCING CHARGES

	2012	2011	
Beban bunga	2.624.067	3.619.778	Interest expenses
Amortisasi atas bunga dan premi pinjaman	309.454	(707.751)	Amortization of financing cost and premium on loan payable
Beban bank	166.627	105.035	Bank charges
Total	3.100.148	3.017.062	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

25. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 5 Juli 2011, Prove dan Vista Visa, Entitas Anak (secara bersama-sama disebut Penjual), dan Thionville Financier Ltd. (Pembeli) melakukan *Conditional Share Purchase Agreement* mengenai penjualan 100% saham Coal Vista.

Laba netto dari Coal Vista yang diikutsertakan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2011
Pendapatan	34.792.958
Beban usaha	(28.225.211)
Laba usaha	6.567.747
Beban lain-lain - neto	623
Laba sebelum beban pajak penghasilan	6.567.124
Beban pajak penghasilan	(98.507)
Laba bersih dari operasi yang dihentikan	6.468.617
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	6.468.617
Kepentingan nonpengendali	-
Total	6.468.617

Arus kas yang diatribusikan dari operasi yang dihentikan dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2011
Arus kas dari aktivitas operasi	(3.440.559)
Arus kas dari aktivitas investasi	(8.786.663)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	17.409.250
Kenaikan neto kas	5.182.028
Kas pada awal tahun	1.858.977
Kas pada akhir tahun	7.041.005

25. DISCONTINUED OPERATIONS

On July 5, 2011, Prove and Vista Visa, Subsidiaries (collectively, Vendors) and Thionville Financier Ltd. (Purchaser) entered into a *Conditional Share Purchase Agreement* regarding the sale of 100% shares of Coal Vista.

The net income of Coal Vista included in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 were as follows:

Revenues
Operating expenses
Operating income
Other expenses - net
Income before income tax expense
Income tax expense
Net income from discontinued operations
Net income attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interest
Total

The cash flows attributable to discontinued operations, included in the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2011 were as follows:

Cash flows from operating activities
Cash flows from investing activities
Cash flows from financing activities
Net increase in cash
Cash at beginning of the year
Cash at end of the year

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung oleh aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya masing-masing tertanggal 11 Februari 2013 dan 20 Maret 2012 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto	4,62%-6,19% pada tahun 2012 dan 5,34%-6,94% pada tahun 2011/ 4.62%-6.19% in 2012 and 5.34%-6.94% in 2011
b. Tingkat kenaikan gaji	9.5% pada tahun 2012 dan 10% pada tahun 2012/ 9,5% in 2012 and 10% in 2011
c. Tingkat mortalitas	Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)/ Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)
d. Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate
e. Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years
f. Tingkat pengunduran diri	2% per tahun pada usia 20, berkurang ke 0% per tahun pada usia 54/ 2% per year at age 20, decreasing linearly to 0% per year at age 54

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	7.846.232	6.474.924
Beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	684.717	(4.023)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(535.925)	(908.519)
Liabilitas Imbalan Kerja	7.995.024	5.562.382

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tanggal	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Penyesuaian/ Experience adjustments	Date
31 Desember 2012	7.846.232	303.592	December 31, 2012
31 Desember 2011	6.474.924	(147.874)	December 31, 2011
31 Desember 2010	5.431.708	(207.173)	December 31, 2010
31 Desember 2009	4.493.003	248.099	December 31, 2009
31 Desember 2008	2.224.435	73.304	December 31, 2008

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The Company's employee benefit liability as of December 31, 2012 and 2011 was calculated by an independent actuary (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) whose reports dated February 11, 2013 and March 20, 2012, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

a. Discount rate
b. Salary increment rate
c. Mortality rate
d. Disability rate
e. Normal pension age
f. Turnover rates

The Company's employee benefits liability was as follows:

Present value of employee benefit obligation
Unrecognized past service cost - unvested
Unrecognized actuarial loss
Employee Benefit Liability

Comparison of the present value of employee benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal	5.562.382	4.727.336
Beban imbalan kerja karyawan	2.871.111	1.556.594
Pembayaran manfaat	(92.186)	(681.406)
Selisih kurs	(346.283)	(40.142)
Saldo Akhir	7.995.024	5.562.382

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Biaya jasa kini	2.201.499	1.437.784
Perkiraan pembayaran imbalan kerja	-	574.154
Beban bunga	382.257	378.908
Pembebanan atas beban jasa lalu	265.266	83.000
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	21.640	61.465
Amortisasi beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	449	557
Kurtailmen	-	(979.274)
Total Beban Imbalan Kerja Karyawan	2.871.111	1.556.594

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 termasuk liabilitas pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Perusahaan	7.995.024	5.562.382
Entitas Anak	202.036	16.614
Total	8.197.060	5.578.996

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (Continued)

Movements of the Company's employee benefit liability were as follows:

*Beginning balance
Employee benefits expense
Actual benefits payments
Foreign exchange
Ending Balance*

The Company's employee benefits expense was as follows:

*Current service cost
Estimated benefit payments
Interest cost
Recognition of past service cost
Amortization of actuarial
loss (gain)
Amortization of unrecognized
past service cost - unvested
Curtailments
Total Employee Benefits Expense*

As of December 31, 2012 and 2011, the total employee benefits liability including the balance of the Subsidiaries, was as follows:

*Company
Subsidiaries
Total*

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US
DOLLAR**

As of December 31, 2012 and 2011, the Group's monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar were as follows:

		2012		
		Dalam mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara dengan USD/ Equivalent in USD	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	IDR		2.444.976	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR		750.756	Restricted cash
Piutang usaha	IDR		2.492.332	Trade receivables
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	IDR		16.602.416	Prepaid Value-Added Tax
Pajak penghasilan dibayar di muka	IDR		21.129.721	Prepaid income taxes
Total Aset			43.420.201	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	IDR		10.432.093	Trade payables
	AUD		55.923	
	SGD		14.165	
Utang pajak	IDR			Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	IDR		8.197.060	Employee benefits liability
Utang bank	IDR		15.366.203	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	IDR		48.564	Finance lease payable
Total liabilitas			34.114.008	Total liabilities
Aset Neto			9.306.193	Net Assets

		2011		
		Dalam mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara dengan USD/ Equivalent in USD	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	IDR		2.970.630	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR		1.402.034	Restricted cash
Piutang usaha	IDR		1.498.062	Trade receivables
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	IDR		16.292.559	Prepaid Value-Added Tax
Pajak penghasilan dibayar di muka	IDR		9.474.334	Prepaid income taxes
Total Aset			31.637.619	Total Assets

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA (Lanjutan)**

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US
DOLLAR (Continued)**

	2011		
	Dalam mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Setara dengan USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	IDR	7.547.947	Trade payables
	AUD	4.524	
	SGD	8.755	
Utang pajak	IDR	355.603	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	IDR	5.578.996	Employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	IDR	81.344	Finance lease payable
Total liabilitas		13.577.169	Total liabilities
Aset Neto		18.060.450	Net Assets

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen usaha

a. Business segment

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan, investasi dan jasa lainnya.

The Group divides its business into three (3) business segments, being mining services, investing and other services.

Informasi tentang Kelompok Usaha menurut segmen adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group according to business segments was as follows:

Segmen	Aktivitas/Activities	Segment
Jasa pertambangan	Meliputi aktivitas kontrak pertambangan dan teknik sipil/ <i>Related to contract mining activities and civil engineering.</i>	Mining services
Investasi	Investasi/ <i>Investing</i>	Investment
Jasa lainnya	Meliputi jasa ketenagakerjaan dan manajemen/ <i>Related to employment and management services</i>	Other services

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Informasi menurut segmen usaha

b. Information by business segment

	2012		2011		
	USD	%	USD	%	
Total Aset					Total Assets
Pertambangan	424.711.297	89,52	409.594.726	88,32	Mining
Investasi	30.858.670	6,50	30.918.838	6,67	Investment
Jasa lainnya	18.887.754	3,98	23.246.338	5,01	Other services
	474.457.721	100,00	463.759.902	100,00	
Eliminasi	(34.981.921)		(57.633.998)		Eliminations
Total	439.475.800		406.125.904		Total

	2012		2011		
	USD	%	USD	%	
Total Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	175.319.601	97,72	119.174.576	97,09	Mining
Jasa lainnya	3.486.847	1,94	2.965.829	2,42	Other services
Investasi	611.362	0,34	601.581	0,49	Investment
	179.417.810	100,00	122.741.986	100,00	
Eliminasi	(13.514.386)		(30.386.294)		Eliminations
Total	165.903.424		92.355.692		Total

	2012					
	Pertambangan/ Mining	Investasi/ Investment	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	334.997.337	-	-	-	334.997.337	Revenues
Beban usaha	(350.494.414)	(73.208)	(4.061.601)	-	(354.629.223)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(15.497.077)	(73.208)	(4.061.601)	-	(19.631.886)	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - Neto	(36.876.971)	3.258	(2.722.294)	5.780.169	(33.815.838)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(52.374.048)	(69.950)	(6.783.895)	5.780.169	(53.447.724)	Income (loss) before income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	11.345.595	-	677.578	-	12.023.173	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali	(41.028.453)	(69.950)	(6.106.317)	5.780.169	(41.424.551)	Income (loss) before non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali					396.097	Non-controlling interest
Rugi Neto					(41.028.454)	Net Loss

	2011					
	Pertambangan/ Mining	Pemasaran/ Marketing Services *	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	247.250.159	34.792.958	1.323.780	-	283.366.897	Revenues
Beban usaha	(256.572.762)	(28.225.211)	(5.827.400)	-	(290.625.373)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(9.322.603)	6.567.747	(4.503.620)	-	(7.258.476)	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - Neto	(7.268.148)	(623)	(968.200)	(1.142.167)	(9.379.138)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(16.590.751)	6.567.124	(5.471.820)	(1.142.167)	(16.637.614)	Income (loss) before income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(7.421.596)	(98.507)	98.582	-	(7.421.521)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali	(24.012.347)	6.468.617	(5.373.238)	(1.142.167)	(24.059.135)	Income (loss) before non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali					46.786	Non-controlling interest
Rugi Neto					(24.012.349)	Net Loss

* Kegiatan usaha yang dihentikan (Catatan 25)

* Discontinued operations in 2011 (Note 25)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

c. Informasi menurut segmen geografis

Analisis pendapatan berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Total pendapatan		
Domestik	334.137.660	248.073.939
Luar negeri	-	35.292.958
Total	334.137.660	283.366.897

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

c. Information by geographical segment

Analysis of revenues by region is as follows:

Total revenues
Domestic
Overseas
Total

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011:

	2012	
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	23.609.691	23.609.691
Kas yang dibatasi penggunaannya	750.756	750.756
Piutang usaha	65.771.152	65.771.152
Piutang pihak berelasi	78.968	78.968
Aset lancar lainnya	30.580.530	30.580.530
Tersedia untuk dijual		
Aset finansial yang tersedia untuk dijual	12.781.493	12.781.493
Total Aset Keuangan	133.572.590	133.572.590
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	86.728.652	86.728.652
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	12.308.611	12.308.611
Utang sewa pembiayaan	29.179.433	29.179.433
Utang bank	15.366.203	15.366.203
Utang pihak berelasi	4.512.688	4.512.688
Total Liabilitas Keuangan	148.095.587	148.095.587

Financial Assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables
Due from related parties
Other current assets
Available for sale
Available for sale financial assets
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Trade payables
Accrued expenses and other payables
Finance lease payable
Bank loans
Due to related parties
Total Financial Liabilities

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2011		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	35.754.906	35.754.906	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.402.034	1.402.034	Restricted cash
Piutang usaha	45.369.679	45.369.679	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	45.152	45.152	Due from related parties
Aset lancar lainnya	9.791.553	9.791.553	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	1.218.000	1.218.000	Other non-current assets
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Aset finansial yang tersedia untuk dijual	16.372.908	16.372.908	Available for sale financial assets
Total Aset Keuangan	109.954.232	109.954.232	Total Financial Asset
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	36.762.417	36.762.417	Trade payables
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	17.995.781	17.995.781	Accrued expenses and other payables
Utang sewa pembiayaan	5.856.418	5.856.418	Finance lease payable
Utang pihak berelasi	12.742.498	12.742.498	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	73.357.114	73.357.114	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Short-term financial assets and liabilities:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

Long-term financial assets and liabilities:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi).

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

a. Manajemen risiko keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut.

Pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC, Arutmin dan Berau besarnya adalah 98,69% dan 99,94% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Desember 2012.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (investment in available-for-sale financial assets) are measured at cost.

a. Financial risk management

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviewed and approved the policies for controlling each of these risks, which are summarized below, and also monitors market price risk of all financial instruments.

30. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to credit risk consist principally of cash and cash equivalents, trade receivables, and restricted cash in banks, with a maximum exposure equal to the carrying amount of each instrument.

The Company's largest customers are KPC, Arutmin and Berau with outstanding amount representing 98.69% and 99.94% of the total accounts receivable as of December 31, 2012 and 2011, respectively. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of December 31, 2012.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha meminimalisi risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah dengan sendirinya terlindungi terhadap risiko valuta asing. Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban pokok pendapatan, beban usaha dan belanja modal adalah dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah Indonesia (Rp) seperti gaji dan upah, dan pajak.

Karena beberapa biaya operasi adalah dalam mata uang Rp dan sebagian besar penjualan dalam USD, melemahnya Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha meningkat, sedangkan penguatan Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha menurun.

Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Tabel di bawah ini menunjukkan dampak setelah pajak pada laba rugi sebagai akibat dari kenaikan/penurunan nilai tukar mata uang asing, dengan mempertimbangkan semua faktor lain tetap konstan:

	2012	2011	
Kenaikan			Increase
Rp meningkat 5%	(784.108)	506.251	Rp increased by 5%
Penurunan			Decrease
Rp menurun 5%	784.108	(506.251)	Rp decreased by 5%

Mengacu pada Catatan 27 untuk aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Group minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Company's foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The management believes that the Group is naturally hedged against foreign exchange risk. A significant portion of the Group's revenues are priced, invoiced and paid in United States Dollar (USD). Most of its cost of revenues, operating expenses and capital expenditures were denominated and paid in USD. However, some other costs and expenses are denominated in Indonesian Rupiah (Rp) such as salaries and wages, and tax expenses.

Because certain of the cash operating costs are denominated in Rp and a significant portion of the sales are priced in USD, weakening of the Rp against the USD may cause operating income to increase, whereas strengthening of the Rp against the USD may cause operating income to decline.

The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

The table below summarizes the after-tax impact on profit or loss as the result of increase/decrease of foreign exchange rates, considering all other factors are held constant:

Refer to Note 27 for the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2012 and 2011.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha didanai dengan utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Setiap variasi dalam tingkat suku bunga dari instrumen keuangan Kelompok Usaha tidak akan memiliki dampak yang signifikan dalam laporan laba rugi.

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk arus kas yang tidak didiskontokan (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

Interest rate risk

The Group is financed through interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to its borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings.

Any variation in the interest rates of the Group's financial instruments will not have significant impact in profit or loss.

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The table below shows the contractual maturity profile of Group's financial liabilities, including undiscounted cash flows (consisting the outstanding principal balance plus future interest payments).

	2012					
	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows					
				Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year			
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	86.728.652	86.728.652	86.728.652	-	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	12.308.611	12.308.611	12.308.611	-	-	Accrued expenses and other payables
Utang pihak berelasi	4.512.688	4.512.688	4.512.688	-	-	Due to related parties
Utang bank	15.366.203	22.459.596	4.452.206	16.331.226	1.676.164	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	29.179.433	32.227.713	10.937.965	21.289.748	-	Finance lease payable
Total Liabilitas Keuangan	148.095.587	158.237.260	118.940.122	37.620.974	1.676.164	Total Financial Liabilities

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

2011						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
Nilai tercatat/ Carrying Amount	Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Utang usaha	36.762.417	36.762.417	36.762.417	-	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	17.995.781	17.995.781	17.995.781	-	-	Accrued expenses and other payables
Utang pihak berelasi	12.742.498	12.742.498	12.742.498	-	-	Due to related parties
Utang sewa pembiayaan	5.856.418	6.583.141	1.929.325	4.653.816	-	Finance lease payable
Total Liabilitas Keuangan	73.357.114	74.083.837	69.430.021	4.653.816	-	Total Financial Liabilities

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Struktur modal terdiri dari ekuitas ditambah utang neto. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi utang neto dengan total modal. Utang neto terdiri dari total pinjaman (terdiri dari utang bank dan utang sewa pembiayaan sebagaimana tersaji dalam laporan posisi keuangan) ditambah dengan jumlah utang pihak berelasi dikurangi jumlah kas dan setara kas, sedangkan ekuitas merupakan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh Entitas induk.

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. Capital structure consist of equity plus net debt. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (consist of bank loan and finance lease liabilities as shown in the statements of financial position) plus amounts due to related parties less cash and cash equivalents, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Utang		
Utang sewa pembiayaan	29.179.433	5.856.418
Utang pihak berelasi	4.512.688	12.742.498
Utang bank	15.366.203	-
Total utang	49.058.324	18.598.916
Dikurangi: kas dan setara kas	23.609.691	35.754.906
Utang neto	25.448.633	(17.155.990)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	272.543.919	312.425.636
Total modal	297.992.552	295.269.646
Rasio Utang terhadap Modal	8,54%	-5,81%

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The gearing ratio as of December 31, 2012 and 2011 was as follows:

Debts
Finance lease payable
Due to related parties
Bank loans
Total debts
Less: cash and cash equivalents
Net debt
Equity attributable to owners of the parent
Total capital
Gearing Ratio

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2012	2011
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	34.134.429	7.619.502

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

Additions in fixed assets under obligation under financing leases

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Operasi Bengalon (Bengalon Operating Agreement Mining Services Term)-BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke terminal batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati perubahan kontrak terkait dengan BOAMS, yang di dalamnya jangka waktu berakhirnya perjanjian didasarkan pada habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di lokasi Bengalon. Perusahaan menyetujui bahwa KPC akan bertanggung jawab atas semua prasarana Perusahaan yang digunakan untuk pengembangan lokasi di Pit B dan C.

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Bengalon Operating Agreement Mining Services Term-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at the Bengalon, East Kalimantan mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct coal mining and haulage services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC agreed to amend the contracts related to the BOAMS, whereby the expiration period is based on the economic reserves of coal (*life of mine*) in the Bengalon location. The Company agreed that KPC shall be responsible for all Company facilities used for the development in Pits B and C.

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, sisa estimasi cadangan ekonomis batubara di lokasi Bengalon adalah sebanyak 103 juta ton, dengan estimasi jangka waktu penambangan yang tersisa adalah 12 tahun. Tidak terdapat persyaratan produksi minimum oleh Perusahaan per tahun pelaporan.

b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan PT Arutmin Indonesia

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia (Arutmin) sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa ketentuan produksi minimum.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan pada formula yang mencakup jumlah batubara yang dikirim per bulan ke dermaga pengiriman.

Perjanjian ini berakhir, apabila:

- (a) Masa dua puluh (20) tahun setelah tanggal efektif perjanjian atau tanggal lain yang disepakati kedua belah pihak;
- (b) adanya pemutusan perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak;
- (c) adanya pemutusan perjanjian yang disahkan secara hukum; dan
- (d) terjadinya pemutusan *Coal Contract of Work (CCoW)* dari Arutmin.

c. Perjanjian Kerjasama dengan Arutmin

Pada tanggal 1 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama untuk masa 2 (dua) tahun terhitung semenjak tanggal dilaksanakannya. Perjanjian ini dilakukan terkait dengan pelaksanaan tahap awal proyek penambangan di Asam Asam. Arutmin akan membayar kepada Perusahaan berdasarkan suatu formula tertentu atas jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke dermaga Arutmin. Pada tanggal 23 Februari 2010, perjanjian kerjasama ini diperpanjang selama 2 (dua) tahun sampai tanggal 31 Juli 2012.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

As of December 31, 2012, the remaining estimated economic reserves of coal in the Bengalon location were 103 million tonnes, with an estimated time period remaining for mining of 12 years. There is no minimum production requirement for the Company's annual reporting.

b. Asam Asam Operating Agreement with PT Arutmin Indonesia

On March 22, 2007, the Company signed the Asam Asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia (Arutmin) to conduct mining services at the Asam Asam South Kalimantan mine site of Arutmin. Under this agreement, the Company was required to meet various minimum production requirements.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

This agreement shall be terminated for the following reasons:

- (a) twenty (20) years having elapsed from the commencement date, or any other date agreed by the parties in writing;
- (b) the termination of the agreement is agreed by both parties;
- (c) the termination of the agreement by operation of law; and
- (d) the termination of the Coal Contract of Work (CCoW) of Arutmin.

c. Cooperation Agreement with Arutmin

On August 1, 2008, the Company entered into an agreement for two (2) years from the date of its execution. This agreement is related to the implementation of the early stages of mining projects at Asam Asam. Arutmin will pay the Company based on the amount of coal delivered to the Arutmin dock each month. On February 23, 2010, the agreement was extended for another two (2) years until July 31, 2012.

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian PLN Untuk of Low Rank Coal (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengantarkan *Low-Rank Coal* (LRC) kepada PLN. PLN akan membayar dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun dan setiap tahun PLN akan melakukan pengujian terhadap kinerja menyeluruh pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini.

e. Perjanjian Jasa Konstruksi AB Link Road dengan KPC

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan KPC mengadakan perjanjian untuk jasa konstruksi AB Link Road, yang di dalamnya Perusahaan sebagai kontraktor akan melaksanakan pekerjaan seperti yang dijelaskan dalam perjanjian. Perusahaan akan mulai melakukan pekerjaan pada tanggal 15 Januari 2011 dan akan selesai pada 14 Oktober 2011. Pekerjaan ini selesai pada tanggal 13 Februari 2012.

f. Perjanjian Tentang Pekerjaan Penambangan dan Pengangkutan Batubara dengan PT Berau Coal

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Berau Coal (Berau) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. Berau akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke terminal batubara.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

g. Perjanjian Tentang Pekerjaan Pemindahan Lapisan Tanah Penutup dengan Berau

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan Berau untuk menyediakan jasa pemindahan lapisan tanah penutup di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. Berau akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah tanah penutup yang dipindahkan dan jarak pengiriman setiap bulannya.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

d. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver Low-Rank Coal (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in twenty (20) years and each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the supplier, the results of which will determine the continuance of this agreement.

e. Agreement for Construction Services of AB Link Road with KPC

On December 31, 2010, the Company and KPC entered into an agreement for the construction services of AB Link Road, whereby the Company as a contractor shall perform works as described in the agreement. The Company shall commence to perform the works on January 15, 2011, which are to be completed on October 14, 2011. The works required in the agreement were completed on February 13, 2012.

f. Agreement for Coal Mining and Hauling Services with PT Berau Coal

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with PT Berau Coal (Berau) to conduct coal mining and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct the services. Berau will pay the Company based on the total tonnes of coal mine and total kilometers of coal hauling distance on a monthly basis.

This agreement will expire on June 30, 2016.

g. Agreement for Overburden Removal Services with Berau

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with Berau to conduct overburden removal and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct the services. Berau will pay the Company based on the total tonnes of overburden removed and total kilometers of overburden hauling distance on a monthly basis.

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

h. Perjanjian Penambangan Sarongga dengan Arutmin

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pertambangan dengan Arutmin, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa pertambangan kepada Arutmin. Perusahaan akan menyediakan semua tenaga kerja, dana, material, peralatan, transportasi dan akomodasi, pengawasan dan administrasi untuk melaksanakan pekerjaan dalam perjanjian. Arutmin akan membayar Perusahaan berdasarkan total ton batubara yang dihasilkan.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 27 Juni 2013.

i. Kontrak Jasa Penambangan Malinau dengan PT Mitrabara Adiperdana

Pada tanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Mitrabara Adiperdana (Mitrabara), dimana Perusahaan setuju untuk mengembangkan wilayah penambangan, mengangkat dan memindahkan lapisan penutup dari wilayah penambangan ke lokasi khusus pembuangan dan penumpukan secara aman dan efisien dalam masa kontrak dalam waktu yang sesuai. Juga, Perusahaan setuju untuk membantu Mitrabara dalam menangani, mengangkat dan menyediakan mesin untuk operasi tambang. Bantuan ini terpengaruh oleh pengaturan dalam perjanjian sewa peralatan yang dibuat dan ditandatangani oleh Perusahaan dan Mitrabara.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

j. Kontrak Sewa Peralatan Malinau dengan Mitrabara

Pada tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak sewa peralatan dengan Mitrabara, dimana Mitrabara melibatkan Perusahaan untuk menyewakan peralatannya. Sebagai bagian dari kewajiban untuk menyewakan peralatan Perusahaan kepada Mitrabara, Perusahaan akan menugaskan karyawannya yang berpengalaman dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan peralatan dan untuk menyediakan hal-hal yang dibutuhkan (termasuk minyak solar, ban dan suku cadang) untuk peralatan.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

This agreement will expire on June 30, 2016.

h. Sarongga Mining Agreement with Arutmin

On October 3, 2011, the Company entered into a mining agreement with Arutmin, wherein the Company agreed to provide mining services to Arutmin. The Company shall supply all labor, funds, materials, equipment, transportation and accommodation, supervision and administration to carry out the work under the agreement. Arutmin will pay the Company based on the total tonnes of coal produced.

This agreement will expire on June 27, 2013.

i. Malinau Mining Services Contract with PT Mitrabara Adiperdana

On August 28, 2012, the Company entered into a mining services contract with PT Mitrabara Adiperdana (Mitrabara), wherein the Company agreed to develop the mine area, extract waste and haul waste from the mining areas to designated dumps and stockpiles safely and efficiently during the term in a timely manner. Also, the Company agreed to assist Mitrabara in handling, haulage and provide machinery for mine operation. This assistance will be subject to provisions under equipment leasing agreement made and entered by the Company and Mitrabara.

This contract will expire five (5) years after the commencement date.

j. Malinau Equipment Leasing Contract with Mitrabara

On August 29, 2012, the Company entered into a equipment leasing contract with Mitrabara, wherein Mitrabara engages the Company for leasing its equipment. As part of the obligation to lease the Company's equipment to Mitrabara, the Company will assign its experienced and skillfull personnel to operate the equipment and to provide consumables (including diesel fuel, tires and spare parts) for the equipment.

This contract will expire five (5) years after the commencement date.

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

k. Perjanjian Penambangan Jumbang dengan Arutmin

Pada tanggal 1 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pertambangan dengan Arutmin, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa pertambangan kepada Arutmin. Perusahaan akan menyediakan semua tenaga kerja, dana, material, peralatan, transportasi dan akomodasi, pengawasan dan administrasi untuk melaksanakan pekerjaan dalam perjanjian. Arutmin akan membayar Perusahaan berdasarkan total ton batubara yang dihasilkan dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp150.000 per ton.

Perjanjian ini secara otomatis akan berakhir pada dua belas (12) bulan efektif setelah tanggal dimulainya perjanjian ini, yaitu pada tanggal 21 November 2013.

l. Perjanjian Penambangan Perintis dengan Arutmin

Pada tanggal 1 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pertambangan dengan Arutmin, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa pertambangan kepada Arutmin. Perusahaan akan menyediakan semua tenaga kerja, dana, material, peralatan, transportasi dan akomodasi, pengawasan dan administrasi untuk melaksanakan pekerjaan dalam perjanjian. Arutmin akan membayar Perusahaan berdasarkan total ton batubara yang dihasilkan dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp161.500 per ton.

Perjanjian ini secara otomatis akan berakhir pada dua belas (12) bulan efektif setelah tanggal dimulainya perjanjian ini, yaitu pada tanggal 30 November 2013.

m. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Pada tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) menandatangani suatu perjanjian pengadaan jasa penambangan batubara, yang di dalamnya BUMA akan menyediakan seluruh proyek manajemen yang diperlukan, meliputi informasi teknis dan jasa pertambangan.

Perjanjian ini akan berakhir pada tahun ke-4 dari skedul produksi, yaitu bulan 28 Februari 2013 atau apabila BUMA tidak dapat mencapai target produksi.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

k. Jumbang Mining Agreement with Arutmin

On December 1, 2012, the Company entered into a mining agreement with Arutmin, wherein the Company agreed to provide mining services to Arutmin. The Company shall supply all labor, funds, materials, equipment, transportation and accommodation, supervision and administration to carry out the work under the agreement. Arutmin will pay the Company based on the total tonnes of coal produced with a fixed rate of Rp150,000 per tonne.

This agreement will automatically expire twelve (12) months after the effective and commencement date of this agreement, which is on November 21, 2013.

l. Perintis Mining Agreement with Arutmin

On December 1, 2012, the Company entered into a mining agreement with Arutmin, wherein the Company agreed to provide mining services to Arutmin. The Company shall supply all labor, funds, materials, equipment, transportation and accommodation, supervision and administration to carry out the work under the agreement. Arutmin will pay the Company based on the total tonnes of coal produced with a fixed rate of Rp161,500 per tonne.

This agreement will automatically expire twelve (12) months after the effective and commencement date of this agreement, which is on November 30, 2013.

m. Coal Mining Service Agreement with PT Bukit Makmur Mandiri Utama

On June 10, 2010, the Company and PT Bukit Mandiri Makmur Utama (BUMA) entered into a coal mining service agreement, whereby BUMA shall provide all necessary and sufficient project management, which includes providing technical information and mining services.

This agreement will expire on the 4th year of production schedule which is on February 28, 2013 or if BUMA fail to achieve the production goal.

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

n. Perjanjian Jasa Pertambangan Sarongga dengan PT Jhonlin Baratama

Pada tanggal 17 Juni 2011, Perusahaan dan PT Jhonlin Baratama (Jhonlin) mengadakan perjanjian untuk jasa pertambangan, yang di dalamnya Jhonlin akan menyediakan seluruh tenaga kerja, dana, material, peralatan, pengawasan, administrasi, transportasi dan akomodasi, kantor, *coal preparation plant*, *loading conveyor* dan pelabuhan untuk melaksanakan pekerjaan pertambangan di Sarongga, Kalimantan Selatan berdasarkan perjanjian ini.

Perjanjian ini akan berakhir dua (2) tahun dari tanggal dimulainya pekerjaan.

o. Perjanjian Jasa Tanah Atas dengan PT Bokormas Wahana Makmur

Pada tanggal 27 April 2012, Perusahaan dan PT Bokormas Wahana Makmur (Bokormas) menandatangani Perjanjian Jasa Tanah Atas, dimana Bokormas akan menyediakan jasa pengelupasan tanah bagian atas, pengangkutan, dan pembuangan tanah tersebut di Bengalon Coal Project Pit B. Perjanjian ini akan berakhir setelah 2 (dua) tahun.

p. Nota Kesepakatan atas Perjanjian Jasa Konsultasi Pertambangan dengan Bokormas

Pada tanggal 21 Juli 2011, Perusahaan dan Bokormas menandatangani Nota Kesepakatan atas Perjanjian Jasa Konsultasi Pertambangan, dimana Bokormas akan menyediakan layanan kepada Perusahaan dengan menyiapkan laporan rencana pertambangan atas Bengalon Pit B untuk tahun 2012 dan seterusnya. Penyediaan jasa berdasarkan perjanjian ini telah diselesaikan pada tahun 2012.

33. PERATURAN BARU PERTAMBANGAN

Pada tanggal 23 September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Nomor 28, Tahun 2009. Peraturan ini menetapkan bahwa kegiatan ekstraksi batubara/mineral harus dilakukan oleh pemegang izin usaha pertambangan itu sendiri (yaitu tidak dapat dikontrakkan kepada kontraktor jasa pertambangan). Peraturan ini juga melarang pemegang izin usaha pertambangan untuk menggunakan Entitas anak dan/atau afiliasi kontraktor tanpa persetujuan dari Direktur Jenderal atas nama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Belum jelas bagaimana peraturan ini akan diterapkan oleh Pemerintah. Saat ini, manajemen sedang dalam proses memeriksa semua opsi.

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)

n. Sarongga Mining Service Agreement with PT Jhonlin Baratama

On June 17, 2011, the Company and PT Jhonlin Baratama (Jhonlin) entered into a mining service agreement, whereby Jhonlin shall provide all labor, funds, materials, equipment, supervision, administration, transportation and accommodation, office, coal preparation plant, loading conveyor and port to carry out the mining work at Sarongga, South Kalimantan under the Agreement.

This agreement will expire two (2) years from the commencement date.

o. Top Soil Service Agreement with PT Bokormas Wahana Makmur

On April 27, 2012, the Company and PT Bokormas Wahana Makmur (Bokormas) entered into a Top Soil Service Agreement, wherein Bokormas will provide services for top soil stripping, hauling and dozing to waste dump in the Pit B of Bengalon Coal Project. The agreement will expire after two (2) years.

p. Memorandum of Understanding for Mining Consultant Service Agreement with Bokormas

On July 21, 2011, the Company and Bokormas entered into a Memorandum of Understanding for a Mining Consultant Service Agreement, wherein Bokormas will provide services to the Company by preparing the mining plan report for Bengalon Pit B for the year 2012 onwards. The services under this agreement were completed in 2012.

33. NEW MINING REGULATION

On September 23, 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Regulation No. 28, Year 2009. This regulation stipulates that coal/mineral extraction activities should be undertaken by the mining license holders themselves (i.e. cannot be contracted out to mining service contractors). This regulation also prohibits mining license holders to use subsidiary and/or affiliated contractors without approval from the Director General on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources.

It is not presently clear how this regulation will actually be implemented by the Government. Currently, management is in the process of examining all options.

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2012. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Pajak penghasilan dibayar di muka	36.646.270	(36.646.270)	-	Prepaid income taxes
Taksiran tagihan pajak	-	36.646.270	36.646.270	Estimated claims for tax refund

Sesuai dengan PSAK 1 (revisi 2009), laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif harus disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. Oleh karena itu, beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2012. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated financial statements as of December 31, 2011 and for the year then ended have been reclassified to conform to the 2012 consolidated financial statements presentation. These reclassifications are as follows:

In compliance with PSAK 1 (revised 2009), a statement of financial position as at the beginning of the earliest comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes a retrospective restatement of items in its financial statements, or when it reclassifies items in its financial statements. Therefore, certain comparative figures in the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 have been reclassified to conform to the 2012 consolidated financial statements presentation. These reclassifications are as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Pajak penghasilan dibayar di muka	39.690.393	(39.690.393)	-	Prepaid income taxes
Taksiran tagihan pajak	-	39.690.393	39.690.393	Estimated claims for tax refund
Biaya dibayar di muka	-	108.261	108.261	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	16.856.928	(108.261)	16.748.667	Other current assets
Investasi pada entitas asosiasi	16.567.469	(16.547.908)	19.561	Investments in associates
Investasi jangka panjang	-	16.547.908	16.547.908	Long-term investments
Piutang pihak berelasi - lancar	-	87.500	87.500	Due from related parties - current
Piutang pihak berelasi - tidak lancar	87.500	(87.500)	-	Due from related parties - non-current
Hak minoritas atas aset neto anak perusahaan yang dikonsolidasi	1.395.474	(1.395.474)	-	Minority interest in net assets of consolidated subsidiaries
Total ekuitas	336.420.481	1.395.474	337.815.955	Total equity

35. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU DAN PENCABUTAN STANDAR AKUNTANSI SEBELUMNYA

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

35. ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS AND REVOCATION OF PREVIOUS ACCOUNTING STANDARD

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions and revokes of several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU DAN
PENCABUTAN STANDAR AKUNTANSI
SEBELUMNYA (Lanjutan)**

Revisi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:

- ISAK No. 21, "Perjanjian Untuk Konstruksi Real Estate"
- PPSAK No. 7, "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi untuk Aktivitas Pengembangan *Real Estate*"
- PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi untuk Kuasi Reorganisasi"
- PSAK No. 38, (Revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**35. ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS
AND REVOCATION OF PREVIOUS ACCOUNTING
STANDARD (Continued)**

The following revisions are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2013:

- ISAK No. 21, "Agreement for Construction of Real Estate"
- PPSAK No. 7, "Revocation of PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities"
- PPSAK No. 10, "Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi Reorganization"
- PSAK No. 38 (Revised 2011), "Business Combination Entities under Common Control"

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above accounting standards.

2012

Laporan Tahunan Annual Report

PT Darma Henwa Tbk

Kantor Pusat

Head Office

Gedung Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940
Indonesia
Phone. +6221 2991 2350
Fax. +6221 2991 2364, 2991 2365

Kantor Balikpapan

Balikpapan Office

Jl. Mulawarman RT 023 RW 007 No. 9
Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur
Kalimantan Timur 76116
Phone. +62542 750761/750763/743501
Fax. +62542 743506

Wilayah Operasi Asam Asam

Asam Asam Site Office

Jl. A. Yani Km. 121.5 Dusun 3 RT 21 No. 21
Kec. Jorong, Kab. Tanah Laut
Kalimantan Selatan 70883

Wilayah Operasi Bengalon

Bengalon Site Office

Dulun Kelawitan Dusun II Desa Sepaso Timur
Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur
Kalimantan Timur 75615

Wilayah Operasi Binungan Timur

East Binungan Site Office

Jl. Dr. Murjani II No. 02, RT 01,
Kel. Karang Ambun, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau
Kalimantan Timur 77311

Wilayah Operasi Malinau

Malinau Site Office

Jl. Alang Impang, RT IV No. 04, Desa Langap
Kec. Malinau selatan, Banjar Baru
Kalimantan Timur 70724